

Steel in Transition: Building a Circular & Sustainable

Transformasi Baja: Membangun Ekosistem Sirkular dan Berkelanjutan

Sanggahan

Disclaimer

Laporan Keberlanjutan PT Gunung Raja Paksi Tbk (yang selanjutnya disebut juga "Perseroan" atau "GRP") memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait situasi yang memengaruhi bisnis Perseroan. PT Gunung Raja Paksi Tbk tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

The Sustainability Report of PT Gunung Raja Paksi Tbk (also referred to as "the Company" or "GRP") contains various statements regarding the Company's financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives, which are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations. These statements involve risks and uncertainties, and may differ from actual developments. The forward-looking statements in this Sustainability Report are based on assumptions about current conditions and projections about future situations that may affect the Company's business. PT Gunung Raja Paksi Tbk cannot guarantee that the documents that have been verified for authenticity will bring certain results.

Pertanyaan lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:
Further questions regarding this report and its contents can be obtained through:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

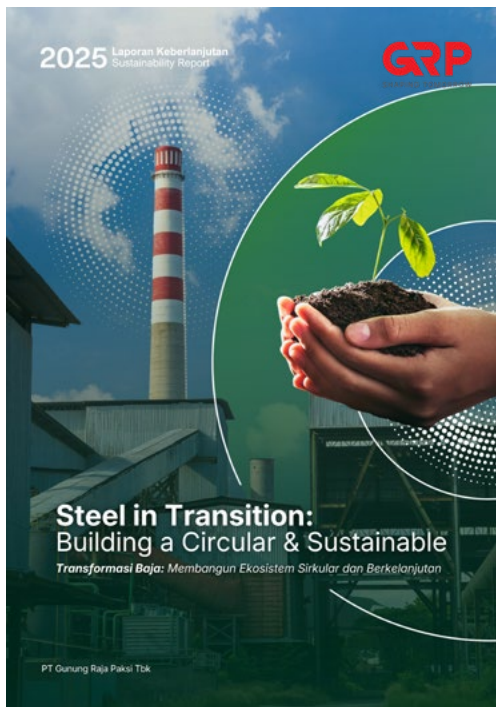
Kantor Pusat
Head Office

Jl. Perjuangan No.15, RT 006/RW 007,
Tangsi, Sukadanau, Cikarang Barat,
Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia

+6221 890 0111
+6221 890 0555
corsec@gunungsteel.com
www.gunungrajpaksi.com

Steel in Transformation: Advancing Responsible and Low Carbon Growth

Baja dalam Transformasi: Mendorong Pertumbuhan yang Bertanggung Jawab dan Rendah Karbon



Tahun 2025 menandai babak baru dalam perjalanan transformasi GRP sebagai pelopor industri baja rendah karbon di Indonesia. Transformasi ini diwujudkan melalui penguatan teknologi *Electric Arc Furnace* (EAF) yang kini memanfaatkan lebih dari 80% bahan baku *scrap* dan peluncuran lini produk FORTISE dan FORTISE+. Komitmen terhadap transparansi iklim juga semakin diakui, tercermin dari peningkatan skor CDP *Climate Change* dari C ke B- pada *Disclosure Cycle 2024*, menempatkan GRP di atas rata-rata global dalam *Management Band*.

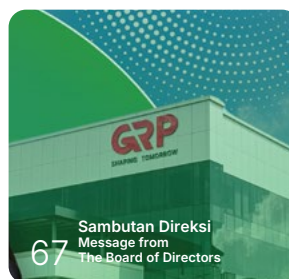
Pertumbuhan rendah karbon ini berjalan selaras dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dijalankan secara konsisten, dari rekam jejak *zero fatality* dalam keselamatan kerja, program TJSL yang menjangkau komunitas sekitar, hingga inisiatif pelestarian Sungai Cikarang dan ekosistem mangrove. Melalui sinergi antara inovasi teknologi hijau, tata kelola keberlanjutan yang bertanggung jawab, dan relasi yang harmonis dengan masyarakat, GRP membuktikan bahwa transformasi industri baja dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dapat berjalan beriringan.

The year 2025 marks a new chapter in GRP's transformation journey as a pioneer of the low-carbon steel industry in Indonesia. This transformation is realized through the strengthening of Electric Arc Furnace (EAF) technology that now utilizes more than 80% scrap as raw material and the launch of the FORTISE and FORTISE+ product lines. The Company's commitment to climate transparency has also gained increasing recognition, as reflected in the improvement of its CDP Climate Change score from C to B- in the 2024 Disclosure Cycle, placing GRP above the global average in the Management Band.

This low-carbon growth proceeds in alignment with social and environmental responsibilities that are consistently upheld, from a zero fatality track record in occupational safety, CSR programs reaching surrounding communities, to conservation initiatives for the Cikarang River and mangrove ecosystems. Through the synergy of green technology innovation, responsible sustainability governance, and harmonious community relations, GRP demonstrates that steel industry transformation and sustainable business growth can go hand in hand.

Daftar Isi

Table of Contents



01 Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	8
Peta Jalan dan Pilar ESG Sustainability Roadmap and ESG Pillars	9
"Penyelarasan Strategi Keberlanjutan dengan SDGs, GRI, dan ResponsibleSteel™" Alignment of Sustainability Strategy with SDGs, GRI, and ResponsibleSteel™	13
Mengembangkan Budaya Keberlanjutan Developing a Culture of Sustainability	18

02 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Achievement	20
Kinerja Aspek Ekonomi Economic Aspect Performance	21
Kinerja Aspek Lingkungan Environmental Aspect Performance	22
Kinerja Aspek Sosial Social Aspect Performance	24
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	26
Peristiwa Penting Event Highlights	47

03 Sambutan Direksi Statement from The Board of Directors

04 Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report

Prinsip Pelaporan Reporting Principle	77
Penentuan Topik Material Determination of Material Topic	78

05 Profil Perusahaan Company Profile

Identitas Perusahaan Company Identity	86
Sekilas Perusahaan The Company at a Glance	87
Visi, Misi, dan Budaya Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Culture	89
Kegiatan Usaha Business Activities	91
Produk dan Jasa Products and Services	93
Wilayah Operasional Area of Operations	95
Skala Usaha Business Scale	97
Struktur Kepemilikan Saham Share Ownership Structure	97
Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	98
Perubahan Signifikan pada Perusahaan Significant Changes in the Organization	99

06 Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Komitmen Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Commitment	102
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure	103
Penanggung Jawab Pengelolaan Aspek Keberlanjutan Parties Responsible for Sustainability Aspect Management	106
Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan Competency Development Related to Sustainability Aspect	107
Pengelolaan Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk Management	109
Kode Etik Code of Conduct	111
Konflik Kepentingan Conflicts of Interest	112
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	113
Perdagangan Orang Dalam dan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Insider Trading and Fair Treatment of Shareholders	115
Permasalahan Hukum dan Sanksi Administrasi Legal Issues and Administrative Sanctions	116
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement	116
Tantangan dan Strategi Penerapan Prinsip Keberlanjutan Challenges and Strategies of Sustainability Principles Implementation	119



85 Profil Perusahaan
Company Profile



101 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance



121 Mendorong Pertumbuhan
Ekonomi yang Berkelanjutan
Encouraging Sustainable
Economic Growth



135 Melestarikan
Lingkungan Hidup
Preserving The Environment



154 Menjaga Hubungan Sosial yang Berdampak
Managing Impactful Social Relationship

07 Mendorong Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan Encouraging Sustainable Economic Growth

Komitmen dan Kebijakan dalam Pengelolaan Aspek Ekonomi Commitment and Policies in the Management of Economic Aspect	122
Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan Achievement of Operational and Financial Performances	123
Investasi Keberlanjutan Sustainable Investment	124
Produk Low Carbon Steel GRP GRP's Low Carbon Steel Products	125
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	126
Praktik Pengadaan Procurement Practices	126
Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy	132

08 Melestarikan Lingkungan Hidup Preserving The Environment

Komitmen dan Kebijakan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Commitment and Policies in Environmental Management	136
Kepatuhan Terhadap Peraturan Terhadap Peraturan Lingkungan Hidup Compliance with Environmental Regulations	137
Alokasi Dana Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Cost Allocation	138
Penggunaan Material Material Usage	139

Penggunaan Energi Energy Usage	140
Penggunaan Air Water Usage	143
Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gases Emission Control	144
Pengelolaan Limbah Waste Management	147
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation	151
Saluran Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup Environmental Issue Complaint Facility	152

09 Menjaga Hubungan Sosial yang Terdampak Managing Impactful Social Relationship

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management	154
Penegakkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Enforcement of Occupational Health and Safety	169
Penyediaan Produk dan Jasa Berkualitas Provisions of Quality Products and Services	176
Penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan Implementation of Community Social Responsibility	182

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan

Responsibility for The Sustainability Report

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017

Disclosure Index for the Criteria of POJK No. 51/POJK.03/2017

Indeks Pengungkapan Metrik ESG IDX

Disclosure Index for IDX ESG Metrics Disclosure

Indeks Pengungkapan Standar GRI 2021

Disclosure Index of GRI Standards 2021

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [POJK G.4]

Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form





EXIT
KELUAR

GRP

Gantung Rantai Paksi Tbk

GRP



Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Sustainability Strategy



Komitmen Keberlanjutan [GRI 2-23]

Sustainability Commitment

Selama lebih dari tiga dekade, PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) telah mengukuhkan posisinya sebagai kontributor pembangunan infrastruktur nasional melalui penyediaan baja berkualitas tinggi yang menjadi penggerak roda ekonomi Indonesia. Namun, sebagai salah satu produsen baja terbesar, Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan bisnis membawa tanggung jawab terhadap potensi dampak sosial dan kelestarian lingkungan. Di tengah tuntutan global terhadap industri baja untuk bertransformasi, Perseroan memandang bahwa keberlanjutan merupakan fondasi utama dalam pengambilan setiap keputusan strategis.

Saat ini, paradigma industri global juga telah menitikberatkan pada ekonomi rendah karbon. Perseroan meyakini bahwa pengintegrasian aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) merupakan peluang strategis untuk memperkuat daya saing Perseroan di pasar nasional dan internasional. Melalui pendekatan ini, GRP memastikan setiap langkah inovasi dan operasional tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan serta memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Sejalan dengan regulasi OJK dan tren ESG global, Perseroan secara proaktif berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam inti strategi pengelolaan Perseroan. Langkah nyata ini diwujudkan melalui penguatan tata kelola serta mitigasi dampak operasional secara menyeluruh, guna memastikan setiap proses bisnis berjalan selaras dengan standar internasional. Komitmen ini dimanifestasikan melalui visi *"A Better Future with Sustainable Steel"*, sebuah mandat yang diinternalisasi oleh seluruh insan Perseroan dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Melalui integrasi visi ini, GRP tidak hanya berupaya mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar, tetapi juga bertekad menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa dengan menghasilkan produk baja yang diproduksi secara bertanggung jawab, Perseroan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan masa depan yang lebih hijau dan andal bagi pemangku kepentingan.

For more than three decades, PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) has firmly established its position as a contributor to national infrastructure development through the provision of high-quality steel that drives Indonesia's economic growth. However, as one of the largest steel producers, the Company recognizes that business growth carries with it a responsibility towards potential social impacts and environmental preservation. Amidst global demands for the steel industry to transform, the Company views sustainability as the primary foundation underpinning every strategic decision.

Today, the global industrial paradigm has also placed increasing emphasis on a low-carbon economy. The Company believes that the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects represents a strategic opportunity to strengthen its competitiveness in both domestic and international markets. Through this approach, GRP ensures that every step of innovation and operation is not solely profit-oriented, but also directed towards creating sustainable growth and delivering tangible benefits to all stakeholders over the long term.

In alignment with OJK regulations and global ESG trends, the Company proactively commits to integrating economic, social, and environmental aspects into the core of its management strategy. This commitment is translated into concrete action through the strengthening of governance and the comprehensive mitigation of operational impacts, ensuring that every business process operates in accordance with international standards. This commitment is manifested through the vision of *"A Better Future with Sustainable Steel"*, a mandate that is internalized by all members of the Company in their day-to-day operational activities.

Through the integration of this vision, GRP not only strives to maintain its competitive edge in the market, but also endeavors to create sustainable value for its stakeholders. We believe that by producing responsibly manufactured steel products, the Company can make a meaningful contribution to building a greener and more resilient future for all stakeholders.

Peta Jalan dan Pilar ESG [GRI 2-23]

Sustainability Roadmap and ESG Pillars

Untuk memberikan landasan yang kokoh bagi visi tersebut, Perseroan telah menyusun *ESG Strategy Handbook* yang tersedia pada tautan <https://gunungrajabaksi.com/strategi-esg>.

Dokumen tersebut berfungsi sebagai panduan strategis dalam menjawab tantangan ESG yang dinamis, sekaligus memastikan keselarasan dengan standar pelaporan GRI dan POJK No. 51 Tahun 2017. Pada panduan tersebut, peta jalan keberlanjutan sebagai arah keberlanjutan Perseroan disusun secara sistematis untuk diimplementasikan melalui tiga tahapan transformatif:

1. Fase Jangka Pendek (Mempersiapkan)
Fokus utama diarahkan pada penguatan fundamental dengan mengintegrasikan topik-topik keberlanjutan ke dalam manajemen risiko dan strategi bisnis inti. Tahap persiapan ini krusial untuk memitigasi risiko keberlanjutan seperti perubahan iklim serta menetapkan target terukur yang selaras dengan profil risiko Perseroan.
2. Fase Jangka Menengah (Mengumpulkan Pengalaman)
Perseroan melakukan pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan menyelaraskan identitas *branding* dengan visi keberlanjutan. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa setiap lini organisasi memiliki kompetensi yang dibutuhkan guna mendukung operasional yang lebih hijau dan efisien.
3. Fase Jangka Panjang (Menuju Keunggulan)
Dengan fondasi yang semakin matang, Perseroan menargetkan posisi sebagai pemimpin dalam praktik ESG terbaik di tingkat regional. Ambisi ini mencerminkan tekad GRP untuk menjadi benchmark bagi industri baja dalam menciptakan masa depan yang berkelanjutan melalui inovasi produk rendah emisi.

To provide a solid foundation for this vision, the Company has developed an ESG Strategy Handbook, available at <https://gunungrajabaksi.com/strategi-esg>.

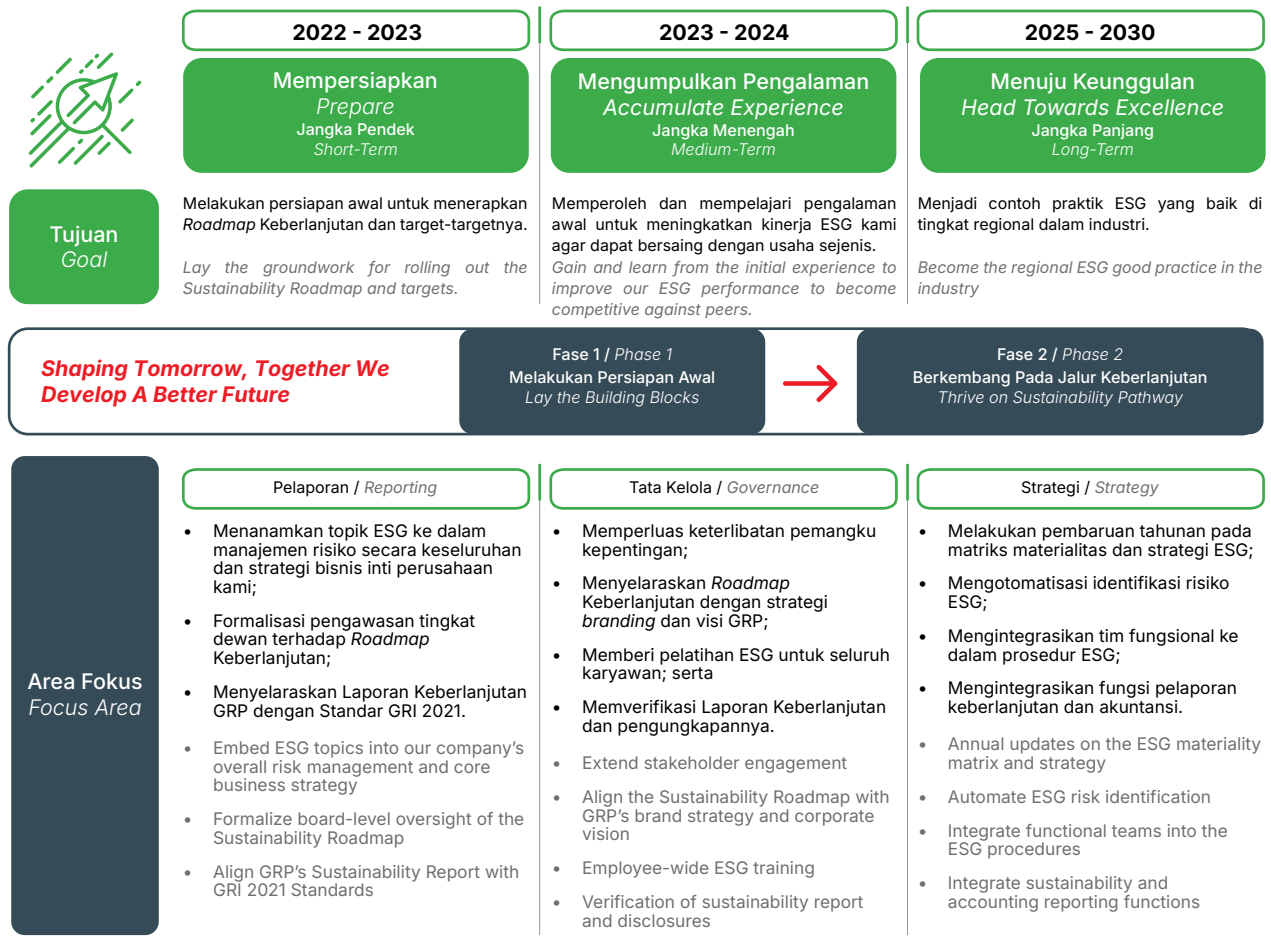
This document serves as a strategic guide in addressing dynamic ESG challenges, while ensuring alignment with GRI reporting standards and OJK Regulation No. 51 of 2017. Within this guide, the sustainability roadmap which outlines the Company's sustainability direction is systematically structured to be implemented through three transformative phases:

1. Short-Term Phase (Prepare)
The primary focus is directed towards strengthening fundamentals by integrating sustainability topics into risk management and core business strategy. This preparatory phase is crucial for mitigating sustainability risks such as climate change, as well as establishing measurable targets aligned with the Company's risk profile.
2. Medium-Term Phase (Gain Experience)
The Company undertakes human resource capacity development and aligns its branding identity with its sustainability vision. This step is taken to ensure that every level of the organization possesses the competencies required to support greener and more efficient operations.
3. Long-Term Phase (Achieve Excellence)
With an increasingly mature foundation, the Company targets a position of leadership in best-in-class ESG practices at the regional level. This ambition reflects GRP's determination to become a benchmark for the steel industry in creating a sustainable future through low-emission product innovation.

Peta Jalan Keberlanjutan Sustainability Roadmap

Penjelasan lebih lanjut mengenai Roadmap dan Strategi Keberlanjutan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The Company's Sustainability Roadmap and Strategy are outlined as follows:



Strategi Keberlanjutan tersebut dikelompokkan ke dalam beberapa pilar inti untuk memberikan panduan prioritas dalam penyelenggaraan inisiatif penerapan prinsip keberlanjutan yang efektif

The sustainability strategy is structured around core pillars to guide the effective implementation of sustainability initiatives.

Sebagai perwujudan nyata dari visi “A Better Future with Sustainable Steel” dan peta jalan keberlanjutan, Perseroan merumuskan 5 (lima) pilar strategi ESG yang mengelompokkan komitmen keberlanjutan dari seluruh lini operasional. Kelima pilar strategi ESG ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap inisiatif Perseroan, mulai dari hulu hingga hilir berkontribusi secara sistematis terhadap pencapaian tujuan jangka panjang dengan fokus pada aspek yang paling material.

Pilar 1: Pengadaan Berkelanjutan

Komitmen Perseroan dalam mengelola rantai pasok senantiasa memperhatikan dampak yang dapat ditimbulkan dan tujuan yang ingin dicapai pada aspek lingkungan dan sosial. Dalam proses pengadaan, kami mewajibkan pemasok untuk menyampaikan laporan pengelolaan lingkungan dan sosial sebagai poin penilaian yang ditinjau secara berkala. Kami juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas praktik pengadaan melalui pemutakhiran kebijakan berdasarkan perkembangan peraturan terkait untuk memastikan keselarasan strategis antara Perseroan dengan pemasok.

Pilar 2 : Kepatuhan Lingkungan dan Sosial

Komitmen Perseroan dalam pengelolaan usaha dengan prinsip keberlanjutan senantiasa berpedoman kepada setiap peraturan dan persyaratan terkait yang berlaku. Kepatuhan terhadap peraturan lingkungan dan sosial dievaluasi secara berkala untuk memastikan pemenuhannya terhadap setiap poin kriteria yang sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan.

Pilar 3: Transisi Energi dan Solusi Rendah Karbon

Komitmen Perseroan dalam pengelolaan risiko terkait iklim global akibat aktivitas operasional yang dijalankan diwujudkan melalui transisi ke energi ramah lingkungan, energi terbarukan, efisiensi energi, pengendalian emisi, serta *carbon offsetting*. Upaya ini merujuk kepada *Net Zero Roadmap* yang disusun Perseroan sebagai pendekatan dekarbonisasi. [IDX E-06, E-07]

Pilar 4 : Berkontribusi pada Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggung Jawab

Komitmen Perseroan dalam memitigasi potensi risiko negatif terhadap kelestarian lingkungan sekitar akibat aktivitas operasi diwujudkan melalui pemenuhan peraturan pemerintah serta standar nasional dan internasional terkait sistem manajemen lingkungan.

As a tangible manifestation of the vision “A Better Future with Sustainable Steel” and the sustainability roadmap, the Company formulates five ESG strategy pillars that consolidate sustainability commitments across all operational lines. These five ESG strategy pillars are designed to ensure that every initiative of the Company, from upstream to downstream, systematically contributes to the achievement of long-term objectives with a focus on the most material aspects.

Pillar 1: Sustainable Procurement

The Company’s commitment in managing its supply chain consistently takes into account the potential impacts and objectives to be achieved on environmental and social aspects. In the procurement process, we require suppliers to submit environmental and social management reports as an assessment point that is reviewed on a periodic basis. We also continuously strive to improve the quality of procurement practices through the updating of policies in line with relevant regulatory developments, to ensure strategic alignment between the Company and its suppliers.

Pillar 2: Environmental and Social Compliance

The Company’s commitment to conducting its business in accordance with sustainability principles is consistently guided by all applicable regulations and relevant requirements. Compliance with environmental and social regulations is evaluated periodically to ensure fulfillment of every applicable criterion relevant to the Company’s business activities.

Pillar 3: Energy Transition and Low-Carbon Solutions

The Company’s commitment to managing climate-related risks arising from its operational activities is realized through the transition to environmentally friendly energy, renewable energy, energy efficiency, emissions control, and carbon offsetting. These efforts are guided by the *Net Zero Roadmap* developed by the Company as its decarbonization approach. [IDX E-06, E-07]

Pillar 4: Contributing to Responsible Environmental Management

The Company’s commitment to mitigating potential negative risks to the surrounding environment arising from operational activities is realized through compliance with government regulations as well as national and international standards related to environmental management systems.

**Pilar 5 :
Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Komitmen lainnya adalah membentuk karyawan yang kompeten yang mampu mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan. Keberadaan karyawan yang kompeten juga memberikan dampak positif terhadap keberhasilan penerapan prinsip keberlanjutan yang dicanangkan oleh Perseroan. Komitmen penerapan pilar-pilar tersebut disesuaikan dengan upaya implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) melalui penegakkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Hal ini diharapkan dapat menjaga kepercayaan investor maupun pemangku kepentingan lain terhadap pengelolaan keberlanjutan pada seluruh aspek bisnis Perseroan.

**Pillar 5:
Human Resource Development**

An additional commitment is the development of competent employees who are capable of supporting the achievement of the Company's vision and mission. The presence of competent employees also has a positive impact on the successful implementation of the sustainability principles adopted by the Company. The commitment to implementing these pillars is aligned with efforts to implement Good Corporate Governance (GCG) through the upholding of the principles of transparency and accountability. This is expected to maintain the trust of investors and other stakeholders in the sustainability management of all aspects of the Company's business.

Lima Pilar ESG

Five ESG Pillars






Penyelarasan Strategi Keberlanjutan dengan SDGs, GRI, dan ResponsibleSteel™ [GRI 2-23]

Alignment of Sustainability Strategy with SDGs, GRI, and Responsiblesteel™

Melalui integrasi 5 (lima) pilar strategi ESG dengan SDGs, GRI, dan ResponsibleSteel™, Perseroan membangun fondasi yang kokoh untuk memitigasi risiko ESG sekaligus menangkap peluang strategis dalam transisi ekonomi rendah karbon. Manifestasi dari penyelarasan 5 (lima) pilar strategi keberlanjutan Perseroan terhadap berbagai standar tersebut diuraikan lebih lanjut sebagai berikut :


Through the integration of the five ESG strategy pillars with the SDGs, GRI, and ResponsibleSteel™, the Company builds a solid foundation for mitigating ESG risks while capturing strategic opportunities in the low-carbon economic transition. The manifestation of the alignment of the Company's five sustainability strategy pillars against these various standards is elaborated further as follows:

Pillar 1: Pengadaan Berkelanjutan <i>Pillar 1: Responsible Procurement</i>		
Keselarasan dengan SDGs Alignment with SDGs	Keselarasan dengan GRI Alignment with GRI	Keselarasan dengan ResponsibleSteel™ Alignment with ResponsibleSteel™
     	<ul style="list-style-type: none"> GRI 204: Praktik Pengadaan; GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok; GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok. <ul style="list-style-type: none"> GRI 204: Procurement Practices; GRI 308: Supplier Environmental Assessment; GRI 414: Supplier Social Assessment. 	<ul style="list-style-type: none"> RS-1 Kepemimpinan Perusahaan; RS-2 Sistem Manajemen ESG; RS-3 Pemasokan Bahan Baku yang Bertanggung Jawab. <ul style="list-style-type: none"> RS-1 Corporate Leadership; RS-2 ESG Management Systems; RS-3 Responsible Sourcing of Input Materials.
Target 2030 2030 Targets	Inisiatif Strategis Strategic Initiatives	Tindakan Prioritas Priority Action
<p>Mayoritas pemasok utama memiliki kebijakan mengenai perilaku atau operasi yang bertanggung jawab, sejalan dengan komitmen ESG GRP.</p> <p>A majority of our key suppliers have a policy on responsible conduct or operations in line with GRP's ESG commitment.</p>	<p>Ambisi kami adalah memastikan tujuan lingkungan dan sosial terpenuhi di seluruh rantai pasok melalui langkah-langkah berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperbarui Kode Etik Pemasok untuk menyelaraskan kebijakan GRP dengan ResponsibleSteel™; Menyelenggarakan kampanye peningkatan kesadaran dan/atau audit ESG secara berkala kepada pemasok. <p>Our ambition is to ensure environmental and social objectives are met throughout the supply chains via the following levers.</p> <ul style="list-style-type: none"> Updated supplier Code of Conduct to align GRP's policies with ResponsibleSteel™; Organize awareness raising campaigns and/or ESG audits with suppliers on a regular basis. 	<ul style="list-style-type: none"> Berinteraksi dengan pemasok mengenai cara meningkatkan kesadaran terhadap standar-standar ESG serta mendiskusikan peta jalan transisi yang selaras dengan tujuan GRP; Secara paralel, meningkatkan keterampilan tim internal agar memiliki pemahaman yang kuat tentang rencana transisi keberlanjutan GRP; Analisis kesenjangan Kode Etik Pemasok GRP terhadap ResponsibleSteel™. Engage with suppliers on how to raise awareness of ESG standards and discuss with them a transition roadmap that aligns with of GRP's goals; In parallel, upskill the internal team to have a strong understanding of GRP's sustainability transition plan; Gap analysis of GRP's supplier Code of Conduct in comparison to ResponsibleSteel™.

Pillar 2: Kepatuhan Lingkungan dan Sosial
Pillar 2: Environmental and Social Compliance

Keselarasan dengan SDGs Alignment with SDGs	Keselarasan dengan GRI Alignment with GRI	Keselarasan dengan ResponsibleSteel™ Alignment with ResponsibleSteel™
	<ul style="list-style-type: none"> GRI 2-27: Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan. GRI 2-27: Compliance with Laws and Regulations. 	<ul style="list-style-type: none"> RS-2 Sistem Manajemen ESG; RS-11 Kebisingan, Emisi, Efluen, dan Limbah Padat. RS-2 ESG Management Systems; RS-11 Noise, Emissions, Effluents, and Waste.
Target 2030 2030 Targets	Inisiatif Strategis Strategic Initiatives	Tindakan Prioritas Priority Action
<p>Mencapai tingkat kepatuhan lingkungan dan sosial yang tinggi di seluruh operasi GRP.</p> <p>Attain a high level of environmental and social compliance across GRP's operations.</p>	<p>Ambisi kami adalah mematuhi persyaratan regulasi dan mengelola isu-isu sosial dan lingkungan sesuai dengan kebijakan dan sistem manajemen. Secara paralel, kami berupaya memperkuat budaya kepatuhan dengan secara proaktif meningkatkan kesadaran, memberikan pelatihan, dan secara rutin berinteraksi dengan karyawan mengenai isu-isu tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> Mematuhi persyaratan regulasi dan mengelola isu-isu sosial dan lingkungan sesuai dengan kebijakan dan sistem manajemen; Memperkuat budaya kepatuhan dengan secara proaktif meningkatkan kesadaran, memberikan pelatihan, dan berinteraksi dengan karyawan mengenai isu-isu terkait kepatuhan lingkungan dan sosial. <p>Our ambition is to comply with regulatory requirements and manage social and environment-related topics guided by policies and management systems. In parallel we look to strengthen the culture of compliance by proactively raising awareness, training and regularly engaging with staff on these topics</p> <ul style="list-style-type: none"> Regulatory compliance and manage social and environment-related topics in line with policies and management systems; Strengthen the compliance culture by proactively raising awareness, training and engaging staff on related topics. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan modul pelatihan terkait kepatuhan lingkungan dan sosial, serta mengintegrasikannya ke dalam infrastruktur pelatihan; Meninjau dan meningkatkan sistem pengelolaan lingkungan dan sosial untuk mencakup semua persyaratan ResponsibleSteel™ yang berlaku. Develop training modules for environmental and social compliance and incorporate within the training infrastructure; Review and improve environmental and social management systems to cover all the applicable requirements of ResponsibleSteel™.

Pillar 3: Transisi Energi dan Solusi Rendah Karbon
Pillar 3: Energy Transition and Low-Carbon Solutions

Keselarasan dengan SDGs Alignment with SDGs	Keselarasan dengan GRI Alignment with GRI	Keselarasan dengan <i>ResponsibleSteel™</i> Alignment with <i>ResponsibleSteel™</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • GRI 201: Kinerja Ekonomi; • GRI 302: Energi; • GRI 305: Emisi. • GRI 201: Economic Performance; • GRI 302: Energy; • GRI 305: Emissions. 	<ul style="list-style-type: none"> • RS-10 Perubahan Iklim dan Emisi Gas Rumah Kaca. • RS-10 Climate Change and Greenhouse Gas Emissions.
Target 2030 2030 Targets	Inisiatif Strategis Strategic Initiatives	Tindakan Prioritas Priority Action
<p>Mencapai pengurangan emisi GRK yang membatasi suhu rata-rata global jauh di bawah 2°C di atas tingkat pra-industri serta meningkatkan upaya untuk membatasi kenaikan suhu hingga 1,5°C di atas tingkat pra-industri, sejalan dengan kriteria <i>ResponsibleSteel™</i>.</p> <p>Achieve GHG emissions reduction pathway that limits the global average temperature to well below 2°C above pre-industrial levels and increase efforts to limit the temperature increase to 1.5°C above pre-industrial levels, in line with <i>ResponsibleSteel™</i> criteria.</p>	<p>Ambisi kami adalah untuk merumuskan strategi pengelolaan risiko dan peluang terkait iklim di seluruh rantai nilai GRP melalui langkah-langkah berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan sistem pengelolaan data gas rumah kaca (GRK) yang kokoh, serta proses pelaporan yang transparan dan akuntabel di tingkat korporat dan lokasi operasi; • Mengurangi intensitas emisi GRK (Cakupan 1 dan 2); • Menggunakan energi baru terbarukan dengan dibuktikan dengan sertifikat; • Membangun kemitraan dan meningkatkan komunikasi dengan pemangku kepentingan dalam upaya transisi ke ekonomi rendah karbon; • Meningkatkan pengelolaan risiko dan peluang terkait iklim; • Menawarkan produk hijau bersertifikat untuk mendukung transisi ke ekonomi rendah karbon menggunakan kriteria <i>ResponsibleSteel™</i>. <p>Our ambition is to strategize our management of climate-related risks and opportunities throughout GRP's value chain via the following levers:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Put in place a robust GHG data management system, as well as transparent and accountable reporting process at both corporate and site levels; 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi dan mengimplementasikan sistem pengelolaan data GRK di seluruh perusahaan, serta alat dan prosedur pengumpulan/pelaporan spesifik untuk setiap lokasi; • Mengurangi intensitas emisi GRK (Cakupan 1 dan 2); • Memanfaatkan energi terbarukan; • Memahami risiko dan peluang perubahan iklim, serta pelaporan yang sejalan dengan TCFD; • Memperoleh sertifikasi <i>ResponsibleSteel™</i> di tingkat lokasi dan produk. • Explore and set up a corporate-wide GHG data management system and site-specific collection/reporting tools and procedures; • Reduce GHG emission intensity (Scope 1 and 2); • Utilization of renewable energy; • Understanding climate risks and opportunities, and reporting in line with TCFD; • Obtaining <i>ResponsibleSteel™</i> certification at a site and product level.

Target 2030 2030 Targets	Inisiatif Strategis Strategic Initiatives	Tindakan Prioritas Priority Action
	<ul style="list-style-type: none"> Reduce GHG emission intensity (Scope 1 and 2); Build partnerships and enhance stakeholder communications in our pursuit of a Low-Carbon transition; Improve management over climate related risks and opportunities; Offer certified green products to support low carbon transition using ResponsibleSteel™ criteria 	

Pillar 4: Berkontribusi pada Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggung Jawab
Pillar 4: Contributing to Responsible Environmental Management

Keselarasan dengan SDGs Alignment with SDGs	Keselarasan dengan GRI Alignment with GRI	Keselarasan dengan ResponsibleSteel™ Alignment with ResponsibleSteel™
         	<ul style="list-style-type: none"> GRI 303: Air dan Efluen; GRI 304: Keanekaragaman Hayati; GRI 305: Emisi; GRI 306: Limbah; GRI 413: Masyarakat Lokal. GRI 303: Water and Effluents; GRI 304: Biodiversity; GRI 305: Emissions; GRI 306: Waste; GRI 413: Local Community. 	<ul style="list-style-type: none"> RS-10 Perubahan Iklim dan Emisi Gas Rumah Kaca; RS-11 Kebisingan, Emisi, Limbah Cair, dan Limbah; RS-12 Penatalayanan Air; RS-13 Keanekaragaman Hayati. RS-10 Climate Change and Greenhouse Gas Emissions; RS-11 Noise, Emissions, Effluents, and Waste; RS-12 Water Stewardship; RS-13 Biodiversity.

Target 2030 2030 Targets	Inisiatif Strategis Strategic Initiatives	Tindakan Prioritas Priority Action
<p>Minimalkan dampak negatif terhadap manusia dan lingkungan di semua lokasi produksi sejauh memungkinkan secara wajar.</p> <p>Minimize adverse impacts on humans and the environment across all production sites where reasonably possible.</p>	<p>Ambisi kami adalah mengembangkan strategi untuk merespons dan mengelola risiko dan peluang yang terkait dengan perubahan iklim di seluruh rantai nilai GRP melalui langkah-langkah berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Penggunaan Sumber Daya yang Efisien; Pengelolaan dan Pemulihan Keanekaragaman Hayati. <p>Our ambition is to develop strategies to respond to and manage climate related risks and opportunities throughout GRP's value chain via the following levers:</p> <ul style="list-style-type: none"> Efficient Resource Use; Biodiversity Management and Restoration. 	<ul style="list-style-type: none"> Meneliti pemanfaatan kembali produk sampingan/limbah/air dalam operasi perusahaan dengan perspektif ekonomi sirkular; Mengidentifikasi peluang kemitraan terkait perlindungan keanekaragaman hayati untuk menciptakan dampak lokal yang autentik. Researching by-product/waste/water reutilization within our operations with a circular economy lens; Identify partnership opportunities related to biodiversity protection to create authentic, local impact.

Pillar 5: Pengembangan Sumber Daya Manusia
Pillar 5: Nurturing Talent

Keselarasan dengan SDGs Alignment with SDGs	Keselarasan dengan GRI Alignment with GRI	Keselarasan dengan ResponsibleSteel™ Alignment with ResponsibleSteel™
	<ul style="list-style-type: none"> GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja; GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan. GRI 403: Occupational Health and Safety; GRI 404: Training and Education. 	<ul style="list-style-type: none"> RS-5 Kesehatan dan Keselamatan Kerja; RS-6 Hak Pekerja; RS-7 Hak Asasi Manusia. RS-5 Occupational Health and Safety; RS-6 Labor Rights; RS-7 Human Rights.
Target 2030 2030 Targets	Inisiatif Strategis Strategic Initiatives	Tindakan Prioritas Priority Action
<ul style="list-style-type: none"> Menjadikan GRP sebagai tempat kerja yang mendukung pengembangan talenta dan karir; Mencapai kualitas sumber daya manusia yang tinggi untuk berkontribusi secara positif terhadap visi dan misi GRP. Make GRP a workplace supportive to talent cultivation and career development; Achieve a high quality of human capital to contribute positively to GRP's vision and missions. 	<p>Ambisi kami adalah melatih dan berinvestasi pada talenta kami untuk mengembangkan sumber daya manusia guna mewujudkan visi dan misi GRP melalui langkah-langkah berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menerapkan dan memantau pelatihan keterampilan bagi karyawan; Merancang dan terus meningkatkan program pengembangan karier; Menyediakan kesempatan magang dan dukungan bagi talenta muda melalui kerja sama industri-perguruan tinggi; Peduli terhadap karyawan kami melalui keterlibatan yang konsisten; Keberagaman dan Kesempatan Setara di seluruh peran manajemen. <p>Our ambition is to train and invest in our talent to develop human capital for GRP's vision and missions via the following levers:</p> <ul style="list-style-type: none"> Implement and monitor skillset training for employees; Design and constantly improve our career development program; Offer opportunities for internship and support for young talents through industry-university cooperation; Caring for our people through consistent engagement; Diversity & Equal Opportunity across management roles. 	<ul style="list-style-type: none"> Program-program untuk meningkatkan keterampilan karyawan memungkinkan organisasi merencanakan akuisisi keterampilan yang membekali karyawan untuk mencapai target strategis dalam lingkungan kerja yang terus berubah; Menetapkan tinjauan kinerja dan pengembangan karier secara rutin (tahunan); Merancang dan meluncurkan program magang serta peluang kerja sama dengan mitra implementasi; Meninjau kebijakan dan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3); Mengembangkan kesetaraan peluang dan kesetaraan gender di perusahaan. Programs for upgrading employee skills allow an organization to plan skills acquisition that equips employees to meet strategic targets in a changing work environment; Established regular (annual) performance and career development reviews; Design and launch internship program(s), potentially in collaboration with implementation partners; Review Occupational Health & Safety (OHS) policy and procedure; Develop equal opportunity and gender equity in the company.

Mengembangkan Budaya Keberlanjutan [OJK F.1] [GRI 2-23, 2-24]

Developing a Culture of Sustainability

Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan secara menyeluruh, mulai dari pengambilan keputusan strategis di tingkat manajemen hingga implementasi teknis di lapangan. Pendekatan sistematis ini memastikan bahwa setiap insan Perseroan tidak hanya memahami prinsip keberlanjutan secara teoretis, tetapi juga mampu menginternalisasi dan menerapkannya sebagai standar perilaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sehari-hari.

Penegakan budaya keberlanjutan ini diwujudkan melalui serangkaian langkah strategis yang terukur. Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi prinsip keberlanjutan serta penegakan Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian yang berlandaskan nilai-nilai keberlanjutan. Upaya ini diperkuat dengan program pendidikan dan pelatihan reguler bagi karyawan di seluruh level organisasi, yang dirancang khusus untuk meningkatkan kesadaran akan urgensi inisiatif keberlanjutan serta memberikan pemahaman praktis untuk berkontribusi pada pencapaian target *Net Zero Emission*.

Sebagai bentuk akuntabilitas, GRP melangkah lebih jauh dengan menyelaraskan indikator keberlanjutan ke dalam sistem *Key Performance Indicators (KPI)* pada level divisi. Dengan menjadikan target keberlanjutan sebagai bagian dari evaluasi kinerja, Perseroan berhasil menumbuhkan ekosistem kerja yang inovatif dan kreatif, yang memacu pengembangan produk serta proses operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Penguatan budaya keberlanjutan ini merupakan refleksi nyata dari dedikasi Perseroan untuk menjalankan bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, demi menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham dan masyarakat luas.

Lebih lanjut, kami meyakini bahwa transparansi adalah fondasi dari kepercayaan dengan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menjalin komunikasi terbuka dan mempublikasi perkembangan dan capaian keberlanjutan kami. Pendekatan ini memperkuat posisi reputasi GGRP di pasar domestik dan mancanegara sekaligus mengokohkan kemitraan strategis yang mendukung tujuan strategis GRP dan kontribusinya terhadap pencapaian SDGs.

The Company integrates sustainability principles comprehensively, from strategic decision-making at the management level to technical implementation in the field. This systematic approach ensures that every member of the Company not only understands sustainability principles theoretically, but is also able to internalize and apply them as a standard of conduct in carrying out their day-to-day duties and responsibilities.

The enforcement of this sustainability culture is realized through a series of measurable strategic steps. The Company consistently socializes sustainability principles and enforces the Code of Ethics and Employee Conduct grounded in sustainability values. These efforts are reinforced by regular education and training programs for employees at all organizational levels, specifically designed to raise awareness of the urgency of sustainability initiatives and to provide practical understanding of how to contribute to the achievement of the *Net Zero Emission* target.

As a form of accountability, GRP goes further by aligning sustainability indicators into the *Key Performance Indicator (KPI)* system at the divisional level. By incorporating sustainability targets as part of performance evaluation, the Company has successfully cultivated an innovative and creative work ecosystem that drives the development of products and operational processes that are more efficient and environmentally responsible. This strengthening of sustainability culture is a tangible reflection of the Company's dedication to conducting business that is not only financially rewarding, but also socially and environmentally responsible, in order to create long-term value for shareholders and society at large.

Furthermore, we believe that transparency is the foundation of trust with all stakeholders. As such, the Company strives to maintain open communication and to publicly disclose the progress and achievements of our sustainability efforts. This approach strengthens GGRP's reputational position in both domestic and international markets, while consolidating strategic partnerships that support GRP's strategic objectives and its contribution to the achievement of the SDGs.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights



Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Achievement



Produksi Baja Lembaran dan Turunannya
Production of Steel Sheets and Derivatives

446

Ribuan Ton / *Thousand Tonnes*



Penjualan Bersih
Net Sales

187.352

Ribu USD / *Thousand USD*



Pelibatan Pemasok Lokal
Engagement of Local Suppliers

70,0

%



Intensitas Energi
Energy Intensity

2,66

GJ/Ton



Intensitas Emisi GRK
GHG Emissions Intensity

0,32

TonCO₂eq/Ton



Biaya Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Expenditure

3,63

Miliar / *Billion*



Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan
Average Training Hours per Employee

5,3

Jam/Orang / *Hours/Person*



Kecelakaan yang Bersifat Fatal
Fatal Accidents

0



Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility Fund

1,25

Miliar Rp / *Billion Rp*



Kinerja Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Economic Aspect Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Produksi Baja Lembaran dan Turunannya Production of Steel Sheets and Derivatives	Ribuan Ton Thousand Tonnes	446	661	761
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	<p>Seluruh produk Baja Lembaran GRP diproduksi menggunakan metode <i>Electric Arc Furnace (EAF)</i> sehingga tergolong sebagai baja rendah karbon, dengan sertifikasi <i>Environmental Product Declaration (EPD)</i> yang telah diperoleh untuk produk-produk yang dipasarkan ke pasar ekspor.</p> <p>All of GRP's Flat Steel products are produced using the <i>Electric Arc Furnace (EAF)</i> method and are therefore classified as low carbon steel, with <i>Environmental Product Declaration (EPD)</i> certification obtained for products marketed to export markets.</p>			
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Penjualan Bersih Net sales	Ribu USD Thousands USD	187.352	351.799	463.873
Laba/(Rugi) Bruto Gross Profit/(Loss)		(23.455)	8.783	27.074
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for The Year		(36.836)	124.074	37.827
Pelibatan Pihak Lokal Local Parties Involvement				
Pemasok Lokal (Jabodetabek) Local Suppliers (Jabodetabek)	Pemasok Suppliers	98 (70,0%)	720 (75,9%)	771 (71,6%)
Pemasok Nasional (Indonesia, selain Jabodetabek) National Suppliers (Indonesia, except Jabodetabek)		9 (6,4%)	96 (10,1%)	168 (15,6%)

Notes: | Catatan:

Persentase dihitung dari total seluruh pemasok termasuk pemasok luar negeri
The percentage is calculated based on the total number of suppliers, including overseas suppliers

Kinerja Aspek Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Aspect Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Energi Energy				
Penggunaan Solar Diesel Consumption	GJ	6.995	15.859	28.646
Penggunaan Listrik Electricity Consumption		451.767	696.651	2.054.233
Penggunaan Gas Alam Natural Gas Consumption		688.440	1.055.841	2.470.028
Penggunaan Listrik dari Panel Surya Electricity Consumption from Solar Panels		39.397	39.093	3.029
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption		1.186.599	1.807.444	4.555.936
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton	2,66	2,73	5,99
Emisi GRK GHG Emissions				
Pelepasan Emisi GRK GHG Emission Release	TonCO ₂ eq	143.505	214.071	544.702
Pengurangan (Penambahan) Emisi GRK Decrease (Increase) in GHG Emissions		70.566 ▼33%	330.631 ▼61%	192.411 ▼26%
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	TonCO ₂ eq/Ton	0,32	0,32	0,72
Limbah Waste				
Limbah B3 Hazardous Waste	Ton	1.818	2.782	15.083
Pengurangan (Penambahan) Limbah B3 Reduction (Increase) of Hazardous Waste		964 ▼35%	12.301 ▼82%	(3.569) ▲31%
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste		15.517	29.518	54.246
Pengurangan (Penambahan) Limbah Non-B3 Reduction (Increase) of Non-Hazardous Waste		14.001 ▼47%	24.728 ▼46%	(27.107) ▲100%

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air Water				
Penggunaan Air Water Usage	ML	271,1	807,5	1.749,7
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Expenditure				
Dana Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Fund	Juta Rp Million Rp	3.638	5.101	15.524
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation		<p>Pada tahun 2025, program pelestarian Sungai Cikarang terus dijalankan sepanjang tahun bekerja sama dengan komunitas lokal, termasuk penanaman pohon di Desa Sukadanau pada bulan Mei. Inisiatif ini merupakan kelanjutan dari program jangka panjang yang telah dijalankan sejak tahun sebelumnya, antara lain penanaman pohon trembesi dan angkana serta pelepasan 200 bibit ikan baung endemik ke aliran Sungai Cikarang dalam rangka memperingati Hari Ozon Sedunia, serta penanaman 2.000 bibit mangrove di Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi, yang merupakan bagian dari program jangka panjang dengan total akumulasi 4.000 bibit sejak 2021. Program mangrove ini bertujuan memulihkan ekosistem pesisir yang terdampak abrasi dan konversi lahan, sekaligus mendukung pencapaian target pengurangan emisi karbon nasional. GRP juga berkolaborasi dengan LSM dan UMKM lokal untuk mengembangkan produk olahan mangrove dan menyelenggarakan edukasi lingkungan bagi masyarakat sekitar.</p> <p>In 2025, the Cikarang River conservation program continued to be carried out throughout the year in collaboration with local communities, including tree planting in Sukadanau Village in May. This initiative is a continuation of a long-term program that has been running since previous years, including the planting of trembesi and angkana trees as well as the release of 200 endemic baung fish seedlings into the Cikarang River in commemoration of World Ozone Day, as well as the planting of 2,000 mangrove seedlings at Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi, which forms part of a long-term program with a total accumulated planting of 4,000 seedlings since 2021. This mangrove program aims to restore coastal ecosystems affected by abrasion and land conversion, while simultaneously supporting the achievement of national carbon emission reduction targets. GRP also collaborates with local NGOs and small and medium enterprises (SMEs) to develop processed mangrove products and to organize environmental education for surrounding communities.</p>		

Kinerja Aspek Sosial [OJK B.3]

Social Aspect Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Ketenagakerjaan Employment				
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jam/Orang Hours/ Persons	5,3	14,1	4,5
Biaya Pelatihan Training Expenditure	Juta Rp Million Rp	43,90	1.113,88	1.516,86
Tingkat Seluruh Kecelakaan Kerja Total Occupational Accident Rate	%	13,6	3,2	3,1
Pengelolaan Jaminan Mutu Quality Assurance Management				
Jumlah Sertifikasi ISO Terkait Mutu Produk dan Layanan Jasa Number of ISO Certifications Related to Product and Service Quality	Sertifikat Certifications	4	4	4
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Hasil Result	3,5	3,6	3,9
Sosial Kemasyarakatan Community Development				
Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Fund	Juta Rp Million Rp	1.250	2.764	2.059
Dampak GRP terhadap Masyarakat GRP's Impact on Society	<p>GGRP berkomitmen menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat, khususnya bagi mereka yang berada di sekitar wilayah operasional melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Kami menyusun setiap inisiatif TJSL dengan mengacu pada kebutuhan nyata masyarakat. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan 9 kegiatan dengan total kontribusi sebesar Rp1,25 miliar, yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dan ekosistem sekitar.</p> <p>Selain melalui program TJSL, kami juga memberdayakan masyarakat lokal dengan membuka peluang seluas-luasnya untuk menjadi mitra pemasok, pelaku usaha pendukung kehidupan karyawan, maupun bergabung sebagai bagian dari tim GRP. Langkah ini merupakan bentuk dukungan nyata kami terhadap penguatan ekonomi daerah.</p> <p>Di sisi lain, kami menyadari adanya risiko dampak operasional, seperti potensi pencemaran lingkungan maupun gangguan kesehatan bagi masyarakat sekitar. Sebagai langkah mitigasi, Perseroan secara konsisten menjalankan berbagai inisiatif pengelolaan lingkungan hidup serta standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang ketat guna meminimalkan dampak negatif sekaligus menjaga kualitas hidup masyarakat lokal.</p> <p>GGRP is committed to creating a sustainable positive impact on the social and economic welfare of communities, particularly those residing in the vicinity of its operational areas, through its Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR/TJSL) program. We design every CSR initiative with reference to the genuine needs of the community. Throughout 2025, the Company has realized 9 activities with a total contribution of Rp1.25 billion, delivering direct benefits to surrounding communities and ecosystems.</p>			

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Sosial Kemasyarakatan Community Development				
<p>Dampak GRP terhadap Masyarakat GRP's Impact on Society</p>		<p>Beyond CSR programs, we also empower local communities by opening up opportunities for them to become supplier partners, business operators supporting employees' daily needs, or to join as part of the GRP team. This represents our tangible support for strengthening the local economy.</p>	<p>At the same time, we recognize the risks of operational impacts, such as potential environmental pollution and health disturbances for surrounding communities. As a mitigation measure, the Company consistently implements various environmental management initiatives and rigorous Occupational Health and Safety (OHS) standards to minimize negative impacts while maintaining the quality of life of local communities.</p>	

Penghargaan dan Sertifikasi [OJK B.1]

Awards and Certification



PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) mengalami peningkatan dalam skor Climate Change dari CDP dalam periode Disclosure Cycle 2024, dari sebelumnya level C ke level B-, yang menempatkan GRP berada dalam *Management Band*. Pencapaian ini adalah bagian dari proses *continuous improvement* dalam pengungkapan iklim dan tata kelola lingkungan.

GRP's Climate Change Score from CDP in the 2024 Disclosure Cycle period improved from C to B-, placing GRP in the Management Band. This achievement is part of a process of continuous improvement in climate disclosure and environmental governance.



GRP meraih 2 (dua) penghargaan bergengsi di ajang 10th Annual SPEx2[®] Award sebagai The Best Execution Winner in Steel Manufacturing Industry dan Triple Excellence Platinum Award – Penghargaan Spesial Edisi ke-10. Penghargaan ini merupakan apresiasi atas inovasi, efisiensi, dan penerapan standar mutu kelas dunia GRP di sektor manufaktur baja.

GRP won two prestigious awards at the 10th Annual SPEx2[®] Award as The Best Execution Winner in Steel Manufacturing Industry and Triple Excellence Platinum Award – Special Award for the 10th Edition. These awards are a recognition of GRP's innovation, efficiency, and implementation of world-class quality standards in the steel manufacturing sector.

Sertifikasi Sistem Manajemen (ISO) ISO Management System Certification



ISO 9001:2015 (Quality Management System)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Lloyd's Register (LRQA)

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
3 Februari 2025 / February 3, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
16 Februari 2026 / February 16, 2026



ISO 45001:2018 (Occupational Health & Safety Management System)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
British Standard Institute (BSI)

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
2 September 2025 / September 2, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
1 September 2028 / September 1, 2028



ISO 14001:2015 (Environmental Management System)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
British Standard Institute (BSI)

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
2 Februari 2024 / February 2, 2024

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
21 Januari 2027 / January 21, 2027



ISO/IEC 17025:2017 (Laboratory Management System)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Komite Akreditasi Nasional (KAN)

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
22 Desember 2021 / December 22, 2021

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
19 Desember 2026 / December 19, 2026



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Occupational Safety and Health Management System

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
9 Juni 2023 / June 9, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
8 Juni 2026 / June 8, 2026



**Climate Action Data Provider
(Worldsteel Climate Action Programme 2025)**

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Worldsteel Association

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
September 2025 / September 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
September 2026 / September 2026



**ISO 3834-2 : 2021
(Certificate Quality Requirement for Fusion Welding
of Metallic Materials - Part 2 Comprehensive Quality
Requirement)**

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Lloyd's Register (LRQA)

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
18 September 2024 / September 18, 2024

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
17 September 2029 / September 17, 2029

Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) Indonesian National Standard (SNI) Certification



SNI 07-3567-2006
(Baja Lembaran dan Gulungan Canai Dingin)
SNI 07-3567-2006
(Cold-Rolled Steel Sheets and Coils)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Balai Sertifikasi Industri
Industrial Certification Center

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
25 Agustus 2022 / August 25, 2022

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
29 Agustus 2026 / August 29, 2026



SNI 07-0601-2006
(Baja Lembaran, Pelat, dan Gulungan Canai Panas)
SNI 07-0601-2006
(Hot-Rolled Steel Sheets, Plates, and Coils)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Balai Sertifikasi Industri
Industrial Certification Center

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
25 Agustus 2022 / August 25, 2022

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
29 Agustus 2026 / August 29, 2026



SNI 0068:2013
(Pipa Baja Karbon untuk Konstruksi Umum)
SNI 0068:2013
(Carbon Steel Pipes for General Construction)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Balai Sertifikasi Industri
Industrial Certification Center

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
25 Agustus 2022 / August 25, 2022

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
29 Agustus 2026 / August 29, 2026



SNI 0039:2013
(Pipa Baja Saluran Air dengan atau Tanpa Lapisan Seng)
SNI 0039:2013
(Steel Water Pipes With or Without Zinc Coating)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Balai Sertifikasi Industri
Industrial Certification Center

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
25 Agustus 2022 / August 25, 2022

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
29 Agustus 2026 / August 29, 2026

Sertifikat Hijau
Green Certificate



Sertifikasi Industri Hijau Baja Lembaran Produk Hot Rolled Coil (HRC) | Green Industry Certification for Hot Rolled Coil (HRC) Steel Sheet Products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Logam dan Mesin
Green Industry Certification Body of the Center for Standardization and Industrial Services for Metal and Machinery

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
31 Desember 2024 / December 31, 2024

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
30 Desember 2028 / December 30, 2028



Sertifikasi Industri Hijau Baja Lembaran Produk Slab Green Industry Certification for Steel Slab Products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Logam dan Mesin
Green Industry Certification Body of the Center for Standardization and Industrial Services for Metal and Machinery

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
31 Desember 2024 / December 31, 2024

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
30 Desember 2028 / December 30, 2028



Sertifikasi Industri Hijau Baja Lembaran Produk Cold Rolled Coil (CRC) | Green Industry Certification for Cold Rolled Coil (CRC) Steel Sheet Products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Logam dan Mesin
Green Industry Certification Body of the Center for Standardization and Industrial Services for Metal and Machinery

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
9 Mei 2025 / May 9, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
8 Mei 2029 / May 8, 2029



Sertifikasi Industri Hijau Baja Lembaran Produk Pelat | Green Industry Certification for Steel Plate Products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Logam dan Mesin
Green Industry Certification Body of the Center for Standardization and Industrial Services for Metal and Machinery

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
9 Mei 2025 / May 9, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
8 Mei 2029 / May 8, 2029



Certificate of Green Label Indonesia untuk Produk "GP" Baja Karbon Kategori Gold
Certificate of Green Label Indonesia for Carbon Steel "GP" Products Gold Category

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
 Green Label Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
 5 Januari 2025 / January 5, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
 5 Januari 2026 / January 5, 2026



Certificate of Green Label Indonesia untuk Produk "GRP" Baja Karbon Kategori Gold
Certificate of Green Label Indonesia for "GRP" Carbon Steel Products Gold Category

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
 Green Label Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
 5 Januari 2025 / January 5, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
 5 Januari 2026 / January 5, 2026



Sertifikat Deklarasi Produk Lingkungan (EPD) untuk Baja Struktural Las Profil I (I-Section) AS/NZS 3679.2:2016
No. Registrasi S-P-04684 | Certificate of Environmental Product Declaration (EPD) for Structural Steel Welded I-Section AS/NZS 3679.2 : 2016 No Registration S-P-04684

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
 EPD Southeast Asia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
 22 Februari 2022 / February 22, 2022

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
 22 Februari 2027 / February 22, 2027



Sertifikat Deklarasi Produk Lingkungan (EPD) untuk Pelat Baja Canai Panas (Hot Rolled Plate) AS/NZS 3678:2016
No. Registrasi S-P-04682 | Certificate of Environmental Product Declaration (EPD) for Hot Rolled Plate AS/NZS 3678 : 2016 No Registration S-P-04682

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
 EPD Southeast Asia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
 22 Februari 2022 / February 22, 2022

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
 22 Februari 2027 / February 22, 2027



Sertifikat Deklarasi Produk Lingkungan (EPD) untuk Hot Rolled Sheet Coil Plate AS/NZS 1594:2002 No. Registrasi S-P-04683 | Certificate of Environmental Product Declaration (EPD) for Hot Rolled Sheet Coil Plate AS/NZS 1594 : 2002 No Registration S-P-04683

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
EPD Southeast Asia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
22 Februari 2022 / February 22, 2022

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
22 Februari 2027 / February 22, 2027

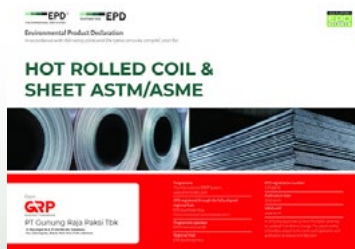


Deklarasi Produk Lingkungan untuk Hot Rolled Plate Standar ASTM/ASME No Registrasi S-P-06677 | Environmental Product Declaration for Hot Rolled Plate ASTM/ASME Standard No Registration S-P-06677

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
EPD Southeast Asia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
18 Agustus 2023 / August 18, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
16 Agustus 2028 / August 16, 2028



Deklarasi Produk Lingkungan untuk Hot Rolled Coil & Sheet Standar ASTM/ASME No Registrasi S-P-06676 | Environmental Product Declaration for Hot Rolled Coil & Sheet ASTM/ASME Standard No Registration S-P-06676

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
EPD Southeast Asia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
18 Agustus 2023 / August 18, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
17 Agustus 2028 / August 17, 2028

Sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Domestic Component Level (TKDN) Certification



**Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri
untuk Jenis Produk Slab**
Official Mark of Domestic Component Level Achievement
for Slab Products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
4 April 2024 / April 4, 2024

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
4 April 2027 / April 4, 2027



**Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri
untuk Jenis Produk Hot Rolled Plate dan Hot Rolled Coil**
Official Mark of Domestic Component Level Achievement
for Hot Rolled Plate and Hot Rolled Coil Products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
4 April 2024 / April 4, 2024

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
4 April 2027 / April 4, 2027



**Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri
untuk Jenis Produk Baja Lembaran dan Gulungan Canai
Dingin**
Official Mark of Domestic Component Level Achievement
for Cold Rolled Steel Products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
26 Agustus 2021 / August 26, 2021

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
29 Agustus 2026 / August 29, 2026



**Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri
untuk Jenis Produk Expanded Grid Mesh**
Official Mark of Domestic Component Level Achievement
for Expanded Mesh Products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
4 Januari 2023 / January 4, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
4 Januari 2026 / January 4, 2026



**Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri
untuk Jenis Produk Pipa Baja Karbon Konstruksi Umum**
Official Mark of Domestic Component Level Achievement
for Carbon Steel Pipe Products for General Construction

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
20 Agustus 2025 / August 20, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
20 Agustus 2028 / August 20, 2028



**Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri
untuk Jenis Produk Pipa Baja Saluran Air Dengan atau
tanpa Lapis Seng**
Official Mark of Domestic Component Level Achievement
for Carbon Steel Pipe Products for Water Pipeline, with or
without Zinc Coating.

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
20 Agustus 2025 / August 20, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
20 Agustus 2028 / August 20, 2028



**Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri
untuk Jenis Produk Lipped Channel**
Official Mark of Domestic Component Level Achievement
for Lipped Channel Products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
4 Januari 2023 / January 4, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
4 Januari 2026 / January 4, 2026



**Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri
untuk Jenis Produk Square Tube Pipe**
Official Mark of Domestic Component Level Achievement
for Square Tube Pipe Products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
4 Januari 2023 / January 4, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
4 Januari 2026 / January 4, 2026



**Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri
untuk Jenis Produk Spiral Pipe**
Official Mark of Domestic Component Level Achievement
for Spiral Pipe Products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
5 Januari 2023 / January 5, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
5 Januari 2026 / January 5, 2026

Sertifikasi Produk Product Certification



Certificate of Steel Mills Facility and Process Approval Semi-finished Product and Plate Components For Marine Applications. No. STML – T2369458

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
ABS

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
14 Februari 2023 / February 14, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
6 November 2027 / November 6, 2027



Manufacture Approval Certificate ABS for Material and Welding No. STML – T2369458

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
ABS

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
19 Februari 2023 / February 19, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
6 November 2027 / November 6, 2027



Certificate Approved Manufacturer of Steel Plates, Strip, Sections & Bars

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Lloyd's Register (LR)

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
13 November 2022 / November 13, 2022

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
12 November 2025 / November 12, 2025



Certificate of Conformity of Factory Production Control Hot Rolled Structural Steels-Flat and Coil, EN 10025-1:2004 Hot Rolled Products of Structural Steels General Technical Delivery Conditions No.0343/CPR/ MUM/0610008/1

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Lloyd's Register (LRQA)

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
23 Januari 2025 / January 23, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
2 Februari 2027 / February 2, 2027



**Certificate of Conformity of Factory Production Control
Hot Rolled Structural Steel – Flat and Coil, BS EN
10025-1:2004 Hot Rolled Products of Structural Steels-
General Technical Delivery Conditions No.0038/CPR/
MUM/2210002/1**

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Lloyd's Register (LRQA)

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
23 Januari 2025 / January 23, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
2 Februari 2027 / February 2, 2027



**Certificate of Conformity of Factory Production Control
Manufacture of Welded Steel Structure and Component
EN 1090-1:2009/A1:2011 Execution of Steel Structures
and Aluminium Structures – Part 1: Requirement for
Conformity Assessment of Structural Components No.
0343/CPR/MUM/2210002/0**

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Lloyd's Register (LRQA)

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
13 Juni 2025 / June 13, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
28 Juli 2028 / July 28, 2028



**Conformity of Factory Production Control Manufacture
of Welded Steel Structure and Component EN1090-
1 2009+A1: 2011 Execution of Steel Structures and
Aluminium Structural Components No: 0038/UK/CPR/
MUM/2210002/3**

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Lloyd's Register (LRQA)

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
13 Juni 2025 / June 13, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
28 Juli 2028 / July 28, 2028



**Sertifikat Persetujuan Proses Pembuatan Pelat Baja
Konstruksi Kapal | Manufacturing Process Approval
Certificate for Shipbuilding Steel Plates**

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Biro Klasifikasi Indonesia (BKI)

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
17 September 2025 / September 17, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
16 September 2030 / September 16, 2030



Product Certification Licence Hot Rolled Plates and Strips of Non-Alloy Structural Steels MS EN 10025-2: 2011 No. PC001331

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
SIRIM QAS INTERNATIONAL

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
21 Juli 2025 / July 21, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
8 Agustus 2026 / August 8, 2026



Product Certification License Hot Rolled Carbon Steel Strip and Sheet of Commercial and Drawing Qualities MS 1705:2003 No. PC011463

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
SIRIM QAS INTERNATIONAL

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
21 Juli 2025 / July 21, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
8 Agustus 2026 / August 8, 2026



Product Certification License Hot Rolled Steel Coil for General Structure JIS G 3101:2020 No. PC011497

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
SIRIM QAS INTERNATIONAL

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
21 Juli 2025 / July 21, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
8 Agustus 2026 / August 8, 2026



Product Certification License Cold-Reduced Carbon Steel Sheet and Strip of Commercial and Drawing Qualities MS 2651:2020 No. PC011950

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
SIRIM QAS INTERNATIONAL

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
21 Juli 2025 / July 21, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
9 September 2026 / September 9, 2026



JIS Certification for General Structural Rolled Steel JIS G3101 & Rolled Steel for Welded Structure JIS G3106 No. JQID6002-002

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
JQA

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
13 Februari 2023 / February 13, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
4 Juni 2026/ June 4, 2026



Certificate of Approval Product Conformity Certification Structural Steel – Hot-rolled Plates, Floorplates and Slabs to AS/NZS 3678:2016 No. 171202

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
ACRS

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
1 Januari 2025 / January 1, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
31 Desember 2025 / December 31, 2025



Certificate of Approval Product Conformity Certification Manufacture of Welded Structural Steel Sections in Accordance With AS/NZS 3679.2:2016 No. 171203

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
ACRS

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
1 Januari 2025 / January 1, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
31 Desember 2025 / December 31, 2025



Certificate of Approval Certification Welded Beams Grade 350, 350 L15, 300S0, 350S0 Welded Columns Grade 350, 350L15, 300S0, 350S0 No. T1011

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
ACRS

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
1 Januari 2025 / January 1, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
31 Desember 2025 / December 31, 2025

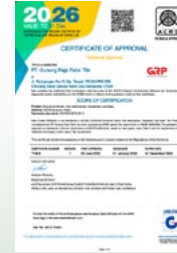


**Certificate of Approval Product Conformity Certification
Hot-Rolled Steel Flat Products AS/NZS 1594:2002 No.
190502**

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
ACRS

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
1 Januari 2025 / January 1, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
31 Desember 2025 / December 31, 2025



**Certificate of Approval Technical Approval Structural
Steels: Hot Rolled Plates, floorplates and Slabs No. T1024**

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
ACRS

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
1 Januari 2025 / January 1, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
31 Desember 2025 / December 31, 2025



**Certification of Companies for Fusion Welding of Steel
Structure Fabrication for the Canadian Market, CSA
Standard W47.1 Company Code: PLASE1**

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
CWB

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
26 Juli 2025 / July 26, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
25 Agustus 2026 / August 25, 2026



**Certification Programs for Building Fabricator
No. C-00025905**

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
American Institute of Steel Construction (AISC)

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
12 Desember 2024 / December 12, 2024

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
28 Februari 2026 / February 28, 2026



Approval of Manufacture Certificate Rolled Steel Products DNV Rules for Classification – Ships, DNV-OS-B101 – Metallic materials No. AMMM00001ZV

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
DNV

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
8 April 2024 / April 8, 2024

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
31 Desember 2026 / December 31, 2026



Fabricator Certificate of Approval High Strength Steel (HSS) & Medium Weight Steel (WMS) No. FB03394

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Los Angeles Department of Building & Safety (LADBS)

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
1 November 2025 / November 1, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
1 November 2026 / November 1, 2026



Factory Production Control Certificate ti BC1:2023 Manufacture of Hot Rolled Structural Steel – Plates No. MUM/BC1/PRJ11100529545

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
LRQA

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
4 April 2025 / April 4, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
3 April 2028 / April 3, 2028

Sertifikat Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) Intellectual Property Rights (IPR) Certificate



Surat Pendaftaran Ciptaan pada Seni Logo – Gunung Raja Paksi (GRP) (067433), Seni Logo – GRP (Gunung Raja Paksi) (067434), dan Seni Logo – Gunung (067432)
Copyright Registration Certificates for: Logo – Gunung (067432), Logo – Gunung Raja Paksi (GRP) (067433), Logo – GRP (Gunung Raja Paksi) (067434)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date,
Masa Berlaku Hingga / Validity Period:

50 tahun sejak pertama kali diumumkan pada tahun 2019
/ 50 years from initial publication in 2019



Sertifikat Merek Logo Tulisan GP IDM000523763
Certificate of Logo Trademark GP IDM000523763

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
6 Agustus 2013 / August 6, 2013

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
6 Februari 2034 / February 6, 2034



**Merek Kata dan Lukisan GRP Shaping Tomorrow
IDM000914217**
Words and Painting of GRP Shaping Tomorrow
IDM000914217

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
1 September 2020 / September 1, 2020

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
1 September 2030 / September 1, 2030



Merek Lukisan GRP IDM000914405
Trademark of GRP Painting IDM000914405

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
3 September 2020 / September 3, 2020

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
3 September 2030 / September 3, 2030



Tulisan Gunung Steel Group IDM000472190
Gunung Steel Group Writing IDM000472190

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of
Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
7 Januari 2023 / January 7, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
7 Januari 2033 / January 7, 2033



Gambar Gunung + Logo IDM000472191
Gunung Image + IDM000472191 Logo

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of
Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
7 Januari 2023 / January 7, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
7 Januari 2033 / January 7, 2033



Logo Gambar GSG IDM000472192
GSG Logo Image IDM000472192

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of
Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
7 Januari 2023 / January 7, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
7 Januari 2033 / January 7, 2033



Logo Gambar EFC IDM000472193
EFC Logo Image IDM000472193

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of
Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
7 Januari 2023 / January 7, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
7 Januari 2033 / January 7, 2033



Logo Tulisan GWR IDM000472194
GWR Logo IDM000472194

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of
Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
7 Januari 2023 / January 7, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
7 Januari 2033 / January 7, 2033



Logo Tulisan GRP IDM000472195
GRP Logo IDM000472195

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of
Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
7 Januari 2023 / January 7, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
7 Januari 2033 / January 7, 2033



Logo Tulisan GSG IDM000472196
GSG Logo IDM000472196

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of
Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
7 Januari 2023 / January 7, 2023

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
7 Januari 2033 / January 7, 2033



Logo Tulisan Fortise IDM001388477

Fortise Logo IDM001388477

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of
Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
17 April 2025 / April 17, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
17 April 2035 / April 17, 2035

Logo Tulisan Fortise+ IDM001388478

Fortise+ Logo IDM001388478

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / Certifying Body:
Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of
Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Issuance Date:
17 April 2025 / April 17, 2025

Masa Berlaku Hingga / Validity Period:
17 April 2035 / April 17, 2035

Peristiwa Penting

Event Highlights



15 Januari / January 2025

GRP mengawali tahun 2025 dengan seremoni pelepasan ekspor *structural steel* ke Selandia Baru, yang diresmikan oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Bapak Dr. Budi Santoso, M.Si beserta jajaran Kementerian. Ekspor ini mendukung pembangunan infrastruktur penting di Selandia Baru sekaligus menjadi bukti kepercayaan pasar internasional terhadap kualitas dan inovasi produk GRP.

Produk *structural steel* ini diproduksi menggunakan teknologi *Electric Arc Furnace (EAF)*, yang memanfaatkan lebih dari 70% bahan baku *scrap*, menghasilkan produk dengan emisi rendah yang mendukung prinsip ekonomi sirkular. Selain itu, produk *structural steel* GRP telah tersertifikasi *Environmental Product Declaration (EPD)*, menegaskan komitmen kami terhadap keberlanjutan lingkungan.

GRP kicked off 2025 with a ceremonial export shipment of structural steel to New Zealand, officiated by Indonesia's Minister of Trade, Mr. Budi Santoso, together with officials from the Ministry. The export supports the development of key infrastructure in New Zealand and highlights the international market's trust in GRP's quality and innovation.

The structural steel is produced using Electric Arc Furnace (EAF) technology, which incorporates more than 70% recycled scrap, resulting in lower-emission products aligned with circular economy principles. GRP's structural steel is also certified under the Environmental Product Declaration (EPD), reinforcing its commitment to environmental sustainability.



18 Januari / January 2025

GRP melaksanakan *medical check-up* rutin untuk seluruh karyawan yang berlangsung pada 12 Januari hingga 12 Februari 2025. Langkah ini adalah bagian dari upaya kami untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan selalu terjaga.

Kami percaya bahwa karyawan yang sehat adalah kunci sukses penerapan K3 yang berkelanjutan, serta fondasi utama untuk meningkatkan produktivitas kerja dan keberlanjutan perusahaan.

GRP conducted its annual medical check-up program for all employees from January 12 to February 12, 2025. This initiative forms part of the Company's ongoing efforts to safeguard employee health and safety.

GRP believes that a healthy workforce is essential to sustaining effective occupational health and safety (OHS) practices, as well as serving as a key foundation for enhancing productivity and supporting long-term business sustainability.



13 Februari / February 2025

Sebagai wujud komitmen kami terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, PT Gunung Raja Paksi (GRP) merayakan Bulan K3 Nasional 2025 dengan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat budaya K3 di lingkungan kerja.

Selama sebulan penuh, kami melaksanakan berbagai program seperti *Fire Simulation Drill*, *Medical Check-Up*, *Senam K3*, dan *Safety Talk*, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan seluruh karyawan dalam menerapkan standar keselamatan kerja.

Komitmen GRP terhadap K3 terbukti dari penurunan angka kecelakaan kerja lebih dari 20% di awal 2025 dibandingkan tahun lalu! Ini adalah bukti bahwa keselamatan dan kesehatan kerja bukan hanya kewajiban, tapi juga bagian dari budaya kerja yang kami bangun bersama.

As a reflection of its commitment to occupational health and safety (OHS), PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) marked National OHS Month 2025 through a series of activities aimed at strengthening OHS culture in the workplace.

Throughout the month, various programs were conducted, including Fire Simulation Drill, Medical Check-Up, Senam K3 (OHS Exercise), and Safety Talk, aimed at enhancing employees' awareness and capabilities in implementing workplace safety standards.

GRP's commitment to OHS is reflected in a reduction of more than 20% in workplace accidents in early 2025 compared to last year. This demonstrates that OHS is not only an obligation, but also an integral part of the Company's work culture.



18 Februari / February 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) mendapat kehormatan untuk menyambut delegasi United Nations Industrial Development Organization (UNIDO) yang dipimpin oleh Tomasz Pawelec, Industrial Development Expert (Policy), dalam diskusi mendalam mengenai sektor baja di Indonesia dan upaya dekarbonisasi kami. Delegasi ini disambut oleh Presiden Direktur GRP dan Head of Sustainability.

UNIDO, Organisasi Pengembangan Industri Perserikatan Bangsa-Bangsa, memiliki peran penting dalam mendukung industri di seluruh dunia untuk mengurangi emisi dan mendorong transformasi berkelanjutan. Misi ini sejalan dengan komitmen GRP untuk memimpin gerakan *green steel* di Indonesia dan menjadi produsen baja dengan emisi karbon terendah di Asia.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) welcomed a delegation from the United Nations Industrial Development Organization (UNIDO), led by Tomasz Pawelec, Industrial Development Expert (Policy), for an in-depth discussion on Indonesia's steel sector and GRP's decarbonization efforts. The delegation was received by GRP's President Director and Head of Sustainability.

UNIDO plays a key role in supporting industries worldwide in reducing emissions and advancing sustainable transformation. This mission aligns with GRP's commitment to leading the green steel movement in Indonesia and becoming one of the lowest carbon-emitting steel producers in Asia.



03 Maret / March 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) turut serta dalam *Focus Group Discussion* (FGD) Konsultasi Peta Jalan Dekarbonisasi Industri Besi dan Baja untuk membahas strategi menuju *net zero emission* 2050. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia bersama *World Resources Institute* (WRI) Indonesia.

Sebagai bagian dari industri besi dan baja, GRP berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam upaya dekarbonisasi, baik melalui penerapan teknologi berkelanjutan, investasi dalam inovasi hijau, maupun kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan. GRP percaya bahwa kolaborasi antara pemerintah, industri, dan akademisi menjadi kunci utama dalam mencapai industri baja yang lebih ramah lingkungan dan berdaya saing global.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) participated in a *Focus Group Discussion* (FGD) on the Iron and Steel Industry Decarbonization Roadmap to discuss strategies for achieving net zero emissions by 2050. The event was organized by the Indonesian Ministry of Industry in collaboration with the *World Resources Institute* (WRI) Indonesia.

As part of the iron and steel industry, GRP is committed to supporting decarbonization efforts through the adoption of sustainable technologies, investment in green innovation, and collaboration with stakeholders. GRP believes that collaboration among government, industry, and academia is key to building a more environmentally sustainable and globally competitive steel industry.



05 Maret / March 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) berpartisipasi sebagai salah satu pembicara dalam kegiatan diskusi Dekarbonisasi Industri berbasis Lokasi melalui *Net Zero Industrial Precinct* (NZIP) yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dan *Climateworks Centre*. Diwakili oleh *Head of Sustainability*, GRP berbagi insights tentang peran industri baja dalam mencapai target *net-zero* Indonesia serta pentingnya mengadopsi praktik berkelanjutan dan inovatif.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) joined a discussion as a speaker on location-based industrial decarbonization through the *Net Zero Industrial Precinct* (NZIP), organized by the Indonesian Ministry of Industry and *Climateworks Centre*. Represented by its *Head of Sustainability*, GRP shared insights into the steel industry's role in achieving Indonesia's net-zero targets and the importance of sustainable and innovative practices.



07 Maret / March 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) menjadi tuan rumah dalam pertemuan tahunan *World Steel Association Environment Committee* ke-19 yang diselenggarakan di Jakarta. Acara bergengsi ini menjadi wadah bagi para pemimpin industri baja global, pembuat kebijakan, dan para ahli lingkungan untuk memperkuat komitmen bersama menuju masa depan rendah karbon. Dalam forum ini, berbagai diskusi mendalam mengenai strategi dekarbonisasi dan penerapan teknologi hijau menjadi fokus utama, sejalan dengan upaya global untuk mewujudkan produksi baja yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) hosted the 19th meeting of the *World Steel Association Environment Committee* in Jakarta, bringing together global steel industry leaders, policymakers, and environmental experts to reinforce a shared commitment to a low-carbon future. During the meeting, discussions focused on decarbonization strategies and the adoption of green technologies, supporting global efforts to advance more sustainable steel production.



19 Maret / March 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk menggelar acara buka bersama yang penuh kebersamaan dengan PUK SPL FSPMI dan seluruh karyawan. Momen ini menjadi wadah untuk mempererat tali silaturahmi serta meningkatkan rasa kekeluargaan di lingkungan perusahaan.

PT Gunung Raja Paksi Tbk held an iftar gathering with PUK SPL FSPMI and employees. The event strengthened relationships and fostered a sense of togetherness across the Company.



20 Maret / March 2025

Dalam semangat Ramadan yang penuh berkah, PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) kembali menunjukkan komitmen untuk hadir dan berbagi bersama masyarakat sekitar.

Melalui pembagian bingkisan sembako kepada lebih dari 2.000 Kepala Keluarga di wilayah operasional perusahaan, GRP ingin menegaskan bahwa keberadaan kami bukan hanya soal produksi dan bisnis, tetapi juga tentang membangun hubungan yang hangat dan saling mendukung dengan lingkungan sekitar.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) continued to engage with surrounding communities during Ramadan.

The Company distributed basic food packages to more than 2,000 households across its operational areas, reflecting its commitment to building strong and supportive relationships with local communities.



25 Maret / March 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk mengadakan acara Buka Puasa Bersama dengan tokoh masyarakat dan warga sekitar, khususnya dari Desa Sukadanau. Kegiatan ini menjadi momen istimewa untuk mempererat tali silaturahmi serta memperkuat hubungan harmonis antara perusahaan dan komunitas sekitar.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) held an iftar gathering with community leaders and residents, particularly from Sukadanau Village. The event helped strengthen relationships and build stronger connections between the Company and the surrounding community.



26 Maret / March 2025

Sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan, PT Gunung Raja Paksi Tbk membagikan bingkisan spesial sebagai wujud kepedulian dan kebersamaan. Melalui kegiatan ini, perusahaan ingin mempererat kebersamaan serta memberikan semangat bagi seluruh tim untuk terus berkarya dan berkembang bersama.

PT Gunung Raja Paksi Tbk expressed its appreciation for employees by presenting special gift packages. This initiative reinforces a culture of care and togetherness while encouraging all team members to perform at their best and continue to grow.



25 April / April 2025

GRP berpartisipasi dalam seminar “Green Construction Toward Sustainable Property Development”, bagian dari rangkaian acara Megabuild Indonesia 2025 sebagai ajang konstruksi terbesar di Indonesia yang mempertemukan pelaku industri, pemerintah, dan masyarakat untuk mendorong pembangunan yang lebih ramah lingkungan.

Dalam sesi ini, President Director GRP berbagi pandangan mengenai kontribusi GRP sebagai bagian dari industri baja nasional dalam mendukung pengembangan konstruksi yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. Partisipasi ini juga sejalan dengan tema “Green Haven”, yang menekankan pentingnya inovasi desain dan material dalam menciptakan bangunan yang lebih berkesinambungan.

GRP took part in the “Green Construction Toward Sustainable Property Development” seminar at Megabuild Indonesia 2025, one of the country’s largest construction platforms bringing together industry, government, and the wider community to advance more sustainable development.

In the session, GRP’s President Director shared perspectives on the Company’s role in Indonesia’s steel industry and its contribution to more responsible construction practices. The participation also reflects the “Green Haven” theme, underscoring the role of design and material innovation in shaping more sustainable buildings.



28 April / April 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk menggelar Halal Bihalal bersama tokoh masyarakat dan pimpinan daerah sebagai wujud komitmen untuk terus mempererat hubungan harmonis dengan lingkungan sekitar. Momen ini menjadi ruang silaturahmi yang hangat, sekaligus ajang mendengarkan secara langsung aspirasi dan apresiasi dari para tamu undangan.

Tak hanya memperkuat tali persaudaraan, acara ini juga mencerminkan semangat kolaborasi antara perusahaan dan masyarakat.

PT Gunung Raja Paksi Tbk hosted a halalbihalal with community leaders and regional officials, reflecting its commitment to maintaining strong relationships with the surrounding community. The gathering provided a warm and open setting to connect, while offering an opportunity to hear guests’ feedback and appreciation firsthand.

The event not only brought people closer, but also reflected a spirit of collaboration between the company and the community.



08 Mei / May 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) kembali menegaskan komitmennya terhadap keberlanjutan industri melalui partisipasi dalam Forum Industri Hijau 2025, sebagai bagian dari rangkaian menuju *The 2nd Annual Indonesia Green Industry Summit (AIGIS) 2025*.

Dalam sesi bertema “Praktik Terbaik Penerapan Industri Hijau”, Presiden Direktur GRP, membagikan pengalaman transformasi GRP menuju operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan di sektor baja nasional.

Forum ini diinisiasi oleh Kementerian Perindustrian melalui Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri dan menjadi ruang kolaboratif antara pelaku industri, IKM, akademisi, dan lembaga internasional untuk bersama mendorong implementasi industri hijau di Indonesia.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) reaffirmed its commitment to industrial sustainability through its participation in the Green Industry Forum 2025, as part of the lead-up to the 2nd Annual Indonesia Green Industry Summit (AIGIS) 2025.

During the “Green Industry Best Practices” session, GRP’s President Director shared insights into the Company’s transformation toward more efficient and environmentally responsible operations in Indonesia’s steel industry.

Initiated by the Ministry of Industry through the Agency for Industrial Standardization and Service Policy, the forum brought together industry players, SMEs, academics, and international institutions to advance green industry practices in Indonesia.



15 Mei / May 2025

PT Gunung Raja Paksi (GRP) menyambut kunjungan dari *Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA)* ke fasilitas produksi kami di Cikarang.

Dipimpin oleh Bapak Harry Warganegara selaku *Executive Director IISIA*, kunjungan ini menjadi bagian dari agenda pembelajaran yang dirancang untuk memperkaya wawasan para peserta mengenai proses produksi baja dan tantangan strategis di sektor industri besi dan baja nasional.

Kami mengapresiasi kepercayaan dan kolaborasi yang terus terjalin dengan IISIA. Semoga kegiatan seperti ini dapat memperkuat sinergi antarpelaku industri dalam mendorong pertumbuhan yang lebih tangguh, efisien, dan berkelanjutan bagi masa depan industri baja Indonesia.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) welcomed a visit from the *Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA)* to its Cikarang production facilities.

Led by Mr. Harry Warganegara, Executive Director of IISIA, the visit was part of a learning program aimed at enhancing participants’ understanding of steel production processes and key challenges in Indonesia’s iron and steel industry.

GRP values the trust and ongoing collaboration with IISIA and hopes such initiatives will further strengthen industry collaboration in driving a more resilient, efficient, and sustainable future for Indonesia’s steel industry.



16 Mei / May 2025

Kemajuan yang bermakna sering kali dimulai ketika individu dari berbagai latar belakang yang berbeda saling berbagi pengetahuan dan gagasan. Semangat kolaboratif inilah yang menjadi inti dari kunjungan tim Bina Nusantara University melalui *Center of Excellence in Digital Transformation & Sustainability* ke PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP).

Kunjungan ini menjadi *platform* berharga untuk bertukar pandangan tentang bagaimana transformasi digital diterapkan dalam konteks industri, khususnya dalam meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan proses produksi baja. Pengalaman ini juga memperkuat keyakinan kami bahwa kolaborasi antara dunia akademik dan industri dapat mendorong kemajuan nyata bagi perkembangan industri baja di Indonesia.

Progress often begins with the exchange of ideas across different perspectives. This collaborative spirit was reflected in a visit by Bina Nusantara University's *Center of Excellence in Digital Transformation & Sustainability* to PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP).

The visit offered an opportunity to discuss how digital transformation is applied in an industrial setting, particularly in improving the efficiency and sustainability of steel production processes. This aligns with GRP's view that stronger collaboration between academia and industry can contribute to the continued development of Indonesia's steel industry.



16 Mei / May 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) resmi membuka *In-House Clinic* di area perusahaan sebagai bagian dari komitmen kami dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Bekerja sama dengan Klinik Sritina, fasilitas ini memberikan akses layanan kesehatan yang lebih cepat, mudah, dan terpercaya langsung di lingkungan kerja.

Bagi kami, pengembangan *human capital* tidak hanya terbatas pada pelatihan dan pengembangan karir, tetapi juga mencakup upaya menjaga kesehatan karyawan agar tetap produktif dan berdaya saing. Inisiatif ini sejalan dengan pilar *Nurturing Talent* dalam strategi keberlanjutan GRP, yang menekankan pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mendukung pertumbuhan karyawan secara menyeluruh.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) has opened an in-house clinic at its operations as part of its commitment to employee health and well-being. Developed in collaboration with Klinik Sritina, the clinic provides employees with faster, easier, and more reliable access to healthcare services.

At GRP, developing human capital goes beyond training and career development. It also includes supporting employee health to help ensure they remain productive and competitive. This initiative aligns with the Company's *Nurturing Talent* pillar under its sustainability strategy, which focuses on creating a safe, healthy, and supportive workplace for employees to grow.



23 Mei / May 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) turut berpartisipasi dalam SE AISI Conference & Exhibition 2025 di Jakarta melalui kehadiran aktif jajaran pimpinan perusahaan. Chief Transformation Officer GRP, membagikan inisiatif GRP terkait dengan teknologi ramah lingkungan untuk mendukung dekarbonisasi dan keberlanjutan jangka panjang. Sementara itu, President Director, menyoroti pentingnya keberlanjutan, teknologi, dan pengembangan talenta dalam diskusi panel CEO.

GRP percaya bahwa transformasi industri memerlukan kolaborasi lintas negara dan komitmen bersama untuk membangun ekosistem baja ASEAN yang tangguh dan rendah karbon. Kami bangga menjadi bagian dari gerakan ini dan terus berupaya berkontribusi dalam meningkatkan daya saing industri baja nasional.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) took part in the SE AISI Conference & Exhibition 2025 in Jakarta, with active involvement from its senior leadership. GRP's Chief Transformation Officer shared the Company's green technology initiatives to support decarbonization and long-term sustainability. At the CEO panel, the President Director underscored the importance of sustainability, technology, and talent development.

GRP believes that industrial transformation requires cross-border collaboration and a shared commitment to building a resilient, low-carbon steel ecosystem in ASEAN. The Company is proud to be part of this effort and continues to enhance the competitiveness of Indonesia's steel industry.



24 Mei / May 2025

Sebagai bagian dari rangkaian SE AISI Conference & Exhibition 2025, PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) berkesempatan menjadi tuan rumah kunjungan pabrik bagi para delegasi dari SE AISI dan IISIA.

Kami merasa terhormat dapat menyambut rekan-rekan pelaku industri baja dari berbagai negara di Asia Tenggara untuk saling berbagi wawasan, mulai dari operasional, teknologi, hingga pengembangan talenta dan strategi industri.

As part of the SE AISI Conference & Exhibition 2025, PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) hosted a plant visit for delegates from SE AISI and IISIA.

The visit provided an opportunity for steel industry stakeholders from across Southeast Asia to exchange insights on operations, technology, talent development, and industry strategy.



Dalam semangat Hari Raya Idul Adha 1446 H, GRP kembali mewujudkan komitmen untuk berbagi dan peduli terhadap sesama. Melalui penyaluran hewan kurban kepada masyarakat yang membutuhkan di sekitar area operasional perusahaan, kami ingin menghadirkan makna Idul Adha tidak hanya sebagai perayaan, tetapi juga sebagai momentum untuk mempererat ikatan sosial dan menebar kebaikan.

Kegiatan ini tidak sekadar bentuk tanggung jawab sosial, namun juga cerminan nilai-nilai kemanusiaan yang menjadi bagian dari budaya perusahaan. Kami percaya bahwa keberadaan GRP harus membawa manfaat bagi lingkungan sekitar, dan momen suci seperti Idul Adha menjadi kesempatan yang tepat untuk memperkuat hubungan baik dengan masyarakat yang selama ini tumbuh bersama kami.

In celebration of Eid al-Adha 1446 AH, GRP continued its community outreach through the distribution of sacrificial animals to communities around its operations.

The initiative reflects the Company's ongoing commitment to social responsibility and the values embedded in its corporate culture. GRP aims to create a positive impact in the communities where it operates, with occasions such as Eid al-Adha providing opportunities to further strengthen community relations.



PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) turut hadir dalam kunjungan audiensi Indonesian *Iron and Steel Industry Association* ke Kantor Staf Presiden Republik Indonesia. Diwakili oleh Presiden Direktur GRP, delegasi IISIA diterima langsung oleh Kepala Staf Kepresidenan Letnan Jenderal TNI (Purn) AM Putranto dan Plt. Deputi II KSP, Bapak Edy Priyono.

Kunjungan ini menjadi forum penting untuk menyampaikan aspirasi industri baja nasional, termasuk tantangan struktural dan kebutuhan kebijakan yang mendukung keberlanjutan, efisiensi, dan transformasi industri di tengah dinamika global.

GRP percaya bahwa masa depan industri baja yang kompetitif dan berdaya saing dimulai dari dialog terbuka antara sektor industri dan pemangku kebijakan. Kami berharap sinergi antara dunia usaha dan pemerintah dapat terus terjalin dan diperkuat, guna mendorong lahirnya kebijakan strategis yang mampu mendukung industri baja nasional serta agenda pembangunan Indonesia secara menyeluruh.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) participated in a meeting between the Indonesian Iron and Steel Industry Association (IISIA) and Indonesia's Presidential Staff Office. Represented by its President Director, GRP joined the IISIA delegation, which was received by Chief of Presidential Staff Lieutenant General (Ret.) Mr. A.M. Putranto and Acting Deputy II Mr. Edy Priyono.

The meeting addressed key priorities of the national steel industry, including structural challenges and policy support for sustainability, efficiency, and industrial transformation amid global developments.

GRP believes that a competitive and resilient steel industry requires open dialogue between industry and policymakers. The Company expects continued collaboration between the private sector and the government to drive strategic policies that support the national steel industry and Indonesia's broader development agenda.



18 Juni / June 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) berpartisipasi dalam program *Manufacture Check* CNBC Indonesia, di mana Presiden Direktur GRP, membahas tantangan industri baja nasional, mulai dari tekanan global hingga lonjakan impor yang menekan daya saing produsen dalam negeri.

Sebagai *mother of industry*, baja memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Ke depan, industri baja perlu memperkuat struktur domestik, membangun kolaborasi lintas sektor, dan mendorong investasi pada inovasi serta keberlanjutan.

GRP berkomitmen untuk terus menjadi bagian dari solusi melalui kolaborasi dan inovasi demi memperkuat posisi industri baja nasional sehingga mampu berdiri kokoh di tanah sendiri.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) participated in CNBC Indonesia's *Manufacture Check* program, where its President Director shared insights on the current challenges in Indonesia's steel sector, including global pressures and a surge in imports that continues to undermine the competitiveness of domestic producers.

As the backbone of industrial development, steel plays a critical role in driving national growth. Looking ahead, the industry needs to strengthen its domestic foundations, foster cross-sector collaboration, and accelerate investment in innovation and sustainability.

GRP remains committed to being part of the solution through collaboration and innovation, aiming to further strengthen Indonesia's steel sector to support its long-term resilience.



20 Juni / June 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) hadir dalam peluncuran Laporan Perdagangan dan Investasi Berkelanjutan Indonesia 2025 oleh CSIS dan Kementerian Perdagangan RI, yang dibuka oleh Wakil Menteri Perdagangan, Ibu Dyah Roro Esti.

Presiden Direktur GRP, menjadi pembicara panel dan menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam membentuk kebijakan industri yang adaptif dan progresif di tengah transisi ekonomi rendah karbon dan tantangan global.

GRP mendukung agenda ini melalui berbagai langkah nyata: mulai dari pengoperasian PLTS atap berkapasitas 9,3 MWp, penyusunan *Net Zero Roadmap* dan *ESG Strategy*, hingga penguatan transparansi keberlanjutan melalui sertifikasi nasional dan internasional seperti *Environmental Product Declaration (EPD)* dan *Green Label Indonesia*.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) joined the launch of the Indonesia Sustainable Trade and Investment Report 2025, organized by CSIS and the Indonesian Ministry of Trade, with opening remarks by Vice Minister of Trade, Mrs. Dyah Roro Esti.

GRP's President Director spoke as a panelist, highlighting the importance of cross-sector collaboration to shape adaptive and progressive industrial policies amid the low-carbon transition and global challenges.

GRP supports this agenda through concrete actions, including operating a 9.3 MWp rooftop solar system, developing its *Net Zero Roadmap* and *ESG Strategy*, and strengthening sustainability transparency through certifications such as the *Environmental Product Declaration (EPD)* and *Green Label Indonesia*.



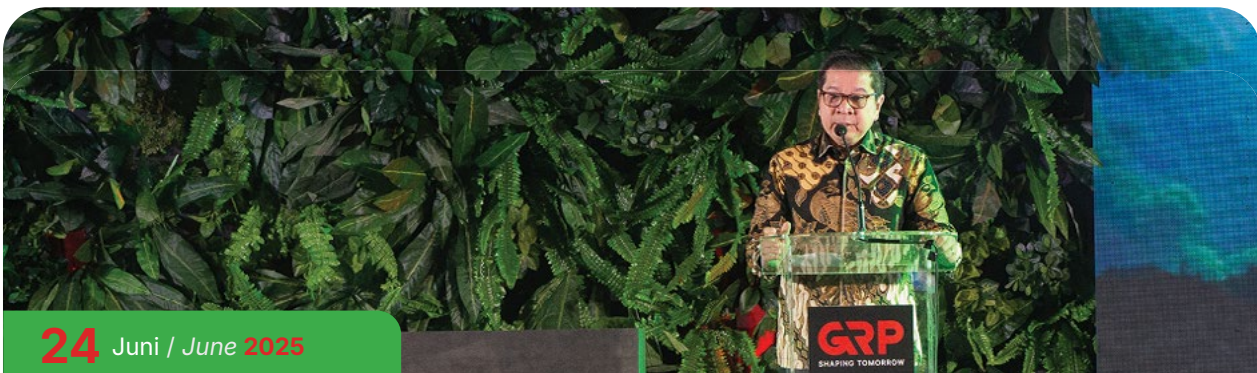
PT Gunung Raja Paksi Tbk kembali menjalankan komitmennya terhadap masyarakat melalui program perbaikan jalan di Desa Telaga Murni.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya perusahaan dalam mendukung akses infrastruktur yang lebih baik bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional GRP.

Dengan langkah ini, kami berharap dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi mobilitas dan kenyamanan warga sekitar.

PT Gunung Raja Paksi Tbk reaffirmed its commitment to the community through a road improvement program in Telaga Murni Village.

The program was part of the Company's efforts to improve infrastructure access around its operations, delivering a tangible boost to local mobility and convenience for residents.



PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) resmi meluncurkan dua lini produk baja terbaru, FORTISE dan FORTISE+, sebagai wujud komitmen perusahaan dalam menyediakan material yang kuat, efisien, dan ramah lingkungan.

Peluncuran ini diiringi sesi diskusi panel bersama Kementerian Perindustrian, Kementerian Pekerjaan Umum, dan akademisi Universitas Indonesia. Diskusi menyoroti pentingnya inovasi dan kolaborasi lintas sektor dalam mendorong industri baja nasional yang adaptif di tengah transisi menuju ekonomi hijau.

Sebagai langkah konkret, GRP menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Fakultas Teknik UI melalui *Center for Materials Processing and Failure Analysis (CMPFA)*, mencakup pelatihan, riset bersama, dan transfer pengetahuan dalam teknologi baja berkelanjutan.

Langkah ini menjadi bagian dari strategi GRP dalam memperkuat sinergi antara industri dan pendidikan tinggi, sekaligus menegaskan komitmen jangka panjang perusahaan terhadap keberlanjutan.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) officially launched its two latest steel product lines, FORTISE and FORTISE+, underscoring the Company's commitment to delivering materials that are strong, efficient, and environmentally friendly.

The launch featured a panel discussion with the Ministry of Industry, the Ministry of Public Works, and academics from Universitas Indonesia, focusing on the role of innovation and cross-sector collaboration in driving a resilient national steel industry amid the transition to a green economy.

Building on this initiative, GRP signed a Memorandum of Understanding (MoU) with the Faculty of Engineering at UI through the *Center for Materials Processing and Failure Analysis (CMPFA)*, covering training, joint research, and knowledge transfer in sustainable steel technologies.

This initiative is part of GRP's strategy to strengthen industry-academia collaboration while reaffirming the Company's long-term commitment to sustainability.



PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) turut hadir dalam Diskusi SKKNI dan Pra-KKNI untuk *Life Cycle Assessment* (LCA) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka peringatan Hari Lingkungan Hidup Indonesia 2025. Senior Manager QAQC GRP, Charis Afianto, menjadi salah satu panelis bersama dengan para pemangku kepentingan dari berbagai sektor.

Sebagai pelaku industri yang telah menerapkan LCA dalam proses sertifikasi *Environmental Product Declaration* (EPD) untuk beberapa lini produk, GRP membawa perspektif praktis tentang penerapan pendekatan ini di lapangan.

Diskusi ini menjadi ajang pertukaran wawasan antara pelaku usaha, regulator, dan lembaga profesi dalam menyusun standar kompetensi yang lebih aplikatif dan responsif terhadap kebutuhan industri.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) took part in the SKKNI and Pre-KKNI Life Cycle Assessment (LCA) discussion, organized by the Ministry of Environment to mark Indonesia Environment Day 2025. GRP's Senior QAQC Manager, Mr. Charis Afianto, served as a panelist alongside stakeholders from various sectors.

Having implemented LCA in the Environmental Product Declaration (EPD) certification for several product lines, GRP shared practical insights on applying this approach in actual operations.

The discussion provided a platform for exchanging knowledge among industry players, regulators, and professional institutions to support the development of competency standards that are more practical and responsive to industry needs.



PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 30 Juni 2025.

Dalam rapat ini, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pergantian ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk terus memperkuat tata kelola serta memastikan keberlanjutan transformasi menuju perusahaan baja yang tangguh, adaptif, dan berdaya saing global.

Kami menyampaikan terima kasih atas dedikasi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya, serta menyambut kehadiran para pemimpin baru yang akan membawa GRP melangkah lebih jauh ke masa depan.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 30, 2025, during which shareholders approved changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

These changes reflect the Company's ongoing commitment to strengthening corporate governance and advancing its transformation into a resilient, adaptive, and globally competitive steel company.

The Company acknowledged the dedication of the outgoing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and welcomed the new leadership as they assumed their roles to drive GRP's continued growth.



Dimulainya pembangunan Kantor Perwakilan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia di Cikarang Utara, yang ditandai melalui tahap groundbreaking, menandai langkah awal dari sebuah kolaborasi multipihak yang bertujuan menghadirkan manfaat sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat.

PT Gunung Raja Paksi Tbk dan PT Garuda Yamato Steel turut mengambil peran dalam proyek ini melalui kontribusi material baja berkualitas. Partisipasi ini mencerminkan komitmen industri baja dalam mendukung upaya kemanusiaan dan pembangunan sosial secara nyata.

The Tzu Chi Indonesia Foundation Representative Office in North Cikarang had its groundbreaking, marking the start of a multi-stakeholder collaboration aimed at creating lasting social impact for the community.

PT Gunung Raja Paksi Tbk and PT Garuda Yamato Steel played a key role in the project by contributing high-quality steel materials, reflecting the steel industry's commitment to supporting humanitarian and social development initiatives. The facility is expected to serve as a platform for initiatives that foster a more inclusive future.



24 Juli / July 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk berkesempatan untuk hadir dalam segmen wawancara langsung di program *Power Lunch* CNBC Indonesia, yang diwakili oleh Direktur SCM & Digital, Ivan Widjaksana.

Dalam sesi ini, kami membagikan pandangan kami terkait prospek industri baja Indonesia pada paruh kedua tahun 2025, termasuk tantangan pasar utama, daya saing dalam negeri, serta pentingnya kebijakan yang seimbang untuk mendukung pertumbuhan industri nasional.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) was featured in a live interview on CNBC Indonesia's *Power Lunch*, represented by Mr. Ivan Widjaksana, Director of SCM & Digital.

The discussion covered the outlook for Indonesia's steel industry in the second half of 2025, including key market challenges, domestic competitiveness, and the importance of balanced policies in supporting national industrial growth.



06 Agustus / August 2025

GRP berpartisipasi dalam Katalis Program Showcase melalui sesi Fireside Chat bertema *Tech: Next is Now* yang diadakan oleh IA-CEPA ECP Katalis. Diwakili oleh Direktur SCM & Digital, Ivan Widjaksono, GRP berbagi pengalaman perjalanan transformasi digital yang dijalankan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keberlanjutan operasional.

GRP juga menjaga kualitas produknya agar sesuai dengan standar internasional, termasuk melalui *Environmental Product Declaration* (EPD) dan sertifikasi *Australasian Certification Authority for Reinforcing and Structural Steels* (ACRS). Kedua sertifikasi ini mendukung penerapan konstruksi berkelanjutan dan memastikan produk GRP memenuhi persyaratan kualitas di Australia.

GRP participated in the Katalis Program Showcase through a fireside chat titled "Tech: Next is Now", organized by IA-CEPA ECP Katalis. Represented by Mr. Ivan Widjaksono, Director of SCM & Digital, GRP shared its digital transformation journey to improve efficiency, transparency, and operational sustainability.

GRP also ensures its products meet international standards, including Environmental Product Declaration (EPD) and Australasian Certification Authority for Reinforcing and Structural Steels (ACRS) certifications. These certifications support sustainable construction and confirm compliance with quality requirements in Australia.



19 Agustus / August 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 19 Agustus 2025. Perubahan ini mencakup mekanisme kuorum kehadiran dan pengambilan keputusan sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat (4) huruf c.

Langkah strategis ini merupakan komitmen nyata kami dalam memperkuat tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan lebih solid untuk kemajuan bersama.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) amended the Company's Articles of Association through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on August 19, 2025. These changes include the quorum and decision-making mechanisms as stipulated in Article 14, paragraph (4), letter c.

This strategic step represents our concrete commitment to strengthening transparent, accountable, and more robust corporate governance for our shared progress.



PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) turut berpartisipasi dalam Annual Indonesia *Green Industry Summit* (AIGIS) 2025, yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dan secara resmi dibuka oleh Menteri Perindustrian, Bapak Agus Gumiwang Kartasasmita.

Dalam kesempatan ini, GRP mendapatkan kehormatan menerima Sertifikat Standar Industri Hijau yang diserahkan langsung oleh Bapak Apit Pria Nugraha, Kepala Pusat Industri Hijau, Kementerian Perindustrian, kepada Direktur SCM dan Digital, Ivan Widjacksono. Sertifikasi ini mencerminkan peningkatan berkelanjutan yang dilakukan GRP serta pengakuan sebagai salah satu produsen baja terkemuka di Indonesia.

Melalui partisipasi ini, GRP menegaskan kembali komitmennya untuk terus berkontribusi pada kemajuan industri baja nasional dan mendukung upaya yang lebih luas dalam memperkuat daya saing industri Indonesia di masa depan.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) participated in the Annual Indonesia Green Industry Summit (AIGIS) 2025, organized by the Indonesian Ministry of Industry and opened by Mr. Agus Gumiwang Kartasasmita, Minister of Industry.

At the event, GRP received the Green Industry Standard Certificate, presented by Mr. Apit Pria Nugraha, Head of the Green Industry Center at the Ministry of Industry, to Mr. Ivan Widjacksono, Director of SCM and Digital. The certification reflects GRP's ongoing improvements and its position as one of Indonesia's leading steel producers.

Through its participation, GRP reaffirms its commitment to advancing the national steel industry and strengthening Indonesia's industrial competitiveness.



PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) berkolaborasi dengan tim RS Mitra Plumbon Cibitung untuk menggelar pelatihan *Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan* (P3K) bagi tim *Kesiapsiagaan Tanggap Darurat* (KTD). Acara ini bertujuan mendukung program HSE dan refreshment keterampilan karyawan dalam menghadapi kondisi darurat. Pelatihan akan dilaksanakan pada Rabu, 17 September 2025, di Training Room GRP, dengan narasumber dari tim medis rumah sakit tersebut. Peserta utama adalah tim KTD, diselenggarakan oleh divisi *Human Resource* (HR).

Tujuan utama pelatihan ini adalah meningkatkan kesadaran karyawan terhadap penanganan kecelakaan di tempat kerja, membekali keterampilan dasar P3K sesuai standar medis, serta mendukung implementasi program *Keselamatan dan Kesehatan Kerja* (K3) di lingkungan GRP.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) collaborated with Mitra Plumbon Cibitung Hospital to deliver *First Aid* (P3K) training for the *Emergency Response Team* (KTD), supporting the Company's HSE program and refreshing employees' emergency response skills. The training was held on September 17, 2025, at the GRP Training Room, with facilitators from the hospital's medical team, and organized by the *Human Resources* (HR) Division.

The program aims to enhance employee awareness in handling workplace incidents, provide basic first aid skills in line with medical standards, and support occupational health and safety (OHS) practices at GRP.



24 September / September 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) bangga turut serta dalam kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Konvensi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang *Life Cycle Assessment* (LCA) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Bersama kementerian, para ahli, akademisi, lembaga sertifikasi profesi, dan perwakilan industri, kami berdiskusi dalam rangka penetapan pengaturan mengenai penerapan KKNI-LCA untuk memperkuat standar kompetensi nasional, memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten di bidang analisis daur hidup, serta mendorong harmonisasi antara dunia pendidikan, industri, dan regulator yang dapat mendukung keberlanjutan dan manajemen lingkungan yang lebih baik di Indonesia.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) participated in a Focus Group Discussion (FGD) on the Indonesian National Qualifications Framework (KKNI) for Life Cycle Assessment (LCA), organized by the Ministry of Environment. The discussion brought together government officials, experts, academics, professional certification bodies, and industry representatives to support the implementation of KKNI-LCA. The initiative aims to strengthen national competency standards, ensure the availability of a qualified workforce in life cycle assessment, and align education, industry, and regulators in support of sustainability and improved environmental management in Indonesia.



26 September / September 2025

PT Mas Baja Indonesia menggelar *Sharing Planning Strategic Market* pada Jumat, 26 September 2025, di *Total Swing Golf & Café Lippo Cikarang*. Acara ini jadi ajang berbagi strategi pemasaran antar anggota, sambil memperkenalkan wajah baru dan potensi proyek menarik yang siap digarap bersama.

PT Mas Baja Indonesia held a Strategic Market Planning Sharing session on September 26, 2025, at *Total Swing Golf & Café, Lippo Cikarang*. The session provided a platform for members to exchange marketing strategies, introduce new members, and discuss potential projects for future collaboration.



02 Oktober / October 2025

GRP menghadirkan kemudahan memenuhi kebutuhan sehari-hari melalui Arsa Mart yang berlokasi strategis di area kantor, dan dikelola Koperasi Arsa Dharma Persada.

Koperasi menawarkan sejumlah program unggulan bagi karyawan, mulai dari pinjaman koperasi yang ringan, paket sembako. Segera hadir program kredit elektronik, furniture, dan motor.

GRP provides access to daily necessities through Arsa Mart, located within the office area and operated by Koperasi Arsa Dharma Persada.

The cooperative offers several key programs for the Company's employees, including cooperative loans and basic needs packages. Financing options for electronics, furniture, and motorcycles will also be available.



07 Oktober / October 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) menjadi salah satu peserta *Focus Group Discussion* (FGD) Kajian Manajemen Energi Menuju Dekarbonisasi Nasional. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian. FGD tersebut bertujuan untuk mengumpulkan data, masukan, dan perspektif dari berbagai pemangku kepentingan industri untuk merumuskan atau mengembangkan peraturan manajemen energi yang efektif, relevan, dan dapat diterima, guna mendorong efisiensi energi dan keberlanjutan di sektor industri Indonesia.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) participated in a Focus Group Discussion (FGD) on Energy Management for National Decarbonization. The event was organized by the Agency for Industrial Services Standardization and Policy (BSKJI) under the Indonesian Ministry of Industry. The FGD aimed to gather data and input from industry stakeholders to support the development of effective, relevant, and widely accepted energy management regulations that promote energy efficiency and sustainability across Indonesia's industrial sector.



24 Oktober / October 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) dan Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) dengan bangga melakukan penandatanganan kembali Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2025-2027. PKB ini adalah manifestasi komitmen kami untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan transparan, di mana hak dan kewajiban pengusaha serta pekerja ditegakkan dengan jelas. Kesepakatan ini bukan sekadar dokumen, melainkan fondasi kokoh untuk stabilitas, memastikan setiap karyawan bekerja dengan rasa aman dan dihargai.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) and Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) have signed a new Collective Labor Agreement (CLA) for the 2025-2027 period. This agreement reflects a shared commitment to fostering harmonious and transparent industrial relations, where the rights and obligations of both the Company and its employees are clearly defined and upheld. Beyond its function as a formal agreement, it establishes a strong foundation for workplace stability, empowering employees to perform at their best while feeling secure and valued.



12 November / November 2025

Di awal November 2025, PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) menjadi tuan rumah *Collaboration Meeting* yang Ketiga. Acara yang diinisiasi oleh PT Mas Baja Indonesia ini bertujuan untuk silaturahmi & *sharing session*, jadi tidak hanya tukar kartu nama namun berbagi ide-ide baik yang bisa saling *support*.

Diawali dengan kegiatan *plant tour* ke beberapa *business unit* yang ada di GRP, kemudian dilanjutkan dengan *sharing* serta ditutup dengan ramah tamah.

In early November 2025, PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) hosted the third Collaboration Meeting. Initiated by PT Mas Baja Indonesia, the event aimed to strengthen relationships and facilitate a meaningful exchange of ideas that foster mutual support.

The event commenced with a plant tour across several of GRP's business units, followed by a sharing session, and concluded with a networking reception.



24 November / November 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) berpartisipasi dalam kegiatan *Workshop* Penyusunan Baseline Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Verifikasi Data Emisi GRK Subsektor Industri Besi dan Baja, yang diselenggarakan oleh Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Kementerian Perindustrian pada tanggal 24-25 November 2025. Kali ini GRP diwakili oleh Bapak Fauzan Anditya Hafids selaku *Sustainability & Energy Manager*.

Kegiatan yang juga dihadiri oleh Direktur Industri Logam Kementerian Perindustrian, Anggota Asosiasi Besi dan Baja, Tenaga Ahli termasuk akademisi, serta Kementerian lain yang terkait ini merupakan langkah penting dalam memastikan akurasi data emisi serta komitmen industri terhadap penerapan standar keberlanjutan nasional. Melalui rangkaian kegiatan ini, perusahaan-perusahaan di sektor besi dan baja berkolaborasi untuk memperkuat praktik keberlanjutan dan mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan industri yang lebih hijau dan bertanggung jawab.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) participated in a workshop on the development of Greenhouse Gas (GHG) emissions baselines and verification of emissions data for the iron and steel subsector, held on November 24-25, 2025, and organized by the Agency for Industrial Services Standardization and Policy under the Ministry of Industry. This time, GRP is represented by Mr. Fauzan Anditya Hafids, the Sustainability & Energy Manager.

The workshop was attended by the Director of Metal Industry at the Ministry of Industry, members of the Iron and Steel Association, experts including academics, and other relevant ministries. It helps ensure the accuracy of emissions data and strengthens the industry's commitment to national sustainability standards. Companies in the sector also collaborate to strengthen sustainability practices and support the Government's efforts toward a greener and more responsible industry.



27 November / November 2025

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) diundang menjadi narasumber dalam *Workshop* Internasional Material dan Konstruksi Berkelanjutan pada akhir November lalu. Acara ini diselenggarakan oleh Forum Sinergi Inovasi Industri (FSII), yaitu wadah kolaborasi antara peneliti, akademisi, dan perusahaan. Tujuannya adalah memperbarui pengetahuan di bidang konstruksi. *Workshop* ini dihadiri oleh pihak penting seperti Kementerian Pekerjaan Umum, CCECC, dan para ahli di bidangnya.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) was invited as a speaker at the International Workshop on Sustainable Materials and Construction held in late November. The event was organized by the Forum Sinergi Inovasi Industri (FSII), a collaboration platform for researchers, academics, and industry players. It aimed to update knowledge in the construction sector and was attended by the Ministry of Public Works, CCECC, and industry experts.



15 Desember / December 2025

Pada Senin 15 Desember 2025, PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) kembali menggelar acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), agenda kali ini adalah pembahasan persetujuan terkait perubahan status GRP yang awalnya Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Perubahan ini disebabkan adanya salah satu pemegang saham utama Perusahaan yang berstatus PMA, sesuai Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2025 serta Permen Investasi/BKPM Nomor 5 Tahun 2025 dan diatur melalui sistem *Online Single Submission* Berbasis Risiko (OSS-RBA), maka status Perusahaan harus disesuaikan kembali.

On Monday, December 15, 2025, PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to approve the change in its investment status from a Domestic Investment Company (PMDN) to a Foreign Investment Company (PMA). The change was driven by one of the Company's principal shareholders being classified as a PMA entity. In accordance with Government Regulation (PP) No. 28 of 2025 and Minister of Investment and Downstream Industry/BKPM Regulation No. 5 of 2025, under the Risk-Based Online Single Submission (OSS-RBA) system, the Company's status was adjusted accordingly.





Perayaan Natal bersama keluarga besar PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) terasa semakin bermakna dengan kehadiran adik-adik dari Panti Asuhan Pondok Damai.

Mengusung tema "Cahaya Kasih yang Menghangatkan", momen ini mengingatkan kita bahwa berbagi kasih adalah terang yang mampu menghangatkan banyak hati dan membawa harapan menuju tahun yang baru.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) celebrated Christmas in a heartfelt gathering with children from Pondok Damai Orphanage.

With the theme "The Warmth of Love's Light", the occasion served as a reminder that sharing compassion brings warmth to many hearts and inspires hope as the new year approaches.



GRP
SHAPING TOMORROW

Sambutan Direksi

Message from The Board of Directors



Sambutan Direksi [OJK D.1] [GRI 2-22]

Message from The Board of Directors

"Keberlanjutan merupakan jalan yang kami pilih untuk terus tumbuh dan memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan masa depan industri baja Indonesia."

"Sustainability is the path we have chosen to continue growing and delivering a positive impact for the environment, society, and the future of Indonesia's steel industry."

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya sehingga PT Gunung Raja Paksi Tbk mampu melewati tahun 2025 dengan penuh ketangguhan di tengah dinamika industri yang menantang. Laporan Keberlanjutan ini merupakan wujud komitmen transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan atas kinerja keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan sepanjang tahun pelaporan.

Tahun 2025 merupakan periode konsolidasi bagi Perseroan. Setelah menyelesaikan divestasi PT Nusantara Baja Profil (NBP) pada pertengahan 2024, Perseroan secara strategis berfokus pada bisnis inti baja lembaran sekaligus memasuki 2025 dengan struktur yang lebih ramping dan terarah. Di tengah tekanan impor baja yang pangsa pasarnya diperkirakan mencapai 55% dari kebutuhan nasional, penurunan harga HRC global ke kisaran USD549 per ton, serta utilisasi industri baja domestik yang tertahan di kisaran 50–52%, Perseroan memilih untuk memprioritaskan penguatan fundamental keuangan sekaligus menjaga kesinambungan agenda keberlanjutan. Inilah cerminan dari keyakinan kami bahwa keberlanjutan bukan sekadar kewajiban normatif, melainkan fondasi strategis dalam membangun keunggulan kompetitif jangka panjang sebagaimana moto keberlanjutan GRP *"A Better Future with Sustainable Steel"*.

We give thanks to God Almighty for His guidance, enabling PT Gunung Raja Paksi Tbk to navigate the year 2025 with resilience amidst a challenging industry landscape. This Sustainability Report is a manifestation of the Company's commitment to transparency and accountability to all stakeholders regarding its economic, social, and environmental sustainability performance throughout the reporting year.

The year 2025 was a period of consolidation for the Company. Following the completion of the divestiture of PT Nusantara Baja Profil (NBP) in mid-2024, the Company strategically focused on its core flat steel business while entering 2025 with a leaner and more focused structure. Amidst steel import pressures estimated to account for 55% of national demand, a decline in global HRC prices to around USD549 per ton, and domestic steel industry utilization rates stagnating at 50–52%, the Company chose to prioritize the strengthening of its financial fundamentals while maintaining the continuity of its sustainability agenda. This reflects our conviction that sustainability is not merely a normative obligation, but a strategic foundation for building long-term competitive advantage as embodied in GRP's sustainability vision of *"A Better Future with Sustainable Steel"*.

Kebijakan Merespons Tantangan Keberlanjutan

Perseroan menghadapi tahun 2025 dengan kesadaran penuh bahwa peran sebagai produsen baja rendah karbon di tengah dinamika eksternal yang kompleks memerlukan strategi yang adaptif dan kebijakan yang selaras. Oleh karena itu, seluruh langkah yang diambil senantiasa berpijak untuk memastikan kepuasan pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan melalui inovasi, efisiensi, produktivitas, kualitas produk dan layanan, serta tanggung jawab sosial yang menjadi aspek penting keberlanjutan usaha. Nilai-nilai ini bukan sekadar pernyataan, melainkan kompas operasional yang mengarahkan setiap keputusan strategis GRP.

Sejumlah tantangan signifikan menjadi perhatian utama Manajemen sepanjang tahun pelaporan. Pertama, tingginya biaya investasi teknologi rendah karbon, termasuk sistem efisiensi energi dan elektrifikasi proses produksi menuntut perencanaan modal yang cermat dan bertahap. Di tengah kondisi bisnis yang penuh tantangan, Perseroan memastikan bahwa investasi keberlanjutan tetap berjalan selaras dengan kemampuan keuangan dan kebutuhan menjaga ketahanan usaha. Perseroan merespons tantangan ini melalui pengendalian biaya produksi yang disiplin, optimalisasi harga jual, serta pemanfaatan *scrap* baja sebagai bahan baku daur ulang yang kini mencapai lebih dari 80% dalam proses EAF. Kedua, keterbatasan infrastruktur energi terbarukan di tingkat nasional dan ketidakpastian kebijakan perdagangan karbon internasional, termasuk dinamika *Carbon Border Adjustment Mechanism* (CBAM) Uni Eropa, turut memengaruhi perencanaan strategis Perseroan. Faktor-faktor eksternal ini memerlukan kolaborasi erat dengan pemerintah, regulator, serta mitra strategis. Dalam konteks ini, Perseroan memandang CBAM bukan sekadar hambatan, melainkan peluang strategis untuk memperkuat posisi sebagai produsen baja rendah karbon yang kompetitif di pasar global.

Sebagai respons menyeluruh, Perseroan mengedepankan strategi keberlanjutan yang berlandaskan lima pilar utama: pengadaan yang bertanggung jawab, kepatuhan terhadap aspek lingkungan dan sosial, transisi energi dan solusi rendah karbon, pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, serta pengembangan sumber daya manusia. Kelima pilar ini dijalankan secara terpadu, selaras dengan *Net Zero Roadmap* dan *ESG Strategy Handbook* yang menjadi kerangka acuan strategis Perseroan.

Policy Response to Sustainability Challenges

The Company approached 2025 with a full awareness that its role as a low-carbon steel producer amidst complex external dynamics requires an adaptive strategy and aligned policies. As such, every step taken is consistently grounded in the Company's mission to ensure the satisfaction of customers and all stakeholders through innovation, efficiency, productivity, product and service quality, and social responsibility, which are integral aspects of business sustainability. These values are not merely statements, but the operational compass that guides every strategic decision at GRP.

A number of significant challenges were of primary concern to Management throughout the reporting year. First, the high cost of low-carbon technology investment, including energy efficiency systems and the electrification of production processes demand careful and phased capital planning. Amidst a challenging business environment, the Company ensures that sustainability investments continue to proceed in line with its financial capacity and the need to maintain business resilience. The Company responds to this challenge through disciplined production cost control, selling price optimization, and the utilization of steel scrap as a recycled raw material, which now accounts for more than 80% of the EAF process. Second, the limited renewable energy infrastructure at the national level and uncertainty surrounding international carbon trading policies, including the dynamics of the European Union's Carbon Border Adjustment Mechanism (CBAM) have also influenced the Company's strategic planning. These external factors require close collaboration with the government, regulators, and strategic partners. In this context, the Company views CBAM not merely as a barrier, but as a strategic opportunity to strengthen its position as a competitive low-carbon steel producer in the global market.

As a comprehensive response, the Company advances a sustainability strategy built on five primary pillars: responsible procurement, compliance with environmental and social aspects, energy transition and low-carbon solutions, responsible environmental management, and human resource development. These five pillars are implemented in an integrated manner, aligned with the *Net Zero Roadmap* and *ESG Strategy Handbook* that serve as the Company's strategic reference frameworks.

Penerapan dan Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Perseroan berhasil mencatatkan sejumlah pencapaian keberlanjutan yang bermakna meskipun menghadapi tekanan pasar yang signifikan pada tahun 2025. Ketangguhan ini tidak terlepas dari fondasi tata kelola yang kuat, yang menjadi landasan bagi seluruh inisiatif keberlanjutan Perseroan.

Pada tahun 2025, Direksi mengadakan 30 rapat dengan rata-rata kehadiran 80%, sementara Dewan Komisaris mengadakan 6 rapat dengan rata-rata kehadiran 67%. Indikator keberlanjutan telah diintegrasikan ke dalam sistem KPI di level individu, divisi, hingga badan tata kelola tertinggi, memastikan setiap insan GRP terlibat aktif dalam mendukung tercapainya strategi keberlanjutan. Selain itu, komitmen terhadap integritas juga dipertegas melalui penerapan Pakta Integritas yang wajib ditandatangani seluruh mitra usaha. Hasilnya, sepanjang 2025 tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti maupun permasalahan hukum yang menimbulkan sanksi administratif dari otoritas terkait.

Tata kelola yang kuat ini menjadi fondasi bagi kinerja ekonomi yang bertanggung jawab. Perseroan membukukan nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar USD190,46 juta dan mendistribusikannya kepada seluruh pemangku kepentingan, mencakup karyawan melalui gaji dan tunjangan, pembayaran pengadaan, pemerintah melalui pembayaran pajak, serta masyarakat melalui program TJSL. Selanjutnya, GRP mendukung resiliensi usaha melalui penerapan ekonomi sirkular dengan proporsi *scrap* dalam proses EAF yang kini mencapai lebih dari 80%. Pendekatan ini tidak hanya menekan biaya bahan baku, tetapi juga menggerakkan roda perekonomian mitra lokal di Jabodetabek.

Praktik ekonomi yang bertanggung jawab ini selaras dengan kinerja lingkungan yang terus membaik. Total emisi GRK turun 32,96% menjadi 143,505 ton CO₂e dengan intensitas emisi yang stabil pada 0,32 tCO₂e. Konsumsi energi turun 37,19% menjadi 1.186.599 GJ dengan intensitas yang membaik dari 2,73 menjadi 2,66 GJ/ton, sementara PLTS Atap berkapasitas 9,3 MWp mencukupi kebutuhan energi listrik 39.397 GJ atau 10.943.615 kWh. Di saat yang sama, konsumsi air turun signifikan menjadi 271 ML, didukung sistem sirkulasi tertutup yang memastikan nol efluen proses ke badan air. Timbulan limbah B3 turun menjadi 1.818 ton dan non-B3 menjadi 15.517 ton, dengan seluruh slag didaur ulang menjadi agregat *ready mix dan road base*. Sebagai upaya penyerapan karbon jangka panjang, GRP juga menanam 9.201 pohon hingga 2025. Capaian untuk lingkungan hidup ini diakui melalui perolehan PROPER Biru

Implementation and Achievements in Sustainability Performance

The Company successfully recorded a number of meaningful sustainability achievements in 2025, despite facing significant market pressures. This resilience is inseparable from a strong governance foundation, which serves as the basis for all of the Company's sustainability initiatives.

In 2025, the Board of Directors held 30 meetings with an average attendance of 80%, while the Board of Commissioners held 6 meetings with an average attendance of 67%. Sustainability indicators have been integrated into the KPI system at the individual, division, and highest governance body levels, ensuring that every member of GRP is actively engaged in supporting the achievement of sustainability targets. In addition, the Company's commitment to integrity was further reinforced through the implementation of an Integrity Pact that must be signed by all business partners. As a result, throughout 2025 there were no proven incidents of corruption nor any legal issues that gave rise to administrative sanctions from the relevant authorities.

This strong governance foundation underpins responsible economic performance. The Company recorded a generated economic value of USD190.46 million and distributed it to all stakeholders by encompassing employees through salaries and benefits, procurement payments, the government through tax payments, and communities through CSR programs. The Company further supports business resilience through the application of a circular economy model, with the proportion of scrap in the EAF process now exceeding 80%. This approach not only reduces raw material costs, but also drives economic activity among local partners in the Jabodetabek area.

This responsible economic practice is aligned with an environmental performance that continues to improve. Total GHG emissions declined by 32.96% to 143.505 tonnes CO₂e, with a stable emission intensity at 0.32 tCO₂e. Energy consumption fell 37.19% to 1,186,599 GJ with intensity improving from 2.73 to 2.66 GJ/ton, while the 9.3 MWp Rooftop Solar Power Plant supplied 39,397 GJ or 10,943,615 kWh of electricity. At the same time, water consumption declined significantly to 271 ML, supported by a closed-loop circulation system that ensures zero process effluent discharge into water bodies. Hazardous waste (B3) generation decreased to 1,818 tons and non-hazardous waste to 15,517 tons, with all slag recycled into aggregates for ready-mix concrete and road base. As a long-term carbon sequestration effort, GRP has also planted 9,201 trees up to 2025. These environmental achievements

untuk ke-13 kalinya, Sertifikasi Standar Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian untuk produk HRC, CRC, dan Plate, peningkatan skor CDP *Climate Change* dari C menjadi B- yang menempatkan GRP di atas rata-rata global, serta peran sebagai tuan rumah pertemuan ke-19 *Environment Committee World Steel Association* di Jakarta.

Seluruh capaian tersebut tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia yang kompeten dalam lingkungan kerja yang aman. Perseroan mempertahankan rekam jejak *zero fatality* dalam keselamatan kerja sepanjang 2025, dengan total 53 *recordable incidents* dan *Frequency Rate* 13,46 per 1.000.000 jam kerja dari total 3.935.837 jam kerja. Di samping itu, program pengembangan kompetensi berjalan dengan 817 karyawan mengikuti 4.341 jam pelatihan. Pada tahun 2025, Perseroan merekrut 33 karyawan yang seluruhnya merupakan tenaga kerja lokal. Seluruh karyawan Perseroan telah menerima remunerasi di atas UMR Kabupaten Bekasi dengan rasio gaji pria dan wanita sebesar 1:1, yang mencerminkan kesetaraan. Untuk masyarakat sekitar, Perseroan melaksanakan 9 program TJSL dengan total alokasi dana Rp1.250 juta. Segenap program TJSL tersebut menjangkau masyarakat sekitar di Desa Sukadanau, Desa Telaga Murni, dan Desa Harjamekar melalui inisiatif yang beragam, mulai dari pelestarian Sungai Cikarang, pemberian hewan kurban dan bingkisan Idul Fitri, perbaikan infrastruktur, hingga penanaman pohon, menegaskan bahwa pertumbuhan GRP selalu beriringan dengan tanggung jawab terhadap komunitas dan ekosistem di sekitarnya.

Strategi Mencapai Target Kinerja Keberlanjutan

Dalam memperkuat posisi sebagai pelaku industri baja yang bertanggung jawab dan adaptif, Perseroan menjalankan strategi keberlanjutan yang terukur dengan kesadaran penuh bahwa sejumlah risiko perlu dikelola secara proaktif.

Dari sisi risiko, Perseroan mengidentifikasi tiga risiko keberlanjutan utama sepanjang 2025. Pertama, risiko transisi perubahan iklim, terutama ketidakpastian regulasi karbon internasional dan implementasi CBAM dimitigasi melalui sertifikasi EPD, serta kemitraan dengan Coupa Software untuk perhitungan emisi Cakupan 3. Kedua, risiko operasional terkait keselamatan kerja dan pemantauan data energi dan emisi dimitigasi melalui penguatan sistem manajemen K3 berbasis ISO 45001 dan peningkatan sistem pemantauan energi dan emisi yang lebih terintegrasi. Ketiga, risiko sosial kemasyarakatan dimitigasi melalui program TJSL yang konsisten dan penyediaan mekanisme pengaduan masyarakat.

have been recognized through the receipt of the PROPER Blue Award for the 13th consecutive time, Green Industry Standard Certification from the Ministry of Industry for HRC, CRC, and Plate products, an improvement in the CDP Climate Change score from C to B- placing GRP above the global average, and the Company's role as host of the 19th World Steel Association Environment Committee (ECO) meeting in Jakarta.

All of these achievements are inseparable from the support of a competent workforce in a safe work environment. The Company maintained a zero fatality track record in occupational safety throughout 2025, with a total of 53 recordable incidents and a Frequency Rate of 13.46 per 1,000,000 working hours out of a total of 3,935,837 working hours. In addition, the competency development program was carried out with 817 employees participating in 4,341 training hours. In 2025, the Company recruited 33 employees, all of whom were local workers. All employees received remuneration above the Bekasi Regency minimum wage, with a male-to-female salary ratio of 1:1, reflecting a commitment to equality. For surrounding communities, the Company implemented 9 CSR programs with a total fund allocation of Rp1,250 million. These CSR programs reached communities in Sukadanau Village, Telaga Murni Village, and Harjamekar Village through diverse initiatives from Cikarang River conservation, the distribution of qurban animals and Eid al-Fitr gift packages, infrastructure improvements, to tree planting which affirming that GRP's growth is always accompanied by responsibility towards surrounding communities and ecosystems.

Strategy to Achieve Sustainability Performance Targets

In strengthening its position as a responsible and adaptive steel industry player, the Company implements a measured sustainability strategy with the full awareness that a number of risks must be proactively managed.

On the risk front, the Company identified three key sustainability risks throughout 2025. First, the risk of climate change transition, particularly the uncertainty surrounding international carbon regulations and the implementation of CBAM are mitigated through EPD certification and a partnership with Coupa Software for Scope 3 emissions calculations. Second, operational risks related to occupational safety and the monitoring of energy and emissions data are mitigated through the strengthening of the ISO 45001-based OHS management system and the enhancement of a more integrated energy and emissions monitoring system. Third, social and community risks are mitigated through consistent CSR programs and the provision of a community grievance mechanism.

Sementara untuk strategi jangka panjang, *Net Zero Roadmap* GRP menuju karbon netral 2050 dijalankan melalui lima pilar: *fuel switching* menuju gas alam dan hidrogen hijau, peningkatan efisiensi proses EAF, *carbon offsetting* melalui investasi kredit karbon berkualitas.

Di sisi produk, GRP meluncurkan FORTISE dan FORTISE+, di mana FORTISE+ secara khusus memanfaatkan sekitar 75% material *scrap* dan memiliki spesifikasi teknis tinggi untuk aplikasi struktur bertingkat dan infrastruktur berat, menjadi respons konkret terhadap permintaan pasar global yang semakin mensyaratkan aspek keberlanjutan. GRP juga tengah melakukan re-sertifikasi EPD menggunakan data tahun 2025 yang mencerminkan proporsi *scrap* yang lebih tinggi untuk memperkuat kredibilitas produk di pasar internasional. Perseroan juga menandatangani MoU dengan Center for Materials Processing and Failure Analysis (CMPFA) Fakultas Teknik Universitas Indonesia untuk menjalin kerja sama riset dan pengembangan menuju industri baja yang lebih berkelanjutan.

Seluruh inisiatif ini dijalankan dalam kerangka tata kelola yang kuat, di mana Direksi dan Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam pengembangan, evaluasi, dan persetujuan seluruh elemen strategis keberlanjutan, termasuk penetapan strategi dan peninjauan KPI keberlanjutan secara periodik sehingga menjadikan GRP senantiasa fokus dan adaptif dalam mencapai target-target keberlanjutan.

Prospek Keberlanjutan

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang masa depan dengan optimisme yang terukur. Target produksi sebesar 1 juta MT dan EBITDA USD42 juta pada 2026 akan diperkuat melalui aktivasi penuh *Blast Furnace* yang meningkatkan integrasi rantai nilai hulu, ekspansi portofolio CRC dan *fabricated steel*, serta pendalaman penetrasi pasar ekspor dengan produk baja rendah karbon bersertifikasi.

Dalam jangka panjang, peta jalan menuju netralitas karbon pada tahun 2050 tetap menjadi instrumen manajerial yang mbingkai setiap keputusan strategis. Perseroan akan terus mengeksplorasi opsi *green electricity* yang layak, serta memperkuat kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan. Di tingkat nasional, Perseroan berkomitmen untuk terus berkontribusi aktif dalam pengembangan standar industri hijau dan kebijakan perdagangan karbon bersama Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perdagangan.

Keberlanjutan juga akan terus ditumbuhkan melalui partisipasi aktif dalam pelestarian lingkungan dan penguatan kemitraan dengan komunitas lokal melalui program TJSL, menegaskan bahwa keberlanjutan yang kami jalankan berakar pada tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

As for the long-term strategy, GRP's *Net Zero Roadmap* towards carbon neutrality by 2050 is implemented through five pillars: *fuel switching* towards natural gas and green hydrogen, EAF process efficiency improvement, *carbon offsetting* through investment in quality carbon credits.

On the product front, GRP has launched FORTISE and FORTISE+, where FORTISE+ specifically utilizes approximately 75% scrap material and is engineered with high technical specifications for high-rise structural and heavy infrastructure applications, representing a tangible response to the growing sustainability requirements of the global market. GRP is also in the process of re-certifying its EPD using 2025 data reflecting a higher proportion of scrap, to further strengthen product credibility in international markets. The Company has also signed a Memorandum of Understanding (MoU) with the Center for Materials Processing and Failure Analysis (CMPFA) of the Faculty of Engineering, Universitas Indonesia, to establish a research and development collaboration towards a more sustainable steel industry.

All of these initiatives are implemented within a strong governance framework, whereby the Board of Directors and the Board of Commissioners are actively involved in the development, evaluation, and approval of all strategic sustainability elements, including strategy-setting and the periodic review of sustainability KPIs, ensuring that GRP remains consistently focused and adaptive in achieving its sustainability targets.

Sustainability Outlook

Entering 2026, the Company looks ahead with measured optimism. The production target of 1 million MT and EBITDA of USD42 million in 2026 will be reinforced through the full activation of the *Blast Furnace*, which structurally enhances upstream value chain integration, the expansion of the CRC and *fabricated steel* portfolio, and the deepening of export market penetration with certified low-carbon steel products.

Over the long term, the roadmap towards carbon neutrality by 2050 remains the managerial instrument that frames every strategic decision. The Company will continue to explore viable *green electricity* options, and strengthen partnerships with various stakeholders. At the national level, the Company is committed to continuing its active contribution to the development of green industry standards and carbon trading policies together with the Ministry of Industry and the Ministry of Trade.

Sustainability will also continue to be nurtured through active participation in environmental conservation and the strengthening of partnerships with local communities through CSR programs, affirming that the sustainability we practice is rooted in responsibility towards the surrounding environment and communities.

Penutup

Seluruh capaian yang telah diraih tidak terlepas dari dedikasi seluruh karyawan GRP yang tetap solid menghadapi dinamika yang menantang, serta dari kepercayaan dan dukungan para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, komunitas, pemerintah, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada semua pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan transformasi keberlanjutan Perseroan. Dengan berlandaskan komitmen terhadap prinsip ESG, *Net Zero Roadmap 2050*, serta tata kelola yang baik, Perseroan optimis bahwa setiap langkah yang diambil akan menjadi pondasi kokoh bagi GRP untuk menjadi perusahaan baja kelas dunia yang berorientasi keberlanjutan.

Closing Remarks

All of the achievements realized are inseparable from the dedication of all GRP employees who have remained steadfast in the face of challenging dynamics, as well as from the trust and support of our shareholders, customers, business partners, communities, government, and all other stakeholders.

On behalf of the Board of Directors, we extend our sincere appreciation to all parties who have been part of the Company's sustainability transformation journey. Grounded in our commitment to ESG principles, the *Net Zero Roadmap 2050*, and good corporate governance, the Company is confident that every step taken today will become a solid foundation for GRP to realize its long-term vision of becoming a world-class steel company oriented towards sustainability.

Bekasi, 17 April 2026

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Siti Humayah
Presiden Direktur
President Director





Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report



Laporan keberlanjutan PT Gunung Raja Paksi Tbk (yang selanjutnya disebut juga "Perseroan" atau "GRP") disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan penyampaian informasi tentang penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan. Laporan tahun 2025 yang diterbitkan pada April 2026 ini merupakan inisiatif tahun ketujuh dan akan terus dikembangkan dalam penyampaian laporan pada periode tahunan selanjutnya, yaitu setiap setelah berakhirnya tahun buku. [GRI 2-3]

Laporan ini memuat informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan di Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja pada 2 (dua) tahun sebelumnya. Pengungkapan kinerja ekonomi disesuaikan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2025 yang telah diaudit dan telah dipublikasikan pada Februari 2026. Sementara itu, pengungkapan kinerja lingkungan dan sosial seluruhnya berasal dari Kantor Pusat dan Pabrik GRP di Cikarang, kecuali jika dinyatakan berbeda. Setiap penyajian kembali data yang telah dimuat pada laporan periode sebelumnya karena alasan tertentu, diberi tanda (*) disajikan kembali. [GRI 2-2, GRI 2-3, GRI 2-4]

Dasar penyusunan laporan ini adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang disesuaikan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta indikator standar pelaporan berdasarkan Standar Global Reporting Initiative ("GRI") 2021 dengan pernyataan penggunaan "with reference". Penyusunan laporan berdasarkan standar tersebut telah diverifikasi oleh pihak internal, tanpa proses penjaminan oleh pihak eksternal yang independen. [OJK G.1] [GRI 2-5]

Laporan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan notasi angka Bahasa Indonesia pada angka dalam tabel. Laporan dapat diakses dan diunduh secara digital dalam format PDF melalui laman resmi Perseroan di tautan berikut:
<https://www.gunungrajapaksi.com/sustainability-reports>.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui: [GRI 2-3]

Kantor Pusat Head Office

Jl. Perjuangan No.15, RT 006/RW 007,
Tangsi, Sukadanau, Cikarang Barat,
Bekasi 17530, Jawa Barat,
Indonesia

The Sustainability Report of PT Gunung Raja Paksi Tbk (hereinafter referred to as the "Company" or "GRP") is prepared as a form of accountability and disclosure of information regarding the implementation of sustainability principles across all aspects of the Company's business operations. The 2025 Report, published in April 2026, marks the seventh consecutive annual initiative and will continue to be developed in subsequent annual reporting periods, each published following the close of the respective financial year. [GRI 2-3]

This Report presents information on the Company's economic, social, and environmental performance for the period from 1 January 2025 to 31 December 2025, accompanied by performance comparisons for the two preceding years. The disclosure of economic performance is aligned with the audited Consolidated Financial Statements for the year 2025, which were published in February 2026. Meanwhile, all disclosures pertaining to environmental and social performance are sourced from GRP's Head Office and Factory in Cikarang, unless otherwise stated. Any restatement of data previously reported in earlier periods is denoted by an asterisk (*) to indicate restated figures. [GRI 2-2, GRI 2-3, GRI 2-4]

This Report is prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as aligned with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies, as well as reporting indicators based on the Global Reporting Initiative ("GRI") Standards 2021 with a "with reference" usage declaration. The preparation of this Report in accordance with the aforementioned standards has been verified internally, without independent external assurance. [OJK G.1] [GRI 2-5]

This Report is presented in two languages — Bahasa Indonesia and English — with numerical notation in tables following the Indonesian convention. The Report can be accessed and downloaded digitally in PDF format through the Company's official website at the following link:
<https://www.gunungrajapaksi.com/sustainability-reports>.

For further information regarding this Report and its contents, please contact: [GRI 2-3]

Narahubung Contact

+6221 890 0111
+6221 890 0555
corsec@gunungsteel.com
www.gunungrajapaksi.com

Prinsip Pelaporan

Reporting Principle

Sejalan dengan Standar GRI 2021, Perseroan menerapkan empat prinsip pelaporan sebagai landasan dalam penyusunan laporan keberlanjutan.

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan

Perseroan mengidentifikasi seluruh kelompok pemangku kepentingan yang relevan dengan karakteristik dan lingkup kegiatan usahanya. Proses identifikasi ini memperhatikan keragaman kebutuhan dan kepentingan masing-masing kelompok, sehingga laporan keberlanjutan dapat menjadi sarana komunikasi yang bermakna bagi semua pihak yang terdampak maupun yang berkepentingan terhadap kinerja Perseroan.

2. Konteks Keberlanjutan

Laporan ini disusun dengan memperhatikan konteks keberlanjutan yang lebih luas, mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Setiap topik yang diungkapkan ditempatkan dalam konteks yang relevan agar pembaca dapat memahami dampak dan kinerja Perseroan secara menyeluruh.

3. Materialitas

Penetapan topik material dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaiannya terhadap kegiatan usaha Perseroan serta sudut pandang para pemangku kepentingan. Terhadap setiap topik material, dilakukan analisis dampak guna memberikan dasar yang kuat bagi pendekatan Perseroan dalam mengelola topik tersebut.

4. Kelengkapan

Laporan ini menyajikan seluruh data dan informasi terkait aspek-aspek keberlanjutan beserta batasannya secara komprehensif, sehingga dapat mencerminkan dampak nyata Perseroan dalam dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan demikian, para pemangku kepentingan memperoleh gambaran yang utuh dan memadai untuk mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perseroan selama periode pelaporan.

In alignment with the GRI Standards 2021, the Company applies four reporting principles as the foundation for preparing its sustainability report.

1. Stakeholder Inclusiveness

The Company identifies all stakeholder groups relevant to the characteristics and scope of its business activities. This identification process takes into account the diverse needs and interests of each group, ensuring that the sustainability report serves as a meaningful communication channel for all parties affected by or with an interest in the Company's performance.

2. Sustainability Context

This Report is prepared with regard to the broader sustainability context, encompassing economic, social, and environmental dimensions. Each disclosed topic is placed within its relevant context so that readers may develop a comprehensive understanding of the Company's impacts and performance.

3. Materiality

The determination of material topics is carried out by considering their relevance to the Company's business activities as well as the perspectives of its stakeholders. For each material topic, an impact analysis is conducted to provide a sound basis for the Company's approach to managing that topic.

4. Completeness

This Report presents all data and information pertaining to sustainability aspects and their boundaries in a comprehensive manner, so as to accurately reflect the Company's actual impacts across economic, social, and environmental dimensions. In doing so, stakeholders are provided with a complete and adequate basis upon which to evaluate the Company's sustainability performance.

Penentuan Topik Material [GRI 3-1]

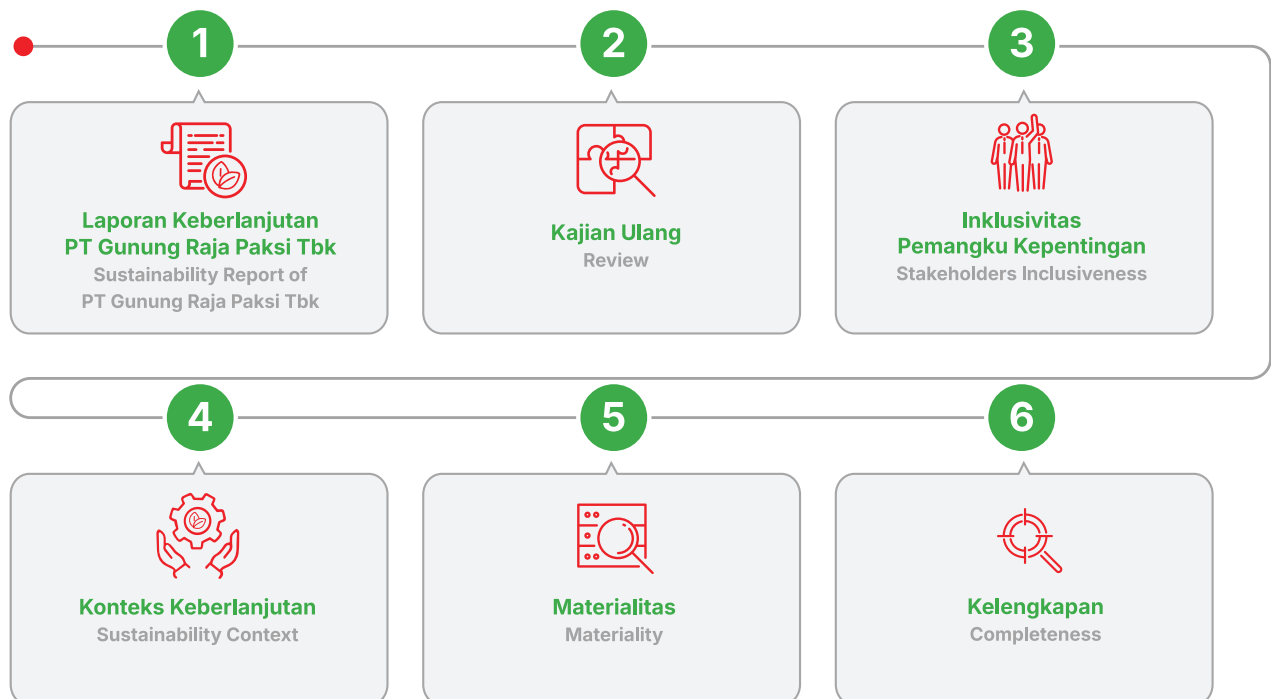
Determination of Material Topic

Laporan keberlanjutan Perseroan disusun dengan memuat topik-topik material yang dipilih secara cermat berdasarkan relevansi dan signifikansinya terhadap keberlangsungan usaha, sekaligus untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Proses identifikasi topik material dilakukan melalui serangkaian langkah yang terstruktur dan sistematis sebagai berikut :

1. Perseroan mengidentifikasi berbagai aspek dan isu keberlanjutan yang relevan, baik bagi internal Perseroan maupun bagi para pemangku kepentingan. Identifikasi ini mencakup pemetaan objek dan lokasi terdampak, serta analisis dampak yang ditimbulkan, baik yang bersifat positif maupun negatif.
2. Perseroan menetapkan skala prioritas atas aspek dan isu yang telah teridentifikasi dengan menilai tingkat materialitasnya masing-masing.
3. Perseroan melakukan validasi terhadap isu dan aspek yang dianggap material, termasuk pemilihan indikator kinerja yang relevan dengan mempertimbangkan ketersediaan dan kualitas data.
4. Perseroan melakukan evaluasi berkala atas proses penentuan konten laporan untuk memastikan konsistensinya dengan konteks keberlanjutan yang terus berkembang.

The Company's Sustainability Report is prepared to include material topics that are carefully selected based on their relevance and significance to the continuity of business operations, as well as to meet the expectations of stakeholders. The process of identifying material topics is conducted through a series of structured and systematic steps as follows:

1. The Company identifies various sustainability aspects and issues relevant to both its internal operations and its stakeholders. This identification encompasses the mapping of affected objects and locations, as well as an analysis of the resulting impacts, both positive and negative.
2. The Company establishes priorities for the identified aspects and issues by assessing their respective levels of materiality.
3. The Company validates the aspects and issues deemed material, including the selection of relevant performance indicators by taking into account data availability and quality.
4. The Company conducts periodic evaluations of the report content determination process to ensure its consistency with the evolving sustainability context.



Topik-topik material yang ditetapkan selanjutnya dipetakan terhadap isu-isu yang relevan dalam tiga dimensi keberlanjutan yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan memperhatikan kondisi di sekitar wilayah operasional Perseroan. Proses identifikasi dilakukan melalui analisis menyeluruh yang mencakup pengkajian tren di tingkat global, regional, dan lokal dalam industri baja, *benchmarking* terhadap perusahaan-perusahaan sejenis, serta evaluasi terhadap berbagai standar dan kerangka kerja internasional yang berlaku.

Penetapan prioritas topik material mempertimbangkan kebutuhan operasional Perseroan dan kepentingan para pemangku kepentingan, yang ditelusuri melalui serangkaian wawancara mendalam dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Proses ini juga diselaraskan dengan Prinsip 8: Keterlibatan dan Komunikasi Pemangku Kepentingan dalam standar ResponsibleSteel™, sebagai cerminan komitmen Perseroan terhadap praktik pelaporan yang bertanggung jawab dan transparan.

Dalam pelaksanaannya, proses pemetaan topik material melibatkan jajaran manajemen Perseroan secara langsung, dengan tujuan memperdalam pemahaman mengenai prioritas ESG, mengidentifikasi potensi risiko dan peluang, merumuskan langkah tindak lanjut yang tepat, serta memastikan komunikasi yang efektif kepada pihak eksternal. Untuk memperkaya perspektif analisis, Perseroan juga mengikutsertakan para pakar yang memiliki keahlian lintas rantai nilai, sehingga pengelolaan topik material dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan mendalam.

Perseroan senantiasa meninjau kembali topik material yang telah ditetapkan secara berkala, memastikan keselarasannya dengan *Net Zero Roadmap* dan *ESG Strategy Handbook* yang menjadi acuan strategis Perseroan. Penyesuaian dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan serta memperluas dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2025, topik material dalam laporan keberlanjutan Perseroan mengalami perubahan dengan penambahan 4 (empat) topik material yaitu Praktik Pengadaan, Keanekaragaman Hayati, Penilaian Lingkungan dan Sosial Pemasok. Penambahan dilakukan untuk menyelaraskan pelaporan dengan strategi keberlanjutan Perseroan. Perubahan ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam mengelola isu-isu keberlanjutan yang relevan. [GRI 3-2]

The material topics that have been determined are subsequently mapped against relevant issues across the three dimensions of sustainability, namely economic, social, and environmental while taking into consideration the conditions surrounding the Company's operational areas. The identification process is conducted through a comprehensive analysis encompassing a review of global, regional, and local trends in the steel industry, benchmarking against peer companies, and an evaluation of applicable international standards and frameworks.

The prioritization of material topics takes into account the Company's operational needs and the interests of its stakeholders, which are assessed through a series of in-depth interviews with various internal and external parties. This process is also aligned with Principle 8: Stakeholder Engagement and Communication of the ResponsibleSteel™ standard, reflecting the Company's commitment to responsible and transparent reporting practices.

In its implementation, the material topic mapping process directly involves the Company's management, with the aim of deepening the understanding of ESG priorities, identifying potential risks and opportunities, formulating appropriate follow-up actions, and ensuring effective communication to external parties. To enrich the analytical perspective, the Company also engages experts with cross-value chain expertise, enabling a more comprehensive and in-depth management of material topics.

The Company consistently reviews its established material topics on a periodic basis, ensuring their alignment with the *Net Zero Roadmap* and the *ESG Strategy Handbook*, which serve as the Company's strategic references. Adjustments are made on an ongoing basis to enhance the quality of management and to broaden positive impacts for all stakeholders.

In 2025, the material topics in the Company's Sustainability Report underwent changes with the addition of four material topics, namely Procurement Practices, Biodiversity, and Supplier Environmental and Social Assessment. These additions were made to align the reporting with the Company's sustainability strategy. This change reflects the Company's consistency in managing relevant sustainability issues. [GRI 3-2]

Daftar Topik Material Material Topic List

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material [GRI 3-3] Materiality Reason	Batasan Dampak Impact Boundary	
		Internal Perseroan Company's Internal	Eksternal Perseroan Company's External
Pilar Tata Kelola Governance Pillar			
Pengendalian Risiko Risk Control	Penerapan prinsip keberlanjutan yang efektif dalam kegiatan usaha mensyaratkan adanya tata kelola perusahaan yang terstruktur dan akuntabel. Tata kelola juga menjadi dasar dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kesinambungan operasional maupun stabilitas keuangan Perseroan. The effective implementation of sustainability principles in business operations requires structured and accountable corporate governance. Governance also serves as the foundation for identifying, managing, and mitigating various risks that may potentially hinder the continuity of the Company's operations and financial stability.	✓	
GRI 205 Anti-Korupsi GRI 205 Anti-Corruption	Penerapan praktik anti-korupsi merupakan bagian integral dari tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab. Komitmen terhadap integritas dalam setiap aspek operasional tidak hanya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga melindungi Perseroan dari risiko hukum, reputasi, dan finansial yang dapat mengancam keberlangsungan usaha. The implementation of anti-corruption practices is an integral part of responsible corporate governance. A commitment to integrity in every aspect of operations not only preserves stakeholder trust, but also protects the Company from legal, reputational, and financial risks that may threaten the continuity of its business.	✓	✓
Pilar Ekonomi Economic Pillar			
GRI 201 Kinerja Ekonomi GRI 201 Economic Performance	Kinerja ekonomi yang kuat mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menciptakan dan mendistribusikan nilai secara berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan. Pengungkapan ini mencakup nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan kepada karyawan, pemasok, pemerintah, dan masyarakat sekitar sebagai wujud kontribusi nyata terhadap perekonomian yang berkelanjutan. Strong economic performance reflects the Company's ability to create and distribute value in a sustainable manner to all stakeholders. This disclosure encompasses the economic value generated and distributed to employees, suppliers, the government, and surrounding communities, as a tangible contribution to a sustainable economy.	✓	✓
GRI 204 Praktik Pengadaan GRI 204 Procurement Practices	Operasional Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan scrap sebagai bahan baku utama yang mencapai 80% dari total kebutuhan produksi. Memprioritaskan pengadaan dari pemasok lokal menjadi strategi kunci untuk menjamin stabilitas pasokan serta menekan emisi karbon dari aktivitas logistik transportasi. The Company's operations are highly dependent on the availability of scrap as the primary raw material, accounting for up to 80% of total production requirements. Prioritizing procurement from local suppliers serves as a key strategy to ensure supply stability while reducing carbon emissions from logistics and transportation activities.		✓

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material (GRI 3-3) Materiality Reason	Batasan Dampak Impact Boundary	
		Internal Perseroan Company's Internal	Eksternal Perseroan Company's External
Pilar Lingkungan Environmental Pillar			
GRI 302 Energi GRI 302 Energy	<p>Industri baja termasuk sektor dengan intensitas energi tertinggi secara global. Efisiensi energi melalui teknologi <i>Electric Arc Furnace</i> (EAF) dan penggunaan energi terbarukan dari tenaga matahari berdampak langsung pada pengurangan emisi karbon.</p> <p>The steel industry is among the most energy-intensive sectors globally. Energy efficiency through Electric Arc Furnace (EAF) technology and the utilization of renewable energy from solar power directly contributes to the reduction of carbon emissions.</p>	✓	
GRI 303 Air dan Efluen GRI 303 Water and Effluents	<p>Air merupakan sumber daya vital yang ketersediaan dan kualitasnya berdampak langsung pada ekosistem, masyarakat sekitar, maupun kelangsungan operasional Perseroan. Melalui pendekatan <i>water stewardship</i> yang mempertimbangkan konteks lokal, Perseroan berupaya meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas penggunaan air, menjaga kualitas badan air di sekitar wilayah operasional, serta memastikan kepatuhan penuh terhadap regulasi lingkungan yang berlaku.</p> <p>Water is a vital resource whose availability and quality directly impacts ecosystems, surrounding communities, and the continuity of the Company's operations. Through a water stewardship approach that takes local context into consideration, the Company endeavors to minimize the environmental impact of its water usage activities, maintain the quality of water bodies in the vicinity of its operational areas, and ensure full compliance with applicable environmental regulations.</p>	✓	✓
GRI 304 Keanekaragaman Hayati GRI 304 Biodiversity	<p>Meskipun berlokasi di kawasan industri, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan jejak operasional terhadap ekosistem alami di wilayah sekitarnya. Selain itu, GRP menjalankan berbagai inisiatif rehabilitasi seperti penanaman pohon dan pelestarian sungai. Upaya ini dilakukan untuk menjaga keseimbangan biodiversitas dan memastikan kontribusi positif bagi kelestarian alam jangka panjang.</p> <p>Although located within an industrial area, the Company is committed to minimizing the operational footprint on the natural ecosystems in its surrounding areas. In addition, GRP undertakes various rehabilitation initiatives such as tree planting and river conservation. These efforts are carried out to maintain biodiversity balance and ensure a positive contribution to long-term environmental preservation.</p>		✓
GRI 305 Emisi GRI 305 Emissions	<p>Sebagai produsen baja, Perseroan menghasilkan emisi GRK yang berkontribusi pada perubahan iklim. Pengelolaan emisi secara terukur merupakan inti dari <i>Net Zero Roadmap</i> Perseroan dan komitmen terhadap target netralitas karbon Indonesia tahun 2060.</p> <p>As a steel producer, the Company generates GHG emissions that contribute to climate change. Measured emissions management is at the core of the Company's Net Zero Roadmap and its commitment to Indonesia's carbon neutrality target of 2060.</p>	✓	✓
GRI 306 Limbah GRI 306 Waste	<p>Pengelolaan limbah secara bertanggung jawab merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan lingkungan dan efisiensi operasional. Perseroan menerapkan hierarki pengelolaan limbah yang memprioritaskan pencegahan dari sumbernya, diikuti daur ulang dan pemanfaatan kembali, serta pembuangan sebagai pilihan terakhir.</p> <p>Responsible waste management is an inseparable part of the Company's commitment to environmental sustainability and operational efficiency. The Company applies a waste management hierarchy that prioritizes prevention at the source, followed by recycling and reuse, with disposal as the last resort.</p>	✓	✓

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material [GRI 3-3] Materiality Reason	Batasan Dampak Impact Boundary	
		Internal Perseroan Company's Internal	Eksternal Perseroan Company's External
Pilar Lingkungan Environmental Pillar			
GRI 308 Penilaian Lingkungan Pemasok	Perseroan menyadari bahwa risiko lingkungan tidak hanya muncul dari kegiatan operasional, tetapi juga dapat berasal dari praktik kerja para mitra di rantai pasok. Melakukan penilaian aspek lingkungan terhadap pemasok sangat penting untuk memitigasi risiko hukum dan reputasi yang dapat menghambat kelancaran bisnis. Hal ini menjamin bahwa seluruh bahan baku dan jasa yang digunakan Perseroan berasal dari sumber yang bertanggung jawab dan memenuhi standar lingkungan yang berlaku.		✓
GRI 308 Suppliers Environmental Assessment	The Company recognizes that environmental risks do not only arise from its own operational activities, but may also stem from the working practices of supply chain partners. Conducting environmental assessments of suppliers is essential to mitigate legal and reputational risks that could hinder business continuity. This ensures that all raw materials and services utilized by the Company are sourced responsibly and in compliance with applicable environmental standards.		
Pilar Sosial Social Pillar			
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan	Program pengembangan kompetensi menjadi dasar untuk meningkatkan kapabilitas dan produktivitas karyawan, yang secara langsung mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk berinovasi dan bersaing di pasar global.	✓	
GRI 404 Training and Education	Competency development programs serve as the foundation for enhancing employee capabilities and productivity, which directly influences the Company's ability to innovate and compete in the global market.		
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Lingkungan kerja industri baja memiliki risiko K3 yang signifikan. Pengelolaan K3 yang efektif melindungi keselamatan jiwa dan kesehatan karyawan, mengurangi kerugian operasional akibat kecelakaan kerja, dan mencerminkan tanggung jawab Perseroan terhadap tenaga kerjanya.	✓	
GRI 403 Occupational Health and Safety	The steel industry work environment carries significant occupational health and safety (OHS) risks. Effective OHS management protects the lives and health of employees, reduces operational losses resulting from workplace accidents, and reflects the Company's responsibility towards its workforce.		
GRI 413 Masyarakat Sekitar	Keberadaan operasional Perseroan di wilayah Cikarang membawa dampak langsung bagi komunitas sekitar, baik positif melalui program CSR maupun potensi dampak negatif dari aktivitas industri. Keterlibatan komunitas yang aktif merupakan fondasi bagi <i>social license to operate</i> Perseroan.		✓
GRI 413 Local Community	The presence of the Company's operations in the Cikarang area has a direct impact on the surrounding community, both positively through CSR programs and potentially negatively through industrial activities. Active community engagement serves as the foundation for the Company's social license to operate.		

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material (GRI 3-3) Materiality Reason	Batasan Dampak Impact Boundary	
		Internal Perseroan Company's Internal	Eksternal Perseroan Company's External
Pilar Sosial Social Pillar			
GRI 414 Penilaian Sosial Pemasok GRI 414 Suppliers Social Assessment	Perseroan menerapkan kriteria penilaian sosial bagi mitra kerja guna memastikan penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil dan aman. Hal ini dilakukan untuk menciptakan ekosistem bisnis yang etis serta memitigasi risiko sosial di sepanjang rantai nilai perusahaan. The Company applies social assessment criteria for its business partners to ensure the implementation of fair and safe labor practices. This is carried out to foster an ethical business ecosystem and to mitigate social risks throughout the Company's value chain.		✓
Penegakkan Hak Asasi Manusia Upholding Human Rights	Penegakkan hak asasi manusia menunjukkan komitmen perusahaan terhadap praktik etis dan penghormatan terhadap hak dasar yang penting untuk mempertahankan reputasi perusahaan dan menghindari risiko hukum. The enforcement of human rights demonstrates the Company's commitment to ethical practices and respect for fundamental rights, which is essential to maintaining the Company's reputation and avoiding legal risks.	✓	✓





Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan [GRI 2-1] / Company Name [GRI 2-1]

PT Gunung Raja Paksi Tbk

Portofolio Saham / Portfolio Shares

56.623.843 lembar saham, dengan nilai Rp7.927.338.020
56,623,843 shares, with a total value of Rp7,927,338,020

Modal Dasar / Authorized Capital

12.168.000.000 lembar saham, dengan nilai
Rp1.703.520.000.000
12,168,000,000 shares,
with a value of Rp1,703,520,000,000

Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment

Akta Perseroan Terbatas PT Gunung Naga Mas No. 229
tanggal 20 Agustus 1990 juncto Akta Perubahan PT Gunung
Raja Paksi No. 25 tanggal 6 Juni 1991.

Deed of Limited Liability Company of PT Gunung Naga Mas No.
229 dated August 20, 1990, in conjunction with Deed of
Amendment of PT Gunung Raja Paksi No. 25 dated June 6, 1991.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up Capital

12.111.376.157 lembar saham, dengan nilai
Rp1.695.592.661.980
12,111,376,157 shares,
with a value of Rp1,695,592,661,980

Tanggal Pencatatan Saham / Date of Listing

19 September 2019 / September 19, 2019

Jumlah Aset / Total Assets

USD 724,626,441

Kode Saham / Ticker Code

GGRP

Bidang Usaha [GRI 2-6] / Line of Business [GRI 2-6]

Bidang Industri:

- Industri Besi dan Baja Dasar (KBLI 24101)
- Industri Penggilingan Baja (KBLI 24102)
- Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi (KBLI 24103)

Industrial Sector:

- Iron and Steel Making Industry (KBLI 24101)
- Steel Rolling Industry (KBLI 24102)
- Steel and Iron Pipe and Pipe Connector Industry Trade Sector (KBLI 24103)

Bidang Perdagangan:

- Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam (KBLI 46620)
- Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi (KBLI 46631)

Trade Sector:

- Large Scale Trade of Metal and Metal Ore (KBLI 46620)
- Large Scale Trade of Metal Goods for Construction Material (KBLI 46631)

Alamat Kantor Pusat & Pabrik [OJK C.2] / Head Office & Factory Address [OJK C.2]

Jl. Perjuangan No. 15, RT 006/RW 007
Kp. Tangsi, Sukadanau, Cikarang Barat
Bekasi 17530

tel: +6221 890 0111
fax: +6221 890 0555
email: gsg@gunungsteel.com
website: www.gunungrajabaksi.com



Sekilas Perusahaan

The Company at a Glance

PT Gunung Raja Paksi Tbk ("Perseroan" atau "GRP") adalah salah satu perusahaan baja swasta terbesar di Indonesia. Per 31 Desember 2025, Perseroan mempekerjakan lebih dari 1.000 karyawan dan mengoperasikan fasilitas manufaktur di atas lahan seluas 1.432.198 m² di Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Dengan kapasitas produksi mencapai 1,2 juta ton baja curah per tahun. GRP merupakan satu-satunya produsen baja di Asia Tenggara yang menggunakan mesin Normalisasi dan *Ultrasonic Test*. Seluruh produk Perseroan telah memenuhi standar Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. Selain itu, laboratorium pengawasan mutu GRP telah tersertifikasi internasional dan dilengkapi peralatan uji mutakhir untuk menjaga kualitas sesuai standar internasional. GRP juga sudah memiliki beberapa produk yang sudah terverifikasi EPD (*Environmental Product Declaration*).

GRP didirikan di Jakarta pada 20 Agustus 1990 dengan nama PT Gunung Naga Mas, kemudian berganti nama menjadi PT Gunung Raja Paksi pada 6 Juni 1991. Di awal pendiriannya, Perseroan memproduksi besi beton (*round bar*), besi siku (*angle*) dan besi gepeng (*plat strip*). Perseroan kemudian meningkatkan kapasitas produksinya dengan mengembangkan lini produk baru yaitu *beam*.

Pada awal tahun 2000, Perseroan memulai produksi lembaran baja, gulungan baja panas, serta berbagai jenis turunannya seperti pipa, *expanded mesh*, pipa spiral, gulungan baja dingin, *welded beam*, dan lain-lain. Sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha jangka panjang, pada tanggal 19 September 2019, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia menggunakan nama PT Gunung Raja Paksi Tbk dan kode bursa "GGRP". Dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana tersebut berkontribusi terhadap pembelian aset tetap untuk memperkuat daya saing Perseroan.

Melalui merek terbaru FORTISE dan FORTISE+, Perseroan memperkenalkan identitas baru untuk produk baja utama *Hot Rolled Coil* dan *Plate*. Penggunaan merek ini bertujuan untuk memperkuat citra produk Perseroan sebagai material konstruksi yang kokoh, sejalan dengan makna merek tersebut, tanpa mengubah karakteristik dasar maupun lini usaha utama Perseroan.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (the "Company" or "GRP") is one of the largest private steel companies in Indonesia. As of 31 December 2025, the Company employs more than 1,000 employees and operates manufacturing facilities on a land area of 1,432,198 m² in Cikarang Barat, Bekasi Regency, West Java.

With a production capacity of 1.2 million tons of crude steel per year. GRP is the only steel producer in Southeast Asia that utilizes Normalization and Ultrasonic Test machines. All of the Company's products have met the Domestic Component Level (TKDN) standards established by the Government of Indonesia. In addition, GRP's quality control laboratory is internationally certified and equipped with state-of-the-art testing equipment to maintain quality in accordance with international standards. GRP also has several products that have been verified with the Environmental Product Declaration (EPD).

GRP was established in Jakarta on 20 August 1990 under the name PT Gunung Naga Mas, subsequently changing its name to PT Gunung Raja Paksi on 6 June 1991. In its early years, the Company produced round bars, angle iron, and flat bars (plate strips). The Company subsequently expanded its production capacity by developing a new product line, namely beams.

In the early 2000s, the Company commenced the production of steel sheets, hot rolled coils, and various derivative products such as pipes, expanded mesh, spiral pipes, cold rolled coils, welded beams, and others. As part of its long-term business development strategy, on 19 September 2019, the Company conducted an initial public offering by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange under the name PT Gunung Raja Paksi Tbk with the stock ticker code "GGRP". The proceeds obtained from the initial public offering contributed to the acquisition of fixed assets to strengthen the Company's competitiveness.

Through its latest brands FORTISE and FORTISE+, the Company introduces a new identity for its primary steel products, Hot Rolled Coil and Plate. The use of these brands aims to strengthen the Company's product image as robust construction materials, in line with the meaning of the brand name, without altering the fundamental characteristics or the Company's core business lines.

Perseroan senantiasa melakukan penguatan daya saing melalui peningkatan kualitas produksi, efisiensi proses, serta pengembangan inisiatif keberlanjutan. Upaya tersebut merupakan bagian dari komitmen jangka panjang Perseroan untuk beradaptasi terhadap dinamika industri baja, termasuk tren global menuju praktik industri yang lebih ramah lingkungan.

The Company consistently strengthens its competitiveness through improvements in production quality, process efficiency, and the development of sustainability initiatives. These efforts are part of the Company's long-term commitment to adapt to the dynamics of the steel industry, including the global trend towards more environmentally responsible industrial practices.



Visi, Misi, dan Budaya Keberlanjutan [OJK C.1]

Vision, Mission, and Sustainability Culture

Visi/*Vision*



Mendirikan PT Gunung Raja Paksi Tbk sebagai yang paling kompetitif dan menjadi patokan berharga bagi perusahaan baja swasta besar di Indonesia.

Establish PT Gunung Raja Paksi Tbk as the most competitive and become valuable benchmark for large private steel company in Indonesia.

Misi/*Mission*



Memastikan kepuasan pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan melalui inovasi, efisiensi, produktivitas, kualitas produk dan layanan, serta tanggung jawab sosial perusahaan yang menjadi aspek penting untuk keberlanjutan perusahaan.

To ensure customer and stakeholders satisfaction through innovation, efficiency, productivity, quality products and services, as well as corporate social responsibility to enable company sustainability.

Moto/*Motto*

Shaping Tomorrow





Budaya GRP

Culture of GRP



Transparent

Kemampuan untuk memberikan informasi/data secara jujur dan terbuka, mampu menerima dan memberikan masukan kepada orang lain serta mampu membangun integritas dan kepercayaan dengan orang lain dalam proses bekerja.

The ability to provide information/data honestly and openly, to accept and provide input from others, and to build integrity and trust with others in work



Accountability

Kemampuan untuk memiliki rasa kepemilikan terhadap seluruh proses pekerjaan, mampu mempertanggungjawabkan seluruh hasil pekerjaan, serta terbuka terhadap perbaikan yang diberikan kepada hasil pekerjaannya.

The ability to take ownership of the entire work process, to be accountable for work results, and to be open to making improvements to the results.



Professional

Kemampuan untuk melaksanakan dan merealisasikan seluruh perencanaan pekerjaan sesuai dengan target yang akan dicapai, serta secara konsisten melakukan perbaikan terhadap proses kerjanya.

The ability to execute and implement all work plans in accordance with the objectives and to continuously improve the work process.

Kegiatan Usaha [GRI C.4] [GRI 2-6]

Business Activities

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar terakhir yang tercantum pada Akta No. 13 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, ruang lingkup kegiatan Perseroan bergerak di bidang industri besi dan baja. Untuk mencapai ruang lingkup tersebut, Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

Dalam bidang industri:

a. Industri Besi dan Baja Dasar

Mencakup usaha pembuatan besi dan baja dalam bentuk dasar, seperti *pellet* bijih besi, besi spons, besi kasar (*pig iron*) dan pembuatan besi dan baja kasar seperti *ingot* baja, *billet* baja, baja *bloom* dan baja *slab* serta pembuatan besi dan baja paduan. Termasuk juga kegiatan tungku pembakar, *steel converter*, pabrik penggulungan dan *finishing*; produksi besi kasar dalam bentuk dasar seperti balok, produksi besi campuran, produksi produk besi yang direduksi langsung dari bijih besi dan produk besi berongga lainnya; produksi besi dari hasil pemurnian dengan proses elektrolisis dan proses kimia lainnya; produksi butir besi dan bubuk besi; produksi baja batangan (*ingot*) atau bentuk dasar lainnya; peleburan kembali *ingot* sisaan besi atau baja; dan produksi baja setengah jadi.

b. Industri Penggilingan Baja (*Steel Rolling*)

Mencakup penggilingan panas maupun dingin, yang membuat produk-produk gilingan batang kawat baja, baja tulangan, baja profil (*H-Beam*, *I-Beam* dan sejenisnya), baja strip, baja rel, pelat baja, baja lembaran hasil gilingan panas (*hot-rolled sheet*) dan baja lembaran hasil gilingan dingin (*cold-rolled sheet*) dilapisi atau tidak dilapisi dengan logam atau non logam lainnya termasuk penggilingan baja *scrap*. Termasuk industri baja balok atau potongan gulungan panas, industri baja *open section* gulungan panas, industri baja balok dan baja *solid section* hasil proses *cold drawing*, *grinding* dan *turning*, industri baja *open section* hasil pembentukan dingin progresif pada mesin penggulung atau pelipatan pada mesin press atau pada penggulungan pelat baja, industri kawat baja hasil *cold drawing* atau *stretching*, industri lembaran tiang pancang baja atau baja las *open section*, industri material rel kereta api baja (rel belum terpasang).

In accordance with Article 3 of the latest Articles of Association as set forth in Deed No. 13 dated 12 March 2019, executed before Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency, West Java, the scope of the Company's activities is in the iron and steel industry. To achieve this scope, the Company carries out the following business activities:

In the industrial sector:

a. Basic Iron and Steel Industry

Encompasses the manufacture of iron and steel in basic forms, such as iron ore pellets, sponge iron, pig iron, and the manufacture of crude iron and steel such as steel ingots, steel billets, steel blooms, and steel slabs, as well as the manufacture of alloy iron and steel. Also includes activities of blast furnaces, steel converters, rolling and finishing mills; production of crude iron in basic forms such as blocks; production of iron alloys; production of iron products directly reduced from iron ore and other hollow iron products; production of iron through electrolysis and other chemical processes; production of iron granules and iron powder; production of steel ingots or other basic forms; re-smelting of scrap iron or steel ingots; and production of semi-finished steel.

b. Steel Rolling Industry

Encompasses hot and cold rolling mills that produce rolled products of steel wire rods, reinforcing steel bars, steel sections (H-Beam, I-Beam and the like), steel strips, steel rails, steel plates, hot-rolled steel sheets, and cold-rolled steel sheets, whether or not coated with other metals or non-metals, including the rolling of steel scrap. Also includes the industry of hot-rolled steel bars or coiled sections, hot-rolled steel open sections, cold-drawn, ground and turned steel bars and solid sections, cold-formed progressively rolled or press-bent or plate-rolled steel open sections, cold-drawn or stretched steel wire, welded steel sheet piling or welded open sections, and railway track material of steel (unassembled rails).

C. Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi

Mencakup usaha pembuatan tabung, pipa dan profil berongga baja tanpa kelim hasil pembentukan gulungan panas, *hot drawing* atau *hot extruding*, *cold drawing*; industri tabung dan pipa baja las hasil pengelasan dan pembentukan panas atau dingin, sebagai proses lanjutan dari *cold drawing*; dan industri *fittings* pipa baja, seperti *flat flanges* dan *flanges with forged collar*, *butt-welded fittings*, *threaded fittings* dan *socket welded fittings*.

Dalam bidang perdagangan:**a. Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam**

Mencakup usaha perdagangan besar bijih logam dan logam dasar, seperti bijih besi dan bijih bukan besi dalam bentuk dasar, seperti bijih nikel, bijih tembaga, aluminium, besi, baja dan perdagangan besar produk logam besi dan bukan besi setengah jadi dan lain-lainnya. Termasuk perdagangan besar emas dan logam mulia lain (perak, platina).

b. Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi

Mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam baja/besi untuk bahan konstruksi seperti baja tulangan, baja profil, pelat baja dan baja lembaran, pipa besi/baja, kawat tali, kawat nyamuk, paku, mur/baut, engsel, gerendel, kunci, anak kunci, tangki air, menara air, *rolling door*, *awning* dan seng lembaran.

C. Steel and Iron Pipe and Pipe

Fittings Industry Encompasses the manufacture of seamless steel tubes, pipes, and hollow profiles produced through hot rolling, hot drawing or hot extrusion, and cold drawing; the industry of welded steel tubes and pipes produced through welding and hot or cold forming, as a further process of cold drawing; and the industry of steel pipe fittings, such as flat flanges and flanges with forged collars, butt-welded fittings, threaded fittings, and socket-welded fittings.

In the trading sector:**a. Wholesale Trade of Metals and Metal Ores**

Encompasses the wholesale trade of metal ores and basic metals, such as ferrous and non-ferrous metal ores in basic forms, including nickel ore, copper ore, aluminum, iron, steel, and the wholesale trade of semi-finished ferrous and non-ferrous metal products and others. Also includes the wholesale trade of gold and other precious metals (silver, platinum).

b. Wholesale Trade of Metal Goods for Construction Materials

Encompasses the wholesale trade of various types of steel/iron for construction materials such as reinforcing steel bars, steel sections, steel plates and steel sheets, iron/steel pipes, wire ropes, wire mesh, nails, nuts/bolts, hinges, latches, locks, keys, water tanks, water towers, rolling doors, awnings, and corrugated zinc sheets.

Produk dan Jasa [OJK C.4] [GRI 2-6]

Products and Services

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, kami menyediakan beragam produk dan layanan yang ditujukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan pelanggan di industri sejenis, yang diuraikan sebagai berikut.

In accordance with the provisions of the Articles of Association, we provide a diverse range of products and services aimed at meeting the various needs of customers in related industries, as elaborated below.

Flat Products



Downstream Products



Jenis Layanan yang Ditawarkan Types of Services Offered	Uraian Description
Plate Services Center	<p>Layanan ini memberikan jasa pembuatan pelat baja dengan spesifikasi, standar, dan bentuk sesuai keinginan pelanggan dengan harga yang bersaing serta penyelesaian yang tepat waktu. Dalam penyediaan layanan ini Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 9001 khusus fabrikasi baja. Layanan yang kami berikan diantaranya <i>cut to shape, bending, drilling, punching, shearing, dan stamping</i>.</p> <p>This service offers steel plate fabrication services tailored to customers' specifications, standards, and shapes at competitive prices with timely delivery. The Company holds ISO 9001 certification specifically for steel fabrication in providing this service. Our services include cut-to-shape, bending, drilling, punching, shearing, and stamping.</p>
Forming Services Center	<p>Layanan ini memberikan jasa pembuatan baja sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh pelanggan dengan permintaan yang besar. Layanan ini menghasilkan beberapa produk turunan coil yang dapat menyesuaikan kebutuhan proyek (konstruksi, agrikultur, dan manufaktur) sesuai dengan kualitas lokal dan internasional. Adapun produk Perseroan telah sering digunakan dalam proyek PLN.</p> <p>This service provides steel manufacturing according to customers' desired specifications, catering to largescale orders. This service produces a variety of coil-derived products tailored to project-specific requirements in construction, agriculture, and manufacturing, in accordance with both local and international quality standards. The Company's products have frequently been utilized in PLN projects.</p>

Jenis Layanan yang Ditawarkan Types of Services Offered	Uraian Description
Coil Services Center	<p>Layanan ini menyediakan jasa <i>cut to length line</i> dengan menyediakan gulungan panas yang dipotong ke pelat gulungan sesuai standar dan panjang yang dibutuhkan pelanggan dari baja ringan dan gulungan baja kekuatan tinggi. Jasa ini menjadikan pelat baja tahan lama dan mampu bertahan terhadap benturan, getaran, dan suhu ekstrem.</p> <p>This service offers cut-to-length line services by providing hot-rolled coils cut into coil plates according to the standards and lengths required by customers, using both light gauge steel and high-strength steel coil. This service produces steel plates that offer high durability and resistance to impact, vibration, and extreme temperatures.</p>



Wilayah Operasional [OJK C.3-d] [GRI 2-1]

Area of Operations

Pasar Domestik [GRI 2-6]

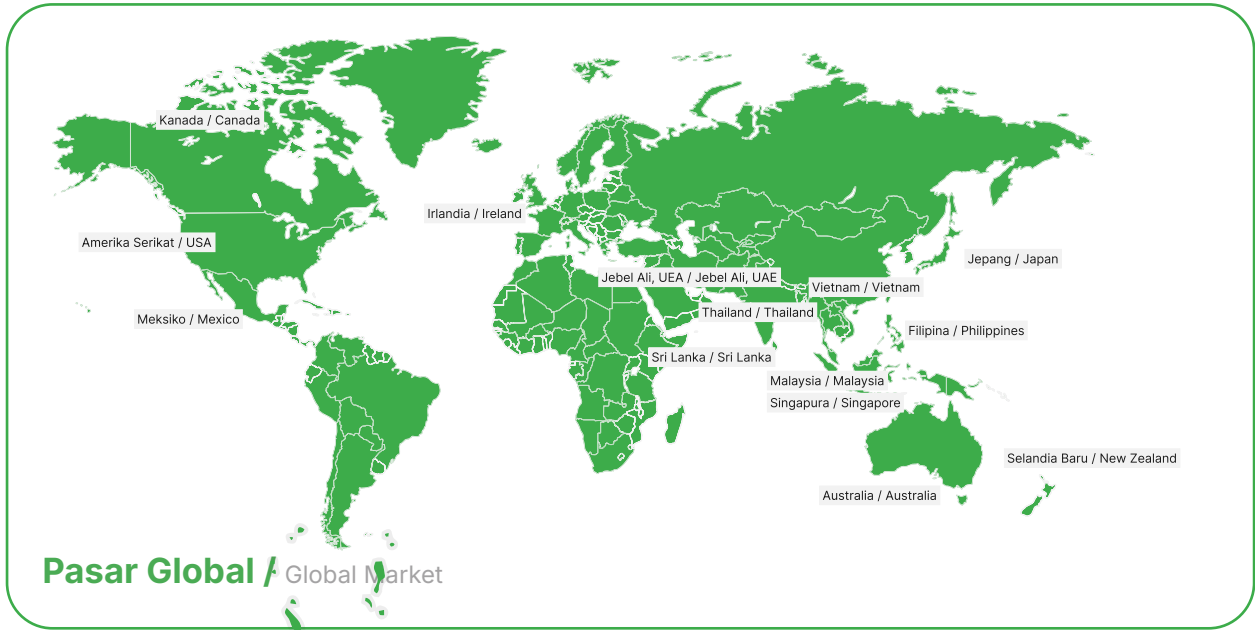
Domestic Market



Alamat Kantor Pusat & Pabrik / Head Office & Factory Address

Jl. Perjuangan No. 15, RT 006/RW 007
Kp. Tangsi, Sukadanau, Cikarang Barat
Bekasi 17530

tel: +6221 890 0111
fax: +6221 890 0555
email: gsg@gunungsteel.com
website: www.gunungrajakpaksi.com



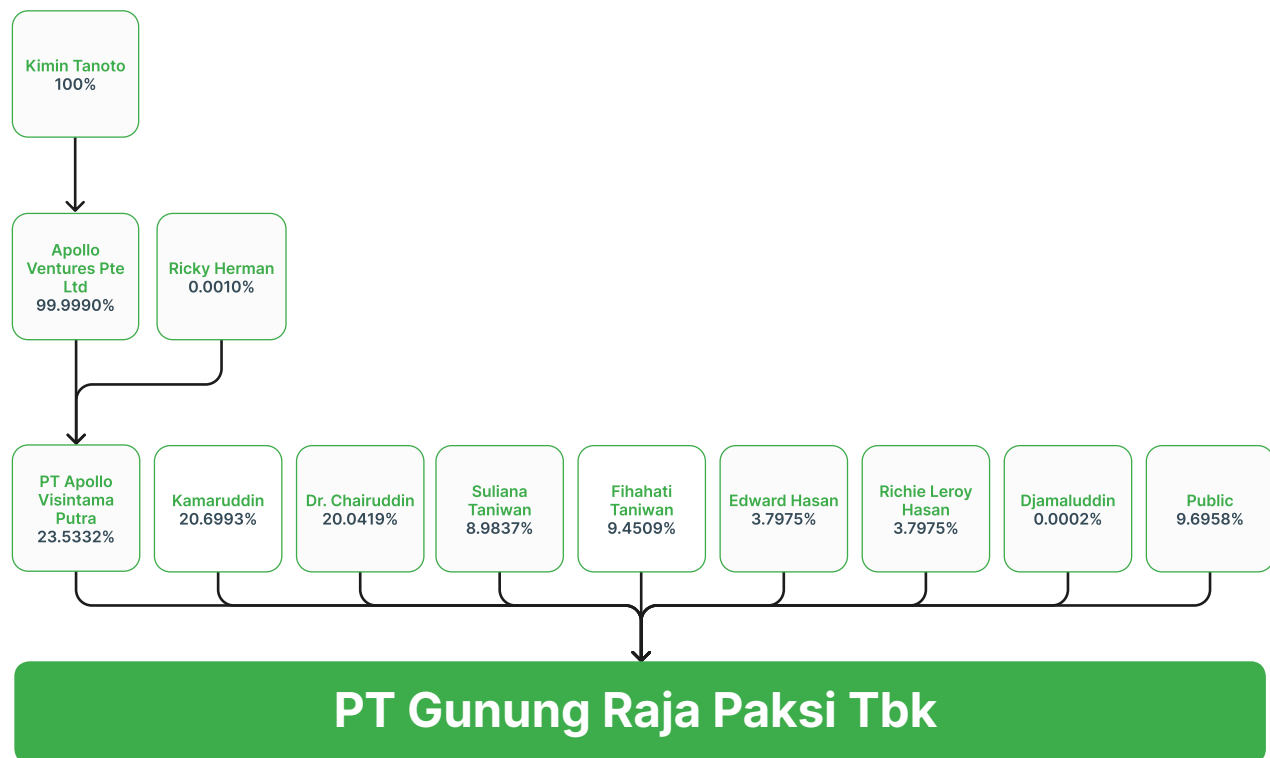
Skala Usaha [OJK C.3.a]

Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Aset Total Assets	Juta USD/ Million USD	724,6	792,7	1.228,6
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta USD/ Million USD	71,1	102,2	304,1
Jumlah Ekuitas Total Equities	Juta USD/ Million USD	653,5	690,5	924,5
Jumlah Pabrik Number of Plants	Pabrik/Plants	6	6	9
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang /Person	1.484	1.590	3.892

Struktur Kepemilikan Saham [OJK C.3.c] [GRI 2-1]

Share Ownership Structure



Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5] [GRI 2-28]

Membership in Associations

Asosiasi Association	Lingkup Scope	Posisi Position
South East Asia Iron and Steel Institute (SEASI)	Regional	Anggota Member
The Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA)	Nasional National	<p>Dewan Pengawas dan Pengurus, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kimin Tanoto sebagai anggota Dewan Pengawas • Tony Taniwan sebagai Vice Chairman II • Harianto dan Ivan Widjaksono sebagai anggota Komite Eksekutif • Charis Afianto sebagai Komite Standar dan Teknis • Ryan Angriawan sebagai Komite Strategi, Industri & Teknologi <p>Board of Supervisors and Management, through:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kimin Tanoto as a member of the Board of Supervisors • Tony Taniwan as Vice Chairman II • Harianto and Ivan Widjaksono as members of the Executive Committee • Charis Afianto as a member of the Standards and Technical Committee • Ryan Angriawan as a member of the Strategy, Industry & Technology Committee
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas (APJP) Priority Lane Companies Association (APJP)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Issuers (AEI)	Nasional National	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Associate (ICSA)	Nasional National	Anggota Member
Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment Social Security Participation Certificate	Nasional National	Anggota Member
Indonesian Society of Steel Construction (ISSC)	Nasional National	Anggota Member
World Steel Association	Internasional International	Anggota Member

Perubahan Signifikan pada Perusahaan [OJK C.6] [GRI 2-6]

Significant Changes in the Organization

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan operasional maupun korporasi yang bersifat signifikan di lingkungan PT Gunung Raja Paksi Tbk. Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa penggabungan (merger), penutupan kantor cabang, pabrik, atau unit usaha, serta tidak melakukan pembukaan unit bisnis baru dalam periode pelaporan ini.

Perubahan struktur bisnis yang signifikan terakhir kali terjadi pada 31 Mei 2024. Pada tanggal tersebut, Perseroan telah menyelesaikan proses divestasi atau pelepasan penyertaan saham sebesar 76,07% (setara dengan 9.699.984 lembar saham) pada entitas anak, PT Nusantara Baja Profil (NBP). Total nilai transaksi ini mencapai USD340.542.584, di mana kepemilikan saham tersebut dialihkan kepada mitra strategis global yaitu Yamato Kogyo Co., Ltd., Siam Yamato Steel Co., Ltd., dan PT Hanwa Indonesia. Pasca penyelesaian transaksi berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 95, 96, dan 97 tertanggal 30 Mei 2024, kepemilikan saham Perseroan di NBP kini tersisa sebesar 5%.

Throughout the 2025 financial year, there were no significant operational or corporate changes within PT Gunung Raja Paksi Tbk. The Company did not undertake any corporate actions in the form of mergers, the closure of branch offices, factories, or business units, nor did it establish any new business units during this reporting period.

The last significant business structure change occurred on 31 May 2024. On that date, the Company completed the divestiture process, namely the disposal of a 76.07% shareholding (equivalent to 9,699,984 shares) in its subsidiary, PT Nusantara Baja Profil (NBP). The total transaction value reached USD340,542,584, whereby the said shareholding was transferred to global strategic partners, namely Yamato Kogyo Co., Ltd., Siam Yamato Steel Co., Ltd., and PT Hanwa Indonesia. Following the completion of the transaction based on Deed of Acquisition No. 95, 96, and 97 dated 30 May 2024, the Company's remaining shareholding in NBP now stands at 5%.



PT
PT Puncak Jaya Perkota Tbk



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Komitmen Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Commitment

Perseroan memandang penerapan prinsip keberlanjutan sebagai peluang strategis untuk membangun fundamental bisnis yang tangguh dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) guna memastikan pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dilakukan secara komprehensif. Dalam setiap pengambilan keputusan strategis, Perseroan juga mengedepankan prinsip keterbukaan, kejujuran, dan keadilan bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis demi menjadikan GRP sebagai pelaku industri baja yang kompetitif serta memiliki daya saing unggul di pasar global.

Realisasi komitmen keberlanjutan ini ditegaskan melalui kebijakan dan strategi sebagai pedoman operasional yang terarah. Sebagai langkah nyata dalam memperkuat akuntabilitas, Perseroan menyelaraskan indikator keberlanjutan ke dalam sistem *Key Performance Indicators* (KPI), baik pada level individu maupun divisi hingga badan tata kelola tertinggi. Pengintegrasian ESG ke dalam evaluasi kinerja dan GCG bertujuan untuk memastikan setiap insan GRP terlibat aktif dalam menegakkan budaya keberlanjutan dan perilaku beretika di seluruh lini organisasi.

The Company views the implementation of sustainability principles as a strategic opportunity to build a resilient and sustainable business foundation over the long term. This commitment is realized through the strengthening of Good Corporate Governance (GCG) to ensure that the management of economic, social, and environmental impacts is carried out comprehensively. In every strategic decision-making process, the Company also upholds the principles of openness, integrity, and fairness for all stakeholders, including customers, suppliers, and business partners with the aim of positioning GRP as a competitive steel industry player with superior competitiveness in the global market.

The realization of this sustainability commitment is affirmed through policies and strategies that serve as directed operational guidelines. As a concrete step in strengthening accountability, the Company aligns sustainability indicators into the Key Performance Indicators (KPI) system at both the individual and divisional levels, up to the highest governance body. The integration of ESG into performance evaluation and GCG is intended to ensure that every member of GRP is actively engaged in upholding a culture of sustainability and ethical conduct across all lines of the organization.

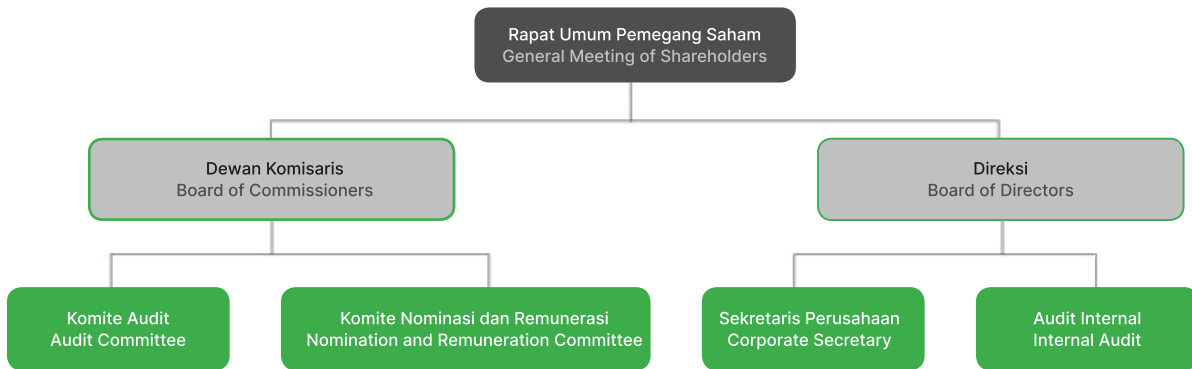


Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E.1] [GRI 2-9]

Sustainability Governance Structure

Perseroan telah menetapkan struktur tata kelola perusahaan yang selaras dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Struktur ini terdiri dari organ utama yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, serta didukung oleh berbagai organ pendukung yang berfungsi memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) berjalan secara efektif. Setiap organ memiliki peran strategis dan bertanggung jawab bersama dalam mengawasi serta memastikan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan pada seluruh aspek operasional bisnis GRP.

The Company has established a corporate governance structure in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. This structure comprises the primary organs, which include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, and is supported by various supporting organs that function to ensure the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG). Each organ holds a strategic role and bears collective responsibility in overseeing and ensuring the application of sustainability principles across all aspects of GRP's business operations.



Setiap organ tata kelola memiliki mandat dan peran strategis masing-masing untuk menunjang pengelolaan perusahaan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan, yang meliputi:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Merupakan organ tertinggi Perseroan dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. Wewenang RUPS mencakup pengangkatan dan pemberhentian anggota dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris serta Direksi, penunjukan kantor akuntan publik, serta pengambilan keputusan strategis terkait pemanfaatan aset dan modal perusahaan untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang.

2. Dewan Komisaris

Merupakan organ Perseroan yang berperan sebagai lembaga pengawas tertinggi yang memantau kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan, termasuk pengelolaan usaha yang dilakukan oleh Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan sesuai dengan *Board Manual*. Independensi Dewan Komisaris juga terlihat dari tidak adanya hubungan afiliasi, baik antar Dewan Komisaris, dengan Direksi, ataupun

Each governance organ holds its own mandate and strategic role in supporting effective, efficient, and sustainable company management, which encompasses the following:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is the Company's highest organ with authority not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The authority of the GMS encompasses the appointment and dismissal of members and the determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the appointment of public accounting firms, as well as strategic decision-making related to the utilization of the Company's assets and capital to ensure long-term growth.

2. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ that serves as the highest supervisory body, overseeing the policies and the management of the Company, including business operations carried out by the Board of Directors. Each member of the Board of Commissioners carries out their duties and responsibilities independently and in accordance with the Board Manual. The independence of the Board of Commissioners is also evidenced by the absence of

dengan Pemegang Saham Utama Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh:

a. Komite Nominasi dan Remunerasi, yang bertugas dalam pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

b. Komite Audit, yang bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, kinerja audit eksternal dan internal, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

3. Direksi

Merupakan organ Perseroan yang menjalankan dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan kepengurusan Perseroan. Setiap anggota Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan *Board Manual* dengan menghindari benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh:

a. Sekretaris Perusahaan, yang bertugas menjalankan fungsi komunikasi strategis antara Perseroan dengan pemangku kepentingan guna menjaga transparansi informasi;

b. Audit Internal, yang bertugas mengevaluasi proses dan pengelolaan pengendalian internal, manajemen risiko, serta implementasi GCG di lingkup Perseroan.

Adapun informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk program-program di dalamnya mengenai peningkatan kompetensi, proses pencalonan dan pemilihan, evaluasi kinerja, serta kebijakan dan proses penentuan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, telah disampaikan secara rinci dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2025 yang diterbitkan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan ini. [IDX G-01, G-02, G-03, G-04, G-05, G-06] [GRI 2-10, 2-18, 2-19, 2-20]

affiliated relationships, whether among the Board of Commissioners members, with the Board of Directors, or with the Company's Major Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by:

a. The Nomination and Remuneration Committee, which is responsible for carrying out the nomination and remuneration functions for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;

b. The Audit Committee, which is responsible for assisting the Board of Commissioners in fulfilling its oversight responsibilities over financial reporting methods and processes, risk management, external and internal audit performance, and compliance with applicable legislation.

3. Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ that manages and is responsible for the management and administration of the Company. Each member of the Board of Directors carries out their duties and responsibilities in accordance with the Board Manual, while avoiding conflicts of interest that may be detrimental to the Company. In carrying out its duties, the Board of Directors is supported by:

a. The Corporate Secretary, who is responsible for carrying out the strategic communication function between the Company and its stakeholders to maintain information transparency;

b. Internal Audit, which is responsible for evaluating internal control processes and management, risk management, and the implementation of GCG within the scope of the Company.

Further information regarding the implementation of good corporate governance, including programs pertaining to competency enhancement, nomination and election processes, performance evaluation, as well as policies and processes for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, has been presented in detail in the Company's Annual Report for the financial year 2025, published concurrently with this Sustainability Report. [IDX G-01, G-02, G-03, G-04, G-05, G-06] [GRI 2-10, 2-18, 2-19, 2-20]

Komposisi dan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

The composition and diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of 31 December 2025 are as follows.

Komposisi Dewan Komisaris [GRI 2-9, 2-11]

Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
William Taniwan	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta No. 19 tanggal 30 Juni 2025 Deed No. 19 dated 30 June 2025	2025-2027
Milian	Komisaris Commissioner	Akta No. 19 tanggal 30 Juni 2025 Deed No. 19 dated 30 June 2025	2025-2027
Siumin Lie	Komisaris Commissioner	Akta No. 19 tanggal 30 Juni 2025 Deed No. 19 dated 30 June 2025	2025-2027
Edward Hasan	Komisaris Commissioner	Akta No. 19 tanggal 30 Juni 2025 Deed No. 19 dated 30 June 2025	2025-2027
Dikdik Sugiharto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 19 tanggal 30 Juni 2025 Deed No. 19 dated 30 June 2025	2025-2027
Sahat Tamba, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 19 tanggal 30 Juni 2025 Deed No. 19 dated 30 June 2025	2025-2027

Komposisi Direksi [GRI 2-9, 2-11]

Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Siti Humayah	Presiden Direktur President Director	Akta No. 19 tanggal 30 Juni 2025 Deed No. 19 dated 30 June 2025	2025-2027
Agustinus Ambar Kuntjoro	Direktur Director	Akta No. 19 tanggal 30 Juni 2025 Deed No. 19 dated 30 June 2025	2025-2027
Hariato	Direktur Director	Akta No. 19 tanggal 30 Juni 2025 Deed No. 19 dated 30 June 2025	2025-2027
Ivan Widjacksono	Direktur Director	Akta No. 19 tanggal 30 Juni 2025 Deed No. 19 dated 30 June 2025	2025-2027

Keberagaman Manajemen dan Independensi [IDX G-01]

Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan Name	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	2	2
Direksi Board of Directors	3	1	4

Penanggung Jawab Pengelolaan Aspek Keberlanjutan [OJK E.1] [GRI 2-12]

Parties Responsible for Sustainability Aspect Management

Direksi dan Dewan Komisaris turut terlibat secara aktif dalam proses pengembangan maupun pembaruan berbagai elemen strategis keberlanjutan, meliputi pernyataan tujuan, nilai dan misi, strategi, kebijakan, serta sasaran atau KPI terkait keberlanjutan. Keterlibatan tersebut mencakup proses evaluasi hingga pemberian persetujuan, sehingga arah keberlanjutan Perseroan senantiasa sejalan dengan visi dan komitmen di tingkat pimpinan tertinggi.

Sebagai bentuk akuntabilitas, Direksi dan Dewan Komisaris juga meninjau dan menyetujui seluruh informasi yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan, termasuk penetapan topik-topik material organisasi. Hal ini menegaskan bahwa pengelolaan keberlanjutan merupakan komitmen yang dijaga dan diawasi langsung oleh pimpinan tertinggi Perseroan. [GRI 2-14]

Dalam operasional sehari-hari, Perseroan telah menunjuk unit penanggung jawab pencapaian tujuan keberlanjutan yang mencakup berbagai departemen, antara lain : [GRI 2-13]

1. Sustainability;
2. Quality, Health, Safety and Environment (QHSE);
3. Legal & Corporate Secretary;
4. Internal Audit;
5. Finance & Accounting;
6. Supply Chain Management;
7. Regulatory;
8. Human Resources & General Affairs (HR&GA);
9. Business Development; serta
10. Divisi atau unit bisnis terkait lainnya.

Berbagai departemen penanggung jawab tersebut berkewajiban untuk merancang, melaksanakan, dan memantau penyelenggaraan inisiatif-inisiatif keberlanjutan Perseroan secara konsisten. Setiap unit kerja memiliki lingkup tugas yang berbeda sehingga dapat bersinergi dalam mengelola aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara kolektif.

Selanjutnya, masing-masing departemen menyampaikan temuan serta hasil pengelolaan dampak kepada Direktur Operasi, yang secara khusus menjalankan dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan serta kepengurusan Perseroan dalam pencapaian tujuan keberlanjutan, sebanyak satu kali dalam setahun.

The Board of Directors and the Board of Commissioners are actively involved in the process of developing and updating various strategic sustainability elements, encompassing purpose statements, values and mission, strategy, policies, as well as sustainability-related targets and KPIs. This involvement covers the evaluation process through to the granting of approval, ensuring that the Company's sustainability direction remains consistently aligned with the vision and commitment at the highest leadership level.

As a form of accountability, the Board of Directors and the Board of Commissioners also review and approve all information reported in the published Sustainability Report, including the determination of the organization's material topics. This affirms that sustainability management is a commitment that is upheld and directly overseen by the Company's highest leadership. [GRI 2-14]

In day-to-day operations, the Company has designated responsible units for the achievement of sustainability objectives, encompassing various departments, including : [GRI 2-13]

1. Sustainability;
2. Quality, Health, Safety and Environment (QHSE);
3. Legal & Corporate Secretary;
4. Internal Audit;
5. Finance & Accounting;
6. Supply Chain Management;
7. Regulatory;
8. Human Resources & General Affairs (HR&GA);
9. Business Development; and
10. Other relevant divisions or business units.

These responsible departments are obligated to consistently design, implement, and monitor the execution of the Company's sustainability initiatives. Each work unit has a distinct scope of duties, enabling them to synergize in managing economic, social, and environmental aspects collectively.

Subsequently, each department reports its findings and the results of impact management to the Director of Operations, who specifically carries out and is responsible for the management and administration of the Company in the achievement of sustainability objectives once a year.

Pelaporan tahunan ini menjadi mekanisme penting untuk memastikan Direksi mendapatkan gambaran komprehensif atas kinerja keberlanjutan Perseroan secara menyeluruh, sekaligus menjadi dasar bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam meninjau laporan hasil kinerja berdasarkan KPI keberlanjutan secara sistematis dan periodik. [GRI 2-16]

This annual reporting serves as an important mechanism to ensure that the Board of Directors receives a comprehensive overview of the Company's overall sustainability performance, while also serving as the basis for the Board of Directors and the Board of Commissioners to review sustainability KPI-based performance reports in a systematic and periodic manner. [GRI 2-16]

Departemen Department	Tugas dan Tanggung Jawab terkait Keberlanjutan Sustainability Roles and Responsibilities
Sustainability	Mengarahkan strategi keberlanjutan perusahaan Direct corporate sustainability strategy
Quality, Health, Safety and Environment (QHSE)	Mengendalikan risiko operasional terkait mutu, K3, dan lingkungan Control operational risks for quality, OHS, and environment
Legal & Corporate Secretary	Menjaga tata kelola dan kepatuhan hukum Guard governance and legal compliance
Internal Audit	Mengawasi efektivitas kontrol keberlanjutan Supervise sustainability control effectiveness
Finance & Accounting	Mengelola aspek keuangan keberlanjutan Manage sustainability financial aspects
Supply Chain Management	Pengelola pengadaan berkelanjutan Manage sustainable procurement
Regulatory	Mengendalikan ketaatan keberlanjutan Control sustainability compliance
Human Resources & General Affairs (HR&GA)	Mengelola aset fisik perusahaan Manage company physical assets
Business Development	Menghubungkan nilai keberlanjutan ke pasar Connect sustainability value to the market

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan [OJK E.2] [IDX G-05] [GRI 2-17]

Competency Development Related to Sustainability Aspect

Perseroan secara konsisten memfasilitasi setiap penanggung jawab pengelolaan aspek keberlanjutan untuk meningkatkan kompetensi guna melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal, disertai evaluasi kinerja secara berkala untuk mengidentifikasi dan mengatasi kesenjangan dalam pelaksanaannya. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan pengembangan kompetensi dengan 18 topik pelatihan sebagai berikut.

The Company consistently facilitates each person responsible for managing sustainability aspects to enhance their competencies in order to carry out their duties and responsibilities optimally, accompanied by periodic performance evaluations to identify and address gaps in implementation. Throughout 2025, the Company carried out competency development covering 18 training topics as follows.

Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Topics	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta (Orang) Participant (Persons)
Carbon Border Adjustment Mechanism	SGS Academy	63
Sertifikasi BNSP Manajer Pengelolaan Limbah B3	PT Fokus Manajemen Indonesia Tim	1
Estimasi Ketidakpastian Pengukuran & Uji Profisiensi	MK Academy	1
ISO 1090	Kusdinar Davinci	5
Proper Use of Hands Tools	Wahidin	73
Proper Use of Precision Measuring	Wahidin	51
Basic K3	Abdulloh Ahmad	14
Basic Safety	HSE Department	17
Pelatihan P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan)	RS Mitra Plumbon Cibitung	32
AK3 Umum	PT BHAKINDO	1
Petugas Proteksi Radiasi	PT Nuklir Indonesia Laboratorium	1
Socialization - Fire Emergency Simulation	Damkar Kabupaten Bekasi	218
Socialization - Pre Fire Simulation	Abdulloh Ahmad	21
Seminar K3 Nasional	H. Natrom, S.T., M.M.	256
Preventive Maintenance	Ronald P Simanjuntak	16
Training Pengoperasian Pesawat Angkat & Pesawat Angkut Overhead Crane	Suratman	57
Qualified Professional General Affair	PT Cendekia Edukasi Nusantara	5
HIRADC	Abdullah Ahmad	6

Pengelolaan Risiko Keberlanjutan [OJK E.3] [GRI 2-25]

Sustainability Risk Management

Sebagai salah satu produsen baja terbesar di Indonesia, Perseroan menyadari besarnya potensi dampak yang ditimbulkan dari aktivitas operasional terhadap aspek keberlanjutan di sekitar lingkungan GRP. Atas dasar hal tersebut, Perseroan mengembangkan sistem manajemen risiko terintegrasi yang tidak hanya mencakup dimensi ekonomi, tetapi juga menjangkau pengelolaan aspek sosial dan lingkungan secara menyeluruh.

Guna mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan berbagai kebijakan dan prosedur yang memadai agar sistem manajemen risiko keberlanjutan dapat berjalan secara efektif dan adaptif dalam mengantisipasi berbagai potensi risiko. Penilaian utama atas kinerja manajemen risiko dilakukan oleh Direksi dengan dukungan fungsi-fungsi pelaksana di level manajemen, sementara Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan evaluasi. Adapun isu-isu penting yang disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris tidak hanya bersumber dari proses manajemen risiko formal, melainkan juga berasal dari *management representative meeting* serta rapat-rapat koordinasi lainnya yang relevan. Jumlah rapat dewan beserta rata-rata persentase kehadiran Direksi/Dewan Komisaris sepanjang 2025 adalah sebagai berikut. [GRI 2-16]

As one of the largest steel producers in Indonesia, the Company recognizes the significant potential impact of its operational activities on sustainability aspects within the surrounding environment of GRP. On this basis, the Company has developed an integrated risk management system that not only encompasses the economic dimension, but also extends to the comprehensive management of social and environmental aspects.

In order to realize this commitment, the Company has established various adequate policies and procedures to ensure that the sustainability risk management system operates effectively and adaptively in anticipating various potential risks. The primary assessment of risk management performance is carried out by the Board of Directors with the support of executive functions at the management level, while the Board of Commissioners conducts monitoring and evaluation. The important issues communicated to the Board of Directors and the Board of Commissioners do not solely originate from the formal risk management process, but also derive from management representative meetings as well as other relevant coordination meetings. The number of board meetings along with the average attendance percentage of the Board of Directors and Board of Commissioners throughout 2025 are as follows. [GRI 2-16]

Total Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris ke Rapat Dewan tahun 2025

Total Attendance of the BoD and BoC at Board Meetings in 2025

	Jumlah Rapat Dewan Number of Board Meetings	Rata-rata Persentase Kehadiran Direksi/ Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan (%) Average Attendance Percentage of the BoD/BoC at Board Meetings (%)
Jumlah kehadiran Direksi ke Rapat Dewan BoD Attendance at Board Meetings	30	80%
Jumlah kehadiran Dewan Komisaris ke Rapat Dewan BoC Attendance at Board Meetings	6	67%

Dalam operasionalnya, manajemen risiko keberlanjutan dijalankan melalui tiga langkah strategis, yaitu identifikasi risiko utama yang dihadapi, penyusunan strategi mitigasi dan pengendalian, serta evaluasi berkelanjutan terhadap tingkat risiko pasca pengendalian. Melalui pendekatan yang sistematis ini, implementasi pengelolaan risiko telah berjalan secara efektif sehingga mampu mentransformasikan potensi risiko menjadi nilai tambah bagi keberlangsungan usaha GRP.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap implementasi sistem manajemen risiko guna memastikan efektivitasnya dalam memitigasi berbagai potensi risiko terkait keberlanjutan yang mungkin timbul. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya dijadikan acuan untuk penyempurnaan sistem sekaligus landasan dalam merancang dan menjalankan program ke depan, yang didukung oleh penetapan maupun pembaruan kebijakan, peraturan, serta *standard operating procedure* (SOP) yang relevan.

Proses evaluasi ini mencakup identifikasi, pengukuran, dan pemantauan potensi risiko sebagai elemen utama, yang diintegrasikan dengan penerapan sistem informasi manajemen untuk mewujudkan pengendalian internal yang komprehensif. Pendekatan ini dijalankan di bawah pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan, sehingga memungkinkan Perseroan memiliki landasan yang kokoh dalam pengelolaan risiko yang presisi dan cepat tanggap.

Uraian mengenai risiko-risiko keberlanjutan yang dihadapi beserta upaya mitigasinya disajikan pada tabel berikut.

In its operations, sustainability risk management is carried out through three strategic steps, namely the identification of key risks faced, the formulation of mitigation and control strategies, and the ongoing evaluation of risk levels following the implementation of controls. Through this systematic approach, the implementation of risk management has operated effectively, enabling the transformation of potential risks into added value for the continuity of GRP's business.

The Company periodically evaluates the implementation of its risk management system to ensure its effectiveness in mitigating various potential sustainability-related risks that may arise. The results of this evaluation subsequently serve as a reference for system refinement as well as the basis for designing and implementing future programs, supported by the establishment and updating of relevant policies, regulations, and standard operating procedures (SOPs).

This evaluation process encompasses the identification, measurement, and monitoring of potential risks as its primary elements, integrated with the application of management information systems to achieve comprehensive internal control. This approach is carried out under the active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors over all of the Company's performance and activities, thereby enabling the Company to maintain a solid foundation for precise and responsive risk management.

An overview of the sustainability risks faced along with the corresponding mitigation efforts is presented in the following table.

Jenis Risiko Risk Type	Risiko yang Mungkin Timbul Possible Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
Risiko Ekonomi Economic Risk		
Uraian mengenai risiko ekonomi disajikan secara lengkap dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2025. Complete description of economic risk is presented in the Company's Annual Report for the 2025 fiscal year.		
Risiko Sosial Social Risk		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	Keterbatasan kemampuan Perseroan dalam mengantisipasi kecelakaan kerja yang membahayakan karyawan serta berpotensi merugikan perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan sarana dan/atau prasarana K3 yang memadai di seluruh wilayah operasional; Melaksanakan pelatihan dan sertifikasi K3; Melakukan inspeksi dan pengawasan secara rutin terhadap penerapan K3 di seluruh wilayah operasional Perseroan.
Occupational Health and Safety (OHS)	Company's limited ability to anticipate work accidents that endanger employees and potentially harm the company.	<ul style="list-style-type: none"> Providing adequate OHS facilities and/or infrastructure in all operational areas; Conducting OHS training and certification; Conducting routine inspection and supervision on OHS implementation in all Company operational areas.

Jenis Risiko Risk Type	Risiko yang Mungkin Timbul Possible Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
Risiko Ekonomi Economic Risk		
Uraian mengenai risiko ekonomi disajikan secara lengkap dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2025. Complete description of economic risk is presented in the Company's Annual Report for the 2025 fiscal year.		
Risiko Sosial Social Risk		
Risiko Sosial Masyarakat Social Community Risk	Gejolak dan konflik sosial berpotensi menghambat kegiatan operasional Perseroan. Social unrest and conflict that potentially hinder Company's operations.	Menjaga hubungan baik dengan masyarakat lokal melalui program pengembangan masyarakat (PPM). Selain itu, Perseroan juga menyiapkan sarana pengaduan keluhan dari masyarakat lokal terkait masalah yang ditimbulkan akibat kegiatan usaha Perseroan. Maintaining good relationships with local communities through community development programs (PPM). The Company also prepares complaints reporting facility for local communities to report any issues caused by the Company's business activities.
Risiko Lingkungan Environmental Risk		
Risiko Operasi Operational Risk	Faktor alam yang berada di luar kendali, khususnya faktor cuaca dan bencana alam, ataupun pemantauan data energi dan emisi yang belum dapat dilakukan sesuai kaidah Sustainability Framework. Uncontrollable natural factors, especially weather factor and natural disaster, or the monitoring of energy and emissions data that cannot be conducted in line with the rules of the Sustainability Framework.	Melakukan analisis terhadap praktik operasi serta kerangka dan strategi keberlanjutan lingkungan sehingga dapat ditetapkan batasan inventori emisi dan pendekatan yang digunakan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Analyzing the operational practices and environmental sustainability frameworks and strategies to determine emission inventory limits and approaches used in line with the applicable regulations.

Kode Etik [IDX G-07] [GRI 2-23, GRI 2-24]

Code of Conduct

Perseroan telah menetapkan Kode Etik sebagai acuan utama bagi setiap insan GRP dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, serta saat berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Kode Etik ini wajib dipatuhi oleh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, seluruh karyawan, hingga individu maupun mitra yang terlibat langsung dalam aktivitas operasional Perseroan.

Penyusunan Kode Etik GRP berlandaskan pada nilai-nilai moral yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan strategis perusahaan. Guna meningkatkan pemahaman dan kepatuhan, Perseroan secara berkala menyelenggarakan kegiatan sosialisasi bagi seluruh karyawan, terutama sebagai bagian dari program orientasi bagi karyawan baru.

The Company has established a Code of Ethics as the primary reference for every member of GRP in carrying out their duties and responsibilities, as well as when interacting with all stakeholders. This Code of Ethics is mandatory for the Board of Commissioners, the Board of Directors, all employees, as well as individuals and partners directly involved in the Company's operational activities.

The formulation of GRP's Code of Ethics is grounded in moral values that are aligned with the Company's vision, mission, and strategic objectives. To enhance understanding and compliance, the Company periodically organizes socialization activities for all employees, particularly as part of the orientation program for new employees.

Selain melalui sosialisasi tatap muka, Kode Etik Perseroan juga disediakan dan dapat diakses secara terbuka melalui situs web resmi Perseroan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah akses informasi serta pembelajaran substansi etika bagi pihak internal maupun eksternal guna menjamin terciptanya lingkungan kerja yang adil dan profesional. Adapun pokok-pokok yang diatur di dalam Kode Etik Perseroan mencakup:

1. Etika terhadap Perusahaan;
2. Etika terhadap Tugas dan Wewenang;
3. Etika terhadap Hubungan Atasan dan Bawahan; serta
4. Etika terhadap Hubungan antar Karyawan.

In addition to face-to-face socialization, the Company's Code of Ethics is also made available and openly accessible through the Company's official website. This is done to facilitate access to information and to support the understanding of ethical substance for both internal and external parties, in order to ensure the creation of a fair and professional work environment. The key matters regulated within the Company's Code of Ethics encompass:

1. Ethics towards the Company;
2. Ethics towards Duties and Authority;
3. Ethics towards Relationships between Superiors and Subordinates; and
4. Ethics towards Relationships among Employees.

Konflik Kepentingan [IDX G-09] [GRI 2-11, GRI 2-15]

Conflict of Interest

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mencegah dan memitigasi potensi insiden konflik kepentingan demi menciptakan iklim usaha yang sehat dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Komitmen ini diwujudkan melalui penetapan kebijakan dan prosedur ketat yang wajib diimplementasikan oleh seluruh insan GRP, terutama Dewan Komisaris dan Direksi. Langkah preventif ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap keputusan bisnis diambil berdasarkan pertimbangan profesional yang objektif, guna menegakkan integritas serta transparansi di seluruh lini organisasi.

Sepanjang tahun pelaporan, penerapan kebijakan tersebut diperkuat dengan pengawasan internal yang disiplin, sehingga seluruh aktivitas operasional, termasuk proses pengadaan dan kemitraan strategis tetap selaras dengan nilai-nilai etika bisnis yang dianut Perseroan. Hasilnya, setiap keputusan strategis yang ditetapkan telah terbebas dari pengaruh pihak manapun yang berpotensi merugikan Perseroan, mencerminkan dedikasi GRP dalam menjalankan tata kelola yang bersih dan bertanggung jawab.

The Company consistently commits to preventing and mitigating potential conflicts of interest in order to create a healthy and sustainable business climate over the long term. This commitment is realized through the establishment of strict policies and procedures that are mandatory for all members of GRP, particularly the Board of Commissioners and the Board of Directors. These preventive measures are taken to ensure that every business decision is made based on objective professional considerations, in order to uphold integrity and transparency across all lines of the organization.

Throughout the reporting year, the implementation of these policies was reinforced by disciplined internal oversight, ensuring that all operational activities, including procurement processes and strategic partnerships remain aligned with the business ethics values upheld by the Company. As a result, every strategic decision that has been established is free from the influence of any party that could potentially be detrimental to the Company, reflecting GRP's dedication to conducting governance that is clean and accountable.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-26]

Whistleblowing System

Perseroan terus berkomitmen untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas di seluruh aspek operasional perusahaan. Salah satu inisiatif penting dalam mewujudkan komitmen tersebut adalah melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) melalui prosedur No. GRP.IA.PRO.001. Sistem pelaporan pelanggaran dapat diakses oleh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan dugaan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, kode etik, dan kebijakan internal perusahaan. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta perlindungan dari tindakan pembalasan (*retaliation*) akibat melapor. Setiap laporan yang diterima akan diproses melalui tahapan verifikasi dan investigasi secara independen, objektif, dan akuntabel guna memastikan penanganan yang adil dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Terdapat dua cara untuk melaporkan dugaan pelanggaran.

The Company remains committed to ensuring transparency and accountability across all aspects of its operations. One of the key initiatives in realizing this commitment is through the *Whistleblowing System* (WBS) under procedure No. GRP.IA.PRO.001. This whistleblowing system can be accessed by employees as well as other stakeholders to report alleged violations of laws and regulations, the code of ethics, and the Company's internal policies. The Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity as well as protection from retaliation as a result of reporting. Every report received will be processed through stages of verification and investigation in an independent, objective, and accountable manner to ensure fair handling in accordance with applicable provisions. There are two ways to report alleged violations.

A Pelapor dapat mengisi formulir secara daring pada tautan <https://whistleblower.gunungsteel.com> atau melakukan *scan barcode* berikut:

A The reporter may complete an online form at <https://whistleblower.gunungsteel.com> or by scanning the following barcode:



B Pelapor dapat mengisi formulir manual, kemudian mengirimkan melalui *e-mail* atau surat dengan amplop tertutup sesuai langkah-langkah dan ketentuan berikut:

1. Mengunduh formulir *Whistleblowing* pada situs web Perseroan dengan alamat www.gunungrajakpaksi.com.
2. Menyertakan dokumen pendukung pelaporan pelanggaran.
3. Perseroan akan memberikan tanda terima dokumen yang dilaporkan.
4. Mengirimkan formulir *Whistleblowing* dan surat resmi yang ditujukan kepada Tim *Whistleblowing* melalui alamat berikut:

B Whistleblowers may also complete a manual form and submit it via email or sealed mail, subject to the following procedures:

1. Download the Whistleblowing form from the Company's website: www.gunungrajakpaksi.com
2. Attach supporting documents relevant to the reported violation
3. The Company will provide an acknowledgment of receipt of the submitted documents
4. Submit the completed Whistleblowing form and a formal letter addressed to the Whistleblowing Team at:



Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Jl. Perjuangan No. 15, RT 006/RW 007
Kp. Tangsi, Sukadanau, Cikarang Barat
Bekasi 17530 Jawa Barat, Indonesia



www.gunungrajakpaksi.com



whistleblower@gunungsteel.com

Setiap pengaduan yang diterima melalui *Whistleblowing System (WBS)* ditangani secara sistematis, independen, dan objektif sesuai dengan prosedur yang berlaku. Laporan yang masuk akan melalui tahap verifikasi awal untuk memastikan kelengkapan dan relevansi informasi, kemudian dilanjutkan dengan proses investigasi apabila memenuhi kriteria penanganan. Proses investigasi dilakukan secara profesional dengan menjaga kerahasiaan data dan pihak-pihak yang terlibat. Hasil investigasi beserta rekomendasi tindak lanjut disampaikan kepada manajemen dan/atau Komite Audit untuk ditetapkan langkah penyelesaian yang sesuai, termasuk penerapan sanksi dan tindakan perbaikan.

Pengelolaan *Whistleblowing System (WBS)* dilaksanakan oleh tim yang independen yang terdiri dari fungsi Internal Audit dan Human Resources (HR). Keterlibatan Internal Audit memastikan proses penanganan laporan dilakukan secara objektif, profesional, dan bebas dari benturan kepentingan, sementara fungsi HR berperan dalam aspek administrasi, penegakan disiplin, serta tindak lanjut kebijakan ketenagakerjaan apabila diperlukan. Struktur pengelolaan ini dirancang untuk menjamin independensi, kerahasiaan, dan akuntabilitas dalam setiap tahapan penerimaan, verifikasi, dan investigasi laporan, sehingga proses penanganan pengaduan dapat berjalan secara adil dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Tim *Whistleblowing* menerima dua laporan terkait dugaan pelanggaran, dan telah melakukan tindak lanjut pada periode yang sama. Setelah melalui proses verifikasi internal, kedua laporan dinyatakan tidak valid atau tidak terverifikasi, serta tidak menimbulkan dampak material bagi Perseroan, sehingga tidak terdapat sanksi tertulis yang diterbitkan.

Untuk setiap laporan yang masuk, Perseroan senantiasa melakukan komunikasi secara verbal kepada pihak terkait dan memantau secara berkelanjutan.

Every complaint received through the *Whistleblowing System (WBS)* is handled in a systematic, independent, and objective manner in accordance with applicable procedures. Incoming reports undergo an initial verification stage to ensure the completeness and relevance of the information, followed by an investigation process if the report meets the handling criteria. The investigation process is conducted professionally while maintaining the confidentiality of data and the parties involved. The results of the investigation along with follow-up recommendations are submitted to management and/or the Audit Committee for the determination of appropriate resolution measures, including the application of sanctions and corrective actions.

The management of the *Whistleblowing System (WBS)* is carried out by an independent team comprising the Internal Audit and Human Resources (HR) functions. The involvement of Internal Audit ensures that the report handling process is conducted objectively, professionally, and free from conflicts of interest, while the HR function plays a role in administrative aspects, disciplinary enforcement, and employment policy follow-up where necessary. This management structure is designed to guarantee independence, confidentiality, and accountability at every stage of report receipt, verification, and investigation, so that the complaint handling process can proceed fairly and in accordance with applicable provisions.

Throughout 2025, the *Whistleblowing Team* received two reports regarding alleged violations and took follow up action during the same period. After undergoing an internal verification process, both reports were deemed invalid or unverified and did not have a material impact on the Company. therefore, no written sanctions were issued.

For every report received, the Company consistently communicates verbally with the relevant parties and monitors the situation on an ongoing basis.

Perdagangan Orang Dalam dan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham [IDX G-08]

Insider Trading and Fair Treatment of Shareholders

Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparansi dan keadilan dalam pengelolaan seluruh kegiatan usaha, termasuk dalam membangun hubungan dengan para Pemegang Saham. Untuk memastikan perlakuan yang setara bagi seluruh investor, Perseroan telah menerapkan kebijakan ketat terkait perdagangan orang dalam (*insider trading*). Kebijakan ini memastikan bahwa setiap informasi material tersedia bagi publik secara bersamaan dan transparan, guna mencegah pemanfaatan informasi untuk keuntungan pribadi yang tidak adil.

Implementasi kebijakan ini bertujuan untuk mencegah penggunaan informasi rahasia secara tidak sah sekaligus memastikan bahwa setiap Pemegang Saham, baik mayoritas maupun minoritas, memperoleh akses yang adil terhadap informasi yang dapat memengaruhi keputusan investasi mereka. Melalui inisiatif ini, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat kepercayaan seluruh investor.

The Company upholds the principles of transparency and fairness in the management of all business activities, including in building relationships with its Shareholders. To ensure equal treatment for all investors, the Company has implemented a strict policy regarding insider trading. This policy ensures that all material information is made available to the public simultaneously and transparently, in order to prevent the use of information for unfair personal gain.

The implementation of this policy aims to prevent the unauthorized use of confidential information while ensuring that every Shareholder, whether majority or minority, obtains fair access to information that may influence their investment decisions. Through this initiative, the Company is committed to strengthening the trust of all investors.



Permasalahan Hukum dan Sanksi Administrasi [GRI 2-27]

Legal Issues and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat permasalahan hukum yang menimbulkan sanksi administratif dari otoritas terkait kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Direksi.

Throughout 2025, there were no legal issues that resulted in administrative sanctions from the relevant authorities against the Company, members of the Board of Commissioners, and/or members of the Board of Directors.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29]

Stakeholders Engagement

Keberhasilan dan keberlanjutan usaha GRP sangat dipengaruhi oleh peran strategis pemangku kepentingan dalam mendukung perkembangan dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalin hubungan yang harmonis dan produktif dengan semua pemangku kepentingan melalui keterlibatan yang efektif, tercermin dari ruang lingkup keterlibatan dan frekuensi pertemuan dengan masing-masing kelompok pemangku kepentingan.

Perseroan mengadopsi 6 (enam) kriteria standar AA1000 *Stakeholder Engagement* tahun 2015 untuk mengidentifikasi peran masing-masing kelompok kepentingan sebagai landasan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan strategi keterlibatan yang sesuai dan efektif.

The success and sustainability of GRP's business are greatly influenced by the strategic role of stakeholders in supporting the Company's development and performance. As such, the Company is committed to fostering harmonious and productive relationships with all stakeholders through effective engagement, as reflected in the scope of engagement and frequency of interactions with each stakeholder group.

The Company adopts the six criteria of the AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015 to identify the role of each stakeholder group as the basis for developing and implementing appropriate and effective engagement strategies.

Dependency (D)	Jika Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pihak tertentu, atau sebaliknya. If the Company has a dependency on certain party, or vice versa.
Responsibility (R)	Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial, atau etika terhadap pihak tertentu. If the Company has legal, commercial, or ethical responsibilities toward a certain party.
Tension (T)	Jika suatu pihak tertentu membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan. If a certain party requires the Company's attention to economic, social, or environmental issues.
Influence (I)	Jika suatu pihak tertentu memiliki pengaruh terhadap Perseroan, atau strategi, dan/atau kebijakan pemangku kepentingan lain. If a certain party has influence over the Company or other stakeholder's strategy and/or policy.
Diverse Perspective (DP)	Jika suatu pihak tertentu memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong munculnya aksi tertentu. If a certain party holds a different view that may influence a situation and encourage a specific action.
Proximity (P)	Jika suatu pihak tertentu memiliki kedekatan geografis dan operasional Perseroan. If a certain party has geographical and operational proximity to the Company.

Dengan berpedoman kepada kriteria-kriteria tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi dan memetakan kebutuhan masing-masing kelompok pemangku kepentingan yang diuraikan pada tabel berikut.

Guided by these criteria, the Company has identified and mapped the needs of each stakeholder group, as outlined in the following table.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Attributes	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Ruang Lingkup Keterlibatan Company's Internal	Frekuensi Pertemuan Engagement Frequency
Pelanggan Customers	D, R, T, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas produk dan jasa; Keberlanjutan usaha Perseroan; Pemenuhan kontrak pembelian. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan informasi dan konsultasi secara langsung melalui <i>sales</i>, situs web resmi Perseroan, ataupun layanan <i>call center</i>; Mengirimkan barang sesuai kontrak dan spesifikasi yang telah disepakati bersama; Melakukan survei kepuasan pelanggan; serta Mengadakan pertemuan reguler untuk tindak lanjut. 	Sesuai kebutuhan.
		<ul style="list-style-type: none"> Quality of products and services; Company's business sustainability; Fulfillment of purchase contract. 	<ul style="list-style-type: none"> Provide direct information and consultation via sales, Company's official website or call center; Deliver the goods according to mutually agreed contract and specification; Conduct customer satisfaction survey; and Hold regular follow-up meeting. 	As needed.
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Capaian kinerja operasional dan keuangan; Pengembangan dan keberlanjutan usaha Perseroan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun strategi dan rencana bisnis yang menunjang keberlanjutan usaha Perseroan; Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan paparan publik; serta Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. 	Minimal satu tahun sekali atau sesuai kebutuhan.
		<ul style="list-style-type: none"> Achievement of operational and financial performances; Development and sustainability of Company's business. 	<ul style="list-style-type: none"> Prepare business strategies and plans to support Company's business sustainability; Hold General Meeting of Shareholders (GMS) and public exposure; and Submit the Annual Report and Sustainability Report. 	At least once a year or as needed.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; Penerimaan pajak. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan laporan wajib kepada regulator (OJK dan Bursa Efek Indonesia); Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta Memastikan agar seluruh kewajiban Perseroan kepada negara (pajak) dibayarkan dengan tepat waktu. 	Sesuai waktu yang telah ditentukan.
		<ul style="list-style-type: none"> Compliance to applicable regulations; Tax revenue. 	<ul style="list-style-type: none"> Submit mandatory reports to regulators (OJK and Indonesia Stock Exchange); Ensure Company's compliance to all applicable laws and regulations; and Ensure timely payment of Company's obligations (taxes) to the state. 	According to specified time.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Attributes	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Ruang Lingkup Keterlibatan Company's Internal	Frekuensi Pertemuan Engagement Frequency
Karyawan Employees	D, R, T, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan ketenagakerjaan yang adil; Pengembangan kompetensi dan karier; Penyediaan lingkungan kerja yang aman dan kondusif. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun program Pengembangan Karier yang setara dan adil bagi seluruh karyawan; Menyusun program Pengembangan SDM dan mengikutsertakan karyawan pada berbagai program pelatihan; Mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan; serta Membentuk Satuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), menyelenggarakan pelatihannya, dan menyediakan peralatan keselamatan yang memadai. 	<p>Sepanjang tahun.</p> <p>Throughout the year.</p>
Mitra Kerja, Vendor, dan Pemasok Partners, Vendors, and Suppliers	D, R, T, P	<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan yang bertanggung jawab dan transparan; Pemenuhan kontrak kerja; Keuntungan ekonomi. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan dan pemenuhan kontrak kerja secara jelas dan tepat dengan mitra guna menjaga hubungan bisnis yang saling menguntungkan; serta Mengadakan pertemuan reguler untuk mengomunikasikan hal-hal penting kepada mitra. 	<p>Sepanjang tahun.</p> <p>Throughout the year.</p>
Masyarakat Community	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kesejahteraan sosial-ekonomi; Pengelolaan dampak sosial dan lingkungan secara bertanggung jawab. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan rekrutmen tenaga kerja dari masyarakat sekitar; serta Mengoptimalkan pelaksanaan CSR. 	<p>Sesuai waktu yang telah ditentukan.</p> <p>According to specified time.</p>

Tantangan dan Strategi Penerapan Prinsip Keberlanjutan [OJK E.5]

Challenges and Strategies of Sustainability Principles Implementation

Perseroan menyadari bahwa peran menjadi industri baja rendah karbon di tengah dinamika eksternal memerlukan dukungan yang luas dan kebijakan yang selaras untuk memastikan transisi berjalan optimal. Berikut tantangan utama yang dihadapi Perseroan sekaligus strategi mengatasinya sepanjang tahun 2025.

The Company recognizes that the role of becoming a low-carbon steel industry player amidst external dynamics requires broad support and aligned policies to ensure that the transition proceeds optimally. The following are the key challenges faced by the Company along with the strategies employed to address them throughout 2025.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan Challenges of Sustainability Principles Implementation	Strategi Mengatasi Tantangan Strategies for Addressing Challenges
<p>Tingginya biaya investasi teknologi yang ramah lingkungan serta rendah karbon, seperti sistem efisiensi energi, elektrifikasi proses produksi, dan teknologi penangkap karbon. Kebutuhan modal yang besar menjadi hambatan tersendiri dalam adopsi teknologi ramah lingkungan, terutama di tengah tekanan untuk menjaga efisiensi biaya operasional.</p> <p>The significant capital investment required for environmentally friendly low carbon technologies, such as energy efficiency systems, production process electrification, and carbon capture, remains a key challenge. These high capital requirements may constrain the adoption of such technologies, particularly under ongoing pressures to maintain operational cost efficiency.</p>	<p>Perseroan memastikan pemenuhan peraturan ataupun regulasi yang selaras dengan perkembangan kebijakan, baik dalam skala dalam negeri maupun internasional. Selain itu, kami mengupayakan peningkatan pemahaman insan GRP terhadap praktik penerapan prinsip keberlanjutan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dampak penerapan prinsip keberlanjutan sambil terus menjaga pertumbuhan usaha Perseroan yang sehat.</p> <p>The Company ensures compliance with regulations that are aligned with evolving policies, both at the domestic and international levels. In addition, we strive to enhance the understanding of GRP's members regarding the practical application of sustainability principles in the execution of their respective duties and responsibilities. This is expected to improve the effectiveness of the impact of implementing sustainability principles while continuing to maintain the healthy growth of the Company's business.</p>
<p>Keterbatasan infrastruktur energi terbarukan di Indonesia menyebabkan terbatasnya akses ke sumber energi terbarukan. Hal ini berdampak pada terbatasnya ketersediaan pasokan energi bersih yang dapat digunakan dalam aktivitas produksi secara optimal sehingga masih memerlukan penggunaan sumber energi konvensional yang masih menghasilkan emisi karbon.</p> <p>The limited renewable energy infrastructure in Indonesia restricts access to renewable energy sources. This impacts the availability of clean energy supply that can be optimally utilized in production activities, resulting in a continued reliance on conventional energy sources that generate carbon emissions.</p>	

<p>Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan Challenges of Sustainability Principles Implementation</p>	<p>Strategi Mengatasi Tantangan Strategies for Addressing Challenges</p>
<p>Ketidakpastian kebijakan perdagangan karbon internasional turut menjadi tantangan dalam menyusun strategi mitigasi emisi jangka panjang. Perbedaan kebijakan serta mekanisme pasar karbon internasional menimbulkan risiko kepatuhan dan volatilitas harga kredit karbon, yang pada akhirnya memengaruhi kepastian investasi dalam proyek dekarbonisasi.</p> <p>The uncertainty surrounding international carbon trading policies also presents a challenge in formulating long-term emission mitigation strategies. Differences in policies and international carbon market mechanisms give rise to compliance risks and carbon credit price volatility, which ultimately affect investment certainty in decarbonization projects.</p>	

The image features a hand holding a small, vibrant green tree that is growing out of a stack of several silver coins. The background is a lush green field of crops, with a large, semi-transparent green circle framing the tree and coins. The overall theme is sustainable economic growth.

Mendorong Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan

Encouraging Sustainable Economic Growth



Komitmen dan Kebijakan dalam Pengelolaan Aspek Ekonomi [GRI 3-3]

Commitment and Policies in the Management of Economic Aspect

Perseroan senantiasa berupaya menyelenggarakan berbagai inisiatif strategis untuk mewujudkan komitmen terhadap kegiatan usaha berkelanjutan yang memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam merealisasikan komitmen ini, Perseroan terus berinovasi dalam aspek operasional guna menciptakan manfaat ekonomi yang mampu mendukung inisiatif sosial dan lingkungan, sekaligus memastikan resiliensi serta keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Dalam pelaksanaannya, pengelolaan kinerja ekonomi diarahkan untuk mencapai target yang ditetapkan secara tahunan melalui strategi usaha yang adaptif terhadap dinamika perekonomian domestik maupun global. Perseroan juga terus mengupayakan efisiensi operasional dengan melakukan kontrol ketat terhadap biaya, termasuk optimalisasi harga jual produk dan harga beli bahan baku.

Salah satu pilar utama strategi ekonomi Perseroan adalah penguatan ekosistem ekonomi sirkular melalui pemanfaatan bahan baku *scrap* hingga mencapai lebih dari 80% dalam proses peleburan baja. Inisiatif ini terbukti efektif dalam menekan biaya operasional bahan baku sekaligus mengurangi limbah produksi dan timbulan emisi gas rumah kaca secara signifikan. Dengan memprioritaskan sumber *scrap* dari pemasok lokal, Perseroan tidak hanya meningkatkan efisiensi internal tetapi juga turut menggerakkan roda perekonomian di sekitar wilayah operasional.

Pengelolaan kinerja ekonomi ini senantiasa dipastikan efektivitasnya melalui proses audit berkala oleh pihak internal serta akuntan publik eksternal yang berpedoman pada Standar Audit Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan ketentuan Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

The Company consistently strives to implement various strategic initiatives to realize its commitment to sustainable business activities that deliver positive impacts for all stakeholders. In realizing this commitment, the Company continues to innovate in its operational aspects to create economic benefits that are capable of supporting social and environmental initiatives, while simultaneously ensuring the resilience and long-term sustainability of the Company's business.

In its implementation, economic performance management is directed towards achieving annually established targets through business strategies that are adaptive to the dynamics of both the domestic and global economy. The Company also continuously pursues operational efficiency by exercising strict cost control, including the optimization of product selling prices and raw material purchase prices.

One of the main pillars of the Company's economic strategy is the strengthening of the circular economy ecosystem through the utilization of scrap raw materials reaching more than 80% in the steel smelting process. This initiative has proven effective in reducing raw material operational costs while also significantly reducing production waste and greenhouse gas emissions. By prioritizing scrap sourced from local suppliers, the Company not only enhances internal efficiency but also contributes to driving economic activity in the areas surrounding its operational territory.

The effectiveness of this economic performance management is consistently ensured through periodic audit processes conducted by internal parties as well as external public accountants, guided by the Auditing Standards of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and the provisions of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan [GRI 3-3]

Achievement of Operational and Financial Performances

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri baja global, tidak terkecuali bagi GRP. Perseroan menghadapi dinamika pasar yang sangat dinamis, yang secara langsung berdampak pada pencapaian target operasional maupun finansial. Faktor eksternal seperti koreksi harga baja global, meningkatnya penetrasi produk impor dengan harga sangat kompetitif, fluktuasi harga bahan baku, hingga pelemahan permintaan dari sektor konstruksi dan manufaktur menjadi variabel utama yang memicu selisih antara target dan realisasi pada tahun berjalan.

Menghadapi tekanan permintaan tersebut, Perseroan melakukan penyesuaian strategi operasional guna menjaga keseimbangan inventori. Dari sisi operasional, realisasi volume produksi Baja Lembaran dan Turunannya tercatat sebesar 446 ribu ton atau mencapai 52,8% dari target yang ditetapkan sebesar 844 ribu ton. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang mencapai 661 ribu ton, terdapat tren penurunan volume produksi yang dipengaruhi oleh kebijakan manajemen untuk lebih selektif dalam memproduksi produk guna menghindari risiko penumpukan stok di tengah pasar yang belum stabil.

Kondisi pasar yang menantang secara langsung berimplikasi pada kinerja keuangan Perseroan tahun 2025. Perseroan membukukan Penjualan Bersih sebesar USD187,35 juta, atau setara dengan 46,4% dari target yang dicantumkan sebesar USD403,68 juta. Penurunan ini sejalan dengan tren perlambatan ekonomi global yang memengaruhi harga jual rata-rata baja di pasar internasional.

Tekanan berat pada pendapatan juga berimplikasi lebih tinggi jika dibandingkan proyeksi manajemen. Kerugian bruto tercatat USD23,45 juta atau mencapai 124,0% dari estimasi. Perseroan memandang tahun 2025 ini sebagai momentum untuk melakukan evaluasi menyeluruh dan memperbarui asumsi strategis guna memastikan efektivitas langkah mitigasi di periode mendatang terutama dengan strategi efisiensi biaya untuk menjaga daya tahan finansial.

The year 2025 was a period full of challenges for the global steel industry, and GRP was no exception. The Company faced highly dynamic market conditions that directly impacted the achievement of both operational and financial targets. External factors such as corrections in global steel prices, increased penetration of imported products at highly competitive prices, raw material price fluctuations, and weakening demand from the construction and manufacturing sectors were the primary variables that contributed to the gap between targets and actual results during the year.

In response to these demand pressures, the Company made adjustments to its operational strategy to maintain inventory balance. On the operational side, the realized production volume of Steel Sheets and Derivatives was recorded at 446 thousand tons, representing 52.8% of the established target of 844 thousand tons. Compared to the 2024 realized figure of 661 thousand tons, there is a declining production volume trend influenced by management's policy to be more selective in production in order to avoid the risk of stock accumulation amidst an unstable market.

The challenging market conditions directly impacted the Company's financial performance in 2025. The Company recorded Net Sales of USD187.35 million, equivalent to 46.4% of the targeted figure of USD403.68 million. This decline is in line with the global economic slowdown trend that affected the average selling price of steel in international markets.

The significant pressure on revenue also resulted in a higher-than-projected impact compared to management's projections. Gross loss was recorded at USD23.45 million, representing 124.0% of the estimate. The Company views 2025 as a momentum for conducting a comprehensive evaluation and updating strategic assumptions to ensure the effectiveness of mitigation measures in future periods, particularly through cost efficiency strategies to maintain financial resilience.

Kinerja Produksi dan Keuangan [OJK F.2]

Production and Financial Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025			2024			2023		
		Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%
Produksi Production										
Baja Lembaran dan Turunannya Steel Sheets and Derivatives	Ribu Ton / Thousand Tons	844	446	52,8	735	661	89,9	839	761	90,7
Finansial Financial										
Penjualan Bersih Net Sales		403.683	187.352	46,4	423.045	351.799	83,2	933.455	463.873	49,7
(Rugi)/Laba Bruto Gross (Loss)/ Profit	Ribu USD/ Thousand USD	(18.910)	(23.455)	(124,0)	15.299	8.783	57,4	102.102	27.074	26,5
(Rugi)/Laba Bersih Tahun Berjalan (Loss)/Profit for the Year		(9.249)	(36.836)	(398,3)	133.051	124.074	93,3	46.980	37.827	80,5

Investasi Keberlanjutan [OJK F.3]

Sustainable Investment

Realisasi investasi keberlanjutan Perseroan difokuskan pada dua area utama, yaitu pengembangan infrastruktur energi terbarukan melalui Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap dan proyek efisiensi energi di fasilitas produksi menggunakan teknologi EAF.

Inisiatif pengembangan PLTS Atap telah dimulai sejak tahun 2022 dan dilaksanakan dalam dua fase pembangunan. Fase kedua dari proyek ini telah berhasil diselesaikan pada tahun 2024, sehingga untuk tahun 2025 Perseroan hanya berfokus pada optimalisasi PLTS yang ada tanpa adanya rencana penambahan baru. Investasi PLTS Atap ini dikelola melalui skema *Contract as a Service*. Skema ini bersifat komprehensif, di mana biaya investasi sudah mencakup seluruh aspek pemeliharaan (*maintenance*) secara berkala oleh mitra. Hal ini memungkinkan Perseroan dapat memprioritaskan resiliensi dengan pasokan energi bersih yang sudah stabil.

The Company's sustainability investment realization is focused on two main areas, namely the development of renewable energy infrastructure through the Rooftop Solar Power Plant (PLTS Atap) and energy efficiency projects at production facilities utilizing EAF technology.

The Rooftop Solar Power Plant development initiative commenced in 2022 and was implemented in two construction phases. The second phase of this project was successfully completed in 2024, such that for 2025 the Company focused solely on optimizing the existing solar installations without any plans for new additions. This Rooftop Solar Power Plant investment is managed through a *Contract as a Service* scheme. This scheme is comprehensive in nature, whereby the investment costs already encompass all aspects of periodic maintenance carried out by the partner. This enables the Company to prioritize resilience with a stable clean energy supply.

Produk Low Carbon Steel GRP [OJK F.3]

GRP's Low Carbon Steel Products

Produk baja rendah karbon GRP diproduksi melalui metode *Electric Arc Furnace* (EAF). Dengan memanfaatkan energi listrik sebagai sumber panas utama dalam proses peleburan material baja, Perseroan mampu mereduksi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 secara signifikan jika dibandingkan dengan metode konvensional berbasis batubara. Inovasi ini merupakan manifestasi dari komitmen Perseroan yang selaras dengan pilar ESG, khususnya pada pilar Transisi Energi dan Solusi Rendah Karbon, guna mendukung pencapaian target emisi nol bersih (*Net Zero Emission*) Indonesia pada tahun 2060.

Kualitas dan kredibilitas produk rendah karbon Perseroan telah diakui melalui berbagai sertifikasi internasional dan domestik. Produk GRP telah memperoleh sertifikasi *Environmental Product Declaration (EPD)* yang memberikan transparansi data mengenai dampak lingkungan produk sepanjang siklus hidupnya, serta sertifikasi dari *Green Product Council Indonesia (GPCI)* yang memvalidasi praktik produksi ramah lingkungan di fasilitas manufaktur kami. Melalui berbagai sertifikasi produk ini, Perseroan tidak hanya memenuhi permintaan pasar akan material konstruksi yang lebih hijau, tetapi juga mempertegas posisi GRP sebagai pionir transformasi industri baja yang berkelanjutan di Indonesia.

GRP's low-carbon steel products are produced through the *Electric Arc Furnace (EAF)* method. By utilizing electrical energy as the primary heat source in the steel material melting process, the Company is able to significantly reduce Scope 1 Greenhouse Gas (GHG) emissions compared to conventional coal-based methods. This innovation is a manifestation of the Company's commitment in alignment with its ESG pillars, particularly the Energy Transition and Low-Carbon Solutions pillar, in support of Indonesia's Net Zero Emission target achievement by 2060.

The quality and credibility of the Company's low-carbon products have been recognized through various international and domestic certifications. GRP's products have obtained the *Environmental Product Declaration (EPD)* certification, which provides transparent data on the environmental impact of products throughout their life cycle, as well as certification from the *Green Product Council Indonesia (GPCI)*, which validates environmentally responsible production practices at our manufacturing facilities. Through these various product certifications, the Company not only fulfills market demand for greener construction materials, but also reinforces GRP's position as a pioneer in the sustainable transformation of the steel industry in Indonesia.



Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Direct Economic Value Generated and Distributed

Manfaat dari kinerja ekonomi yang dihasilkan didistribusikan untuk memenuhi kewajiban finansial serta sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap para pemangku kepentingan. Perseroan memandang bahwa distribusi nilai ekonomi yang adil dan transparan adalah kunci dalam menjaga ekosistem bisnis yang stabil serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap GRP. Nilai ekonomi yang dihasilkan Perseroan didistribusikan kepada berbagai kelompok pemangku kepentingan sebagai berikut.

- **Karyawan**
Melalui pemberian gaji, tunjangan, pengembangan kompetensi, dan dana pensiun.
- **Penyedia Modal**
Pemberian imbal hasil bagi pemegang saham sesuai dengan kebijakan dividen dan kondisi keuangan Perseroan.
- **Pemerintah**
Kontribusi terhadap pembangunan negara melalui pembayaran pajak dan retribusi sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.
- **Pemasok dan Mitra Bisnis**
Melalui pembayaran atas pengadaan barang dan jasa, dengan prioritas pada pemasok lokal guna memperkuat rantai pasok domestik.
- **Masyarakat**
Untuk berbagai program tanggung jawab sosial yang berdampak positif bagi masyarakat.

Perseroan menyadari bahwa realisasi distribusi nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan sangat dipengaruhi oleh nilai penjualan bersih Perseroan pada periode pelaporan. Meskipun kondisi pasar menunjukkan fluktuasi yang dinamis, Perseroan tetap memegang teguh komitmen untuk mendistribusikan nilai ekonomi secara konsisten dan transparan. Rincian mengenai distribusi nilai tersebut sebagaimana tersaji dalam tabel di bawah ini:

The benefits derived from the Company's economic performance are distributed to fulfill financial obligations as well as to reflect the Company's commitment towards its stakeholders. The Company views the fair and transparent distribution of economic value as key to maintaining a stable business ecosystem and strengthening stakeholder trust in GRP. The economic value generated by the Company is distributed to various stakeholder groups as follows.

- **Employees**
Through the provision of salaries, benefits, competency development, and pension funds.
- **Capital Providers**
The provision of returns for shareholders in accordance with the Company's dividend policy and financial conditions.
- **Government**
Contributions to national development through the payment of taxes and levies in accordance with applicable regulatory provisions in Indonesia.
- **Suppliers and Business Partners**
Through payments for the procurement of goods and services, with priority given to local suppliers in order to strengthen the domestic supply chain.
- **Communities**
For various social responsibility programs that have a positive impact on communities.

The Company recognizes that the realization of economic value distribution to stakeholders is greatly influenced by the Company's net sales value during the reporting period. Despite dynamic market fluctuations, the Company remains firmly committed to distributing economic value in a consistent and transparent manner. Details regarding such distribution are presented in the table below:

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Direct Generated and Distributed Economic Value

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated				
Penjualan Bersih Net Sales		187.352	351.799	463.873
Pendapatan Keuangan Financial Income	Ribu USD/ Thousand USD	2.910	8.996	2.453
Pendapatan Sewa Rental Income		204	213	223
Jumlah Total		190.466	361.008	466.549
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed				
Biaya Operasional Operating Cost		218.354	345.701	430.039
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Wages and Benefits		12.430	19.059	21.985
Beban Keuangan Financial Cost		3.456	5.418	7.703
(Penghasilan) Operasi Lainnya - Bersih Other Operational (Income) - Net		4.081	(27.394)	(4.971)
Pembayaran kepada Pemerintah Payment to Government	Ribu USD/ Thousand USD	(11.113)	(4.330)	804
Investasi Masyarakat Community Investment		94	225	135
Pembayaran Dividen untuk Hasil Usaha Tahun Sebelumnya Dividend Payment for the Previous Year's Performance		-	-	-
Jumlah Total		227.302	338.679	455.695
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value		(36.836)	22.329	10.854

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar USD190,46 juta, didominasi oleh penjualan bersih sebesar USD187,35 juta. Penurunan dibandingkan tahun sebelumnya merupakan dampak dari transformasi portofolio pasca-divestasi serta koreksi harga baja global.

In 2025, the Company recorded generated economic value of USD190.46 million, dominated by net sales of USD187.35 million. The decline compared to the previous year reflects the impact of post-divestiture portfolio transformation and global steel price corrections.

Dari perolehan tersebut, Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi untuk biaya operasional sebesar USD227,30 juta, mencakup biaya operasional, gaji dan tunjangan karyawan, beban keuangan, pembayaran kepada pemerintah, pembayaran dividen serta alokasi investasi masyarakat sebagai wujud kepedulian sosial.

Meskipun nilai ekonomi yang ditahan tercatat minus USD36,83 juta, Perseroan tetap berupaya menciptakan nilai ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dengan mengoptimalkan cadangan finansial internal.

Dana Pensiun [GRI 201-3] Pension Fund

Perseroan menjalankan program pensiun berupa imbalan pasti serta imbalan pascakerja lainnya melalui BPJS Ketenagakerjaan sebagai komitmen jangka panjang terhadap kesejahteraan karyawan. Nilai program ini disusun dengan berpedoman pada Peraturan Perseroan yang selaras dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan serta standar akuntansi PSAK 219 tentang Imbalan Kerja.

Dalam menetapkan nilai liabilitas imbalan kerja, Perseroan bekerja sama dengan pihak independen, KKA Riana & Rekan. Berdasarkan laporan aktuarial tertanggal 25 Februari 2026, perhitungan kewajiban dilakukan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap estimasi kewajiban yang dicatat mencerminkan proyeksi hak karyawan secara akurat dan patuh terhadap standar pelaporan keuangan yang berlaku.

Mengingat penilaian aktuarial bersifat dinamis, Perseroan secara rutin mengevaluasi dan memperbarui asumsi utama di setiap akhir periode pelaporan. Evaluasi ini mencakup variabel-variabel strategis seperti:

- Tingkat diskonto dan proyeksi kenaikan gaji.
- Usia pensiun normal.
- Tingkat kematian (mortalitas) dan tingkat kecacatan.

Perseroan meyakini bahwa asumsi yang ditetapkan saat ini telah memadai dan tepat. Namun, kami tetap mengantisipasi bahwa perbedaan antara hasil aktual dengan asumsi masa depan dapat memberikan dampak material terhadap estimasi kewajiban Perseroan.

Sebagai refleksi dari akumulasi masa kerja dan penyesuaian asumsi tahunan, Perseroan mencatatkan kenaikan liabilitas imbalan kerja sebesar 7,6% pada tahun 2025, yakni menjadi USD9,42 juta dibandingkan USD8,75 juta pada tahun 2024. Kenaikan ini menegaskan konsistensi Perseroan dalam

From this amount, the Company distributed economic value for operating costs of USD227.30 million, encompassing operating expenses, employee salaries and benefits, financial charges, payments to the government, dividend payments, and community investment allocations as a manifestation of social responsibility.

Although the retained economic value was recorded at negative USD36.83 million, the Company continues to strive to create long-term sustainable economic value for all stakeholders by optimizing internal financial reserves.

The Company operates a defined benefit pension program as well as other post-employment benefits through BPJS Ketenagakerjaan as a long-term commitment to employee welfare. The value of this program is formulated in accordance with the Company's Regulations, which are aligned with the Manpower Law and the accounting standard PSAK 219 on Employee Benefits.

In determining the value of employee benefit liabilities, the Company collaborates with an independent party, KKA Riana & Rekan. Based on the actuarial report dated 25 February 2026, the calculation of obligations is carried out using the Projected Unit Credit method. The application of this method aims to ensure that every recorded obligation estimate accurately reflects the projection of employee entitlements and complies with applicable financial reporting standards.

Given the dynamic nature of actuarial assessments, the Company routinely evaluates and updates its key assumptions at the end of each reporting period. This evaluation encompasses strategic variables such as:

- Discount rates and projected salary increases.
- Normal retirement age.
- Mortality rates and disability rates.

The Company believes that the assumptions currently established are adequate and appropriate. Nevertheless, we remain mindful that differences between actual results and future assumptions may have a material impact on the Company's obligation estimates.

As a reflection of the accumulation of years of service and annual assumption adjustments, the Company recorded an increase in employee benefit liabilities of 7.6% in 2025, rising to USD9.42 million compared to USD8.75 million in 2024. This increase affirms the Company's consistency

mengalokasikan cadangan masa depan bagi karyawan, meskipun berada di tengah kondisi ekonomi yang menantang.

in allocating future reserves for employees, even amidst challenging economic conditions.

Praktik Pengadaan [GRI 3-3]

Procurement Practices

Perseroan memenuhi kebutuhan operasional melalui proses pengadaan barang dan jasa. Cakupan pengadaan tersebut meliputi pemenuhan bahan baku, barang habis pakai (*consumables*), suku cadang (*spare parts*), hingga penyediaan jasa pendukung operasional lainnya oleh para mitra usaha, pemasok dan vendor. Dalam setiap kerja sama, Perseroan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kewajaran guna memitigasi risiko pelanggaran hukum serta praktik yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan melalui penerapan Kebijakan Pengadaan, Kebijakan Keberlanjutan, dan Kode Etik Pemasok.

Perseroan mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam rantai pasok dengan memperhatikan pengelolaan risiko sosial dan lingkungan oleh para mitra usaha. Perseroan senantiasa mendorong para pemasok untuk menyelaraskan praktik bisnis mereka dengan standar keberlanjutan yang dianut GRP, termasuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait lingkungan, ketenagakerjaan, dan etika bisnis. [GRI 308-1, 414-1]

Untuk memenuhi bahan baku *scrap*, Perseroan secara konsisten menjaga hubungan kemitraan yang adil dengan mempublikasikan harga *scrap* secara transparan kepada pemasok lokal. Selain itu, setiap pemasok *scrap* diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas untuk memastikan seluruh *scrap* yang dijual telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, memiliki legalitas yang sah, bebas dari kontaminasi limbah B3, serta bersih dari praktik kecurangan maupun penyuapan selama proses pengadaan berlangsung.

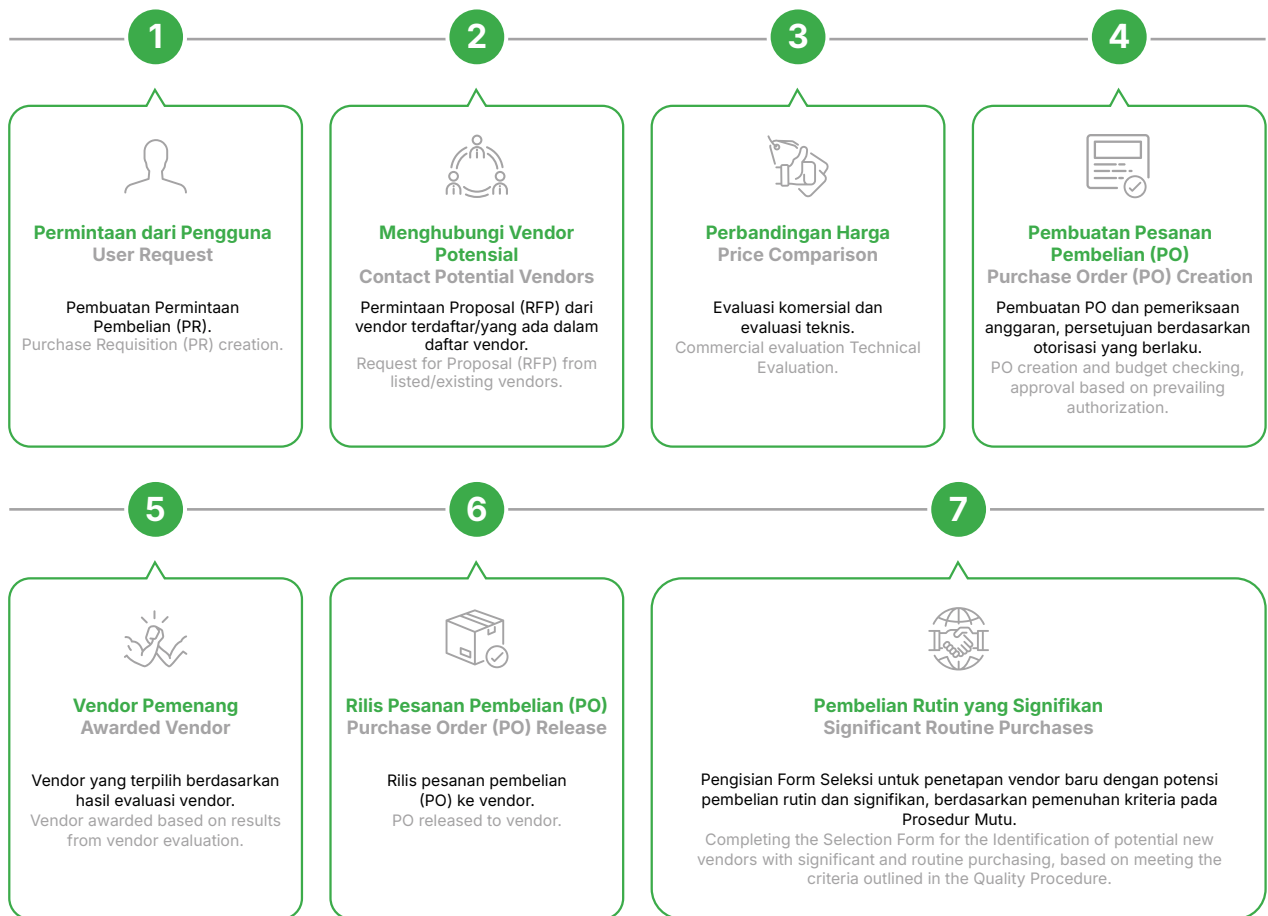
Guna memastikan seluruh kebutuhan operasional terpenuhi dengan standar kualitas terbaik, Perseroan menerapkan sistem manajemen rantai pasok yang terintegrasi, transparan, dan akuntabel. Proses pengadaan barang dan jasa di GRP dilakukan melalui tujuh tahapan sistematis yang mengedepankan prinsip keadilan bagi seluruh vendor, sebagai berikut:

The Company fulfills its operational needs through the procurement of goods and services. The scope of such procurement encompasses the fulfillment of raw materials, consumables, spare parts, and the provision of other operational support services by business partners, suppliers, and vendors. In every collaboration, the Company ensures the application of the principles of transparency, accountability, and fairness to mitigate the risk of legal violations and practices that may be detrimental to the Company or its stakeholders, through the implementation of the Procurement Policy, Sustainability Policy, and Supplier Code of Ethics.

The Company integrates sustainability aspects into its supply chain by taking into account the management of social and environmental risks by its business partners. The Company consistently encourages suppliers to align their business practices with GRP's sustainability standards, including compliance with applicable laws and regulations related to the environment, employment, and business ethics. [GRI 308-1, 414-1]

To fulfill its scrap raw material needs, the Company consistently maintains fair partnership relationships by transparently publishing scrap prices to local suppliers. In addition, every scrap supplier is required to sign an Integrity Pact to ensure that all scrap sold has met the established quality standards, possesses valid legality, is free from hazardous waste (B3) contamination, and is free from fraudulent practices or bribery during the procurement process.

To ensure that all operational needs are fulfilled to the highest quality standards, the Company implements an integrated, transparent, and accountable supply chain management system. The procurement process for goods and services at GRP is carried out through seven systematic stages that uphold the principle of fairness for all vendors, as follows:



Perseroan meyakini bahwa rantai pasok yang kuat dan berkelanjutan berakar pada kemitraan strategis dengan pelaku usaha domestik. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memberikan prioritas kepada pemasok lokal di Jabodetabek dan nasional sebagai bagian dari strategi penguatan ekonomi sirkular serta efisiensi logistik operasional.

Berdasarkan data sebaran mitra usaha selama tiga tahun terakhir, Perseroan menunjukkan konsistensi yang tinggi dalam memprioritaskan penyedia barang dan jasa dari dalam negeri. Pemasok lokal (Jabodetabek) merupakan penopang utama rantai pasok Perseroan. Pada tahun 2025, kontribusi pemasok lokal mencapai 70,0% dari total mitra usaha dengan nilai anggaran Rp1,48 triliun. Meskipun secara jumlah absolut terdapat penyesuaian menjadi 98 pemasok seiring dengan optimalisasi skala operasional pasca-divestasi. Pemasok yang berasal dari luar wilayah Jabodetabek namun masih dalam cakupan nasional, berkontribusi sebesar 6,4% pada tahun 2025. Jika digabungkan dengan pemasok lokal, maka total serapan vendor domestik Perseroan mencapai 76,4%.

The Company believes that a strong and sustainable supply chain is rooted in strategic partnerships with domestic business players. As such, the Company consistently prioritizes local suppliers in the Greater Jakarta area (Jabodetabek) and national suppliers as part of its strategy to strengthen the circular economy and optimize operational logistics efficiency.

Based on business partner distribution data over the past three years, the Company demonstrates a high level of consistency in prioritizing domestic goods and services providers. Local suppliers (Jabodetabek) serve as the primary pillar of the Company's supply chain. In 2025, the contribution of local suppliers reached 70.0% of total business partners with a budget value of Rp1.48 trillion. Although in absolute numbers there was an adjustment to 98 suppliers in line with the optimization of the post-divestiture operational scale. Suppliers originating from outside the Jabodetabek area but still within the national scope contributed 6.4% in 2025. When combined with local suppliers, the total absorption of domestic vendors by the Company reached 76.4%.

Sementara itu, keterlibatan mitra mancanegara tetap dilakukan secara selektif sebesar 23,6% pada tahun 2025, terutama untuk pengadaan barang impor seperti suku cadang mesin tertentu, serta jasa teknis global yang belum tersedia di pasar domestik.

Melalui komposisi ini, Perseroan tidak hanya berhasil menjaga stabilitas pasokan material produksi, tetapi juga berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Fokus pada pemasok lokal di area Jabodetabek juga berdampak positif pada penurunan jejak karbon logistik Perseroan, yang sejalan dengan pilar transisi energi dan komitmen keberlanjutan GRP. Keterlibatan pihak lokal, nasional, dan asing dalam struktur rantai pasok Perseroan secara terperinci disajikan pada tabel berikut:

Meanwhile, the involvement of international partners continues to be conducted selectively at 23.6% in 2025, primarily for the procurement of imported goods such as certain machine spare parts, as well as global technical services not yet available in the domestic market.

Through this composition, the Company has not only succeeded in maintaining the stability of production material supply, but also plays an active role in driving national economic growth. The focus on local suppliers in the Jabodetabek area also has a positive impact on reducing the Company's logistics carbon footprint, which is in line with GRP's energy transition pillar and sustainability commitments. The involvement of local, national, and international parties in the Company's supply chain structure is presented in detail in the following table:

Pemasok berdasarkan Asal [GRI 204-1]

Suppliers by Origin

Asal Pemasok Suppliers Origin	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase % Percentage %	Jumlah Total	Persentase % Percentage %	Jumlah Total	Persentase % Percentage %
Pemasok Lokal (Jabodetabek) Local Suppliers (Jabodetabek)	98	70,0	720	75,9	771	71,6
Pemasok Nasional (Indonesia, selain Jabodetabek) National Suppliers (Indonesia, except Jabodetabek)	9	6,4	96	10,1	168	15,6
Perusahaan Asing (di luar Indonesia) Foreign Companies (outside of Indonesia)	33	23,6	133	14,0	138	12,8
Jumlah Total	140	100,0	949	100,0	1.077	100,0

Anggaran Pengadaan berdasarkan Asal Pemasok [GRI 204-1]

Procurement Budget by Suppliers Origin

Anggaran Pengadaan Procurement Budget	2025	
	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Persentase % Percentage %
Pemasok Lokal (Jabodetabek) Local Suppliers (Jabodetabek)	1.482.315.104.632	42,7
Pemasok Nasional (Indonesia, selain Jabodetabek) National Suppliers (Indonesia, except Jabodetabek)	9.419.354.160	0,3
Perusahaan Asing (di luar Indonesia) Foreign Companies (outside of Indonesia)	1.979.408.562.763	57,0
Jumlah Total	3.471.143.021.555	100,0

Kebijakan Anti-Korupsi [GRI 3-3] [IDX G-07]

Anti-Corruption Policy

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga integritas dan transparansi dalam setiap aspek operasional, Perseroan telah menetapkan Kebijakan Anti Korupsi No. GRP.IA.PRO.003 yang berlaku untuk seluruh lini bisnis. Kebijakan ini melarang keras segala bentuk tindakan suap, gratifikasi, dan pengaruh tidak sah dalam setiap transaksi bisnis maupun keputusan operasional. Ketentuan ini bersifat mengikat bagi seluruh pihak yang terlibat dengan Perseroan, mencakup karyawan, jajaran manajemen, mitra bisnis, hingga pihak eksternal lainnya. [GRI 205-1]

Melengkapi kebijakan tersebut, Perseroan juga telah menetapkan Pedoman Penerimaan Gratifikasi No. GRP.IA.PRO.002 yang bertujuan untuk mengatur serta mengendalikan pemberian atau penerimaan hadiah, hiburan, maupun fasilitas lainnya yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan atau memengaruhi independensi dalam pengambilan keputusan strategis. Perseroan secara rutin menyelenggarakan sosialisasi pedoman ini kepada seluruh karyawan, khususnya sebagai bagian dari program orientasi bagi setiap karyawan baru, guna memelihara lingkungan kerja yang sehat dan profesional. [GRI 205-2]

Selama tahun 2025, Perseroan mempertegas implementasi kebijakan gratifikasi bagi pihak ketiga dengan mengintegrasikan ketentuan tersebut ke dalam Pakta Integritas. Dokumen ini wajib ditandatangani oleh setiap

As part of the Company's commitment to upholding integrity and transparency in every aspect of its operations, the Company has established an Anti-Corruption Policy No. GRP.IA.PRO.003 applicable to all business lines. This policy strictly prohibits all forms of bribery, gratification, and undue influence in every business transaction and operational decision. These provisions are binding upon all parties involved with the Company, encompassing employees, management, business partners, and other external parties. [GRI 205-1]

Complementing this policy, the Company has also established a Gratification Receipt Guidelines No. GRP.IA.PRO.002, which aims to regulate and control the giving or receiving of gifts, entertainment, and other facilities that have the potential to give rise to conflicts of interest or to influence independence in strategic decision-making. The Company routinely organizes socialization of these guidelines for all employees, particularly as part of the orientation program for every new employee, in order to maintain a healthy and professional work environment. [GRI 205-2]

During 2025, the Company reinforced the implementation of its gratification policy for third parties by integrating the relevant provisions into an Integrity Pact. This document must be signed by every business partner prior to

mitra usaha sebelum melakukan transaksi atau perjanjian kerja sama dengan Perseroan. Melalui Pakta Integritas ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh mitra usaha turut berkomitmen terhadap praktik bisnis yang bersih dari unsur kecurangan dan penyuapan. [GRI 205-2]

Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi terhadap efektivitas kebijakan dan pedoman yang ada untuk memastikan relevansinya dalam menghadapi dinamika tantangan bisnis. Proses evaluasi ini dilakukan melalui pengumpulan umpan balik dari pemangku kepentingan, pelaksanaan audit internal yang disiplin, serta perbandingan berkala terhadap standar industri dan peraturan hukum yang berlaku. Melalui pengawasan yang ketat, Perseroan berupaya mencegah terjadinya tindakan korupsi maupun gratifikasi yang dapat merugikan reputasi serta keberlanjutan usaha Perseroan. Pada tahun 2025, tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti dan oleh karenanya tidak terdapat tindakan yang diambil. [GRI 205-3]

conducting any transaction or cooperation agreement with the Company. Through this Integrity Pact, the Company ensures that all business partners are equally committed to business practices that are free from elements of fraud and bribery. [GRI 205-2]

The Company consistently evaluates the effectiveness of its existing policies and guidelines to ensure their relevance in addressing the dynamics of business challenges. This evaluation process is conducted through the collection of stakeholder feedback, the conduct of disciplined internal audits, and periodic benchmarking against applicable industry standards and legal regulations. Through rigorous oversight, the Company endeavors to prevent the occurrence of corruption and gratification that could be detrimental to the Company's reputation and business sustainability. In 2025, there were no proven incidents of corruption and therefore no actions were taken. [GRI 205-3]

GRP

SHAPING TOMORROW





Melestarikan Lingkungan Hidup

Preserving The Environment



Komitmen dan Kebijakan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup [GRI 3-3]

Commitment and Policies in Environmental Management

Perseroan menyadari bahwa aktivitas produksi baja berpotensi menimbulkan berbagai dampak terhadap kondisi lingkungan hidup di sekitar wilayah operasional GRP. Oleh karena itu, penegakan prinsip-prinsip keberlanjutan menjadi perhatian utama Perseroan, baik demi menjaga kelestarian lingkungan maupun untuk memastikan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Pelaksanaan inisiatif pengelolaan lingkungan diselaraskan dengan peraturan perundang-undangan lingkungan hidup, pemenuhan dokumen persyaratan lingkungan, serta penerapan lima pilar ESG Perseroan.

Komitmen tersebut diperkuat melalui penetapan Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3L) oleh manajemen puncak GRP, yang mengintegrasikan sistem manajemen K3 dengan upaya pelestarian lingkungan secara menyeluruh. Kebijakan ini memuat delapan komitmen utama, meliputi:

- Memastikan kondisi dan aktivitas kerja yang aman dan sehat, serta tidak berdampak negatif bagi lingkungan, sesuai dengan tujuan penerapan Sistem Manajemen K3L dan konteks organisasi;
- Memastikan tujuan dan sasaran K3L ditetapkan, dipantau, dan dievaluasi secara berkala;
- Memastikan semua persyaratan hukum, persyaratan standar, dan peraturan lainnya yang terkait K3L teridentifikasi, dipatuhi, dan diterapkan;
- Melakukan pencegahan, pengendalian, pemantauan, dan perlindungan terhadap seluruh risiko dari kegiatan bisnis perusahaan;
- Memastikan perbaikan berkesinambungan dalam penerapan Sistem Manajemen K3L dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan;
- Memastikan seluruh elemen karyawan dan non-karyawan berkonsultasi dan berpartisipasi dalam penerapan Sistem Manajemen K3L;
- Memastikan kebijakan K3L dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dan pihak terkait lainnya;
- Mendokumentasikan, memelihara dan meninjau ulang Kebijakan K3L secara berkala untuk menjaga kesesuaian.

Sementara itu, untuk mengukur kinerja pengelolaan lingkungan hidup, kami secara berkala menyampaikan dokumen monitoring lingkungan, berupa:

The Company recognizes that steel production activities have the potential to generate various impacts on environmental conditions in the surrounding areas of GRP's operations. As such, the enforcement of sustainability principles is a primary concern of the Company, both to preserve the environment and to ensure healthy and sustainable business growth. The implementation of environmental management initiatives is aligned with environmental laws and regulations, the fulfillment of environmental documentation requirements, and the application of the Company's five ESG pillars.

This commitment is reinforced through the establishment of the Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) Policy by GRP's top management, which integrates the OHS management system with comprehensive environmental preservation efforts. This policy encompasses eight primary commitments, including:

- Ensuring safe and healthy working conditions and activities that do not have a negative impact on the environment, in accordance with the objectives of the OHSE Management System implementation and organizational context;
- Ensuring that OHSE objectives and targets are established, monitored, and evaluated periodically;
- Ensuring that all legal requirements, standard requirements, and other regulations related to OHSE are identified, complied with, and implemented;
- Conducting prevention, control, monitoring, and protection against all risks arising from the Company's business activities;
- Ensuring continuous improvement in the implementation of the OHSE Management System in efforts to enhance Company performance;
- Ensuring that all employee and non-employee elements are consulted and participate in the implementation of the OHSE Management System;
- Ensuring that the OHSE policy is communicated to all employees and other relevant parties;
- Documenting, maintaining, and periodically reviewing the OHSE Policy to maintain its relevance.

Meanwhile, to measure environmental management performance, we periodically submit environmental monitoring documents, comprising:

1. Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL dan RPL);
2. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL);
3. Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL);
4. Dokumen Pengelolaan Lingkungan (DPL);
5. Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH); serta
6. Sistem Informasi Pelaporan Elektronik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (SIMPEL-KLHK).

1. Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL and RPL);
2. Environmental Impact Assessment (AMDAL);
3. Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL);
4. Environmental Management Document (DPL);
5. Environmental Evaluation Document (DELH); and
6. Electronic Reporting Information System of the Ministry of Environment and Forestry (SIMPEL-KLHK).

Kepatuhan Terhadap Peraturan Lingkungan Hidup

Compliance with Environmental Regulations

Seluruh praktik pengelolaan lingkungan Perseroan diselaraskan dengan peraturan dan standar yang berlaku, termasuk standar internasional ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Pengawasan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lingkungan menjadi tanggung jawab bersama Departemen Quality Assurance, Departemen Health Safety Environment, dan Departemen Regulatory melalui koordinasi aktif.

All of the Company's environmental management practices are aligned with applicable regulations and standards, including the international standard ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems. Oversight of compliance with environmental laws and regulations is the shared responsibility of the Quality Assurance Department, the Health Safety Environment Department, and the Regulatory Department through active coordination.

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi kesenjangan pemenuhan regulasi guna memastikan seluruh aspek operasional senantiasa selaras dengan ketentuan yang berlaku. Berikut merupakan daftar peraturan perundang-undangan lingkungan yang senantiasa dipenuhi kepatuhannya :

On a periodic basis, the Company conducts gap evaluations of regulatory fulfillment to ensure that all operational aspects remain consistently aligned with applicable provisions. The following is a list of environmental laws and regulations whose compliance is consistently maintained:

1. Undang-Undang No. 30 Tahun 2007 tentang Energi;
2. Instruksi Presiden No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air;
3. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja;
5. Peraturan Menteri ESDM No. 8 Tahun 2025 tentang Manajemen Energi;
6. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 49/MenLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Getaran; serta
7. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 3 Tahun 2004 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

1. Law No. 30 of 2007 on Energy;
2. Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation;
3. Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management;
4. Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 2018 on Occupational Health and Safety Environment;
5. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 8 of 2025 on Energy Management;
6. Decree of the Minister of Environment No. 49/MenLH/11/1996 on Vibration Level Standards; and
7. West Java Provincial Regulation No. 3 of 2004 on Water Quality Management and Water Pollution Control.

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan tidak menerima denda maupun sanksi atas pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan lingkungan hidup yang berlaku. [GRI 2-27]

Through to the end of the reporting period, the Company has not received any fines or sanctions for violations of applicable environmental laws and regulations. [GRI 2-27]

Alokasi Dana Pengelolaan Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Environmental Management Cost Allocation

Perseroan mengalokasikan anggaran untuk pelaksanaan berbagai inisiatif pengelolaan dan pencegahan dampak lingkungan hidup. Pada tahun 2025, total alokasi dana pengelolaan lingkungan tercatat sebesar Rp3,6 miliar. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp5,1 miliar dan tahun 2023 sebesar Rp15,5 miliar, seiring dengan penyesuaian skala operasional Perseroan.

The Company allocates a budget for the implementation of various environmental management and impact prevention initiatives. In 2025, the total environmental management fund allocation was recorded at Rp3.6 billion. This figure represents a decrease compared to 2024 at Rp5.1 billion and 2023 at Rp15.5 billion, in line with the adjustment of the Company's operational scale.

Alokasi Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup 2025 [OJK F.4]

Environmental Management Cost Allocation in 2025

Alokasi Allocation	Biaya (Rp) Cost (Rp)
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Costs	
Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste (B3) Management	387.529.111
Pengelolaan Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste Management	2.577.819.275
Pengelolaan Limbah Cair Domestik Domestic Wastewater Management	273.933.516
Perpanjangan Asuransi Limbah B3 Renewal of Hazardous Waste Insurance	14.922.897
Biaya Pencegahan Dampak Lingkungan Environmental Impact Prevention Costs	
Pelatihan dan Sertifikasi Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Training and Certification	7.100.000
Pemantauan Lingkungan (Kualitas Udara, Emisi Cerobong, dan Kualitas Air) Environmental Monitoring (Air Quality, Stack Emissions, and Water Quality)	376.900.000
Jumlah Total	3.638.204.799

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Environmental Management Cost

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Alokasi Dana Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Fund Allocation	Juta Rp/ Million IDR	3.638	5.101	15.524

Penggunaan Material [OJK F.7]

Material Usage

Salah satu perwujudan nyata dari komitmen operasional yang ramah lingkungan adalah pengoptimalan penggunaan material daur ulang. Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi meliputi *scrap* (besi bekas) sebagai material daur ulang primer, serta *Hot Briquetted Iron* (HBI) dan pig iron sebagai bahan baku pelengkap. Penggunaan *scrap* dalam proses *Electric Arc Furnace* (EAF) tidak hanya berkontribusi pada pengurangan limbah dan emisi karbon, tetapi juga mendukung prinsip ekonomi sirkular sekaligus menekan biaya perolehan bahan baku. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan *recycle cast iron* sebagai bahan baku daur ulang tambahan. Untuk pengemasan, beberapa produk menggunakan kemasan karung, palet, dan *wrapping plastik* untuk menjaga keamanan produk selama proses pengiriman.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil meningkatkan proporsi penggunaan *scrap* dalam proses EAF hingga lebih dari 80%, melampaui baseline sekitar 70% yang menjadi acuan dalam *Net Zero Roadmap* GRP. Hal ini merupakan pencapaian signifikan yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperdalam praktik produksi berkelanjutan. Total bahan baku produksi yang digunakan pada tahun 2025 tercatat sebesar 107.196 ton, terdiri dari *scrap* 101.516 ton, HBI 2.423 ton, dan *pig iron* 3.257 ton. Adapun bahan baku penunjang tercatat sebesar 12.637 ton, meliputi *lime* 4.588 ton, *silicon manganese* 1.163 ton, *carbon raiser* 1.450 ton, dan material lainnya 5.436 ton. Penurunan volume dibandingkan tahun 2024 (196.691 ton) dan 2023 (666.427 ton) sejalan dengan penyesuaian skala produksi Perseroan.

One of the most tangible manifestations of the Company's commitment to environmentally responsible operations is the optimization of recycled material usage. The primary raw materials utilized in the production process include scrap (ferrous scrap) as the primary recycled material, as well as Hot Briquetted Iron (HBI) and pig iron as complementary raw materials. The use of scrap in the Electric Arc Furnace (EAF) process not only contributes to the reduction of waste and carbon emissions, but also supports the principles of the circular economy while reducing raw material procurement costs. In addition, the Company also utilizes recycled cast iron as an additional recycled raw material. For packaging, certain products use sack packaging, pallets, and plastic wrapping to maintain product safety during the delivery process.

In 2025, the Company successfully increased the proportion of scrap usage in the EAF process to more than 80%, surpassing the baseline of approximately 70% that serves as the reference in GRP's Net Zero Roadmap. This represents a significant achievement that reflects the Company's commitment to deepening its sustainable production practices. Total production raw materials utilized in 2025 were recorded at 107,196 tons, comprising 101,516 tons of scrap, 2,423 tons of HBI, and 3,257 tons of pig iron. Supporting raw materials were recorded at 12,637 tons, encompassing 4,588 tons of lime, 1,163 tons of silicon manganese, 1,450 tons of carbon raiser, and 5,436 tons of other materials. The decline in volume compared to 2024 (196,691 tons) and 2023 (666,427 tons) is in line with the adjustment of the Company's production scale.

Penggunaan Bahan Baku

Raw Material Usage

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Bahan Baku Produksi Production Raw Material				
Scrap	Ton	101.516	174.315	496.691*
Hot Briquetted Iron (HBI)		2.423	12.164	110.245
Pig Iron		3.257	10.212	59.491
Jumlah Bahan Baku Produksi Total Production Raw Material		107.196	196.691	666.427*
Bahan Baku Penunjang Supporting Raw Materials				
Lime	Ton	4.588	7.865	23.197
Silicon Manganese		1.163	2.742	6.013
Carbon Raiser		1.450	1.993	5.965
Lainnya Others		5.436	11.065	20.796
Jumlah Bahan Baku Penunjang Total Supporting Raw Material		12.637	23.665	55.972

Notes: | Catatan:

*) Disajikan kembali
*) Restated

Penggunaan Energi [GRI 3-3]

Energy Usage

Energi sangat penting bagi Perseroan, mengingat intensitas penggunaannya yang tinggi dalam proses produksi baja. Perseroan menggunakan tiga sumber energi utama dalam operasionalnya, yaitu listrik, gas alam, dan bahan bakar minyak (BBM) berupa solar. Di pabrik, listrik dan gas alam digunakan secara dominan untuk mengoperasikan mesin-mesin produksi, sementara BBM digunakan sebagai bahan bakar kendaraan operasional. Di samping itu, listrik juga digunakan untuk penerangan dan peralatan elektronik di pabrik serta fasilitas bagi karyawan. Pasokan listrik diperoleh dari PT PLN (Persero) dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap, gas alam dari PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk dan PT Bayu Buana Gemilang, serta solar dari PT Pertamina (Persero).

Energy is of critical importance to the Company, given its high intensity of usage in the steel production process. The Company utilizes three primary energy sources in its operations, namely electricity, natural gas, and fuel oil in the form of diesel. In the factory, electricity and natural gas are predominantly used to operate production machinery, while fuel oil is used as fuel for operational vehicles. In addition, electricity is also used for lighting and electronic equipment in the factory as well as employee facilities. Electricity supply is obtained from PT PLN (Persero) and the Rooftop Solar Power Plant (PLTS Atap), natural gas from PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk and PT Bayu Buana Gemilang, and diesel from PT Pertamina (Persero).

Pada tahun 2025, total konsumsi energi Perseroan tercatat sebesar 1.186.599 GJ, menurun 37,19% dari 1.807.444 GJ pada tahun 2024. Penurunan ini sejalan dengan penyesuaian skala produksi Perseroan sejak 2024, dimana terjadi pemisahan unit usaha, PT Nusantara Baja Profil (NBP). Meskipun demikian, intensitas penggunaan energi turut membaik dari 2,73 GJ/ton pada 2024 menjadi 2,66 GJ/ton pada 2025, menunjukkan peningkatan efisiensi energi per satuan produksi yang konsisten.

Dalam penggunaan sumber energi tahun 2025, gas alam tetap menjadi sumber terbesar dengan konsumsi 688.440 GJ (58,0%), disusul listrik dari PLN sebesar 451.767 GJ (38,1%), PLTS Atap sebesar 39.397 GJ (3,3%), dan BBM solar sebesar 6.995 GJ (0,6%). Kontribusi PLTS Atap tumbuh dari 39.093 GJ (2024) menjadi 39.397 GJ, dengan produksi listrik dari panel surya mencapai 10.943.615 kWh, menandai kestabilan operasional PLTS yang telah berkapasitas terpasang 9,3 MWp dan menjadikan GRP sebagai salah satu pengguna PLTS Atap terbesar di Jawa Barat. Rincian penggunaan energi Perseroan untuk seluruh aktivitas operasional selama tiga tahun terakhir disajikan pada tabel berikut.

In 2025, the Company's total energy consumption was recorded at 1,186,599 GJ, a decrease of 37.19% from 1,807,444 GJ in 2024. This decline is in line with the Company's production scale adjustment since 2024, which involved the separation of the business unit PT Nusantara Baja Profil (NBP). Nevertheless, energy consumption intensity also improved from 2.73 GJ/ton in 2024 to 2.66 GJ/ton in 2025, reflecting a consistent improvement in energy efficiency per unit of production.

In terms of energy source usage in 2025, natural gas remained the largest source with a consumption of 688,440 GJ (58.0%), followed by electricity from PLN at 451,767 GJ (38.1%), Rooftop Solar Power Plant at 39,397 GJ (3.3%), and diesel fuel oil at 6,995 GJ (0.6%). The contribution of the Rooftop Solar Power Plant moved from 39.093 GJ (2024) to 39,397 GJ, with solar panel electricity production reaching 10,943,615 kWh, marking the operational stability of the solar installation with an installed capacity of 9.3 MWp and positioning GRP as one of the largest Rooftop Solar Power Plant users in West Java. Details of the Company's energy consumption for all operational activities over the past three years are presented in the following table.

Penggunaan Energi [OJK F.6, F.7] [IDX E.03] [GRI 302-1, 302-3, 302-4]

Energy Usage

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik dari Panel Surya Electricity from Solar Panel	KWh	10.943.615	10.859.135	841.306
	GJ	39.397	39.093*	3.029*
Listrik dari PLN Electricity from PLN	kWh	125.490.748	193.514.180	570.620.308
	GJ	451.767	696.651*	2.054.233*
Bahan Bakar Tak Terbarukan Non Renewable Fuel				
Gas Alam Natural Gas	m ³	18.443.464	27.785.279	65.000.735
	GJ	688.440	1.055.841	2.470.028
Solar Diesel	L	194.300	428.612	773.073
	GJ	6.995	15.859	28.646
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Consumption	GJ	1.186.599	1.807.444*	4.555.936*

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penurunan (Penambahan) Penggunaan Energi Total Energy Consumption Reduction (Addition)	GJ	620.845	2.748.492*	1.628.462*
	%	34,35	60,33	26,33
Jumlah Produksi Baja Lembaran serta Turunannya Total Production of Steel Sheets and Steel Bars and Derivatives	Ribu Ton Thousand Tons	446	661	761
Intensitas Penggunaan Energi Energy Consumption Intensity	GJ/Ton	2,66	2,73*	5,99*

Keterangan :	Note
<ul style="list-style-type: none"> *) Disajikan kembali Konversi daya listrik menjadi energi 1 kWh = 3,6 MJ atau 0,0036 GJ. Nilai densitas BBM Nasional untuk minyak solar (High Speed Diesel) = 837,5 kg/m³ sesuai Lampiran 5 Pedoman Penghitungan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca - Bidang Energi - Sub Bidang Ketenagalistrikan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM 2018. Nilai Kalor Netto (Net Calorific Value/NCV) Nasional dari https://www.esdm.go.id/assets/media/content/content-faktor-emisi-bahan-bakar-minyak-bbm-dan-batubara.pdf <ol style="list-style-type: none"> Net Calorific Value (NCV) Minyak Diesel = 42,63 TJ/Gigagram. Net Calorific Value (NCV) NG = 45,22 TJ/Gigagram. 	<ul style="list-style-type: none"> *) Restated Electricity conversion factor of 1 kWh = 3.6 MJ or 0.0036 GJ. National fuel density for high-speed diesel = 837.5 kg/m³, in accordance with Appendix 5 of the Guidelines for Calculating and Reporting Greenhouse Gas Inventories - Energy Sector - Electricity Sub-Sector, issued by the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2018. National Net Calorific Values (NCV) are sourced from https://www.esdm.go.id/assets/media/content/content-faktor-emisi-bahan-bakar-minyak-bbm-dan-batubara.pdf <ol style="list-style-type: none"> Net Calorific Value (NCV) of Diesel Oil = 42.63 TJ/Gigagram. Net Calorific Value (NCV) of Natural Gas (NG) = 45.22 TJ/Gigagram.

Di samping pemanfaatan PLTS Atap, komitmen Perseroan terhadap efisiensi energi dan transisi menuju energi bersih juga dijalankan melalui beberapa inisiatif lainnya, seperti penggunaan *Hot Briquetted Iron* (HBI) sebagai bahan baku penunjang yang lebih efisien dalam proses peleburan EAF, serta pemakaian lampu *Light Emitting Diode* (LED) di seluruh area operasional. Optimalisasi penggunaan energi juga dilakukan dengan hanya mengoperasikan energi sesuai lokasi produksi yang dibutuhkan. Ke depan, Perseroan terus melakukan riset terhadap opsi *green electricity* yang layak untuk diterapkan, sebagai bagian dari komitmen peningkatan bauran Energi Baru dan Terbarukan (EBT) dalam mendukung target dekarbonisasi. [OJK F.7]

In addition to the utilization of the Rooftop Solar Power Plant, the Company's commitment to energy efficiency and the transition towards clean energy is also carried out through several other initiatives, such as the use of Hot Briquetted Iron (HBI) as a more efficient supporting raw material in the EAF melting process, as well as the use of Light Emitting Diode (LED) lighting across all operational areas. Energy usage optimization is also carried out by operating energy only in accordance with the required production locations. Going forward, the Company continues to conduct research into viable green electricity options to be implemented, as part of its commitment to increasing the New and Renewable Energy (NRE) mix in support of its decarbonization targets. [OJK F.7]

Penggunaan Air [OJK F.8] [GRI 3-3]

Water Usage

Air merupakan salah satu sumber daya esensial yang menunjang operasional Perseroan, baik di pabrik maupun kantor. Seluruh kebutuhan air bersumber dari air permukaan Sungai Cikarang, anak Sungai Ciliwung-Cisadane, yang dikelola oleh Perum Jasa Tirta II (PJT II) selaku BUMN pengelola sumber daya air sungai, tanpa memanfaatkan air tanah maupun air dari PDAM. Pemanfaatan sumber daya air ini juga telah mendapat izin resmi melalui SIPSDA (Sistem Informasi Perizinan Sumber Daya Air), dan dampak penggunaannya telah dikaji dalam dokumen AMDAL GRP. Pada tahun 2025, Perseroan mengeluarkan biaya pemakaian air kepada PJT II sebesar Rp214,16 juta serta pajak air kepada Bappenda sebesar Rp32,17 juta, dengan total biaya keseluruhan sebesar Rp246,33 juta. [GRI 303-1]

Pada tahun 2025, total volume air yang digunakan Perseroan tercatat sebesar 271,1 ML, menurun signifikan dibandingkan 807,5 ML pada tahun 2024 dan 1.749,7 ML pada tahun 2023, seiring penyesuaian skala produksi Perseroan. Penurunan berkelanjutan ini juga didukung oleh inisiatif efisiensi yang konsisten di area produksi. Inisiatif utama yang diterapkan adalah sistem sirkulasi tertutup (*closed-loop*), dimana air proses produksi yang telah digunakan didinginkan di cooling tower lalu didaur ulang untuk siklus produksi berikutnya, sehingga tidak ada air yang keluar dari proses produksi ke badan air. Bersamaan dengan itu, air limbah domestik diolah di *Sewage Treatment Plant* (STP) kemudian dialirkan ke bak air baku untuk WTP, memastikan tidak ada efluen domestik yang dibuang langsung ke badan air. Hasil pengujian sampel dari hulu dan hilir badan air telah sesuai dengan baku mutu yang berlaku, begitu juga dengan hasil pengujian air limbah domestik dari inlet dan outlet STP. [GRI 303-2]

Water is one of the essential resources that supports the Company's operations, both in the factory and office. All water requirements are sourced from the surface water of the Cikarang River, a tributary of the Ciliwung-Cisadane River, which is managed by Perum Jasa Tirta II (PJT II) as the state-owned enterprise responsible for river water resource management, without utilizing groundwater or water from the regional water utility (PDAM). The utilization of this water resource has also obtained official permits through SIPSDA (Water Resource Licensing Information System), and the impact of its usage has been assessed in GRP's Environmental Impact Assessment (AMDAL) document. In 2025, the Company incurred water usage costs to PJT II of Rp214.16 million and water tax payments to Bappenda of Rp32.17 million, with a total overall cost of Rp246.33 million. [GRI 303-1]

In 2025, the total volume of water utilized by the Company was recorded at 271,1 ML, a significant decrease compared to 807.5 ML in 2024 and 1.749,7 ML in 2023, in line with the Company's production scale adjustment. This sustained decline is also supported by consistent efficiency initiatives in the production area. The primary initiative implemented is a closed-loop circulation system, whereby process water that has been used in production is cooled in a cooling tower and subsequently recycled for the next production cycle, ensuring that no water from the production process is discharged into water bodies. Concurrently, domestic wastewater is treated at the Sewage Treatment Plant (STP) and subsequently channeled to the raw water reservoir for the Water Treatment Plant (WTP), ensuring that no domestic effluent is discharged directly into water bodies. Sampling test results from upstream and downstream water bodies have been in conformity with applicable quality standards, as have the domestic wastewater test results from the STP inlet and outlet. [GRI 303-2]

Penggunaan Air [IDX E.04] [GRI 303-3]

Water Usage

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air Permukaan (Air Sungai) Surface Water (River Water)	ML	271,1	807,5	1.749,7

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca

Greenhouse Gases Emission Control

Aktivitas operasional produksi baja yang dijalankan Perseroan menghasilkan emisi GRK yang berpotensi berkontribusi pada pemanasan global dan perubahan iklim. Perseroan menyadari bahwa sebagai bagian dari industri baja yang menyumbang sekitar 7% emisi karbon global menurut International Energy Agency (IEA), tanggung jawab untuk bertransisi menuju operasional yang lebih rendah karbon adalah hal yang mendesak, bukan hanya sebagai kewajiban regulasi, melainkan sebagai strategi bisnis jangka panjang. Komitmen ini selaras dengan dukungan Perseroan terhadap Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 tentang RAN-GRK dan Perpres No. 71 Tahun 2011 tentang Inventarisasi GRK Nasional, serta sejalan dengan target NDC Indonesia untuk mengurangi emisi sebesar 31,89% secara mandiri pada 2030 dan mencapai *net zero* pada 2060 atau lebih cepat. [GRI 3-3]

Pengukuran emisi GRK dilakukan menggunakan standar nasional (Tier 2: Kementerian ESDM, Kementerian LH) dan internasional (Tier 1: IPCC, GHG Protocol, ISO 14064), mencakup Emisi GRK Cakupan 1 dari pembakaran bahan bakar langsung dan Emisi GRK Cakupan 2 dari konsumsi listrik PLN. Terdapat pula rencana untuk mulai mengumpulkan data emisi Cakupan 3 dari perjalanan dinas, sebagai bagian dari perluasan inventarisasi GRK ke depan.

Pada tahun 2025, total emisi GRK yang dihasilkan tercatat sebesar 143.504,71 ton CO₂e, terdiri dari Emisi Cakupan 1 sebesar 43.638,57 ton CO₂e dan Emisi Cakupan 2 sebesar 99.866,15 ton CO₂e. Angka ini turun 32,96% dari 214.071 ton CO₂e pada tahun 2024, yang pada gilirannya juga telah turun 60,70% dari 544.702 ton CO₂e pada tahun 2023. Intensitas emisi GRK terus membaik dari 0,72 tCO₂e/ton pada tahun 2023 menjadi 0,32 tCO₂e/ton pada 2024 hingga tahun 2025, menunjukkan tren perbaikan kinerja emisi GRK per satuan produksi.

The steel production operational activities carried out by the Company generate GHG emissions that have the potential to contribute to global warming and climate change. The Company recognizes that as part of the steel industry, which contributes approximately 7% of global carbon emissions according to the International Energy Agency (IEA), the responsibility to transition towards lower-carbon operations is urgent, not merely as a regulatory obligation, but as a long-term business strategy. This commitment is aligned with the Company's support for Presidential Regulation No. 61 of 2011 on the National Action Plan for GHG Emission Reduction (RAN-GRK) and Presidential Regulation No. 71 of 2011 on the National GHG Inventory, as well as Indonesia's NDC target to reduce emissions by 31.89% unconditionally by 2030 and to achieve net zero by 2060 or sooner. [GRI 3-3]

GHG emission measurements are conducted using national standards (Tier 2: Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of Environment) and international standards (Tier 1: IPCC, GHG Protocol, ISO 14064), encompassing Scope 1 GHG Emissions from direct fuel combustion and Scope 2 GHG Emissions from PLN electricity consumption. There are also plans to begin collecting Scope 3 emission data from business travel, as part of the future expansion of the GHG inventory.

In 2025, total GHG emissions generated were recorded at 143,504.71 tonnes CO₂e, comprising Scope 1 Emissions of 43,638.57 tonnes CO₂e and Scope 2 Emissions of 99,866.15 tonnes CO₂e. This figure represents a decrease of 32.96% from 214,071 tonnes CO₂e in 2024, which had in turn also decreased by 60.70% from 544,702 tonnes CO₂e in 2023. GHG emission intensity continued to improve from 0.72 tCO₂e/ton in 2023 to 0.32 tCO₂e/ton in 2024 and 2025, indicating an improving trend in GHG emission performance per unit of production.

Emisi GRK yang Dihasilkan [OJK F.11] [IDX E-01, E-02] [GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5]

GHG Emission Generated

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emissions	Ton CO ₂ e	43.639	59.260	122.842
Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG Emissions	Ton CO ₂ e	99.866	154.811	421.860
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emissions	Ton CO₂e	143.505	214.071	544.702
Penurunan (Penambahan) Emisi GRK Reduction (Addition) in GHG Emissions	Ton CO ₂ e	70.566	330.631	192.411
	%	32,96	60,70	26,10
Jumlah Produksi Baja Lembaran serta Turunannya Total Production of Steel Sheets and Steel Bars and Derivatives	Ribu Ton Thousand Tons	446	661	761
Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	Ton CO ₂ e / Ton	0,32	0,32*	0,72*

Keterangan :

- *) Disajikan kembali
- Faktor emisi GRK (cakupan 1) untuk BBM (Solar) menggunakan faktor emisi IPCC (Tier-1) sesuai Lampiran 3, Pedoman Penghitungan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca - Bidang Energi - Sub Bidang Ketenagalistrikan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM 2018.
- Nilai Global Warming Potential (GWP) sesuai Sixth Assessment Report (AR6) IPCC (CO₂ = 1, CH₄ fosil = 29,8, N₂O = 273)
- Faktor emisi GRK (cakupan 2) untuk listrik dari PLN menggunakan Jamali grid emission factor sebesar 0,8 kg CO₂/kWh

Note :

- *) Restated
- GHG emission factors (Scope 1) for diesel use the IPCC Tier-1 emission factors in accordance with Appendix 3 of the Guidelines for Calculating and Reporting Greenhouse Gas Inventories - Energy Sector - Electricity Sub-Sector, issued by the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2018.
- Global Warming Potential (GWP) values are in accordance with the Sixth Assessment Report (AR6) of the IPCC (CO₂ = 1, fossil CH₄ = 29.8, N₂O = 273).
- The GHG emission factor (Scope 2) for electricity from PLN uses the Jamali grid emission factor of 0.8 kg CO₂/kWh

Penurunan emisi ini didorong oleh kombinasi berkurangnya skala produksi akibat pelepasan unit usaha PT Nusantara Baja Profil (NBP), peningkatan penggunaan energi terbarukan melalui PLTS Atap, serta efisiensi proses dan optimalisasi operasional. Mitigasi emisi juga diperkuat melalui penggunaan *scrap* yang kini mencapai lebih dari 80% dalam proses EAF, yang mengurangi *embedded emission* dalam setiap ton baja yang diproduksi. Perseroan juga melakukan pembelian kredit karbon sebagai instrumen offsetting untuk emisi yang masih sulit diturunkan (*hard-to-abate*). [OJK F.12]

This emissions reduction was driven by a combination of reduced production scale resulting from the divestiture of the PT Nusantara Baja Profil (NBP) business unit, increased utilization of renewable energy through the Rooftop Solar Power Plant, as well as process efficiency improvements and operational optimization. Emission mitigation is further reinforced through scrap usage that now reaches more than 80% in the EAF process, which reduces the embedded emissions in every ton of steel produced. The Company also conducts carbon credit purchases as an offsetting instrument for emissions that remain difficult to reduce (*hard-to-abate*). [OJK F.12]

Sebagai upaya penyerapan karbon jangka panjang, Perseroan secara berkala melakukan penghijauan di sekitar wilayah operasional. Sampai dengan tahun 2025, GRP telah menanam 9.201 pohon dengan spesies dan varietas yang beraneka ragam. Upaya ini merupakan bagian dari pilar *Carbon Offsetting* dalam *Net Zero Roadmap* GRP sekaligus dukungan terhadap keanekaragaman hayati lokal. [OJK F.12]

Net Zero Roadmap [E-06,E-07]

GRP telah menetapkan *Net Zero Roadmap* sebagai kerangka strategis dalam perjalanan dekarbonisasi menuju karbon netral pada tahun 2050, melampaui target *net zero* Indonesia pada 2060. Roadmap ini disusun mengacu pada metodologi GHG Protocol, panduan World Steel Association, dan kerangka ResponsibleSteel™, serta telah diselaraskan dengan target 2030 untuk membatasi kenaikan suhu global di bawah 2°C sesuai kriteria ResponsibleSteel™.

Strategi *Net Zero* GRP dijalankan melalui lima pilar utama.

- **Peralihan bahan bakar (*fuel switching*)**
GRP mengidentifikasi potensi pengurangan emisi hingga 64% dibandingkan penggunaan batu bara dengan beralih ke gas alam sebagai langkah transisi, sembari mengeksplorasi penggunaan hidrogen hijau dan biru sebagai bahan bakar masa depan, termasuk melalui MoU yang telah ditandatangani bersama Fortescue Future Industries (FFI) dan KADIN.
- **Peningkatan efisiensi proses produksi**
GRP berencana memodifikasi teknologi EAF dengan integrasi sistem pengisian samping yang diperkirakan dapat mengurangi konsumsi energi 10–20%.
- **Pengembangan energi hijau (*green power sourcing*)**
PLTS Atap berkapasitas 9,3 MWp yang telah beroperasi merupakan implementasi awal dari pilar ini.
- **Carbon offsetting**
Melalui investasi dalam proyek karbon berkualitas yang memenuhi standar seperti *Verified Carbon Standard* dan *Gold Standard*, serta pembelian kredit karbon.
- **Kolaborasi dan kemitraan**
GRP aktif berkolaborasi dengan Indonesia Iron & Steel Industry Association (IISIA), KADIN Net Zero Hub, World Steel Association serta bermitra dengan Coupa Software untuk pemantauan emisi Cakupan 3 secara kredibel di seluruh rantai pasok. Selain itu,

As a long-term carbon sequestration effort, the Company periodically carries out greening activities in the vicinity of its operational areas. Up to 2025, GRP has planted 9,201 trees comprising diverse species and varieties. This effort forms part of the Carbon Offsetting pillar in GRP's Net Zero Roadmap while simultaneously supporting local biodiversity. [OJK F.12]

Net Zero Roadmap [E-06,E-07]

GRP has established a Net Zero Roadmap as the strategic framework for its decarbonization journey towards carbon neutrality by 2050, surpassing Indonesia's net zero target of 2060. This Roadmap is developed with reference to the GHG Protocol methodology, the World Steel Association guidelines, and the ResponsibleSteel™ framework, and has been aligned with the 2030 target to limit global temperature increases to below 2°C in accordance with ResponsibleSteel™ criteria.

GRP's Net Zero Strategy is carried out through five primary pillars.

- **Fuel Switching**
GRP identifies the potential for emission reductions of up to 64% compared to coal usage by transitioning to natural gas as an interim measure, while exploring the use of green and blue hydrogen as future fuels, including through a Memorandum of Understanding (MoU) signed with Fortescue Future Industries (FFI) and KADIN.
- **Production Process Efficiency Improvement**
GRP plans to modify its EAF technology with the integration of a side-charging system estimated to reduce energy consumption by 10–20%.
- **Green Power Sourcing**
The Rooftop Solar Power Plant with an installed capacity of 9.3 MWp that is already in operation represents the initial implementation of this pillar.
- **Carbon Offsetting**
Through investment in quality carbon projects that meet standards such as the Verified Carbon Standard and Gold Standard, as well as carbon credit purchases
- **Collaboration and Partnership**
GRP actively collaborates with the Indonesia Iron & Steel Industry Association (IISIA), the KADIN Net Zero Hub, the World Steel Association and partners with Coupa Software for credible Scope 3 emission monitoring across the entire supply chain. In addition,

GRP juga berpartisipasi aktif dalam pengembangan standar industri hijau nasional bersama Kementerian Perindustrian dan pengembangan mekanisme CBAM bersama Kementerian Perdagangan.

GRP also actively participates in the development of national green industry standards together with the Ministry of Industry and the development of CBAM mechanisms together with the Ministry of Trade.

Komitmen GRP terhadap transparansi iklim juga tercermin dari peningkatan skor CDP *Climate Change* dari C pada tahun 2023 menjadi B- untuk siklus pengungkapan 2024, menempatkan GRP di atas rata-rata global.

GRP's commitment to climate transparency is also reflected in the improvement of its CDP Climate Change score from C in 2023 to B- for the 2024 disclosure cycle, placing GRP above the global average.

Pengelolaan Limbah [GRI 3-3]

Waste Management

Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah secara bertanggung jawab guna mencegah pencemaran lingkungan dan dampak negatif bagi masyarakat sekitar. Pengelolaan dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan mekanisme operasional yang terstruktur melalui PIC yang ditunjuk di setiap unit. Seluruh karyawan juga secara aktif dilibatkan melalui pelatihan pengelolaan limbah dan penerapan program 5R, yang telah terbukti meningkatkan kesadaran dan kepatuhan di lapangan. [GRI 306-1]

The Company is committed to managing waste responsibly in order to prevent environmental pollution and negative impacts on surrounding communities. Management is carried out in accordance with applicable laws and regulations, with a structured operational mechanism through designated PICs in each unit. All employees are also actively engaged through waste management training and the implementation of the 5R program, which has been proven to enhance awareness and compliance in the field. [GRI 306-1]

Limbah yang dihasilkan terbagi menjadi dua kategori, yakni limbah B3 dan limbah non-B3. Pada tahun 2025, total limbah B3 yang dihasilkan tercatat sebesar 1.818 ton, terdiri dari *oil & grease* 40 ton, *e-waste* 205 pcs, dan *mill scale* 1.778 ton. Sementara limbah non-B3 tercatat sebesar 15.517 ton, terdiri dari slag 14.126 ton dan debu EAF 1.391 ton. Kedua angka ini menurun dibandingkan tahun 2024 (limbah B3: 2.782 ton; non-B3: 29.518 ton) dan tahun 2023 (B3: 15.083 ton; non-B3: 54.246 ton), sejalan dengan penyesuaian skala produksi. [GRI 306-2]

The waste generated is divided into two categories, namely hazardous waste (B3) and non-hazardous waste (non-B3). In 2025, total hazardous waste generated was recorded at 1,818 tons, comprising 40 tons of oil & grease, 205 pcs of e-waste, and 1,778 tons of mill scale. Meanwhile, non-hazardous waste was recorded at 15,517 tons, comprising 14,126 tons of slag and 1,391 tons of EAF dust. Both figures represent a decrease compared to 2024 (hazardous waste: 2,782 tons; non-hazardous waste: 29,518 tons) and 2023 (hazardous waste: 15,083 tons; non-hazardous waste: 54,246 tons), in line with the production scale adjustment. [GRI 306-2]

Limbah yang Dihasilkan [OJK F.13] [IDX E.05] [GRI 306-3]

Waste Generated

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah B3 Hazardous Waste				
E-Waste	Pcs	205	240	551
Oil & Grease	Ton	40	309	109
Mill Scale	Ton	1.778	2.473	14.973
Jumlah Limbah B3 Total Hazardous Waste	Ton	1.818	2.782	15.083

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste				
Slag	Ton	14.126	25.153	47.436
Debu Electric Arc Furnace (EAF) Electric Arc Furnace (EAF) Dust		1.391	4.365	6.810
Jumlah Limbah Non-B3 Total Non-Hazardous Waste		15.517	29.518	54.246

Keterangan :	Note
<ul style="list-style-type: none"> Slag termasuk dalam kategori limbah non-B3 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Lampiran XIV, yang berlaku sejak tanggal 2 Februari 2021. 	<ul style="list-style-type: none"> Slag is included in the Non-Hazardous waste category based on Government Regulation No. 22 of 2021 on Implementation of Environmental Protection and Management, Annex XIV, effective as of February 2nd, 2021

Pengelolaan Limbah [OJK F.14] [IDX E.05] [GRI 306-4, GRI 306-5]

Waste Management

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Disposal			Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir Waste Directed To Disposal		
		2025	2024	2023	2025	2024	2023
Limbah B3 Hazardous Waste							
E-Waste	Pcs	205	240	551	0	0	0
Oil & Grease	Ton	40	309	109	0	0	0
Mill Scale	Ton	1.778	2.473	14.973	0	0	0
Jumlah Limbah B3 Total Hazardous Waste	Ton	1.818	2.782	15.083	0	0	0
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste							
Slag*	Ton	14.126	25.153	47.436	0	0	0
Debu Electric Arc Furnace (EAF)* Electric Arc Furnace (EAF) Dust*		1.391	4.365	6.810	0	0	0
Jumlah Limbah Non-B3 Total Non-Hazardous Waste		15.517	29.518	54.246	0	0	0

Perseroan menerapkan sistem manajemen pengelolaan limbah yang terstruktur dengan menunjuk *Person in Charge* (PIC) yang bertanggung jawab di setiap tahapan. PIC pabrik bertugas memisahkan limbah berdasarkan jenisnya dan mengumpulkan limbah B3 ke dalam wadah khusus yang telah disediakan, kemudian berkoordinasi dengan PIC Limbah untuk menentukan jadwal pengambilan. PIC Limbah B3 selanjutnya bertanggung jawab mengumpulkan, menyimpan, dan mencatat jumlah limbah di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) sebelum proses distribusi ke pihak-pihak terkait dilakukan. [OJK F.14] [GRI 306-2]

Dari TPS, limbah B3 dapat disalurkan melalui tiga jalur utama, yaitu kepada pengumpul (*collector*) yang bertugas menghimpun limbah dari berbagai sumber, kepada pihak pemanfaat melalui mekanisme pertukaran limbah (*waste exchange*) yang memungkinkan limbah digunakan kembali sebagai bahan baku atau material pengganti, maupun langsung kepada pengolah yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pembuangan akhir limbah secara aman. Seluruh proses perpindahan limbah antar pihak dilakukan menggunakan armada pengangkut berizin guna memastikan keamanan dan ketelusuran selama distribusi.

Pada tahap akhir, limbah yang telah melalui proses pengumpulan, pemanfaatan, maupun pengolahan diteruskan kepada penimbun (*hoarder*) untuk penimbunan akhir sesuai standar. Seluruh pihak ketiga yang terlibat dalam rantai pengelolaan ini telah dipastikan memiliki izin resmi dari KLHK dan mengolah serta memanfaatkan limbah B3 sesuai peraturan yang berlaku.

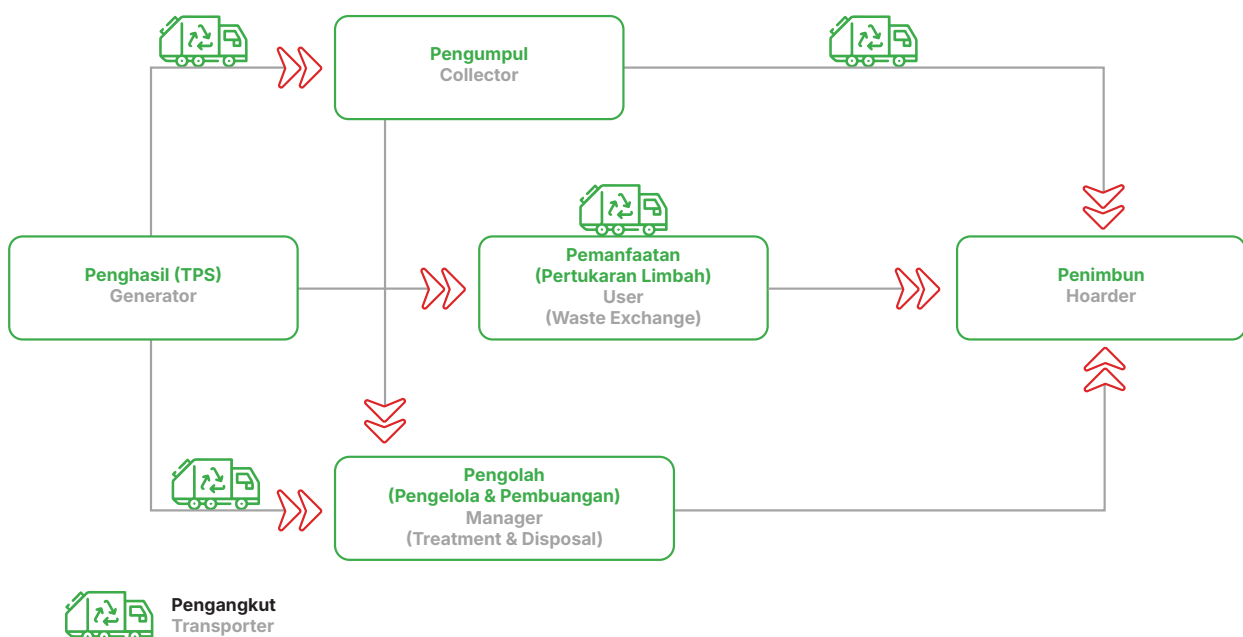
Berikut merupakan ilustrasi sistem manajemen limbah GRP.

The Company implements a structured waste management system by designating a Person in Charge (PIC) responsible at every stage. The factory PIC is tasked with separating waste by type and collecting hazardous waste (B3) into specially provided containers, subsequently coordinating with the Waste PIC to determine the collection schedule. The Hazardous Waste PIC is then responsible for collecting, storing, and recording the quantity of waste at the Temporary Storage Facility (TPS) prior to the distribution process to the relevant parties. [OJK F.14] [GRI 306-2]

From the TPS, hazardous waste can be channeled through three main routes, namely to a collector responsible for consolidating waste from various sources, to a user through a waste exchange mechanism that enables waste to be reused as raw material or substitute material, or directly to a processor responsible for the safe management and final disposal of waste. All waste transfer processes between parties are carried out using licensed transport fleets to ensure safety and traceability throughout distribution.

At the final stage, waste that has undergone the collection, utilization, or processing stages is forwarded to a hoarder for final disposal in accordance with established standards. All third parties involved in this management chain have been confirmed to hold official permits from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and process and utilize hazardous waste in accordance with applicable regulations.

The following is an illustration of GRP's waste management system.



Untuk limbah non-B3, pengelolaannya disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 dan mengedepankan pendekatan ekonomi sirkular. Limbah slag seluruhnya didaur ulang menjadi agregat slag yang dimanfaatkan sebagai beton *ready mix* dan *road base*, sehingga tidak ada slag yang berakhir di pembuangan akhir. Sementara *mill scale* dan debu EAF diserahkan kepada pihak ketiga berizin KLHK untuk pengelolaan lebih lanjut. [OJK F.14] [GRI 306-2]

Penurunan jumlah limbah B3 dan non-B3 yang dihasilkan sepanjang tahun 2025 mencerminkan komitmen Perseroan dalam melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap efisiensi aktivitas operasional yang menghasilkan limbah maupun efektivitas program pengelolaan limbah, guna memastikan timbulan limbah terus berkurang secara konsisten dari tahun ke tahun.

Bersama dengan itu, tidak terdapat insiden tumpahan bahan kimia, minyak, maupun bahan bakar di seluruh area operasional sepanjang tahun 2025 berkat pengelolaan bahan dan limbah B3 yang menyeluruh. [OJK F.15]

For non-hazardous waste, its management is aligned with Government Regulation No. 22 of 2021 and prioritizes a circular economy approach. All slag waste is recycled into slag aggregate utilized as ready mix concrete and road base, ensuring that no slag ends up in final disposal. Meanwhile, mill scale and EAF dust are handed over to third parties holding KLHK permits for further management. [OJK F.14] [GRI 306-2]

The decline in both hazardous and non-hazardous waste generated throughout 2025 reflects the Company's commitment to conducting ongoing evaluations of the efficiency of waste-generating operational activities as well as the effectiveness of waste management programs, to ensure that waste generation continues to decrease consistently from year to year.

Concurrently, there were no incidents of chemical, oil, or fuel spills across all operational areas throughout 2025, owing to the comprehensive management of hazardous materials and waste. [OJK F.15]



Pelestarian Keanekaragaman Hayati [OJK F.9, F.10] [GRI 3-3]

Biodiversity Preservation

Wilayah operasional GRP berada di kawasan khusus industri Cikarang dan tidak berdekatan dengan area konservasi keanekaragaman hayati apapun. Namun, Perseroan tetap secara konsisten menjalankan inisiatif pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan. [GRI 304-1]

Pada tahun 2025, program pelestarian Sungai Cikarang terus dijalankan sepanjang tahun bekerja sama dengan komunitas lokal, termasuk penanaman pohon di Desa Sukadanau pada bulan Mei. Inisiatif ini merupakan kelanjutan dari program jangka panjang yang telah dijalankan sejak tahun sebelumnya, antara lain penanaman pohon trembesi dan angkana serta pelepasan 200 bibit ikan baung endemik ke aliran Sungai Cikarang dalam rangka memperingati Hari Ozon Sedunia, serta penanaman 2.000 bibit mangrove di Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi, yang merupakan bagian dari program jangka panjang dengan total akumulasi 4.000 bibit sejak 2021. Program mangrove ini bertujuan memulihkan ekosistem pesisir yang terdampak abrasi dan konversi lahan, sekaligus mendukung pencapaian target pengurangan emisi karbon nasional. GRP juga berkolaborasi dengan LSM dan UMKM lokal untuk mengembangkan produk olahan mangrove dan menyelenggarakan edukasi lingkungan bagi masyarakat sekitar. [GRI 304-3]

GRP's operational area is located within the Cikarang special industrial zone and is not in proximity to any biodiversity conservation areas. Nevertheless, the Company consistently carries out environmental and biodiversity conservation initiatives as part of its sustainability commitment. [GRI 304-1]

In 2025, the Cikarang River conservation program continued to be carried out throughout the year in collaboration with local communities, including tree planting in Sukadanau Village in May. This initiative is a continuation of a long-term program that has been running since previous years, including the planting of trembesi and angkana trees as well as the release of 200 endemic baung fish seedlings into the Cikarang River in commemoration of World Ozone Day, as well as the planting of 2,000 mangrove seedlings at Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi, which forms part of a long-term program with a total accumulated planting of 4,000 seedlings since 2021. This mangrove program aims to restore coastal ecosystems affected by abrasion and land conversion, while simultaneously supporting the achievement of national carbon emission reduction targets. GRP also collaborates with local NGOs and small and medium enterprises (SMEs) to develop processed mangrove products and to organize environmental education for surrounding communities. [GRI 304-3]



Saluran Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup [OJK F.16]

Environmental Issue Complaint Facility

Perseroan telah menyediakan sarana penanganan pengaduan terkait permasalahan lingkungan yang diakibatkan aktivitas operasional. Pihak yang merasa dirugikan dapat menyampaikan laporan melalui situs web resmi Perseroan (www.gunungrajabaksi.com), email gsg@gunungsteel.com, atau menghubungi *contact person*:

The Company has provided a complaint handling facility for environmental issues arising from operational activities. Parties who feel aggrieved may submit reports through the Company's official website (www.gunungrajabaksi.com), via email at gsg@gunungsteel.com, or by contacting the relevant contact person at:



Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Jl. Perjuangan No. 15, RT 006/RW 007
Kp. Tangsi, Sukadanau, Cikarang Barat
Bekasi 17530 Jawa Barat, Indonesia



www.gunungrajabaksi.com



+6221 8900 111.



corsec@gunungsteel.com



+6221 890 0555

Pengaduan terkait masalah lingkungan hidup ditangani oleh Divisi HSE, yang secara responsif akan menindaklanjuti setiap laporan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pengelolaan lingkungan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima Perseroan, mencerminkan kinerja pengelolaan lingkungan yang baik dan tidak berdampak terhadap masyarakat sekitar maupun melanggar peraturan perundang-undangan lingkungan hidup yang berlaku.

Environmental complaints are handled by the HSE Division, which will responsively follow up on every report received as part of efforts to improve the quality of environmental management. Throughout 2025, no environmental complaints were received by the Company, reflecting good environmental management performance with no impact on surrounding communities nor any violations of applicable environmental laws and regulations.





Menjaga Hubungan Sosial yang Berdampak

Managing Impactful Social Relationship



Pengelolaan Sumber Daya Manusia [GRI 3-3]

Human Resources Management



Pendekatan Manajemen Terhadap Pengelolaan SDM [GRI 3-3]

Management Approach to Human Resource Management

Sebagai salah satu produsen baja terbesar di Indonesia, GRP mengelola sumber daya manusia dalam jumlah yang cukup signifikan. Oleh karena itu, pengelolaan SDM yang adil, bertanggung jawab, dan berlandaskan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) menjadi hal yang esensial. Komitmen ini diwujudkan melalui penegakan kesetaraan, pencegahan tindakan diskriminasi, serta perlindungan terhadap seluruh karyawan dari segala bentuk pelecehan seksual, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) nomor 500.15.12.1/6520/P/PKB/Disnaker. [IDX S-09]

Perseroan memandang karyawan sebagai rekan strategis dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Atas dasar itu, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kesejahteraan dan kompetensi SDM secara berkesinambungan, sehingga setiap karyawan mampu beradaptasi dengan dinamika industri, perkembangan teknologi, maupun perubahan regulasi yang berlaku. Tanggung jawab pengelolaan SDM diemban oleh *Human Resources Division* (HRD), yang memiliki fungsi pengelolaan sistem manajemen manusia secara menyeluruh, meliputi remunerasi dan kompensasi, serta pengembangan kompetensi karyawan.

As one of the largest steel producers in Indonesia, GRP manages a considerably significant number of human resources. As such, fair, responsible, and human rights-based human resource management is essential. This commitment is realized through the enforcement of equality, the prevention of discriminatory acts, and the protection of all employees from all forms of sexual harassment, as regulated in the Collective Labor Agreement (CLA) number 500.15.12.1/6520/P/PKB/Disnaker. [IDX S-09]

The Company views employees as strategic partners in realizing the Company's vision and mission. On this basis, we are committed to continuously improving employee welfare and competencies, enabling every employee to adapt to industry dynamics, technological developments, and changes in applicable regulations. The responsibility for human resource management is borne by the Human Resources Division (HRD), which holds a comprehensive human management system function, encompassing remuneration and compensation, as well as employee competency development.

Komposisi SDM Perseroan [OJK C.3] [IDX S-01] [GRI 2-7]

Company HR Composition

Hingga akhir tahun 2025, total karyawan Perseroan tercatat sebanyak 1.484 orang, terdiri dari 1.387 karyawan pria dan 97 karyawan wanita. Jumlah ini menurun sekitar 7% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 1.590 orang, sebagai dampak dari penyesuaian kebutuhan organisasi dan optimalisasi proses kerja. Rincian komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian, level organisasi, tingkat pendidikan, jenjang usia, maupun kombinasinya disajikan pada tabel-tabel berikut.

As of the end of 2025, the total number of the Company's employees was recorded at 1,484 persons, comprising 1,387 male employees and 97 female employees. This figure represents a decrease of approximately 7% compared to the previous year, which recorded 1,590 persons, as a result of organizational needs adjustments and work process optimization. A breakdown of employee composition by employment status, organizational level, education level, age range, and their combinations is presented in the following tables.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	1.322	93	1.415	1.414	107	1.521	3.561	164	3.725
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	65	4	69	65	4	69	155	12	167
Jumlah Total	1.387	97	1.484	1.479	111	1.590	3.716	176	3.892

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition by Organizational Level

Level Organisasi Organizational Level	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Executive Level									
Direksi Board of Directors	3	1	4	3	-	3	5	1	6
Senior Level									
Manajer Umum General Managers	4	-	4	17	1	18	21	1	22
Manajer Senior Senior Managers	15	1	16	24	1	25	25	3	28
Mid Level									
Manajer Managers	34	8	42	31	11	42	51	12	63
Penyelia dan Asisten Manajer Supervisors and Assistant Managers	77	25	102	96	23	119	157	40	197
Leader	270	7	277	275	6	281	546	9	555
Entry Level									
Staf Staffs	131	53	184	154	68	222	262	109	371
Anggota Operasional Operational Members	853	2	855	879	1	880	2.649	1	2.650
Jumlah Total	1.387	97	1.484	1.479	111	1.590	3.716	176	3.892

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Level Organisasi Organizational Level	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
S2-S3 Postgraduate Degree	8	1	9	15	2	17	15	5	20
S1 Undergraduate Degree	171	46	217	209	57	266	301	83	384
Diploma	74	23	97	75	24	99	133	38	171
Non-Akademi Non-Academic	1.134	27	1.161	1.180	28	1.208	3.267	50	3.317
Jumlah Total	1.387	97	1.484	1.479	111	1.590	3.716	176	3.892

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia [GRI 405-1]

Employee Composition by Age Range

Jenjang Usia Age Range	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
≥ 55 tahun / years old	14	2	16	15	2	17	35	2	37
46-54 tahun / years old	407	16	423	365	18	383	1.009	20	1.029
36-45 tahun / years old	729	30	759	768	31	799	1.793	61	1.854
26-35 tahun / years old	224	43	267	305	53	358	809	81	890
18-25 tahun / years old	13	6	19	26	7	33	70	12	82
Jumlah Total	1.387	97	1.484	1.479	111	1.590	3.716	176	3.892

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi dan Jenis Kelamin tahun 2025 [IDX S-01]

Employee Composition Based on Organization Level and Gender in 2025

Level Organisasi Organizational Level	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)
Executive-level	3	0,22	1	1
Senior-level	19	1,37	1	1
Mid-level	381	27,47	40	41
Entry-level	984	70,94	55	57
Jumlah Total	1.387	100	97	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia dan Level Organisasi Tahun 2025 [IDX S-02]

Employee Composition Based on Age Range and Organization Level in 2025

Usia Age	Executive Level		Senior Level		Mid Level		Entry Level		Jumlah Total
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
≥ 55 tahun / years old	1	1	7	-	5	-	1	1	16
46-54 tahun / years old	-	-	3	-	127	8	277	8	423
36-45 tahun / years old	2	-	7	1	150	9	570	21	760
26-35 tahun / years old	-	-	2	-	91	22	131	20	266
18-25 tahun / years old	-	-	-	-	8	1	5	5	19
Jumlah Total	3	1	19	1	381	40	984	55	1.484

Selain karyawan langsung, Perseroan juga menjadi tempat bekerja bagi tenaga kerja dari pihak ketiga untuk mendukung operasional. Pada tahun 2025, total pekerja bukan karyawan langsung tercatat sebanyak 358 orang, terdiri dari 253 orang tenaga HLS, 5 orang tenaga SRI, dan 100 orang tenaga keamanan (*security*). Jumlah ini menurun dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebanyak 426 orang sebagai penyesuaian kebutuhan Perseroan.

In addition to direct employees, the Company also serves as a workplace for third-party workers to support its operations. In 2025, the total number of non-direct employees was recorded at 358 persons, comprising 253 HLS personnel, 5 SRI personnel, and 100 security personnel. This figure represents a decrease compared to 2024, which recorded 426 persons, in line with the Company's operational needs adjustment.

Jumlah Pekerja Bukan Karyawan Langsung [GRI 2-8] [IDX S-04]

Number of Workers Other Than Direct Employees

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
HLS	233	20	253	267	25	292	455	40	495
SRI	5	0	5	17	14	31	35	41	76
Security	99	1	100	102	1	103	160	2	162
Jumlah Total	337	21	358	386	40	426	650	83	733

Perseroan senantiasa menegakkan prinsip kesetaraan dalam pengelolaan ketenagakerjaan dengan memastikan tidak terdapat tindakan diskriminasi berdasarkan latar belakang apapun. Meskipun karakteristik operasional pabrik

The Company consistently upholds the principle of equality in employment management by ensuring the absence of discriminatory acts based on any background. Although the operational characteristics of the factory result in the

menjadikan mayoritas karyawan berjenis kelamin pria, Perseroan tetap mendorong partisipasi aktif perempuan, khususnya di level manajerial ke atas. Pada tahun 2025, partisipasi karyawan perempuan di level *mid* hingga *executive* tercatat sebesar 10,42%, meningkat dari 9,42% pada tahun sebelumnya.

Melengkapi komitmen sebagai tempat bekerja yang aman dan inklusif, isu terkait pelecehan seksual telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui program pelatihan dan proses *onboarding*, serta merupakan salah satu pelanggaran yang dapat dilaporkan dalam mekanisme *whistleblowing system* yang berlaku. Komitmen terhadap keberagaman dan kesetaraan ini berkontribusi pada tidak adanya insiden pelanggaran HAM, insiden diskriminasi, maupun pelecehan seksual yang terjadi di seluruh lingkungan kerja Perseroan sepanjang tahun pelaporan. [IDX S-07, S-08] [GRI 406-1]

majority of employees being male, the Company continues to encourage the active participation of women, particularly at the managerial level and above. In 2025, the participation of female employees at the mid to executive level was recorded at 10.42%, an increase from 9.42% in the previous year.

Complementing its commitment as a safe and inclusive workplace, issues related to sexual harassment have been socialized to all employees through training programs and the onboarding process, and constitute one of the violations that can be reported through the applicable whistleblowing system mechanism. This commitment to diversity and equality has contributed to the absence of human rights violation incidents, discrimination incidents, or sexual harassment occurrences across the entire Company's work environment throughout the reporting year. [IDX S-07, S-08] [GRI 406-1]

Program Rekrutmen Karyawan [OJK F.18]

Employee Recruitment Program

Perseroan secara berkala menyelenggarakan program rekrutmen karyawan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, dengan menegakkan nilai keadilan dan kesetaraan dalam setiap tahapan prosesnya. Mekanisme rekrutmen dikelola oleh HRD dan wajib dipatuhi oleh seluruh calon karyawan. Ketentuan mengenai kesetaraan juga berlanjut setelah rekrutmen, yaitu pada promosi jabatan dan evaluasi kinerja yang diatur dalam PKB Bab III nomor 500.15.12.1/6520/P/PKB/Disnaker.

Pada tahun 2025, Perseroan merekrut sebanyak 33 orang karyawan baru, seluruhnya merupakan tenaga kerja lokal dan telah memenuhi persyaratan serta kualifikasi yang ditetapkan sesuai posisi yang ditempati. Persentase karyawan baru terhadap total karyawan tercatat sebesar 2,22%, menurun dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 3,08% dengan 49 orang karyawan baru.

Pada tahun 2025, tingkat perputaran karyawan (*turnover rate*) Perseroan tercatat sebesar 12,74%, dengan total 189 karyawan yang keluar, dan 33 karyawan yang masuk. Penurunan jumlah karyawan ini terutama disebabkan oleh dinamika SDM yang terjadi melalui pengunduran diri dan pensiun, serta berakhirnya masa kontrak kerja tertentu. Perseroan memastikan seluruh proses penyesuaian tersebut dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan tetap menjamin pemenuhan hak-hak karyawan.

The Company periodically organizes employee recruitment programs to meet its workforce needs, upholding the values of fairness and equality at every stage of the process. The recruitment mechanism is managed by the HRD and must be adhered to by all prospective employees. The provisions regarding equality also extend beyond recruitment, encompassing promotion and performance evaluation as regulated in CLA Chapter III number 500.15.12.1/6520/P/PKB/Disnaker.

In 2025, the Company recruited 33 new employees, all of whom were local workers who had fulfilled the requirements and qualifications established for their respective positions. The percentage of new employees relative to total employees was recorded at 2.22%, a decrease compared to 2024 which stood at 3.08% with 49 new employees.

In 2025, the Company's employee turnover rate was recorded at 12.74%, with a total of 189 employees left, and 33 employees joining. This decrease in the number of employees was primarily attributable to natural workforce dynamics occurring through resignations and retirements, as well as the expiration of certain employment contracts. The Company ensures that all such adjustment processes are carried out in accordance with applicable laws and regulations, while continuing to guarantee the fulfillment of employee rights.

Berdasarkan kelompok usia, karyawan yang keluar paling banyak berasal dari rentang usia 26–35 tahun sebanyak 70 orang, diikuti usia 36–45 tahun sebanyak 54 orang, dan usia 55 tahun ke atas sebanyak 30 orang. Dari sisi jenis kelamin, sebanyak 139 karyawan pria dan 50 karyawan wanita tercatat keluar sepanjang tahun 2025. Seluruh perputaran karyawan terkonsentrasi di wilayah operasional Cikarang.

By age group, the largest number of departing employees came from the 26–35 age range with 70 persons, followed by the 36–45 age range with 54 persons, and those aged 55 years and above with 30 persons. By gender, 139 male employees and 50 female employees were recorded as having departed throughout 2025. All employee turnover was concentrated within the Cikarang operational area.

Tingkat Perputaran Karyawan [IDX S-03]

Employees Turnover Rate

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)
Jumlah Karyawan Keluar Total Employees Left	189	12,74	1.193	75,03
Jumlah Karyawan Masuk Total Employees Recruited	33	2,22	49	3,08

Notes: | Catatan:

Persentase dibandingkan dengan seluruh karyawan pada tahun 2025 (1.484) dan 2024 (1.590)
Percentage of the total workforce in 2025 (1,484) and 2024 (1,590)

Tingkat Perputaran Karyawan berdasarkan Jenjang Usia, Jenis Kelamin, dan Wilayah [GRI 401-1]

Employees Turnover by Age Range, Gender, and Region

Uraian Description	Karyawan Keluar Employees Left		Karyawan Masuk Employees Recruited	
	2025	2024	2025	2024
Berdasarkan Jenjang Usia By Age Range				
≥ 55 tahun / years old	30	59	3	1
46-54 tahun / years old	23	341	6	2
36-45 tahun / years old	54	603	11	12
26-35 tahun / years old	70	182	12	26
18-25 tahun / years old	12	8	1	8
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender				
Pria Male	139	1.171	25	41
Wanita Female	50	22	8	8
Berdasarkan Wilayah By Region				
Cikarang	189	1.193	33	49

Tingkat Perputaran Karyawan berdasarkan Penyebab [IDX S-03]

Employee Turnover Rate by Reason

Uraian Description	Satuan Unit	2025			2024			2023		
		Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Dikeluarkan Terminated	Orang Person	49	25	74	1.038	7	1.045	143	20	163
Mengundurkan Diri Resigned		61	19	80	64	13	77	70	13	83
Pensiun Retired		25	6	31	63	2	65	41	1	42
Meninggal Dunia Passed Away		4	0	4	6	-	6	10	1	11
Jumlah Total		139	50	189	1.171	22	1.193	264	35	299
Tingkat Perputaran Turnover Rate	%	7			43,5			7,5		
Persentase Karyawan Keluar terhadap Total Karyawan Percentage of Employees Leaving Compared to Total Employees	%	11,29			75,0			7,7		

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan [OJK F.22] [GRI 3-3, 404-2]

Employee Competency Development Program

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan setiap karyawan menjadi SDM yang unggul dan kompeten guna mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang. Secara berkala, kami menyelenggarakan program pengembangan kompetensi yang ditujukan untuk meningkatkan produktivitas melalui peningkatan efektivitas dan kinerja karyawan, dengan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan.

Pada tahun 2025, sebanyak 817 karyawan mengikuti program pelatihan dengan total jam pelatihan mencapai 4.341 jam dan biaya sebesar Rp43,9 juta. Jumlah ini mengalami penurunan signifikan dibandingkan tahun 2024 yang mencatat 2.546 peserta dengan total jam pelatihan 35.981 jam dan biaya Rp1,1 miliar. Penurunan ini merupakan dampak dari kebijakan efisiensi biaya yang diterapkan Perseroan, dengan tetap menjaga keberlangsungan pengembangan karyawan melalui optimalisasi pelatihan internal dan pemanfaatan program pelatihan tanpa biaya.

The Company is committed to developing every employee into a superior and competent human resource to support the long-term continuity of the business. On a periodic basis, we organize competency development programs aimed at improving productivity through the enhancement of employee effectiveness and performance, by providing equal opportunities for all eligible employees.

In 2025, a total of 817 employees participated in training programs with total training hours reaching 4,341 hours and a cost of Rp43.9 million. This figure represents a significant decrease compared to 2024, which recorded 2,546 participants with total training hours of 35,981 hours and a cost of Rp1.1 billion. This decrease is a result of the cost efficiency policy implemented by the Company, while maintaining the continuity of employee development through the optimization of internal training and the utilization of cost-free training programs.

Rata-rata jam pelatihan per karyawan pada tahun 2025 tercatat sebesar 5,31 jam/orang, dengan karyawan pria memperoleh rata-rata 5,03 jam/orang dan karyawan wanita 6,62 jam/orang. Rata-rata jam pelatihan tertinggi dicapai Manajer Senior sebesar 14,96 jam/ orang, diikuti Manajer Umum sebesar 10,29 jam/orang.

Pelatihan yang diselenggarakan mencakup berbagai bidang yang relevan dengan kebutuhan operasional dan pengembangan karyawan, antara lain keselamatan dan kesehatan kerja, teknik dan operasional produksi, manajemen dan kepemimpinan, inovasi dan teknologi, serta keberlanjutan. Beberapa program pelatihan unggulan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2025 mencakup Seminar K3 Nasional dengan 256 peserta, Training Pengoperasian Pesawat Angkat & *Overhead Crane* dengan 57 peserta, *Operating Support System (OSS)* dengan 73 peserta, serta *Carbon Border Adjustment Mechanism* yang diikuti 63 peserta.

The average training hours per employee in 2025 was recorded at 5.31 hours/person, with male employees receiving an average of 5.03 hours/person and female employees 6.62 hours/person. The highest average number of training hours was recorded by Senior Managers at 14.96 hours per person, followed by General Managers at 10.29 hours per person.

The training covered various fields relevant to operational needs and employee development, including occupational health and safety, production engineering and operations, management and leadership, innovation and technology, and sustainability. Several featured training programs organized throughout 2025 included the National OHS Seminar with 256 participants, the Overhead Crane and Lifting Equipment Operation Training with 57 participants, the Operating Support System (OSS) with 73 participants, and the Carbon Border Adjustment Mechanism training attended by 63 participants.

Penyelenggaraan Program Pelatihan Unggulan Tahun 2025 [GRI 404-2]

Implementation of Featured Training Program in 2025

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
Perpanjangan AK3 Umum	PT Bhakindo	1
Petugas Proteksi Radiasi	PT Nuklir Indonesia Laboratorium	1
Qualified Professional General Affair	PT Cendekia Edukasi Nusantara	5
Sertifikasi BNSP Manajer Pengelolaan Limbah B3	PT Fokus Manajemen Indonesia Tim	1
Communication Technique for Impactful Delivery	Internal GRP	26
AWS	Central Data Technology	9
Basic Bearing, Type Bearing & Assy	Internal GRP	58
Basic K3	Internal GRP	14
Basic Ms. Excel	Internal GRP	13
Basic Safety	Internal GRP	17
Carbon Border Adjustment Mechanism	European Angels Fund	63

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
Copper Plate Material	Xixia Longcheng	20
Estimasi Ketidakpastian Pengukuran & Uji Profiensi	MK Academy	1
Executive Present for Management - Business Etiquette and Grooming	PT Sandika Darsa Lentera Raya	22
HIRADC	Internal GRP	6
HR - Leader Forum	MSW Global	2
IDP & Succession Planning Docebo for Backend	Jane	4
ISO 1090	Internal GRP	5
Konferensi Audit Internal (KAI) 2025 dan Wisuda QIA	YPIA	1
Langsir Non Inventory	Internal GRP	49
LMS for Backend	Jane	6
Measuring Instruments For Mechanical	Internal GRP	35
Motor Control Center	Internal GRP	15
Operating Support System (OSS)	Internal GRP	73
Pelatihan P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan)	RS Mitra Plumbon Cibitung	32
Pickling	Internal GRP	12
Preventive Maintenance	Internal GRP	16
Product Knowledge Seal SKF	PT SKF Industrial Indonesia	34
Proper Use Of Hands Tools	Internal GRP	73
Proper Use Of Precision Measuring	Internal GRP	51
Public Course Vibration Analysis II (Local) by SKF	PT Yuan Wira Perdana	1
Reliability - Centered Maintenance	Internal GRP	21

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
Robotic Process Automation (RPA)	Internal GRP	12
Roll Shop & CNC	Internal GRP	10
SAP COGM Meeting & Socialization	Internal GRP	26
Seminar K3 Nasional	H. Natrom. ST. MM	256
Sistem Cashier Majoo	Majoo Teknologi Indonesia	21
Sistem Management Maintenance	Internal GRP	60
Slab & HRC	Internal GRP	7
Training Penggunaan Sistem GRP Care	Internal GRP	6
Training Pengoperasian Pesawat Angkat & Pesawat Angkut Overhead Crane	Internal GRP	57
Training Measuring Instrument	Internal GRP	1

Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Tahun 2025 [GRI 404-1] [IDX S-05]

Average Training Hours per Employee in 2025

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (Orang) Number of Employees Who Received Training (Persons)	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Jam/Orang) Average Training Hours per Employee (Hours/Person)
Keseluruhan Overall	817	4.341	5,31
Berdasarkan Gender Based on Gender			
Pria Male	672	3.380,50	5,03
Wanita Female	145	960,50	6,62
Berdasarkan Level Organisasi Based on Organization Level			
Direksi Board of Directors	3	5	1,67
Manajer Umum General Managers	14	144	10,29
Manajer Senior Senior Managers	23	344	14,96

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (Orang) Number of Employees Who Received Training (Persons)	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Jam/Orang) Average Training Hours per Employ- ee (Hours/Person)
Manajer Managers	43	307,50	7,15
Penyelia dan Asisten Manajer Supervisors and Assistant Manager	128	980	7,66
Leaders	111	489	4,41
Staf Staffs	163	806,50	4,95
Anggota Operasional Operational Members	331	1.265	3,82

Perbandingan Pelatihan Tahunan

Comparison of Annual Training

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees who Received Training	Orang Person	817	2.546	3.150
Jam Pelatihan Training Hours	Jam Hours	4.341	35.981	17.556
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jam/Orang Hours/Person	5,3	14,1	4,5
Biaya Pelatihan Training Costs	Rp	43.900.000	1.113.875.185	1.516.858.010
Persentase Peserta Pelatihan terhadap Total Karyawan Percentage of Trainees of Total Employees	%	55,1	160,1	80,9

Program Penilaian Kinerja Karyawan [GRI 404-3]

Employee Performance Assessment Program

Program penilaian kinerja karyawan dilaksanakan secara berkala untuk mengukur tingkat kinerja SDM Perseroan. Mekanisme evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan capaian kinerja dan prestasi masing-masing karyawan, yang hasilnya dijadikan dasar dalam pengembangan karier, penetapan remunerasi, serta pemberian rekomendasi perbaikan apabila terdapat kesenjangan antara hasil penilaian dan target kinerja yang ditetapkan.

The employee performance assessment program is carried out periodically to measure the performance level of the Company's human resources. The evaluation mechanism takes into account the performance achievements and accomplishments of each employee, the results of which serve as the basis for career development, remuneration determination, and the provision of improvement recommendations where there is a gap between the assessment results and the established performance targets.

Pada tahun 2025, sebanyak 70 karyawan menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karier, terdiri dari 18 karyawan di *mid-level* (25,35%) dan 52 karyawan di *entry-level* (74,65%). Berdasarkan hasil penilaian tersebut, sebanyak 20 karyawan memperoleh promosi jabatan, sementara 51 karyawan menjalani proses mutasi.

In 2025, a total of 70 employees received performance reviews and career development assessments, comprising 18 employees at the *mid-level* (25.35%) and 52 employees at the *entry-level* (74.65%). Based on the results of these assessments, 20 employees received promotions, while 51 employees underwent a transfer process.

Karyawan yang Menerima Tinjauan Kinerja dan Pengembangan Karier tahun 2025 [GRI 404-3]

Employees Receiving Performance and Career Development Reviews in 2025

Level Organisasi Organizational Level	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)
Senior Level	-	-	-	-
Manajer Umum General Managers	-	-	-	-
Manajer Senior Senior Managers	-	-	-	-
Mid Level	13	5	18	25,35
Manajer Managers	4	2	6	8,45
Penyelia dan Asisten Manajer Supervisors and Assistant Managers	5	3	8	11,27
Leader	4	-	4	5,63
Entry Level	39	14	52	74,65
Staf Staffs	11	14	25	35,21
Anggota Operasional Operational Members	28	-	28	39,44

Remunerasi Karyawan [OJK F.20]

Employee Remuneration

Perseroan memberikan apresiasi yang sepadan atas kontribusi setiap karyawan melalui sistem remunerasi yang terstruktur, terdiri dari tiga komponen utama:

- Gaji pokok,
- Tunjangan-tunjangan, serta
- Insentif dan bonus.

Besaran remunerasi ditentukan berdasarkan hasil evaluasi kinerja berkala, tingkat jabatan, dan keterampilan karyawan, dengan senantiasa mengacu pada ketentuan upah minimum regional (UMR) yang berlaku serta tingkatan upah yang kompetitif di industri sejenis. Seluruh karyawan menerima remunerasi di atas UMR Kabupaten Bekasi, mencakup gaji pokok beserta berbagai tunjangan dan insentif tanpa memandang level jabatan. Bersama dengan itu, rasio remunerasi antara karyawan perempuan dan laki-laki tercatat sebesar 1:1, yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap praktik pengupahan yang adil dan non-diskriminatif.

Selain remunerasi berbasis uang tunai, Perseroan juga memberikan manfaat non-tunai (*non-cash benefit*) berupa keikutsertaan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, paket asuransi kesehatan tambahan pada tingkatan jabatan tertentu, cuti tahunan, serta insentif dan bonus sesuai masa kerja sebagaimana diatur dalam PKB. [GRI 2-30]

The Company provides commensurate appreciation for the contribution of each employee through a structured remuneration system, comprising three main components:

- Base salary,
- Allowances, and
- Incentives and bonuses.

The remuneration amount is determined based on the results of periodic performance evaluations, position level, and employee skills, with consistent reference to the applicable regional minimum wage (UMR) provisions and competitive wage levels within the same industry. All employees receive remuneration above the Bekasi Regency UMR, encompassing base salary along with various allowances and incentives regardless of position level. Alongside this, the remuneration ratio between female and male employees is recorded at 1:1, reflecting the Company's commitment to fair and non-discriminatory remuneration practices.

In addition to cash-based remuneration, the Company also provides non-cash benefits in the form of enrollment of all employees in the BPJS Kesehatan (National Health Insurance) program, BPJS Ketenagakerjaan (National Employment Insurance) program, supplementary health insurance packages at certain position levels, annual leave, as well as incentives and bonuses in accordance with years of service as regulated in the CLA. [GRI 2-30]

Anti Kerja Paksa dan Pekerja di Bawah Umur [OJK F.19] [IDX S-10]

Anti-Forced Labor and Underage Workers

Praktik pengelolaan ketenagakerjaan Perseroan senantiasa disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk

- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi UU,
- UU No. 23 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan
- PP 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

The Company's employment management practices are consistently aligned with applicable laws and regulations, including:

- Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law,
- Law No. 23 of 2003 on Manpower, and
- Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Hours and Rest Periods, and Termination of Employment.

Mekanisme rekrutmen Perseroan memperhatikan secara ketat batasan usia kandidat, sehingga dipastikan tidak terdapat tenaga kerja di bawah umur yang bekerja di seluruh lingkungan kerja Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memastikan tidak terdapat insiden kerja paksa, dengan memberlakukan jam kerja normal beserta waktu istirahat yang cukup sesuai perjanjian kerja yang disepakati bersama, sebagaimana diatur dalam PKB 500.15.12.1/6520/P/PKB/Disnaker.

The Company's recruitment mechanism strictly observes candidate age restrictions, thereby ensuring that no underage workers are employed across the Company's entire work environment. Furthermore, the Company also ensures that no incidents of forced labor occur, by implementing normal working hours along with adequate rest periods in accordance with the mutually agreed employment agreement, as regulated in CLA 500.15.12.1/6520/P/PKB/Disnaker.

Perjanjian Kerja Bersama [GRI 2-30] Collective Labor Agreement

Perseroan menjamin kebebasan setiap karyawan untuk berserikat sebagai bagian dari upaya menjaga hubungan industrial yang sehat dan kondusif. Serikat pekerja di lingkungan Perseroan terdiri dari Lomenik, SBSI, dan SPMI. Karyawan yang tidak tercakup dalam perjanjian kolektif serikat pekerja dapat mengikuti ketentuan PKB antara PT Gunung Raja Paksi Tbk dan Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Logam Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia Gunung Steel Group (PUK SPL FSPPMI GSG), yang telah disahkan melalui Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bekasi dan berlaku hingga 12 November 2025.

The Company guarantees the freedom of every employee to associate as part of its efforts to maintain healthy and conducive industrial relations. The trade unions within the Company's environment consist of Lomenik, SBSI, and SPMI. Employees who are not covered by a collective trade union agreement may follow the provisions of the Collective Labor Agreement (CLA) between PT Gunung Raja Paksi Tbk and the Work Unit Leadership of the Metal Workers' Union of the Indonesian Metal Workers' Federation Gunung Steel Group (PUK SPL FSPPMI GSG), which has been ratified through the Decree of the Head of the Bekasi Regency Manpower Office and remains valid until 12 November 2025.

Penegakkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja [OJK F.21] [IDX S-11] [GRI 403-1, GRI 403-7]

Enforcement of Occupational Health and Safety



Pendekatan Manajemen Terhadap Pelaksanaan K3 [GRI 3-3]

Management Approach to OHS Implementation

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan aman bagi seluruh pihak yang beraktivitas di wilayah operasional GRP. Tanggung jawab penerapan sistem manajemen K3 dilaksanakan oleh Divisi QHSE, yang bekerja berdasarkan Kebijakan K3L yang telah disesuaikan dengan standar ISO 45001, ISO 14001, serta SMK3 PP 50 Tahun 2012. Pada tahun 2025, sebanyak 1.956 orang, mencakup karyawan dan pekerja bukan karyawan telah tercakup dalam Sistem Manajemen K3 Perseroan yang telah diaudit secara internal, sementara cakupan SMK3 yang telah diaudit atau disertifikasi oleh pihak eksternal baru mencakup 368 orang (18%). [GRI 403-1, 403-8] [IDX S-11]

Komitmen K3 Perseroan ditujukan untuk mencapai nihil kecelakaan kerja, mencegah Penyakit Akibat Kerja (PAK), serta mencegah insiden kebakaran di seluruh wilayah operasional. Dalam mengidentifikasi dan mengendalikan potensi bahaya, Perseroan menerapkan pendekatan sistematis yang mencakup peninjauan setiap tahapan pekerjaan dalam kondisi normal, tidak normal, maupun darurat. Penilaian risiko dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan

The Company is committed to creating a conducive and safe work environment for all parties operating within GRP's operational areas. The responsibility for implementing the OHS management system is carried out by the QHSE Division, which operates based on the HSE Policy that has been aligned with ISO 45001, ISO 14001, and SMK3 Government Regulation No. 50 of 2012. In 2025, a total of 1,956 persons, encompassing both employees and non-employee workers, were covered under the Company's OHS Management System that has been internally audited, while the coverage of the OHS Management System that has been audited or certified by external parties only covers 368 persons (18%). [GRI 403-1, 403-8] [IDX S-11]

The Company's OHS commitment is aimed at achieving zero workplace accidents, preventing occupational diseases, and preventing fire incidents across all operational areas. In identifying and controlling potential hazards, the Company applies a systematic approach encompassing a review of every stage of work under normal, abnormal, and emergency conditions. Risk assessment is conducted by taking into account the likelihood and severity of each identified hazard, including

(*likelihood*) dan tingkat keparahan (*severity*) dari setiap bahaya yang teridentifikasi, termasuk bahaya yang berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja maupun PAK jangka pendek dan jangka panjang. Pengendalian risiko selanjutnya diterapkan berdasarkan hierarki pengendalian, yakni eliminasi, substitusi, rekayasa teknik (*engineering control*), pengendalian administratif, dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Identifikasi bahaya dan pengendalian risiko dilakukan secara rutin minimal satu kali dalam setahun, serta secara insidental apabila terdapat perubahan proses kerja, peralatan, atau bahan; setelah terjadi insiden atau *near miss*; maupun saat terdapat aktivitas baru atau pekerjaan tidak rutin. [GRI 403-2]

Karyawan dapat melaporkan bahaya di tempat kerja secara lisan, melalui formulir tertulis, atau melalui grup tim KTD masing-masing unit bisnis serta komite K3 (P2K3). Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dari segala bentuk pembalasan, termasuk melalui kerahasiaan identitas. Perseroan juga memiliki kebijakan yang memungkinkan pekerja untuk meninggalkan situasi kerja yang diyakini membahayakan keselamatan mereka, yang disosialisasikan melalui *safety toolbox meeting* sebelum memulai pekerjaan maupun melalui aplikasi Darwinbox. [GRI 403-4]

Komite P2K3 sebagai organisasi K3 Perseroan telah disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Barat. Tim P2K3 bertanggung jawab memberikan saran dan pertimbangan terkait isu K3, mensosialisasikan implementasi K3 kepada seluruh karyawan, serta memiliki kewenangan untuk memberikan rekomendasi teknis yang mengikat mengenai perbaikan kondisi tempat kerja. [GRI 403-4]

Peningkatan Kesadaran K3 [GRI 403-5]

Raising Awareness of OHS

Secara berkala, Perseroan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran seluruh insan GRP mengenai aspek K3. Pada tahun 2025, program peningkatan kesadaran K3 utama mencakup pelatihan K3, 5R dan *Basic Safety Training* yang masing-masing diikuti oleh 1.956 peserta, serta pelatihan K3 spesifik lainnya sesuai keperluan masing-masing jenis pekerjaan.

hazards that potentially cause workplace accidents as well as short-term and long-term occupational diseases. Risk controls are subsequently applied based on the hierarchy of controls, namely elimination, substitution, engineering controls, administrative controls, and the use of Personal Protective Equipment (PPE). Hazard identification and risk control are carried out routinely at least once a year, as well as incidentally whenever there are changes in work processes, equipment, or materials; following an incident or near miss; or when there are new activities or non-routine work. [GRI 403-2]

Employees may report workplace hazards verbally, through written forms, or through the emergency response team group of each business unit as well as the OHS committee (P2K3). The Company guarantees protection for reporters from all forms of retaliation, including through identity confidentiality. The Company also has a policy that enables workers to leave work situations they believe to be hazardous to their safety, which is communicated through safety toolbox meetings prior to commencing work as well as through the Darwinbox application. [GRI 403-4]

The P2K3 Committee as the Company's OHS organization has been ratified by the Manpower Office of West Java Province. The P2K3 team is responsible for providing advice and considerations regarding OHS issues, disseminating OHS implementation to all employees, and holds the authority to issue binding technical recommendations regarding the improvement of workplace conditions. [GRI 403-4]

The Company periodically organizes socialization activities and competency development programs to enhance the understanding and awareness of all GRP members regarding OHS aspects. In 2025, the key OHS awareness enhancement programs encompassed OHS training, 5R, and Basic Safety Training, each attended by 1,956 participants, as well as other job-specific OHS training in accordance with the requirements of each type of work.

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta(Orang) Total Participants(Persons)
Kerja dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	1.956
5R	1.956
Basic Safety Training	1.956
Training Damkar Kelas D Firefighter Training Class D	39
Penggunaan Safety Body Harness Using Safety Body Harness	96
Bekerja di Ketinggian Sesuai Peraturan Working at Heights in line with Regulations	96
Pengoperasian Crane Crane Operations	88
Pengetahuan Komponen Crane Crane Components Knowledge	88
Standar Bekerja di Ketinggian Working at Heights Standards	96

Audit K3

OHS Audit

Sebagai bagian dari evaluasi penerapan sistem manajemen K3 secara berkala, Perseroan melaksanakan audit internal maupun eksternal K3 satu kali dalam setahun. Pada tahun 2025, audit internal ISO 45001 dilaksanakan pada bulan Juni dengan tujuan menilai kesesuaian penerapan Sistem Manajemen K3 terhadap kebijakan, prosedur internal, dan peraturan perundangan K3. Hasil audit menunjukkan penerapan K3 berjalan dengan baik; terdapat beberapa ketidaksesuaian minor dan rekomendasi perbaikan administratif yang seluruhnya telah ditindaklanjuti melalui rencana perbaikan (*corrective action*) dan dinyatakan selesai.

Sementara itu, audit eksternal resertifikasi ISO 45001 dilaksanakan pada bulan Juli 2025 oleh badan sertifikasi independen British Standards Institution (BSI). Hasil audit tidak menemukan ketidaksesuaian mayor; seluruh ketidaksesuaian minor dan peluang perbaikan (*opportunity for improvement*) telah ditindaklanjuti sesuai batas waktu yang ditetapkan. BSI merekomendasikan sertifikat ISO 45001 PT Gunung Raja Paksi Tbk untuk tetap berlaku dan diperpanjang. Adapun audit SMK3 secara eksternal dilakukan secara terpisah dari audit ISO setiap tiga tahun sekali.

As part of the periodic evaluation of the OHS management system implementation, the Company conducts both internal and external OHS audits once a year. In 2025, the internal ISO 45001 audit was carried out in June with the objective of assessing the conformity of the OHS Management System implementation against internal policies, procedures, and OHS regulations. The audit results indicated that OHS implementation was running well; several minor non-conformities and administrative improvement recommendations were identified, all of which have been addressed through corrective action plans and declared complete.

Meanwhile, the external ISO 45001 recertification audit was conducted in July 2025 by the independent certification body British Standards Institution (BSI). The audit results found no major non-conformities; all minor non-conformities and opportunities for improvement have been addressed within the stipulated timeframes. BSI recommended that the ISO 45001 certificate of PT Gunung Raja Paksi Tbk remain valid and be renewed. The external SMK3 audit is conducted separately from the ISO audit once every three years.

Penyediaan Sarana dan Prasarana K3 [GRI 403-7]

Provision of OHS Facilities and Infrastructure

Untuk menjamin keselamatan seluruh karyawan, Perseroan memastikan ketersediaan sarana dan prasarana K3 yang memadai, meliputi APD, alat pendeteksi asap, *fire hydrant*, dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di area pabrik dan kantor. Sistem peringatan dini kebakaran yang terintegrasi antara kantor dan pabrik juga telah tersedia sebagai langkah mitigasi proaktif. Selain itu, Perseroan telah menyiapkan jalur evakuasi, *muster point*, kotak P3K, klinik, mobil *ambulance*, serta mobil pemadam kebakaran di seluruh area operasional.

Perseroan memiliki klinik internal yang berlokasi di dalam area perusahaan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan maupun keluarganya. Klinik ini berperan aktif dalam implementasi SMK3 GRP, meliputi pemberian pelatihan kesehatan kerja, pemantauan kesehatan karyawan secara berkala melalui *Medical Check-Up (MCU)*, serta berfungsi sebagai pusat pelayanan kesehatan kerja yang terstruktur untuk mencegah PAK dan kecelakaan kerja.

Di samping fasilitas K3, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas penunjang kenyamanan kerja bagi seluruh karyawan, antara lain area parkir seluas 6.797 m², tiga masjid, lima musala, serta ruang ibadah untuk agama Kristen dan Buddha/Konghucu, ruang rapat tatap muka dan daring, *co-working space*, ruang menyusui, kantin, fasilitas olahraga yang lengkap, serta hunian residensial dengan kapasitas total 201 unit.

To ensure the safety of all employees, the Company ensures the availability of adequate OHS facilities and infrastructure, encompassing PPE, smoke detectors, fire hydrants, and fire extinguishers in factory and office areas. An integrated early fire warning system connecting the office and factory is also in place as a proactive mitigation measure. In addition, the Company has prepared evacuation routes, muster points, first aid kits, a clinic, ambulances, and fire trucks across all operational areas.

The Company has an internal clinic located within the Company's premises that is accessible to all employees and their families. This clinic plays an active role in the implementation of GRP's OHS Management System, encompassing the provision of occupational health training, periodic employee health monitoring through Medical Check-Ups (MCU), and functioning as a structured occupational health service center to prevent occupational diseases and workplace accidents.

In addition to OHS facilities, the Company also provides various work comfort support facilities for all employees, including a parking area of 6,797 m², three mosques, five prayer rooms (*mushala*), as well as worship rooms for Christian and Buddhist/Confucian faiths, face-to-face and online meeting rooms, *co-working spaces*, a nursing room, canteens, comprehensive sports facilities, and residential accommodations with a total capacity of 201 units.

Fasilitas untuk Karyawan Facilities for Employees	Uraian Description
Area Parkir Parking Area	Seluas 6.797 m ² untuk kendaraan roda dua dan roda empat 6,797 m ² allocated for two- and four-wheeled vehicles
Tempat Ibadah Religion Facilities	<ul style="list-style-type: none"> • 3 Masjid Mosque • 5 Musala Musala • 1 Ruang Ibadah Kristen Christian worship rooms • 1 Ruang Ibadah Buddha/Konghucu Buddhist/Confucian worship rooms
Ruang Rapat Tatap Muka Offline Meeting Rooms	3 Ruangan Rooms
Ruang Rapat Daring Online Meeting Rooms	11 Ruangan Rooms
Ruang Rapat Ruang Terbuka Open Space Meeting Rooms	2 Ruangan Rooms
Co-Working Space	3 Ruangan Rooms
Ruang Menyusui Nursing Room	1 Ruangan Rooms

Fasilitas untuk Karyawan Facilities for Employees	Uraian Description
Tempat Makan Refectory	<ul style="list-style-type: none"> • 1 Heritage Lounge • 7 Kantin Umum Canteens • Kantin Pabrik Factory Canteens
Toilet	<ul style="list-style-type: none"> • 6 Toilet di Vertical Garden Toilets at Vertical Garden • 10 Toilet Kantor Office Toilets • 24 Toilet di setiap unit bisnis Toilets at each business unit
Tempat Olahraga Sport Facilities	<ul style="list-style-type: none"> • 1 Lapangan Mini Golf Mini Golf Course • 1 Lapangan Mini Short Game Mini Short Game Court • 1 Area Billiard Billiard Area • 3 Meja Tennis Tennis Tables • 1 Gym • 1 Jogging Track • 6 Lapangan Bulu Tangkis Badminton Courts • 1 Lapangan Basket Basketball Court • 1 Lapangan Voli Volleyball Court • 1 Lapangan Mini Soccer Mini Soccer Field
Tempat Tinggal Residential Area	<ul style="list-style-type: none"> • 18 unit Villa Java Residence • 15 unit Bali Residence • 33 unit Kalimantan Residence • 55 unit Sumatera Residence • 80 unit Lombok Residence • 1 Laundry Room

Sistem K3 untuk Pekerja yang Bukan Karyawan [OJK F.21] [GRI 403-7]

OHS System for Non-Employee Workers

Perseroan menerapkan sistem K3 yang mencakup tidak hanya karyawan langsung, tetapi juga seluruh kontraktor yang bekerja di wilayah operasional GRP melalui penerapan *Contract Safety Management System* (CSMS). CSMS memastikan kontraktor memahami aspek K3 sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan kerja.

Tujuan penerapan CSMS, antara lain:

- Memastikan bahwa kontraktor yang bekerja di lingkungan Perseroan telah memenuhi standar dan kriteria K3 yang ditetapkan;
- Sebagai alat untuk menjaga dan meningkatkan kinerja K3 di lingkungan kerja kontraktor; serta
- Mencegah dan menghindari kerugian yang timbul akibat aktivitas kerja kontraktor.

The Company implements an OHS system that encompasses not only direct employees, but also all contractors working within GRP's operational areas through the implementation of the *Contract Safety Management System* (CSMS). The CSMS ensures that contractors understand OHS aspects from the planning stage through to the execution of work.

The objectives of implementing the CSMS include:

- Ensuring that contractors working within the Company's environment have met the established OHS standards and criteria;
- Serving as a tool to maintain and improve OHS performance within the contractors' work environment; and
- Preventing and avoiding losses arising from contractors' work activities.

Tingkat Kecelakaan Kerja [OJK F.21] [GRI 403-9, 403-10]

Occupational Accident Rate

Komitmen Perseroan dalam penerapan K3 secara konsisten memberikan dampak positif terhadap upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja yang bersifat fatal (*zero fatality*). Total *recordable incidents* tercatat sebanyak 53 kejadian dengan *Frequency Rate* sebesar 13,46 dan *Severity Rate* sebesar 65,55 per 1.000.000 jam kerja, dari total 3.935.837 jam kerja. Rincian berdasarkan kategori kecelakaan menunjukkan 2,3% kejadian kecelakaan ringan, 10,7% kasus kecelakaan sedang, dan 0,5% kasus kecelakaan berat. Sementara itu, tidak terdapat kasus penyakit akibat kerja yang tercatat sepanjang tahun 2025.

Jenis kecelakaan kerja utama yang terjadi meliputi terpeleset di permukaan yang sama akibat area kerja yang licin, terkena percikan api atau gram akibat tidak menggunakan APD kaca mata, serta terjepit material akibat kurangnya pemahaman prosedur kerja aman. Setiap insiden ditindaklanjuti melalui penguatan *housekeeping* sesuai implementasi 5R, pelaksanaan *safety briefing* di awal *shift*, inspeksi rutin, serta peningkatan kepatuhan penggunaan APD dan pemahaman instruksi kerja.

The Company's consistent commitment to OHS implementation has had a positive impact on efforts to prevent workplace accidents and occupational diseases. Throughout 2025, there were no fatal workplace accidents or occupational diseases recorded (zero fatality). Total recordable incidents were recorded at 53 cases with a Frequency Rate of 13.46 and a Severity Rate of 65.55 per 1,000,000 working hours, out of a total of 3,935,837 working hours. The breakdown by accident category shows that 2.3% of incidents were minor accidents, 10.7% were moderate accidents, and 0.5% were severe accidents. Meanwhile, no cases of occupational diseases were recorded throughout 2025.

The main types of workplace accidents that occurred include slipping on the same surface level due to slippery work areas, being struck by sparks or metal shavings due to not wearing safety goggles, and being caught by materials due to insufficient understanding of safe work procedures. Each incident has been followed up through the reinforcement of housekeeping in accordance with the 5S implementation, the conduct of safety briefings at the start of each shift, routine inspections, as well as the enhancement of PPE usage compliance and understanding of work instructions.

Jumlah Kecelakaan Kerja Karyawan dan Pekerja Bukan Karyawan tahun 2025 [GRI 403-9]

Total Number of Work-Related Accidents Involving Employees and Non-Employees in 2025

Keterangan Description	Jumlah Insiden (a) Number of Incidents (a)	Jam Kerja Total (d) Total Working Hours (d)	Rasio (per 1.000.000 Jam Kerja) Ratio (per 1,000,000 Working Hours) [a/d*1,000,000]
Fatalitas <i>Fatality</i>	0	3.935.837	0
Insiden yang Tercatat <i>Recordable Incidents</i>	53	3.935.837	13,46
Total Insiden yang Tercatat <i>Total Recordable Incidents</i>	53	3.935.837	13,46

Jumlah Penyakit Akibat Kerja Karyawan dan Pekerja Bukan Karyawan tahun 2025 [GRI 403-10]

Total Number of Work-Related Illnesses Among Employees and Non-Employees in 2025

Keterangan Description	Jumlah Penyakit (a) Number of Ill Health (a)	Jenis Penyakit Ill Health Type
Fatalitas Fatality	0	N/A
Penyakit yang Tercatat Recordable Ill Health	0	N/A
Total Penyakit yang Tercatat Total Recordable Ill Health	0	N/A

Tingkat Kecelakaan Kerja [OJK F.21] [GRI 403-9] [IDX S-06]

Occupational Accident Rate

Jenis Kecelakaan Type of Accident	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kecelakaan Ringan Minor Accidents	%	2,3	0,4	1,1
Kecelakaan Sedang Moderate Accidents		10,7	2,6	1,8
Kecelakaan Berat Serious Accidents		0,5	0,2	0,2
Kecelakaan Fatal Fatal Accidents		-	-	-
Jumlah Total		13,6	3,2	3,1
Frequency Rate	Indeks	13,46	4,52	5,35
Severity Rate	Indeks	65,55	4,00	5,35

Penyediaan Produk dan Jasa Berkualitas

Provisions of Quality Products and Services

Dampak Produk dan Jasa [OJK F.28]

Products and Services Impact

Kepuasan pelanggan merupakan pilar utama dalam mendukung keberhasilan usaha Perseroan secara berkelanjutan. Untuk itu, kami senantiasa menjaga kualitas dan keamanan setiap produk dan jasa yang dihasilkan, sekaligus membangun komunikasi yang transparan dengan para pelanggan. Perseroan juga telah mengidentifikasi dampak dari produk dan jasa yang dihasilkan guna meminimalkan potensi negatif terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan hidup.

Di tengah tantangan global, industri baja diketahui menyumbang sekitar 7–8% emisi karbon dunia menurut International Energy Agency (IEA). Di sisi lain, Pemerintah Indonesia telah menetapkan target ambisius melalui dokumen *Enhanced Nationally Determined Contribution* (NDC) untuk mengurangi emisi sebesar 31,89% secara mandiri atau 43,2% dengan dukungan internasional pada tahun 2030, serta mencapai *net zero carbon* pada 2060 atau lebih cepat. Konteks ini menjadikan tanggung jawab industri baja, termasuk GRP semakin besar dalam berkontribusi pada transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Perseroan memahami bahwa pelanggan terutama di pasar global, semakin menuntut produk dengan jejak lingkungan yang lebih rendah. Merespons hal tersebut, meskipun proses operasional Perseroan masih menghasilkan emisi gas rumah kaca, kami terus mengupayakan aktivitas produksi yang lebih ramah lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerbitan *Environmental Product Declaration* sebagai bentuk transparansi atas dampak lingkungan produk kami, serta produksi produk baja karbon rendah yang telah diverifikasi melalui perolehan *sertifikasi Green Label Indonesia*.

Customer satisfaction is the primary pillar in supporting the sustainable success of the Company's business. As such, we consistently maintain the quality and safety of every product and service produced, while building transparent communication with our customers. The Company has also identified the impacts of its products and services in order to minimize potential negative effects on social and environmental sustainability.

Amidst global challenges, the steel industry is known to contribute approximately 7–8% of the world's carbon emissions according to the International Energy Agency (IEA). On the other hand, the Government of Indonesia has set ambitious targets through the *Enhanced Nationally Determined Contribution* (NDC) document to reduce emissions by 31.89% independently or 43.2% with international support by 2030, as well as to achieve net zero carbon by 2060 or sooner. This context places an increasingly significant responsibility on the steel industry, including GRP, to contribute to the transition towards a low-carbon economy.

The Company understands that customers, particularly in the global market, are increasingly demanding products with a lower environmental footprint. In response, although the Company's operational processes still generate greenhouse gas emissions, we continuously strive towards more environmentally responsible production activities. This commitment is realized through the issuance of an *Environmental Product Declaration* as a form of transparency regarding the environmental impact of our products, as well as the production of low-carbon steel products that have been verified through the attainment of the *Green Label Indonesia* certification.

Jaminan Kualitas dan Keamanan Produk [OJK F.17, F.27]

Product Quality and Safety Assurance

Seluruh (100%) produk baja yang diproduksi GRP dirancang dan diproduksi untuk memenuhi persyaratan kualitas dan keamanan penggunaan sesuai standar nasional maupun internasional yang berlaku. Penjaminan kualitas dilakukan melalui penerapan *quality control/quality assurance* yang ketat, mencakup pemeriksaan material bahan baku dan produk jadi berdasarkan standar mutu regulator. Perseroan juga telah menyediakan fasilitas laboratorium pengawasan mutu yang dilengkapi mesin uji dan telah disertifikasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) melalui ISO 17025:2017 dengan surat nomor LP-786-IDN.

Apabila dalam proses pengawasan ditemukan produk yang belum memenuhi persyaratan, Perseroan menerapkan kebijakan pemisahan, penanganan, dan tindakan korektif sehingga produk yang tidak memenuhi standar tidak diteruskan kepada pelanggan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sanksi dalam bentuk apapun akibat permasalahan kualitas produk, yang mencerminkan efektivitas sistem penjaminan mutu yang diterapkan.

Penarikan Produk Kembali [OJK F.29]

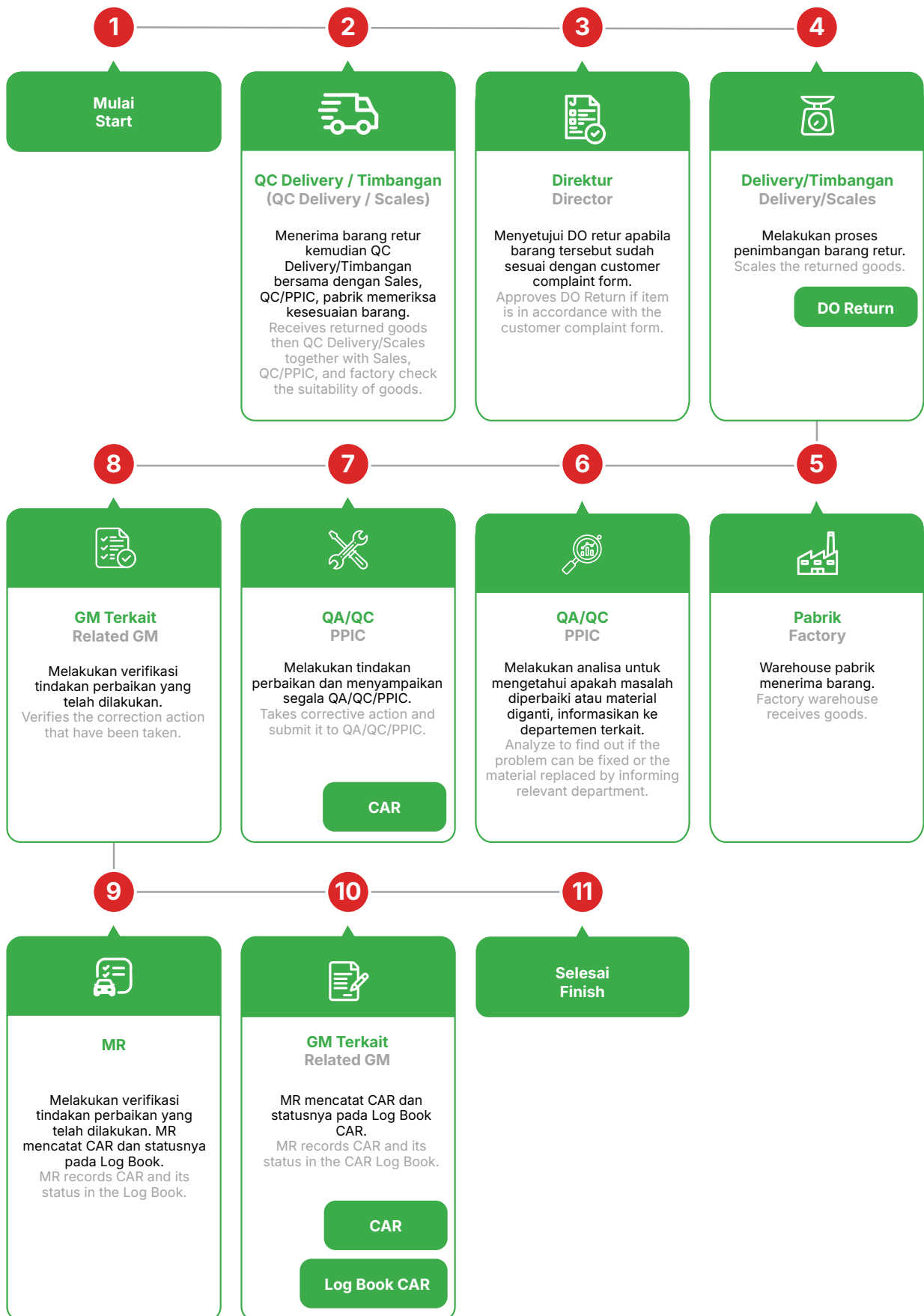
Product Recall

Perseroan memiliki mekanisme yang jelas dalam menangani pengembalian produk (*product recall/return*). GRP memastikan setiap produk yang dikirim kepada pelanggan telah melalui proses inspeksi dan pengujian mutu sesuai standar yang berlaku. Apabila pelanggan menemukan ketidaksesuaian mutu pada produk yang diterima, pelanggan dapat menyampaikan laporan kepada GRP, yang selanjutnya akan ditindaklanjuti melalui penelusuran dan investigasi oleh tim QA-QC, termasuk pemeriksaan langsung ke lokasi pelanggan apabila diperlukan. Apabila ketidaksesuaian terbukti berasal dari proses produksi GRP, tindakan perbaikan akan segera diambil, baik di lokasi pelanggan maupun melalui penarikan dan penggantian produk dan/atau pemberian kompensasi sesuai ketentuan apabila menimbulkan kerugian bagi pelanggan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari pelanggan maupun sanksi yang diberikan regulator terkait *recall product*, yang mencerminkan efektivitas sistem pengendalian mutu yang diterapkan Perseroan.

All (100%) steel products manufactured by GRP are designed and produced to meet quality and safety requirements in accordance with applicable national and international standards. Quality assurance is carried out through the implementation of stringent quality control/quality assurance measures, encompassing the inspection of raw materials and finished products based on regulatory quality standards. The Company has also provided quality control laboratory facilities equipped with testing machines, which have been certified by the National Accreditation Committee (KAN) through ISO 17025:2017 under certificate number LP-786-IDN.

If non-conforming products are identified during the monitoring process, the Company applies a policy of segregation, handling, and corrective action to prevent them from reaching customers. Throughout 2025, no sanctions of any form were imposed due to product quality issues, demonstrating the effectiveness of the Company's quality assurance system.

The Company has a clear mechanism for handling product returns and recalls. GRP ensures that every product delivered to customers has undergone quality inspection and testing processes in accordance with applicable standards. Should a customer identify a quality non-conformity in the product received, the customer may submit a report to GRP, which will subsequently be followed up through tracing and investigation by the QA-QC team, including direct inspection at the customer's location if necessary. Should the non-conformity be proven to have originated from GRP's production process, corrective action will be promptly taken, whether at the customer's location or through product recall and replacement and/or the provision of compensation in accordance with applicable provisions if losses are incurred by the customer. Throughout 2025, there were no products recalled from customers nor any sanctions imposed by regulators in relation to product recalls, reflecting the effectiveness of the quality control system implemented by the Company.



Akses Informasi Produk dan Jasa [GJK F.28]

Access to Information on Products and Services

Perseroan menyediakan akses informasi produk dan jasa secara terbuka melalui berbagai kanal komunikasi digital. Melalui situs web resmi www.gunungrajapaksi.com, pelanggan dapat menjelajahi portofolio produk Perseroan secara lengkap, mencakup *flat products* (HRC, steel plate, coil plate), *downstream products*, hingga lini produk terbaru FORTISE dan FORTISE+ dilengkapi spesifikasi teknis, portofolio proyek, serta katalog digital yang dapat diunduh langsung. Pelanggan juga dapat mengakses informasi layanan Plate Service Center, Forming Service Center, dan Coil Service Center, termasuk menghubungi *contact person* sesuai kebutuhan, baik untuk *flat products*, *long products*, *downstream products*, maupun aktivitas ekspor, melalui nomor hotline +62 21 8900-111 yang tercantum di situs web.

Jangkauan komunikasi Perseroan juga diperluas melalui platform media sosial, meliputi Instagram (@gunungrajapaksi.tbk) dengan lebih dari 59 ribu pengikut, LinkedIn (@ptgunungrajapaksitbk), Facebook (@gunungrajapaksi), dan Twitter/X (@gunungrajapaksi). Konten yang disajikan tidak hanya mencakup informasi produk, tetapi juga pembaruan inovasi, capaian keberlanjutan, serta keterlibatan GRP dalam berbagai forum industri, menjadikan platform media sosial sebagai sarana edukasi sekaligus komunikasi dua arah yang aktif dengan pelanggan dan pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pameran dan forum industri untuk memperkenalkan produk dan inovasi kepada calon pelanggan untuk memperluas jaringan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sanksi atas ketidakpatuhan terhadap regulasi dalam kegiatan pemasaran Perseroan, baik berupa denda, hukuman, maupun surat peringatan dari regulator.

Pengembangan Inovasi Produk dan Jasa yang Selaras dengan Prinsip Keberlanjutan [GJK F.26]

Innovations of the Company's Product and Service that are Aligned with Sustainability Principles

Perseroan secara konsisten mendorong inovasi produk yang tidak hanya berorientasi pada kualitas dan efisiensi, tetapi juga selaras dengan prinsip keberlanjutan global. Inovasi tersebut dijalankan melalui tiga pendekatan utama: pengembangan lini produk baru, penerapan teknologi produksi rendah karbon, serta transformasi digital proses operasional.

The Company provides open access to product and service information through various digital communication channels. Through the official website www.gunungrajapaksi.com, customers can explore the Company's complete product portfolio, encompassing flat products (HRC, steel plate, coil plate), downstream products, and the latest product lines FORTISE and FORTISE+, complete with technical specifications, project portfolios, and a digital catalogue that can be downloaded directly. Customers can also access information on the Plate Service Center, Forming Service Center, and Coil Service Center services, including contacting the relevant contact persons according to their needs, whether for flat products, long products, downstream products, or export activities, through the hotline number +62 21 8900-111 listed on the website.

The Company's communication reach is also extended through social media platforms, including Instagram (@gunungrajapaksi.tbk) with more than 59,000 followers, LinkedIn (@ptgunungrajapaksitbk), Facebook (@gunungrajapaksi), and Twitter/X (@gunungrajapaksi). The content presented encompasses not only product information, but also innovation updates, sustainability achievements, and GRP's involvement in various industry forums, making social media platforms a means of education as well as active two-way communication with customers and stakeholders. In addition, the Company also actively participates in various exhibitions and industry forums to introduce its products and innovations to prospective customers and to expand its network.

Throughout 2025, there were no sanctions for non-compliance with regulations in the Company's marketing activities, whether in the form of fines, penalties, or warning letters from regulators.

Pada tahun 2025, GRP memperkenalkan dua lini produk baru, FORTISE dan FORTISE+, yang dikembangkan untuk menjawab kebutuhan pasar konstruksi dan manufaktur yang semakin beragam, mulai dari efisiensi biaya, ketahanan material, hingga aspek lingkungan. FORTISE+ secara khusus diformulasikan untuk aplikasi struktur bertingkat dan infrastruktur berat, menggunakan sekitar 75% material baja *scrap* dengan spesifikasi teknis tinggi. Selain itu, GRP juga memproduksi *welded beam* dengan kapasitas 60.000 MT per tahun, yang diproduksi menggunakan teknologi *Electric Arc Furnace* (EAF) berbasis lebih dari 70% material *scrap*, menghasilkan emisi karbon yang jauh lebih rendah dibandingkan metode konvensional.

Di sisi digitalisasi, GRP terus mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keberlanjutan operasional, termasuk pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam sistem penilaian kualitas *scrap*, serta pelacakan emisi *end-to-end* untuk setiap produk yang dihasilkan. Transformasi ini diperkuat melalui kemitraan dengan Coupa Software untuk pemantauan ESG rantai pasok dan percepatan perhitungan emisi *Scope 3* secara kredibel.

Komitmen inovasi GRP juga diperkuat melalui penandatanganan MoU dengan *Center for Materials Processing and Failure Analysis* (CMPFA) Fakultas Teknik Universitas Indonesia, yang mencakup pengembangan pelatihan, riset bersama, serta pertukaran pengetahuan teknis untuk mendorong transisi industri baja nasional menuju praktik yang lebih berkelanjutan.

In 2025, GRP introduced two new product lines, FORTISE and FORTISE+, developed to address the increasingly diverse needs of the construction and manufacturing markets, ranging from cost efficiency and material durability to environmental aspects. FORTISE+ is specifically formulated for high-rise structural applications and heavy infrastructure, utilizing approximately 75% scrap steel material with high technical specifications. In addition, GRP also produces welded beams with a capacity of 60,000 MT per year, manufactured using Electric Arc Furnace (EAF) technology based on more than 70% scrap material, resulting in significantly lower carbon emissions compared to conventional methods.

On the digitalization front, GRP continues to adopt digital technology to enhance operational efficiency, transparency, and sustainability, including the utilization of Artificial Intelligence (AI) in scrap quality assessment systems, as well as end-to-end emission tracking for every product produced. This transformation is reinforced through a partnership with Coupa Software for supply chain ESG monitoring and the acceleration of credible *Scope 3* emissions calculations.

GRP's innovation commitment is further strengthened through the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) with the Center for Materials Processing and Failure Analysis (CMPFA) of the Faculty of Engineering, University of Indonesia, encompassing training development, joint research, and technical knowledge exchange to accelerate the transition of the national steel industry towards more sustainable practices.



Penanganan Pengaduan Pelanggan

Customer Grievance Handling

Perseroan menyediakan sarana penanganan pengaduan pelanggan yang dapat diakses melalui situs web resmi (www.gunungrajapaksi.com) atau melalui nomor +6221 8900 111.

Setiap laporan pengaduan yang diterima akan diselesaikan sesuai harapan pelanggan dan dijadikan dasar perbaikan berkelanjutan. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan produk yang diterima Perseroan, mencerminkan kualitas pengelolaan mutu dan pelayanan yang baik kepada seluruh pelanggan.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Customer Satisfaction Survey

Perseroan menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan secara berkala setiap tahun untuk mengukur kinerja produk dan jasa yang disediakan, sekaligus memperoleh masukan yang menjadi acuan dalam perbaikan dan pengembangan mutu secara berkesinambungan. Survei dilaksanakan melalui aplikasi *Customer Satisfaction Survey* berbasis situs web yang dapat diisi secara langsung dan sukarela oleh pelanggan GRP, mencakup pelanggan nasional maupun internasional.

Pada tahun 2025, sebanyak 8 pelanggan telah mengikuti survei kepuasan dengan hasil rata-rata sebesar 3,5, menurun dibandingkan 3,6 pada tahun 2024 dan 3,9 pada tahun 2023. Perseroan memandang tren ini sebagai sinyal penting untuk terus memperkuat kualitas produk, konsistensi layanan, serta responsivitas terhadap kebutuhan pelanggan. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti umpan balik yang diterima melalui perbaikan terukur di setiap titik interaksi dengan pelanggan, guna memastikan kepuasan pelanggan terus meningkat secara berkelanjutan.

The Company provides a customer complaint handling facility that can be accessed through the official website (www.gunungrajapaksi.com) or through the number +6221 8900 111.

Every complaint report received will be resolved in accordance with customer expectations and will serve as the basis for continuous improvement. In 2025, no product complaints were received by the Company, reflecting the quality of the Company's quality management and service delivery to all customers.

The Company conducts customer satisfaction surveys on a periodic annual basis to measure the performance of the products and services provided, while also obtaining feedback that serves as a reference for continuous quality improvement and development. The survey is conducted through a web-based Customer Satisfaction Survey application that can be completed directly and voluntarily by GRP's customers, encompassing both domestic and international customers.

In 2025, a total of 8 customers participated in the satisfaction survey, yielding an average score of 3.5, a decrease compared to 3.6 in 2024 and 3.9 in 2023. The Company views this trend as an important signal to continue strengthening product quality, service consistency, and responsiveness to customer needs. Going forward, the Company is committed to following up on the feedback received through measurable improvements at every customer touchpoint, to ensure that customer satisfaction continues to improve on a sustained basis.

Penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan

Implementation of Community Social Responsibility



Pendekatan Manajemen Terhadap Pelaksanaan Program TJSL [GRI 3-3]

Management Approach to CSR Program Implementation

Perseroan senantiasa berupaya agar kehadirannya di tengah masyarakat memberikan manfaat berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi, terutama bagi masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional GRP. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan menyelenggarakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilaksanakan secara berkala setiap tahun, berlandaskan lima pilar utama:

- Membangun human capital,
- Memperkuat perekonomian masyarakat sekitar,
- Menjaga keharmonisan sosial,
- Mendorong tata kelola yang baik, serta
- Melindungi lingkungan.

The Company consistently strives to ensure that its presence within the community delivers sustainable benefits for the improvement of socioeconomic welfare, particularly for local communities in the vicinity of GRP's operational areas. To realize this commitment, the Company organizes a Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) program that is implemented on a regular annual basis, grounded in five main pillars:

- Building human capital,
- Strengthening the economy of surrounding communities,
- Maintaining social harmony,
- Promoting good governance, and
- Protecting the environment.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23] [GRI 413-1, 413-2]

Impact of Operations on Surrounding Communities

Wilayah yang berpotensi terdampak dari aktivitas operasional Perseroan mencakup :

- Kampung Tangsi dan Desa Sukadanau di Kecamatan Cikarang Barat;
- Desa Telaga Murni di Kecamatan Cikarang Barat; serta
- Desa Harjamekar di Kecamatan Cikarang Utara.

Seluruh (100%) kegiatan operasi Perseroan telah dinilai dampak sosial dan lingkungannya melalui dokumen AMDAL pada tahun 2018 yang melibatkan partisipasi masyarakat sekitar, termasuk pertimbangan terhadap perempuan dan kelompok rentan.

Dampak positif yang dihasilkan antara lain pengurangan tingkat pengangguran melalui pembukaan peluang kerja bagi tenaga kerja lokal, dukungan terhadap pembangunan ekonomi daerah, serta peluang berwirausaha bagi masyarakat sekitar. Perseroan juga menjalin kerja sama dengan pemuda desa dalam pelestarian Sungai Cikarang.

Adapun potensi dampak negatif dari aktivitas operasional, khususnya terkait pencemaran lingkungan, dikelola melalui prosedur pengelolaan dan pemantauan aspek lingkungan yang meliputi:

- Pengendalian pencemaran air melalui sistem siklus tertutup sehingga tidak ada air yang keluar dari proses produksi maupun domestik;
- Pengendalian pencemaran udara dari proses peleburan melalui gas cleaning plant yang terdiri dari *water cooler duct, hairpin cooler, spark arrestor, dan backhouse filter*; serta
- Pengelolaan limbah B3 bersama mitra berizin KLH yang terpercaya.

The areas potentially impacted by the Company's operational activities encompass:

- Kampung Tangsi and Sukadanau Village in West Cikarang District;
- Telaga Murni Village in West Cikarang District; and
- Harjamekar Village in North Cikarang District.

All (100%) of the Company's operational activities have had their social and environmental impacts assessed through an Environmental Impact Assessment (AMDAL) document in 2018, which involved the participation of surrounding communities, including consideration of women and vulnerable groups.

The positive impacts generated include the reduction of unemployment rates through the creation of employment opportunities for local workers, support for regional economic development, and entrepreneurial opportunities for surrounding communities. The Company also collaborates with village youth in the conservation of the Cikarang River.

The potential negative impacts of operational activities, particularly in relation to environmental pollution, are managed through environmental management and monitoring procedures encompassing:






- Water pollution control through a closed-loop system ensuring that no water exits either the production or domestic processes;
- Air pollution control from the smelting process through a gas cleaning plant comprising a water cooler duct, hairpin cooler, spark arrestor, and backhouse filter; and
- Hazardous waste (B3) management in collaboration with trusted Ministry of Environment-licensed partners.

Kegiatan TJSL Bagi Masyarakat [OJK F.25] [IDX S-12] CSR Activities for Communities

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 9 (sembilan) kegiatan TJSL yang mendukung berbagai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) dengan total alokasi dana TJSL pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.249.536.800 dengan rincian sebagai berikut.

Throughout 2025, the Company carried out 9 (nine) CSR activities supporting various Sustainable Development Goals (SDGs), with a total CSR fund allocation in 2025 recorded at Rp1,249,536,800 with details as follows.

Program TJSL Tahun 2025 TJSL Program in 2025

Kegiatan TJSL CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Penerima Manfaat Beneficiaries
Pelestarian Sungai Cikarang Cikarang River Conservation		Januari-Desember 2025 January-December 2025	Ekosistem Sungai Cikarang Cikarang River Ecosystem
Kegiatan CSR Hari Raya Idul Adha (Pemberian Hewan Kurban) Eid al-Adha CSR Activity (Qurban Animal Distribution)		Juni 2025 June 2025	Desa Sukadanau dan Desa Harjamekar Sukadanau Village and Harjamekar Village
Bingkisan lebaran Idul Fitri Eid al-Fitr gift packages		Maret 2025 March 2025	Desa Sukadanau dan Desa Harjamekar Sukadanau Village and Harjamekar Village
Perbaikan jalan Roadwork		Mei 2025 May 2025	Desa Telaga Murni Telaga Murni Village
Perbaikan sarana prasarana masyarakat Improvement of community infrastructure		Juni 2025 June 2025	Kecamatan Cileungsi Cileungsi District
Perbaikan tugu bambu Repair of bamboo monument		Maret 2025 March 2025	Desa Sukadanau Sukadanau Village
Pemasangan warning sign di jalan perjuangan dan kalimalang Installation of warning signs on Jalan Perjuangan and Kalimalang		Desember 2025 December 2025	Kecamatan Cikarang Barat West Cikarang District
Penyediaan sarana prasarana kebutuhan masyarakat Provision of infrastructure for community needs		Januari-Desember 2025 January-December 2025	Desa Sukadanau Sukadanau Village
Penanaman Pohon Tree Planting		Mei 2025 May 2025	Desa Sukadanau Sukadanau Village

Alokasi Dana TJSL

CSR Fund Allocation

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Alokasi Dana TJSL Fund Allocation for CSR	Juta Rp Million IDR	1.250	2.764	2.059

Pengaduan Masyarakat [oJK F.24]

Community Grievance Mechanism

Perseroan telah menyediakan mekanisme pengaduan yang dapat digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran dalam penyelenggaraan aktivitas operasional, melalui mekanisme *Whistleblowing System (WBS)* yang telah ditetapkan Perseroan. Setiap laporan yang masuk akan ditindaklanjuti secara serius dan transparan sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap akuntabilitas operasional.

The Company has provided a grievance mechanism that can be utilized by all stakeholders to report alleged violations in the conduct of operational activities, through the *Whistleblowing System (WBS)* established by the Company. Every report received will be followed up seriously and transparently as part of the Company's commitment to operational accountability.



Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan

Responsibility for the Sustainability Report

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Gunung Raja Paksi Tbk

Statement of Responsibility from the Board of Commissioners and Board of Directors
on the 2025 Sustainability Report of PT Gunung Raja Paksi Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Gunung Raja Paksi Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Sustainability Report of PT Gunung Raja Paksi Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is made in all truthfulness.

Bekasi, 17 April 2026

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

William Taniwan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Milian
Komisaris
Commissioner

Siumin Lie
Komisaris
Commissioner

Edward Hasan
Komisaris
Commissioner

Dikdik Sugiharto
Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Sahat Tamba, S.H.
Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Direksi

Board of Director

Siti Hurnayah
Presiden Direktur
President Director

Agustinus Ambar Kuntjoro
Direktur
Director

Harianto
Direktur
Director

Ivan Widjaksana
Direktur
Director

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No.51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

Disclosure Index for the Criteria of POJK No. 51/POJK.03/2017

Nomor Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	7-17
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Highlights of Sustainability Performance		
B.1	Kinerja Aspek Ekonomi Economic Aspects Performance	21
B.2	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects Performance	22-23
B.3	Kinerja Aspek Sosial Social Aspects Performance	24-25
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission, and Value	89-90
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	86
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	95, 97
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	91-94
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	98
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Issuer and Public Company	99
Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors	67-73
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan Sustainable Implementation Accountability	103-107
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan Competency Development related to Sustainability	107-108
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan Risk Assessment of Sustainability Implementation	109-111
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	116-118
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keberlanjutan Challenges of Sustainability Implementation	119-120
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Sustainability Culture	18

Nomor Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan, Laba Rugi, Investasi serta Portofolio/ Pembiayaan Targets and Performance Comparisons of Production, Revenue, Profit and Loss, Investment, and Portfolio/Financing	123-124
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio/Pembiayaan dan Investasi pada Instrumen Keuangan/ Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Targets and Performance Comparisons of Portfolios/Financing and Investments in Financial Instruments/Projects Aligned with Sustainable Finance.	124-125
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	138
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmental Friendly Material Usage	139-140
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Number and Intensity of Energy Usage	141-142
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	142
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	143
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas Located Near or Within Conservation Area or Area with Biodiversity	151
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	151
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Number and Intensity of Emissions Generated by Type	145
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement of Emissions Reduction	145-146
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluents Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Category	147-148
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management	148-150
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	150
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental-related Complaints Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Content of Received and Resolved Environmental-related Complaints	152

Nomor Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	159-160
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	167-168
F.20	Upah Minimum Regional Minimum Wage	167
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Work Environment	169-175
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	161-165
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	183
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	185
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Environmental Social Responsibility (CESR) Activities	184-185
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Products/Services Development Responsibility		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Treatment for Products and/or Services to Consumers	177
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Products/Services	179-180
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services Evaluated for Customer Health and Safety	177
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impacts	176
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	177-178
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Customer Satisfaction Survey on Products and/or Services	181
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if any)	76
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	198-200
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback of Previous Year Sustainability Report	197
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	188-190

Indeks Pengungkapan Metrik ESG IDX

Disclosure Index for IDX ESG Metrics Disclosure

Nomor Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Lingkungan (E) Environmental Performance (E)		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	145
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	145
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	141
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	143
E-05	Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	147-148
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> Company's Commitment to Achieving Net Zero Emissions Target	146-147
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company's Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	146-147
Kinerja Tata Kelola (G) Governance (G)		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	104
G-02	Total Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Total Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in Meetings	104
G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Policy on the Separation of the Chairman of the Board and CEO	104
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Assessment Policy	104
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Training Policy	104
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	104
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Conduct and/or Anti-Corruption	111, 132
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment of Shareholders	115
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	112
Kinerja Sosial (S) Social Performance (S)		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	155
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	158
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	161
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	158

Nomor Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Sosial (S)	Social Performance (S)	
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	164
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	175
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	159
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	159
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	154
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	167
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan Occupational Health and Safety Policy and Provision of a Safe and Decent Work Environment for All Employees	169
S-12	<i>Corporate Social Responsibility</i>	186

Indeks Pengungkapan Standar GRI 2021

Disclosure Index of GRI Standards 2021

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP) melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI berikut untuk periode 1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 dengan merujuk pada Standar GRI. PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP) has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2025 - 31 December 2025 with reference to the GRI Standards.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 2 (2021) Pengungkapan Umum General Disclosures		
Organisasi dan praktik pelaporannya The organization and its reporting practices		
2-1	Detail Organisasi Organizational details	86,95,97
2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	76
2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	76
2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	76
2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	76
Aktivitas dan pekerja Activities and workers		
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	86, 95-96,
2-7	Karyawan Employees	155-158
2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	158
Tata Kelola Governance		
2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	105
2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	104
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Board of the highest governance body	105, 112
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impact	106-107
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	106-107
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	106

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 2 (2021) Pengungkapan Umum General Disclosures		
Organisasi dan praktik pelaporannya The organization and its reporting practices		
2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	112
2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	106-107
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	107-108
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	104
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	104
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	104
Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies, and practices		
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	67-73
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	18
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	18
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	109-111
2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for seeking advice and raising concerns	113-114
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	116, 137
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	98
Keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement		
2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	116-118
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	167-168
GRI 3 (2021) Topik Material Material Topics		
Pengungkapan dalam topik material Disclosures on material topics		
3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	78-79
3-2	Daftar topik material List of material topics	80-83

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 201 (2016) Kinerja Ekonomi Economic Performance		
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	123
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	126-127
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	128
GRI 204 (2016) Praktik Pengadaan Procurement Practices		
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	129
204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	131-132
GRI 205 (2016) Antikorupsi Anti-corruption		
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	132
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	132
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	132-133
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	133
GRI 302 (2016) Energi Energy		
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	140
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	141
302-3	Intensitas energi Energy intensity	141
302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	142
GRI 303 (2018) Air dan Efluen Water and Effluents		
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	143
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	143
303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge related impacts	143
303-3	Pengambilan air Water withdrawal	143
GRI 304 (2018) Keanekaragaman Hayati Biodiversity		
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	151
304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	151
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	151

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 305 (2016) Emisi GRK GHG Emissions		
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	144
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	145
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	145
305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	145
305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	145
GRI 306 (2020) Limbah Waste		
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	147
306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	147
306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	147
306-3	Timbulan limbah Waste generated	147-148
306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	148
306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	148
GRI 308 (2016) Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment		
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	129
308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	129
GRI 403 (2018) Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety		
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	169
403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	169
403-2	Pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	170
403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	172
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	170
403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	170-171
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	172
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	173

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 403 (2018) Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety		
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	169
403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	174-175
403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related ill health	174-175
GRI 404 (2016) Pendidikan dan Pelatihan Training and Education		
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	161
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	164-165
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	161-164
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	165-166
GRI 413 (2016) Masyarakat Lokal Local Communities		
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	182
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	183
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	183
GRI 414 (2016) Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment		
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	129
414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	129

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya ^[OJK G.4] Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerima umpan balik dari pemangku kepentingan atas informasi atau data yang disampaikan pada Laporan Keberlanjutan tahun buku 2024. Meskipun demikian, kami terus mengupayakan peningkatan kualitas pelaporan melalui peninjauan internal.

As of the end of 2025, the Company has not received any feedback from stakeholders regarding the information or data presented in the 2024 Sustainability Report. Nevertheless, we continue to strive to improve the quality of our reporting through internal reviews.

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan 2025 PT Gunung Raja Paksi Tbk. Kami mengharapkan umpan balik dari pembaca dan pengguna laporan ini untuk meningkatkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang. Hal ini selaras dengan komitmen Perseroan untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi segenap pemangku kepentingan.

Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Gunung Raja Paksi Tbk. We welcome feedback from readers and users of this report to help us improve the quality of our reporting in the coming year. This aligns with the Company's commitment to continuously enhance our sustainability performance and deliver the best possible outcomes for all stakeholders.

Profil Responden

Your Profile

Nama / Name :

Pekerjaan / Occupation :

Institusi / Perusahaan /
Institution / Company :

Kontak (Telepon, E-Mail) :

Contact (Telephone, E-Mail)

Kategori Pemangku Kepentingan

Stakeholders Category

<input type="checkbox"/> A. Pemerintah / Government	<input type="checkbox"/> E. Media / Media
<input type="checkbox"/> B. Pelanggan / Customer	<input type="checkbox"/> F. Masyarakat / Community
<input type="checkbox"/> C. Karyawan / Employee	<input type="checkbox"/> G. LSM / NGO
<input type="checkbox"/> D. Mitra Usaha / Business Partner	<input type="checkbox"/> H. Lain-Lain,.. / Other..

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ pada kotak jawaban:

Please select the most appropriate answer by ticking ✓ in the answer box:

1. Laporan keberlanjutan ini sudah menggambarkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perseroan secara lengkap.
This sustainability report provides a comprehensive overview of the Company's economic, environmental, and social performance.

Sangat Setuju Strongly Agree	Setuju Agree	Netral Neutral	Tidak Setuju Disagree	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

2. Laporan keberlanjutan ini disajikan dengan jelas dan mudah dimengerti.
This sustainability report is presented clearly and is easy to understand.

Sangat Setuju Strongly Agree	Setuju Agree	Netral Neutral	Tidak Setuju Disagree	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

3. Laporan keberlanjutan ini bermanfaat untuk referensi pengambilan keputusan.
This sustainability report serves as a useful reference for decision-making.

Sangat Setuju Strongly Agree	Setuju Agree	Netral Neutral	Tidak Setuju Disagree	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4. Laporan keberlanjutan ini meningkatkan kepercayaan Anda kepada keberlanjutan Perseroan.
This sustainability report enhances Your trust in the Company's sustainability.

Sangat Setuju Strongly Agree	Setuju Agree	Netral Neutral	Tidak Setuju Disagree	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Mohon mengisi sesuai dengan pendapat Anda:

Please answer according to your opinion:

1. Bagian Laporan Keberlanjutan manakah yang paling berguna dan menarik?
Which part of the Sustainability Report do you find most useful and interesting?

.....

.....

.....

.....

2. Bagian Laporan Keberlanjutan manakah yang perlu dilakukan perbaikan?
Which part of the Sustainability Report need improvement?

.....

.....

.....

.....

3. Apakah data dan informasi yang disajikan cukup transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?
Is the data and information presented sufficiently transparent, reliable, and balanced?

.....
.....
.....
.....

4. Apakah terdapat usulan, umpan balik, dan saran untuk perbaikan laporan keberlanjutan ke depan?
Do you have any suggestions, feedback, or recommendations for improving future sustainability reports?

.....
.....
.....
.....

Kami sangat menghargai umpan balik Anda. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:
We really appreciate your feedback. Thus, please send this feedback form to:



Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Jl. Perjuangan No. 15, RT 006/RW 007
Kp. Tangsi, Sukadanau, Cikarang Barat
Bekasi 17530 Jawa Barat, Indonesia



www.gunungrajabaksi.com



+6221 8900 111



corsec@gunungsteel.com



+6221 890 0555

[Halaman ini sengaja dikosongkan]
[This page has been left blank]



PT Gunung Raja Paksi Tbk

Jl. Perjuangan No. 15, Sukadanau,
Cikarang Barat, Bekasi 17530,
West Java, INDONESIA

Phone: +6221 890 0111

Fax: +6221 890 0555

www.gunungrajapaksi.com